Wawasan Sosial untuk Kelas VII SMP/MTs

Iwan Setiawan dkk.

Wawasan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Iwan Setiawan
Suciati
Lina Hasanah
Dedi

1

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Wawasan
Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Iwan Setiawan
Suciati
Lina Hasanah
Dedi

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

1

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Wawasan Sosial 1

IPS untuk Kelas VII SMP/MTs

Penulis : Iwan Setiawan
Suciati
Lina Hasanah
Dedi
Editor : Wawan Darmawan
Layouter : Rd. Gan Gan Guntana
Desainer Sampul : Deni Satia Darma S.
Sumber Gambar Cover : *Microsoft ® Encarta 2008*.
www.encyclopedia-reference.com
Bank Image Koleksi
Ukuran Buku : 17,6 × 25 cm

300.7
WAW Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama / MadrasahTsanawiyah / Iwan Setiawan ... [et.al] editor Wawan Darmawan -- Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vii, 334 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi: 312-314
Indeks.
ISBN 979-462-930-8
1. Ilmu Pengetahuan Sosial I. Wawasan Sosial II. Sutarto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Buku **Wawasan Sosial 1** untuk pelajaran IPS SMP / MTs kelas VII ini disusun berdasarkan Kurikulum 2006 yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan orientasi pada kompetensi siswa sebagai hasil belajar. Kurikulum tersebut juga dikembangkan dengan konsep keterpaduan antar mata pelajaran serumpun, sehingga siswa memiliki pemahaman utuh dan terpadu tentang materi yang dipelajarinya. Karena itulah, disebut IPS Terpadu.

Disadari oleh penulis bahwa tidaklah selalu mudah untuk menyajikan materi IPS secara terpadu. Karena itu buku ini dilengkapi dengan kajian terpadu sebagai sintesis dari berbagai materi yang telah dibahas. Dengan cara demikian, tujuan untuk membangun kompetensi yang diharapkan dapat tercapai melalui sajian buku ini.

Buku ini disusun dengan dukungan tata letak, gambar, desain, tata warna yang mengutamakan keterbacaan dan keindahan. Berikut ini cara cerdas untuk membaca dan memahami isi buku ini. Pertama, di halaman awal disajikan **Judul Bab** yang dilengkapi dengan gambar yang mewakili materi bab serta tujuan yang harus dicapai setelah mempelajari bab itu. Setelah membaca halaman bab awal, kalian dapat mempelajari peta konsep dan materi-materi pokok. Setiap materi pokok didukung dengan ilustrasi gambar yang menarik. Ketika membaca materi pokok kalian akan membaca kegiatan individu atau kelompok yang harus dikerjakan atau dibahas. Untuk memperdalam materi, buku ini dilengkapi dengan **Info Sosial.** Setelah membaca dan memahami materi yang disajikan, pelajarilah **Kajian Terpadu** untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis kalian. Apabila ada konsep yang tidak dijelaskan di dalam naskah, kalian dapat membacanya di **Glosarium**. Sajian terakhir dalam buku ini memuat **Rangkuman** untuk mengulas kembali isi materi dan **Latihan Soa**l untuk menguji komptensi. Uji komptensi ditambah dalam akhir semester 1 dan 2. Demikianlah cara cerdas mempelajari buku Wawasan Sosial 1 ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada para kolega dan guru besar di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI, para guru di lapangan yang telah memberikan berbagai masukan dalam proses penyusunan buku ini. Juga kepada tim desain dan grafis yang telah membantu mendesain buku ini sehingga tampilannya menarik.

Semoga buku ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya para guru dan siswa SMP / MTs.

Bandung, Juli 2008

Penulis

Tentang Penulis

Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si. adalah seorang staff pengajar di Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Beliau menamatkan pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Geografi UPI pada tahun 1995. Masih pada tahun yang sama, beliau melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 di Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1997. Pada tahun 2007, pendidikannya dilanjutkan ke jenjang S3 Program Studi Geografi di Universitas Gadjah Mada. Sejumlah karya tulis, termasuk buku ajar geografi pernah dihasilkannya di sejumlah penerbit. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai staff pengajar di Jurusan Pendidikan Geografi UPI.

Suciati, S.Pd, adalah seorang guru IPS di SMPN 8 Kota Bandung. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Ekonomi Koperasi IKIP Bandung. Beliau adalah salah seorang anggota Tim Pengembang Kurikulum propinsi Jawa Barat dan salah seorang juri Lomba Inovasi Pembelajaran guru SMP tingkat Propinsi Jawa Barat. Beliau juga tercatat sebagai mahasiswa sekolah Pasca Sarjana Jurusan IPS di UPI sejak tahun 2007.

Lina Hasanah, S.Pd, adalah seorang guru IPS di SMPN 13 Bandung. Pendidikan S1 diselesaikannya di Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI pada tahun 1998. Pengalaman mengajar sebagai guru IPS dimulai pada tahun 2000-2002 di SMP/SMA Pahlawan Toha. Pada tahun 2002-2004, beliau mengajar di SMPN Cibugel Kabupaten Sumedang dan tahun 2004-2007 mengajar di SMPN Jatinangor Sumedang. Pada tahun 2007 sampai sekarang beliau mengajar di SMPN 13 Bandung. Beliau aktif mengikuti kegiatan seminar yang berkaitan dengan bidang IPS.

Dedi, S.Pd, adalah seorang guru IPS di SMPN 19 Kota Bandung. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Sejarah IKIP Bandung pada tahun 1996. Pengalaman sebagai guru hononer dimulai pada tahun 1996-1998. Selanjutnya mulai tahun 1998 beliau diangkat sebagai PNS dan ditempatkan di SMPN 2 Ciwaru Kabupaten Kuningan. Pada tahun 2004 dimutasikan ke SMPN 19 Kota Bandung. Beliau aktif di forum MGMP IPS Kota Bandung.

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Tentang Penulis v

Bab 1 Permukaan Bumi 1
A. Keragaman Ketampakan di Permukaan Bumi 3
B. Proses Pembentukan Muka Bumi 6
C. Jenis-jenis Batuan 18
D. Dampak Keragaman Muka Bumi Terhadap Kehidupan Manusia 21
Rangkuman 26
Uji Kompetensi Bab I 27

Bab 2 Kehidupan Manusia Pada Masa Pra-Aksara di Indonesia 29
A. Pengertian Masa Pra-Aksara 31
B. Asal-usul Kehidupan Manusia 31
C. Pembagian zaman Pra-AKsara 35
D. Manusia Pra-Aksara di Indonesia 36
E. Perkembangan Kehidupan Pra-Aksara di Indonesia 39
Rangkuman 52
Uji Kompetensi Bab 2 53

Bab 3 Kehidupan Sosial 55
A. Interaksi Sosial 57
B. Proses Sosialisasi 62
C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial 66
Rangkuman 70
Uji Kompetensi Bab 3 71

Bab 4 Manusia Sebagai Mahluk Sosial dan Ekonomi 73
A. Manusia Sebagai Makhluk Sosial 75
B. Manusia Sebagai Mahluk Ekonomi 77
C. Manusia Berperan sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi 79
D. Pemanfaatan Sumber Daya Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup 80
Rangkuman 84
Uji Kompetensi Bab 4 85

Bab 5 Tindakan, Prinsip, dan Motif Ekonomi 87
A. Tindakan Ekonomi 89
B. Motif Ekonomi 90
C. Prinsip Ekonomi 93
Rangkuman 98
Uji Kompetensi Bab 5 99
Pelatihan Semester 1 101

Bab 6 Peta, Atlas, dan Globe 103
A. Karakteristik Peta, Atlas, dan Globe 105
B. Komponen-Komponen pada Peta 111
C Jenis Peta 114
D. Menentukan Skala Peta 115
E. Sketsa Wilayah 117
F. Mendiskripsikan Kondisi Geografis Suatu Wilayah 117
G. Kaitan Antara Kondisi Geografis Dengan Penduduk 119
Rangkuman 121
Uji Kompetensi Bab 6 121

Bab 7 Gejala Atmosfer dan Hidrosfer 123
A. Gejala Atmosfer 125
B. Gejala Hidrosfer 133
Rangkuman 147
Uji Kompetensi Bab 7 149
Bab 8 Indonesia pada Masa

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Hindu-Budha.....151
A. Perkembangan Hindu-Budha di Indonesia.....153
B. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.....156
C. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan Hindu-Budha..172
Rangkuman.....178
Uji Kompetensi Bab 8 179

Bab 9 Perkembangan Islam di Indonesia.....181
A. Penyebaran Islam di Indonesia.....183
B. Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia.....190
C Masyarakat pada Masa Islam.....200
D. Hasil-hasil Kebudayaan Islam 203
Rangkuman.....206
Uji Kompetensi Bab 9 207

Bab 10 Indonesia pada Masa Kolonial Eropa 209
A. Awal Kedatangan Kolonial Eropa 211
B. Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial Eropa...212
C Perkembangan Kebudayaan.....217
D. Perkembangan Pemerintahan Kolonial Eropa 221
Rangkuman.....234
Uji Kompetensi Bab 9 235

Bab 11 Bentuk Muka Bumi dan Kegiatan Ekonomi 237
A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk.....239
B. Bentuk Muka Bumi dan Penggunaan Lahan.....243
C Penggunaan lahan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan.....244
D. Pola Permukiman Penduduk 245
E. Bentang Lahan dan Persebaran Permukiman Penduduk.....247
Rangkuman.....250
Uji Kompetensi Bab 11 251

Bab 12 Kegiatan Pokok Ekonomi 253
A. Kegiatan Konsumsi Barang dan Jasa.....255
B. Kegiatan Produksi 260
C. Distribusi.....266
Rangkuman.....270
Uji Kompetensi Bab 12 271

Bab 13 Perusahaan dan Badan Usaha 273
A. Perusahaan 275
B. Badan Usaha 278
Rangkuman.....288
Uji Kompetensi Bab 13 289

Bab 14 Kreatifitas Dalam Tindakan Ekonomi 291
A. Kreatifitas.....293
B. Kewirausahaan 295
C. Kemandirian.....299
Rangkuman.....303
Uji Kompetensi Bab 14 304

Pelatihan Semester 2.....306
Pelatihan Akhir Tahun 309

Daftar Pustaka 312
Indeks.....315

Bab 1

Sumber: *Bank Image koleksi*

Permukaan Bumi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menyebutkan tenaga yang membentuk muka bumi.
- menjelaskan dampak keragaman bentuk dan proses pembentukan mukabumi terhadap kehidupan.
- memahami penyebab terjadinya berbagai bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.
- mempersiapkan diri menghadapi benca alam yang di perkirakan bisa terjadi di lingkungan sekitar.
- lebih terdorong untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pendahuluan

Pernahkah kalian pergi ke pegunungan yang ada di lingkunganmu? Sepanjang perjalanan kalian akan menemukan berbagai ketampakan alam. Misalnya bukit, dataran rendah, dataran tinggi, danau, dan sungai. Tentu kalian akan memahami bahwa permukaan bumi itu tidak rata. Tahukah kalian mengapa hal itu bisa terjadi?

Pada bab ini kita akan mempelajari penyebab terjadinya berbagai jenis ketampakan bumi tersebut. Selain itu, kalian juga akan mempelajari dampak dari beragamnya ketampakan bumi tersebut terhadap kehidupan manusia. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kalian lebih terdorong untuk mencintai dan peduli terhadap kelestarian lingkungan sekitar. Sebelumnya perhatikanlah peta konsep berikut.

Peta Konsep

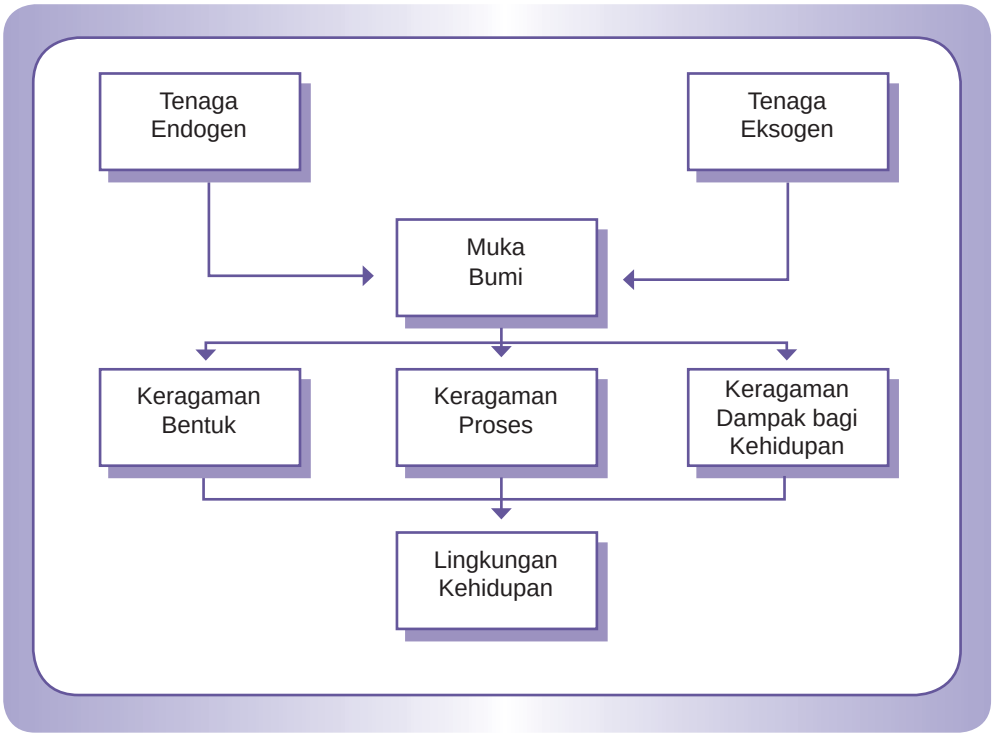
Tenaga Endogen
Tenaga Eksogen
Muka Bumi
Keragaman Bentuk
Keragaman Proses
Keragaman Dampak bagi Kehidupan
Lingkungan Kehidupan

A. Keragaman Ketampakan di Permukaan Bumi

Manusia tinggal di lingkungan yang beragam. Sebagian dari mereka tinggal di pegunungan dan sebagian lainnya tinggal di pantai yang datar atau di wilayah perbukitan. Keragaman tersebut memengaruhi kehidupan manusia. Manusia yang tinggal di pegunungan memiliki corak kehidupan yang berbeda dengan mereka yang tinggal di pantai. Demikian pula dengan orang yang tinggal di perbukitan dan lembah sungai. Masing-masing menyesuaian diri atau beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Mengapa permukaan bumi beragam bentuknya? Bagaimanakah proses terbentuknya keragaman tersebut dan apa dampaknya bagi kehidupan manusia? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan kalian pelajari jawabannya dalam bab ini.

Sumber: *http://www.geo.umass.edu*

Gambar 1.2
Gambar Permukaan bumi yang beragam bentuknya.

Ketampakan alam yang ada di sekitar kita terdiri atas ketampakan alam yang ada di daratan dan perairan. Contoh Ketampakan alam yang ada di daratan adalah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, tanjung, gunung, pegunungan, dan gunung. Sedangkan Ke-tampakan alam yang ada di perairan adalah sungai, danau, selat dan laut. Mari kita bahas bersama.

1. Ketampakan Alam di Daratan

Ketampakan alam yang ada di daratan, antara lain sebagai berikut.

a. Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut (dpl) yang bermanfaat sebagai

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 1.1
Berbagai bentuk ketampakan alam yang ada di permukaan bumi. Coba kamu sebutkan berbagai ketampakan alam yang terdapat pada gambar tersebut?

lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan. Dataran rendah pada umumnya terdapat di sekitar pesisir pantai.

b. Dataran tinggi adalah adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut (dpl). Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk perkebunan maupun tempat peristirahatan. Selain itu, dataran tinggi digunakan untuk menanam tanaman jenis sayuran dan buah-buahan. Beberapa Dataran Tinggi di Indonesia, antara lain Alas (Nanggoe Aceh Darussalam), Kerinci (Sumatera barat), Dieng (Jawa Tengah), Tengger (Jawa Timur), Bone (Sulawesi Selatan), dan Minahasa (Sulawesi Utara).

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 1.3
Perkebunan teh banyak terdapat di daerah dataran tinggi. Coba kamu tuliskan beberapa perkebunan teh yang ada di daerahmu..

c. Gunung

Gunung dapat dijadikan sebagai tempat perkebunan, rekreasi atau oleh raga. juga berfungsi untuk melindungi dataran rendah dari angin besar.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 1.4
Gunung Bromo

e. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari daratan yang merupakan kumpulan deretan dari gunung dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Pegunungan umumnya dipakai untuk rekreasi atau tempat peristirahatan. Beberapa Pegunungan di Indonesia, antara lain Pegunungan Dieng (Jawa Tengah), Sewu (DI Yogyakarta), Schwaner (Kalimantan barat dan Kalimantan Tengah), Siunandaka (Sulawesi utara), Utimbela (Gorontalo), Pompange (Sulawesi tengah), dan Jaya Wijaya (Papua).

2. Ketampakan Alam di Perairan

Ketampakan alam yang ada di perairan, antara lain sebagai berikut.

a. Pantai adalah dataran yang berbatasan dengan laut yang bermanfaat sebagai tempat pariwisata, perikanan dan hutan bakau. Pernahkah kalian pergi ke pantai. Sungguh mengasyikan bukan? Coba kalian tuliskan pantai-pantai yang ada di Indonesia.

b. Sungai-sungai besar pada umumnya terletak di pulau yang besar pula, seperti Pulau Jawa, Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua. Sungai dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik dan sarana kebutuhan hidup penduduk. Sungai juga dapat berfungsi sebagai alat transportasi seperti di Kalimantan.

c. Danau

Danau adalah genangan air yangamat luas yang dikelilingi daratan. Danau digunakan untuk tempat pariwisata.

d. Selat

Selat adalah perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau. Indonesia mempunyai banyak sekali selat. Kalian tahu kenapa? Ya betul, karena Indonesia adalah negara kepulauan. Beberapa Selat Di Indonesia, antara lain Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat makasar, Selat Badung, Selat Berhala, dan Selat Rote.

Sumber: *ensiklopedi indonesia seri geografi 1996*

Gambar 1.5
Berbagai bentuk ketampakan alam yang ada di permukaan bumi. Coba kamu sebutkan berbagai ketampakan alam yang terdapat pada gambar tersebut?

Sumber: *ensiklopedi indonesia seri geografi 1996*

Gambar 1.6
Gambar Permukaan bumi yang beragam bentuknya.

B. Proses Pembentukan Muka Bumi

Aktivitas Individu

Carilah dari berbagai sumber tentang tenaga endogen dan eksogen yang membentuk keragaman muka bumi

Permukaan bumi terdiri atas berbagai bentuk dari yang datar, bergelombang atau berbukit sampai bergunung. Keragaman tersebut tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui berbagai proses dan waktu yang sangat lama. Berbagai bentuk tenaga bekerja untuk mengubah muka bumi, baik dari dalam bumi maupun dari luar bumi yang dikenal dengan sebutan tenaga geologi. Tenaga dari dalam bumi mengubah bentuk muka bumi sehingga muncul gunung, pegunungan, dan lain-lain. Selanjutnya apa yang telah dilakukan oleh tenaga dari dalam bumi, kemudian dirombak oleh tenaga dari luar bumi oleh air, angin, es, dan organisme sehingga nampaklah keragaman muka bumi seperti yang kita lihat sekarang.

Keragaman bentuk ketampakan alam di permukaan bumi tidak terjadi dengan sendirinya melainkan melalui suaru proses alam yang panjang. Keragaman tersebut terjadi karena adanya tenaga endogen dan eksogen yang ada di bumi. Bagaimana tenaga eksogen dan endogen membentuk ketampakan alam di bumi? Ikutilah uraian berikut dengan seksama.

1. Tenaga Endogen

Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga tersebut dapat dibedakan berdasarkan penyebabnya menjadi tenaga tektonik (*diatropisme*), vulkanik (*vulkanisme*) dan gempa (*seisme*). Ketiga tenaga inilah yang membentuk permukaan bumi sehingga permukaan bumi tampak beragam.

a. Diastropisme

Diastropisme adalah tenaga yang bekerja dari dalam bumi yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah bentuk muka bumi. Gerakan tersebut dapat dibedakan menjadi gerakan *orogenesis* dan *epirogenesis*. Semua gerakan tersebut akan mengubah bentuk permukaan bumi berupa munculnya sesar dan pelipatan.

Epirogenesis adalah pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan yang berlangsung sangat lambat dan meliputi daerah yang sangat luas.

Orogenesis adalah proses pembentukan pegunungan (*mountain building*) atau pengangkatan kerak bumi karena tumbukan lempeng. Proses tersebut menghasilkan pegunungan berangkai yang bersamaan dengan itu terbentuk sesar dan lipatan. Misalnya Pegunungan Himalaya. Jadi, gunungapi tidak termasuk orogenesis karena tenaga yang membentuknya adalah tenaga vulkanisme bukan diastropisme.

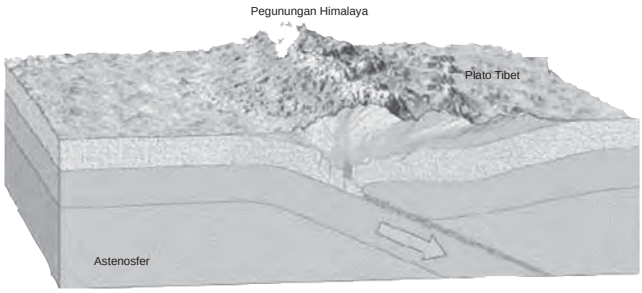

Sumber: *courses.unt.edu/*

Gambar 1.7
Orogenesis yang terbentuk pada pertemuan dua lempeng.

1) Sesar (Faults)

Sesar atau patahan adalah retakan pada kerak bumi akibat adanya pergeseran pada batuan. Pergesaran tersebut berkisar antara beberapa centimeter saja sampai mencapai ratusan kilometer. Contoh sesar yang terkenal adalah sesar San Andreas di California. Di Indonesia juga terdapat sesar yang sangat terkenal, yaitu sesar Sumatera yang nampak di lapangan berupa Pegunungan Bukit Barisan. Sesar tersebut memotong Pulau Sumatera sejajar dengan zone penunjaman Lempeng Indo-Australia ke bawah benua Asia di barat Sumatera.

Sumber: *http://my-musings.blogdrive.com*

Gambar 1.8
Gambar Sesar Andreas di California dan sesar Sumatera.

Sumber: *course.unt.edu*

Gambar 1.9
Gambar Sebuah tebing atau gawir sesar yang terbentuk karena salah satu bagian kerak bumi mengalami penurnan atau penaikan.

Sesar terbentuk karena bumi kita yang terdiri atas sejumlah lempeng yang saling bergerak antara satu dengan lainnya. Gerakan lempeng tersebut akan menimbulkan tegangan, tekanan, dan gesekan sehingga terjadi perubahan posisi lapisan batuan.

Di lapangan, sesar dapat dikenali dalam bentuk bukit dan lembah, tebing, atau bisa juga berupa sungai. Walaupun demikian, tidak semua bukit atau sungai merupakan sesar. Karena zone sesar merupakan zone lemah maka air akan lebih mudah mengalir di sini ketimbang di zone batuan yang utuh. Karena itu, biasanya zone sesar juga mudah tererosi dan bentuknya tidak lagi sempurna.

2). Lipatan dan Gejala Perlipatan

Lipatan adalah bentuk ombak atau gelombang pada suatu lapisan kulit bumi, yang ditunjukkan oleh perlapisan batuan. Lipatan terbentuk karena pergeseran lempeng tektonik. Pergeseran lempeng tersebut mengakibatkan adanya lapisan yang terdorong secara horizontal, baik pada salah satu tepi lapisan maupun pada kedua tepi lapisan. Lapisan batuan kemudian mengalami pelipatan atau pelengkungan.

Suatu lipatan terdiri atas beberapa bagian yang membentuk struktur lipatan. Struktur sebuah lipatan terdiri atas:

a) *antiklin*, yaitu unsur struktur lipatan dengan bentuk yang cembung (*convex*) ke atas.
b) *sinklin*, yaitu lipatan yang cekung (*concave*) ke atas.
c) sayap *(limb*), yaitu bagian dari lipatan yang terletak menurun mulai dari lengkungan maksimum suatu *antiklin* sampai lengkungan maksimum suatu *sinklin*.

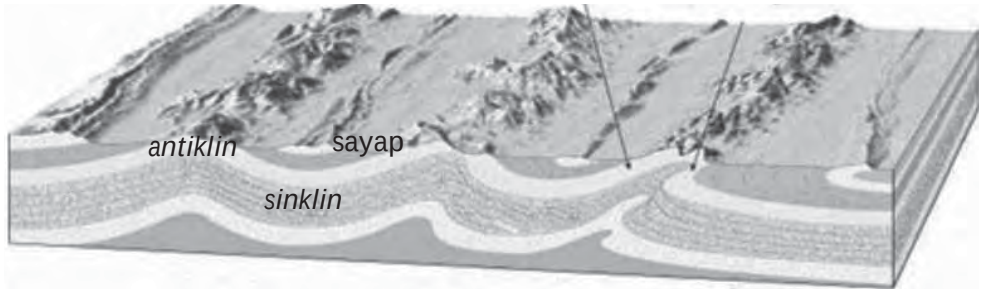

Sumber: *course.unt.edu*

Gambar 1.10
Bagian-bagian Sebuah Lipatan.

b. Vulkanisme

Vulkanisme adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai ke luar permukaan bumi. Aktivitas tersebut menghasilkan bentukan berupa kerucut atau kubah yang berdiri sendiri dan disebut gunungapi.

Dimanakah biasanya terbentuk gunungapi? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah gambar berikut. Pada gambar tersebut tampak bahwa gunungapi umumnya terbentuk pada pertemuan lempeng, terutama lempeng yang saling bertumbukan.

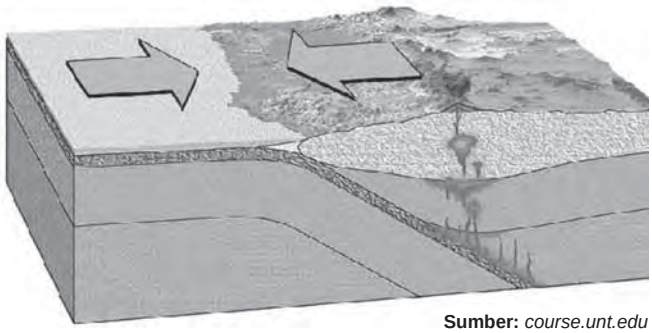

Sumber: *course.unt.edu*

Gambar 1.11
Gunungapi yang terbentuk pada pertemuan lempeng.

Mengapa terbentuk pada pertemuan dua lempeng yang saling bertumbukan? Pada pertemuan lempeng tersebut, lempeng samudera menunjam ke bawah dan lempeng benua terangkat. Akibat kaku, lempeng benua mengalami retakan. Magma yang cair kemudian masuk melalui retakan-retakan tersebut dan membentuk kantong-kantong magma. Sebagian magma mampu mencapai permukaan bumi dan membentuk gunungapi. Karena itulah, sebagian besar gunungapi terbentuk pada pertemuan lempeng tersebut.

Bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari vulkanisme adalah berupa munculnya berbagai tipe gunungapi, yaitu:

1) gunungapi corong atau *maar,* yaitu gunungapi hasil erupsi eksplosif atau berupa ledakan yang posisi dapur magmanya relatif dangkal sehingga gunungapi tersebut berhenti aktivitasnya dengan hanya satu kali ledakan. Oleh karena itu, ketinggian gunung ini relatif rendah dan memiliki kemiringan yang cukup curam. Biasanya terbentuk danau pada bekas lubang erupsi yang dasarnya relatif kedap air. Danau Eifel di Perancis dan Ranu Klakah di lereng Gunung lamongan merupakan contoh tipe ini.

2) gunungapi perisai atau *aspit*, yaitu gunungapi hasil erupsi efusif atau erupsi berupa aliran. Magma yang cair atau encer bergerak ke segala arah dengan ketebalan yang tipis sehingga ketinggiannya juga rendah. Contoh gunungapi aspit adalah gunungapi di Kepulauan Hawaii.
3) Gunungapi *strato*, yaitu gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Kerucut yang tinggi merupakan hasil dari timbunan material-material vulkanik yang padat maupun cair secara terus-menerus. Gunungapi ini merupakan gabungan tipe letusan eksplosif dan efusif secara bergiliran. Gunungapi di Indonesia umumnya termasuk tipe strato seperti Tangkuban Perahu, Kerinci, Merbabu, Gede-Pangrango, Gempo, dan lain-lain.

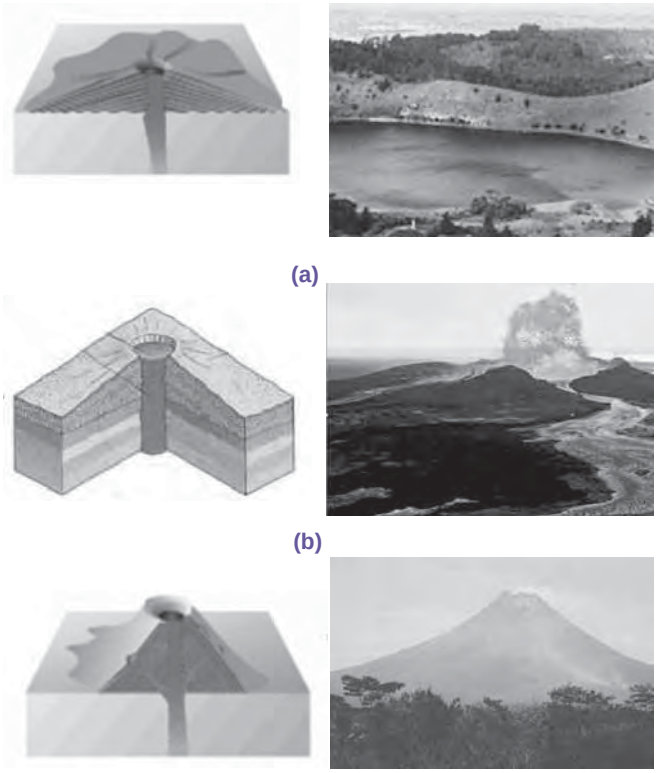

(a) (b) (c)

Gambar 1.12 ➲
Tipe-tipe gunungapi:
(a) Gunungapi Maar,
(b) Gunungapi perisai,
(c) Gunungapi strato.

Sumber: www.solcomhouse_files

c. Gunungapi di Indonesia

Indonesia merupakan pertemuan tiga lempeng yang saling bertumbukan, yaitu lempeng Asia atau Eurasia (Eurasian Plate), Lempeng Pasifik (Pacific Plate) dan Lempeng Indo-Australia (Indo-Australian

Plate). Lempeng Hindia merupakan lempeng samudera, sedangkan lempeng Asia merupakan lempeng benua. Karena benua memiliki berat jenis lebih rendah dari lempeng samudera maka lempeng Asia terangkat sepanjang pertemuan lempeng-lempeng tersebut. Akibatnya, terbentuk jajaran pegunungan di sepanjang pertemuan lempeng mulai dari Aceh, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Sumber: *http://www.geocities.com*

Gambar 1.13
Pertemuan tiga lempeng yang membentuk sebaran gunungapi di Indonesia .

Pada peta tersebut tampak bahwa jajaran gunungapi berada di sepanjang pertemuan lempeng. Kalimantan yang jauh dari pertemuan lempeng tak memiliki satu pun gunungapi sehingga relatif aman dari bencana letusan gunungapi. Sumatera dan Jawa juga Sulawesi memiliki jumlah gunungapi yang banyak. Walaupun sangat rawan terhadap letusan gunungapi, daerah-daerah tersebut relatif subur karena gunungapi mengeluarkan material yang dapat menambah kesuburan pada tanah.

Gunungapi di Indonesia umumnya merupakan gunungapi bertipe *strato*. Kerucut-kerucut gunungapi tersebut sebagian dalam keadaan aktif, istirahat (dorman), dan mati. Beberapa di antaranya sangat terkenal di dunia karena kekuatan letusannya yaitu Gunung Tambora dan Gunung Krakatau. Gunungapi Tambora sangat terkenal karena kedahsyatan letusannya yang terjadi pada tahun 1815 dengan ketinggian letusan mencapai 43 km (hampir mendekati batas lapisan troposfer dan stratosfer). Ledakannya terdengar sampai jarak 2.600 km. Gunung Krakatau juga sangat terkenal karena letusannya yang dahsyat pada tanggal 26 Agustus 1883. Letusan Krakatau saat itu juga menimbulkan gelombang tsunami yang menghancurkan permukiman di sepanjang Pesisir Banten.

Sumber: img240.imageshack.us

Gambar 1.14
Gunung Krakatau yang terkenal di dunia karena kedahsyatannya.

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah gunungapi terdekat dari tempat tingal kalian. Perhatikan pola bentuk kerucutnya dan tentukanlah tipe gunungapinya apakah strato, atau tipe lainnya. Carilah informasi tentang sejarah letusannya. Jika tidak ada gunungapi di dekat tempat kalian tinggal, pilihlah salah satu gunungapi di Indonesia yang ingin kalian ketahui sejarahnya.

d. Faktor Penyebab Terjadinya Gempa

Gempa merupakan getaran yang terjadi karena gerakan batuan yang melewati batas kelentingan atau kelengkungannya. Jika batas kelentingan tersebut terlampaui maka akan menghasilkan sebuah getaran. Peristiwa tersebut dapat dipahami dengan melakukan percobaan sederhana. Ambillah sebuah tongkat kecil dan tariklah kedua ujungnya sehingga membentuk lengkungan. Jika kalian terus menarik kedua ujungnya maka batas kelentingannya akan terlampaui sehingga tongkat tadi menjadi patah dan menghasilkan sebuah getaran.

Sumber: www.uducnet. education.fr

Gambar 1.15

Letusan gunung bereapi dapat menyebabkan terjadinya gempa.

Gempa dibedakan menjadi gempa tektonik, vulkanik, dan longsoran. Gempa tektonik adalah gempa yang terjadi akibat tumbukan lempeng-lempeng litosfer. Pada saat dua lempeng bertumbukan dan bergesekan, maka pada bidang batas lempeng tersebut terjadi pelengkungan dan terjadi tegangan. Jika pelengkungan dan tegangan tersebut melampaui daya lentingnya, maka tenaga yang tersimpan pada saat terjadinya pelengkungan dan tegangan akan dilepaskan untuk mencapai keseimbangan. Proses untuk melepaskan tegangan dan mencari keseimbangan baru tersebut menimbulkan getaran (ingat kembali contoh tongkat kecil di atas).

Sumber: www.uducnet. education.fr

Gambar 1.16

Richter berhasil membuat ukuran besar kecilnya kekuatan gempa yang disebut ukuran skala richter.

Gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunungapi. Aktivitas gunungapi menimbulkan getaran pada wilayah sekitarnya. Getaran tersebut biasanya tidak seluas getaran yang ditimbulkan oleh gempa tektonik. Karena terjadi pada saat adanya aktivitas gunungapi, maka peristiwa gempa vulkanik tidak sesering gempa tektonik.

Gempa longsoran adalah gempa yang terjadi akibat longsor atau runtuhnya tanah perbukitan atau gua kapur. Karena volume tanah yang longsor terbatas maka getarannya pun relatif kecil dan tidak begitu berbahaya.

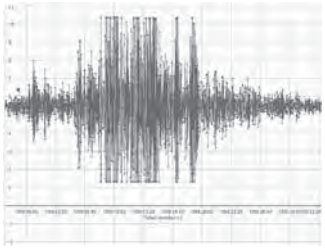

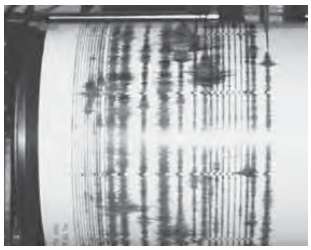

Gambar 1.17
Seismograf dan Seismogram.

Sumber: *www.e-dukasi.net*

Besar kecilnya kekuatan getaran gempa diukur dengan menggunakan alat yang disebut seismograf. Hasil pengukurannya tercatat dalam kertas seismogram. Pada seismogram akan terlihat kekuatan dan waktu terjadinya gempa.

Kekuatan gempa dapat dapat ditentukan dengan menggunakan Skala Richter. Skala tersebut menggambarkan kekuatan gempa berdasarkan tinggi dan panjang gelombang yang tercatat pada seismogram. Kekuatan gempa dapat pula dikelompokkan berdasarkan tingkat kerusakan yang ditimbulkannya. Perbandingan antara kedua skala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Perbandingan Skala Richter dan Mercalli tentang Gempa Bumi

Skala Richter	Skala Mercalli	Kerusakan yang ditimbulkan
< 3,4	I	Hanya terekam oleh seismograf
3,5–4,2	II dan III	Getaran dirasakan oleh manusia yang berada dalam ruangan
4,3–4,8	IV	Getaran dirasakan oleh banyak orang, jendela dan benda-benda bergetar
4,9–5,4	V	Getaran dirasakan oleh setiap orang, piring-piring pecah, pintu terbanting, lampu berayun
5,5–6,1	VI dan VII	Kerusakan kecil pada sejumlah gedung, pelapis dinding terkelupas atau dinding runtuh
6,2–6,9	VIII	Kerusakan cukup besar pada banyak gedung, cerobong asap runtuh, fondasi rumah bergerak
7,0–7,3	X	Kerusakan parah pada bangunan, jembatan patah, dinding retak, bangunan dari batu runtuh
7,4–7,9	XI	Kerusakan hebat, hampir semua gedung runtuh
> 8	XII	Kerusakan total, gelombang gempa terlihat menjalar di permukaan tanah, benda-benda terlempar ke udara

Gempa pada skala yang besar dapat menimbulkan kerusakan dan korban jiwa yang besar. Kerusakan yang ditimbulkan dapat secara langsung maupun tidak langsung.

Gambar 1.18
Kerusakan yang diakibatkan gempa bumi.

Sumber: *www.uducnet. education.fr*

2. Tenaga Eksogen

Selain tenaga endogen, permukaan bumi juga mengalami perubahan atau perombakan oleh tenaga eksogen. Permukaan bumi yang beragam bentuk dan ketinggiannya sebagai hasil kerja tenaga endogen, kemudian akan berubah dari bentuk asalnya oleh tenaga eksogen. Contohnya, bentuk lipatan yang pada awal kejadiannya sempurna lengkungannya, kemudian akan berubah oleh tenaga eksogen sehingga bentuknya di permukaan tampak berbeda dari awal pembentukannya. Begitu pula dengan sesar yang awalnya tampak bidang atau garis sesar yang tegas atau jelas, kemudian akan tampak seperti jajaran perbukitan yang tumpul atau terpisah. Berbagai jenis batuan beku juga akan berubah bentuk oleh pengaruh tenaga eksogen melalui proses kimia, fisika, dan biologis.

Tenaga eksogen yang mengubah bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tiga proses, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi. Pelapukan dapat diartikan sebagai proses penghancuran masa batuan zat penghancur. Pelapukan dapat dibedakan menjadi pelapukan kimia, fisika dan biologi.

a. Proses Pelapukan

Batuan yang telah terbentuk melalui berbagai proses akhirnya lama kelamaan akan mengalami proses penghancuran atau pelapukan. Batuan yang berukuran besar akan terpecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil, bahkan sampai menjadi debu. Pelapukan

dapat dibedakan menjadi pelapukan fisika, kimia dan biologik-mekanik. Di alam, ketiga proses tersebut seringkali terjadi secara bersamaan dalam proses pelapukan. Namun, biasanya terdapat satu proses yang lebih dominan dibanding proses pelapukan lainnya.

1). Pelapukan fisika/mekanik

Pelapukan fisika atau disebut pula *desintegrasi* adalah proses penghancuran batuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil tanpa mengubah komposisi atau susunan kimiawianya. Proses ini bisa terjadi karena penyinaran matahari, perubahan suhu, dan pembekuan air pada celah-celah batuan.

a). Penyinaran matahari

Penyinaran matahari yang terjadi secara terus menerus mengakibatkan batuan menjadi panas. Jika batuan yang panas tersebut terkena air hujan secara tiba-tiba, batuan tersebut akan pecah-pecah.

b). Perubahan suhu

Penyinaran matahari juga akan meningkatkan suhu pada siang hari sehingga batuan mengalami pemuaian. Sebaliknya, pada malam hari tidak ada penyinaran matahari sehingga batuan mengkerut. Proses memuai dan mengerut tersebut ternyata kekuatan dan kecepatannya berbeda antara mineral yang satu dengan lainnya dalam batuan sehingga batuan menjadi rapuh dan mudah hancur.

c). Pembekuan air pada celah-celah batuan

Di daerah dingin, air yang masuk pada celah-celah batuan akan membeku atau menjadi es pada saat suhu udara menurun. Karena volume es lebih besar dibanding volume air yang masuk pada celah-celah batuan tadi maka es akan menekan celah batuan tersebut dengan sangat kuat, sehingga batuan terpecah-pecah.

Sumber: *www.pulloutheplug.co.uk*

Gambar 1.19
Batuan yang pecah karena proses pemanasan dan perubahan suhu.

Air hujan yang terkumpul pada celah batuan

Suhu turun di bawah titik beku, air menjadi es dan volumenya meningkat, sehingga celah makin besar

Sumber: *Wikipedia.or.id*

Proses mencair dan mebeku terjadi berulang-ulang, sehingga akhirnya batuan hancur

Gambar 1.20
Proses pelapukan oleh es.

2). Pelapukan kimia

Pelapukan kimia atau disebut pula *dekomposisi* adalah proses penghancuran batuan dengan mengubah susunan kimiawi batuan yang terlapukkan. Berlangsungnya proses tersebut memerlukan air sehingga di daerah yang curah hujannya tinggi dan banyak ditumbuhi vegetasi seperti di Indonesia, proses pelapukan kimia lebih berpengaruh dibanding pelapukan fisika. Proses pelapukan kimia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu di antaranya:

1. proses oksidasi, jika zat pelapuknya adalah oksigen (O_2). Contohnya jika besi yang bereaksi dengan oksigen akan terbentuk karat pada besi.
2. proses *hidrolisa*, jika zat pelapuknya adalah air. Contoh yang sederhana adalah pada peristiwa pelapukan di daerah kapur. Batu kapur (gamping) yang bereaksi dengan air akan membentuk endapan kalsium bikarbonat berupa stalaktit dan stalagmit.

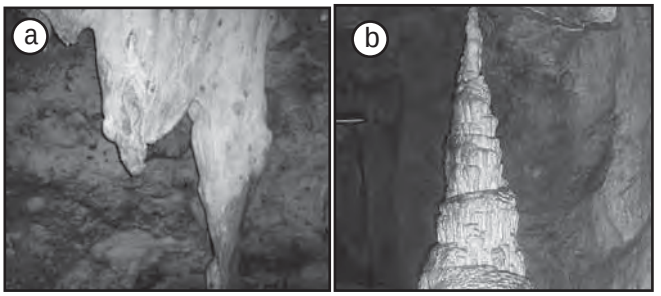

Gambar 1.21
a. stalaktit
b. stalagmit

Sumber: *www.geologie.uni-halle.de*

3). Pelapukan biologik-mekanik

Pelapukan biologik-mekanik atau organik adalah pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun binatang. Akar-akar yang masuk ke dalam tanah memiliki kekuatan yang sangat tinggi, sehingga dapat menghancurkan batuan.

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah berbagai jenis batuan yang ada di lingkungan sekitar kalian. Ambillah beberapa batuan yang berbeda sebagai sampel. Bawalah ke sekolah dan diskusikanlah berdasarkan jenisnya menjadi batuan beku, batuan sedimen, dan malihan. Uraikanlah ciri-ciri yang menunjukan bahwa batuan tersebut adalah batuan beku, batuan sedimen, dan malihan.

b. Proses Erosi dan Penyebabnya

Erosi adalah suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh

kekuatan air, es, angin, dan gravitasi. Karena itu, berdasarkan penyebabnya erosi dapat disebabkan oleh air, gelombang air laut, es atau gletser, angin, dan gravitasi.

1). Erosi oleh air

Air mampu membawa partikel-partikel batuan atau tanah dan memindahkannya ke tempat lain. Air hujan mampu menghancurkan tanah dan membawanya ke tempat yang lebih rendah. Air hujan yang terkumpul dan membentuk sungai juga mampu mengerosi tanah pada bagian dasar dan tebingnya sehingga terbentuk parit dan sungai yang lebih besar.

Di pantai, gelombang air laut juga dapat mengerosi pantai sehingga garis pantai semakin mundur ke arah daratan. Erosi oleh gelombang laut di daerah pantai ini dikenal dengan istilah abrasi. Hasil abrasi dapat berbentuk dinding pantai yang curam (*cliff*), dataran abrasi, relung (lekukan pada dinding cliff), batu layar (*stack*), dan gua pantai (*sea cave*).

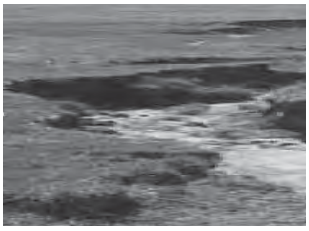

Sumber: *plantandsoil.unl.edu*

Gambar 1.22
Erosi oleh air hujan membentuk parit (sungai kecil).

2). Erosi oleh angin

Erosi oleh angin ini melibatkan dua proses, yaitu hilang atau pindahnya partikel-partikel yang sangat halus oleh angin (*deflasi*) dan rusaknya permukaan batuan oleh hantaman partikel-partkel yang terbawa bersama-sama dengan angin (*aeolian abration*). Erosi yang disebabkan oleh angin ini banyak terjadi di daerah gurun. Bentukan yang dapat dijumpai sebagai hasil pengerjaan oleh angin tersebut antara lain adalah berupa batu jamur.

Sumber: *www.dkimages.com*

Gambar 1.23
Batuan yang tererosi oleh angin.

3). Erosi oleh es atau gletser

Aliran es yang mencair dapat mengakibatkan erosi pada permukaan tanah atau batuan yang dilaluinya. Selain oleh es itu sendiri, aliran ini juga membawa batuan-batuan hasil pelapukan yang bertumbukan dengan permukaan tanah atau batuan yang dilaluinya.

Sumber: *www.petergknight.com*

Gambar 1.24
Erosi oleh gletser.

c. Proses Sedimentasi

Sedimentasi adalah proses pengendapan materi-materi hasil erosi yang dibawa oleh tenaga pengangkut seperti air, angin, gelombang laut, dan gletser. Materi-materi hasil erosi tersebut pada jarak tertentu akan mengalami penurunan kecepatan gerak atau berhenti sama sekali. Materi yang lebih besar tentu akan diendapkan terlebih dahulu dibanding dengan materi yang lebih halus. Bentukan-bentukan hasil pengendapan ini di antaranya adalah:

1). delta, yaitu suatu bentuklahan yang dibentuk dari endapan sedimen pada mulut suatu sungai, baik di laut maupun di danau.
2). gisik (*Beach*), yaitu pantai (*shore*) yang berlereng landai yang terbentuk oleh material lepas-lepas (tak terkonsolidasi) dan terletak antara titik air surut dan letak air pasang tertinggi yang dicapai oleh gelombang badai.
3). *sand dunes* / gumuk pasir, yaitu gundukan pasir yang terbentuk karena pengendapan oleh angin. Gumuk pasir ini banyak dijumpai di wilayah gurun.
4). *bar*, yaitu gosong pasir di pantai yang arahnya memanjang.
5). tombolo, yaitu gosong pasir yang menghubungkan pulau karang dengan pulau utama.

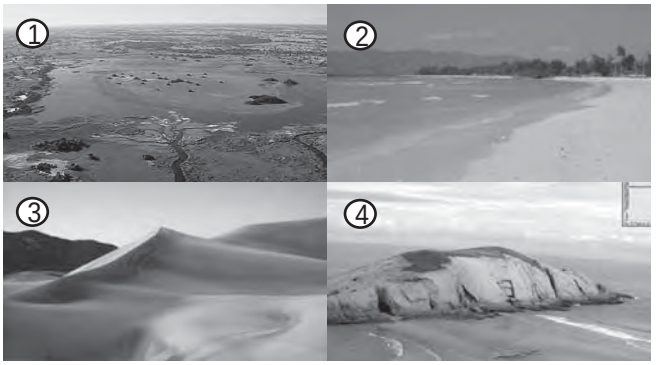

Gambar 1.25 ➲
Gambar Berbagai macam bentukan hasil pengendapan.
(1) Delta
(2) Beach
(3) Sand dunes
(4) Tombolo

Sumber: *upload.wikimedia.org*

C. Jenis-Jenis Batuan

Dilihat dari strukturnya, litosfer terdiri atas berbagai jenis batuan yang perbedaaanya dapat dikenali dari ciri-ciri fisik maupun kimiawinya. Berdasarkan proses terjadinya, batuan-batuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi batuan beku, batuan

sedimen dan batuan malihan atau metamorf. Batuan tersebut semuanya berasal dari ”induk” yang sama yaitu magma.

1. Batuan Beku

Batuan beku terbentuk ketika magma yang bergerak ke permukaan bumi mengalami proses pendinginan. Batuan beku ada yang terbentuk sebelum sampai ke permukaan bumi, ada pula yang terbentuk setelah sampai ke permukaan bumi. Batuan beku yang terbentuk di bawah permukaan bumi memiliki kristal yang bentuknya sempurna dan besar-besar. Hal ini terjadi karena proses pembekuan magma yang sangat lambat sehingga cukup waktu untuk membentuk kristal secara sempurna. Sebaliknya, batuan beku yang terbentuk setelah sampai di permukaan bumi memiliki kristal yang halus, bahkan sama sekali tidak berkristal. Hal ini terjadi karena magma yang sangat panas kemudian membeku secara secara cepat setelah sampai di permukaan bumi. Akibatnya, tidak ada waktu bagi magma untuk membentuk kristal secara sempurna.

Gambar 1.26
Contoh-contoh batuan beku
(a) batu granit,
(b) batu obsidian, dan
(c) batu andesit.

2. Batuan Sedimen

Batuan beku yang telah terbentuk, selanjutnya mengalami pelapukan dan penghancuran oleh tenaga asal luar atau eksogen, seperti air, suhu udara, penyinaran matahari, akar tumbuhan dan lain-lain. Hasil pelapukan kemudian diangkut dan diendapkan di tempat baru sehingga terbentuklah batuan endapan atau batuan sedimen.

Batuan sedimen dapat dibedakan berdasarkan kriteria proses pembentukan dan tenaga alam yang mengangkutnya. Berdasarkan proses pembentukannya, dapat dibedakan menjadi:

a. Batuan sedimen klastik

Batuan sedimen klastik merupakan batuan sedimen yang susunan kimiawinya sama dengan batuan asal. Artinya, batuan tersebut hanya mengalami perubahan ukuran sebagai akibat proses pelapukan dan penghancuran selama dalam proses pengendapan

di tempat baru. Dalam perjalanannya, batuan tersebut mengalami benturan dengan batuan sehingga hancur atau semakin kecil ukurannya menjadi kerikil, pasir, dan lumpur.

b.. Batuan sedimen kimiawi

Batuan sedimen kimiawi terbentuk karena adanya proses kimia pada saat pengendapannya, seperti oksidasi, dehidrasi, penguapan, pelarutan, dan lain-lain. Sebagai contoh, di daerah berbatu kapur atau gamping, air hujan yang mengandung CO2 meresap melalui rekahan. Selama melewati rekahan, air hujan yang mengandung CO2 larut dengan batu kapur (CaCO3), sehingga membentuk larutan Ca(HCO3)2. Larutan kapur tersebut kemudian membentuk *stalaktit* dan *stalagmit*.

$$CaCO_3 + H_2O + CO_2 \qquad Ca(HCO_3)_2$$

c. Batuan sedimen organik

Batuan sedimen ini terbentuk karena dalam proses pengendapannya mendapat bantuan dari organisme seperti bekas rumah atau cangkang, bangkai binatang laut seperti kerang, terumbu karang, tulang belulang, lapisan humus, kotoran burung guano dan lain-lain.

Batuan sedimen juga dapat dibedakan berdasarkan tenaga pengangungkutnya. Berdasarkan tenaga pengangkutnya, batuan sedimen dapat dikelompokkan menjadi:

1). batuan sedimen *aeolik* oleh tenaga angin.
2). batuan sedimen *akuatik* oleh tenaga air.
3). batuan sedimen glasial oleh tenaga es.
4). batuan sedimen marin oleh tenaga air laut.

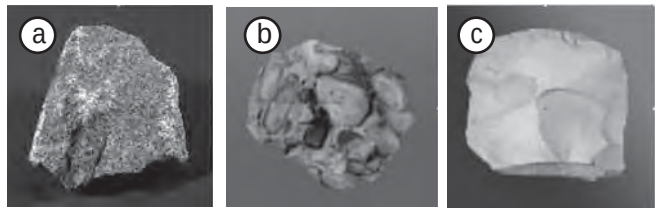

Sumber: *www.e-dukasi.net*

Gambar 1.27 ➲
Contoh-contoh batuan sedimen
(a) batupasir
(b) batu konglomerat
(c) batu kapur

3.. Batuan Malihan/*Metamorf*

Batuan ini terbentuk karena adanya penambahan suhu dan atau tekanan yang sangat tinggi. Batuan sedimen, kemudian berubah menjadi batuan malihan yang dapat dikelompokkan menjadi:

a. batuan malihan termik (kontak) karena penambahan suhu yang tinggi, seperti batu pualam.
b. Batuan malihan dinamik (sintektonik) karena penambahan tekanan yang tinggi yang biasanya karena gaya tektonik seperti batubara dan sabak.
c. Batuan malihan pneumatolitik karena penambahan suhu dan zat bagian magma ke dalam batuan tersebut seperti topas, turmalin (batu permata), azurit (mineral pembawa tembaga).

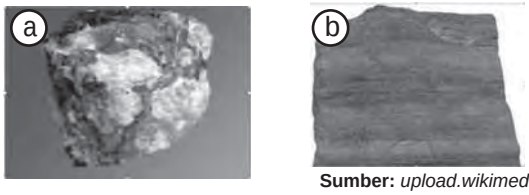

Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 1.28
(a) batu marmer, dan
(b) batu kuarsit.

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah sejumlah bentukan alam yang ada di sekitar tempat tinggal kalian masing-masing. Jika kalian tinggal di kota yang padat dengan dengan permukiman, cobalah bersama teman dan guru kalian pergi ke tempat tertentu yang bentukan alamnya lebih terlihat dengan jelas. Perhatikanlah bentukan-bentukan alam yang ada, kelompokkanlah ke dalam bentukan hasil pelapukan, erosi dan sedimentasi. Jika memungkinkan ambilah gambarnya dengan kamera. Diskusikanlah hasilnya di kelas bersama teman dan guru kalian.

D. Dampak Keragaman Muka Bumi terhadap Kehidupan Manusia

Tenaga endogen umumnya bersifat membangun karena adanya material baru yang dikeluarkan dari dalam bumi. Material tersebut memperbarui material lama di permukaan bumi yang telah mengalami perubahan atau kerusakan oleh tenaga eksogen. Tenaga endogen juga membentuk permukaan bumi, sehingga terdapat bukit, pegunungan, lembah dan lain-lain. Walaupun demikian, pada awal pembentukannya dirasakan sebagai sebuah bencana alam. Sebagai contoh, letusan gunungapi pada awalnya menimbulkan kerusakan bagi lahan pertanian, hutan, permukiman dan menimbulkan

pula korban jiwa yang banyak. Namun, setelah letusan terjadi, material hasil letusan (abu, pasir dan material lainnya) mengganti lapisan tanah subur yang telah tipis karena erosi sehingga menjadi subur kembali.

Tenaga endogen dan eksogen memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari tenaga endogen adalah:

1. Lapisan magma yang menembus kerak benua dan membeku di bawah permukaan tanah berpotensi mengandung mineral yang berharga seperti emas, perak, dan bahan tambang lainnya.
2. material letusan gunungapi (*eflata*) sangat kaya akan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Setelah mengalami proses pelapukan, material-material hasil letusan tersebut akan hancur dan menjadi tanah vulkanik yang subur, sehingga tidak heran jika banyak lahan pertanian yang subur berada di daerah ini.

Gambar 1.29 Tanah vulkanik yang subur di sekitar Gunungapi.

Sumber: *img329.imageshack.us*

3. Magma yang panas di bawah permukaan bumi juga akan memanaskan airtanah sehingga terbentuk uap yang berguna untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi. Magma juga memanaskan airtanah dan menjadi sumber air panas bagi keperluan wisata pemandian airpanas.
4. Endapan pasir dan batu juga terbentuk di sekitar gunungapi yang sangat berguna untuk bahan bangunan.
5. Terbentuknya gunung atau pegunungan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi dunia pariwisata karena udaranya yang sejuk dan pemandangannya yang indah.

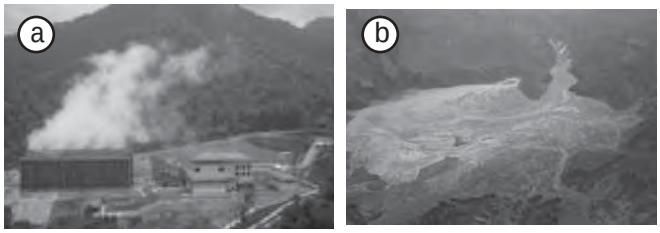

Sumber: *kkppi.go.id*

Gambar 1.30
Pembangkit Listri Tenaga Uap (PLTU) dan Daya tarik wisata pegunungan.

Disamping sejumlah dampak positif yang ditumbulkannya, tenaga endogen memiliki dampak negatif, yaitu di antaranya:

1. lava dan lahar yang dikeluarkan oleh aktivitas gunungapi dapat merusak lahan pertanian, permukiman dan dapat menimbulkan korban jiwa.
2. Abu vulkanis yang dikeluarkan pada saat letusan dapat merusak tanaman, iritasi pada mata, terganggunya saluran pernapasan, menggangu aktivitas penduduk, terganggunya tansportasi, dan lain-lain.
3. Bom, lapili, pasir yang terhempas saat letusan dapat merusak permukiman, dan pertanian.

Sumber: *merapi.vsi.esdm.go.id*

Gambar 1.31
Kerusakan rumah akibat abu gunungapi.

Agak berbeda dengan tenaga endogen, tenaga eksogen umumnya bersifat menghancurkan. Permukaan bumi yang telah dibentuk oleh tenaga endogen, kemudian lambat laun dihancurkan oleh tenaga eksogen. Walaupun memiliki sifat menghancurkan, tetapi tenaga eksogen memiliki dampak positif bagi kehidupan, di antaranya:

1. Batuan dari hasil pembekuan magma akan bermanfaat bagi tumbuhan jika telah dihancurkan oleh tenaga eksogen menjadi partikel-partikel tanah.
2. Batuan beku terpecah-pecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama bahan bangunan.

3. Mineral-mineral berharga yang tadinya berada di bawah permukaan tanah lambat laun tersingkap oleh tenaga eksogen sehingga memberi manfaat bagi manusia.

Adapun dampak negatif tenaga eksogen bagi kehidupan di antaranya adalah:

1. erosi mengakibatkan lapisan tanah yang subur berkurang atau hilang dan akibatnya tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
2. erosi juga mengakibatkan sedimentasi di daerah yang lebih rendah dan terjadi pendangkalan di daerah danau atau waduk. Akibatnya kemampuan PLTA untuk menghasilkan listrik semakin berkurang.
3. selain mengakibatkan pendangkalan, erosi juga menjadikan air sungai dan danau tidak lagi jernih. Akibatnya tidak lagi bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan minum atau mencuci. Makhluk hidup, khususnya ikan juga akan semakin berkurang jumlahnya.

Glosarium

Bidang patahan	=	bidang rekahan pada sesar.
Daerah kapur	=	daerah yang batuannya terdiri atas sisa-sisa organisme. Terdapatnya kapur di suatu wilayah menunjukkan bahwa daerah tersebut pernah berada di bawah permukaan air laut.
Daya lenting	=	kekuatan suatu benda untuk menahan tegangan, misalnya jika sebuah tongkat dibengkokkan maka tongkat tersebut memiliki kekuatan untuk menahan tegangan. Jika kekuatan utuk menahan tegangan tersebut terlampaui maka tongkat akan patah.
Gaya berat atau gravitasi	=	kemampuan suatu benda untuk menarik benda lainnya.
Gunungapi	=	suatu lubang di permukaan bumi tempat magma, gas, dan debu dari dalam bumi keluar menuju permukaan bumi
Lahar	=	material-material vulkanik bercampur air yang menuruni lereng gunungapi karena gaya beratnya.
Lava	=	magma yang mencapai permukaan bumi melalui sebuah letusan.
Litosfer	=	apisan yang kaku yang berada pada bagian teratas dari bumi.
Magma	=	batuan dalam bentuk cair yang berada di bawah permukaan bumi
Pelapukan	=	pecahnya batuan menjadi ukuran yang lebih kecil.
Sesar	=	Sesar atau patahan adalah retakan pada kerak bumi akibat adanya pergeseran pada batuan.
Struktur lipatan	=	susunan batuan yang terdiri atas sinklin, sayap dan anti-klin
Tekstur batuan	=	kasar halusnya suatu batuan.

Rangkuman

- Keragaman bentuk muka bumi merupakan hasil kerja dari dua tenaga pembentuk muka bumi yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen.
- Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi berupa vulkanisme, diastropisme dan seisme.
- Diastropisme adalah tenaga yang bekerja dari dalam bumi yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah bentuk muka bumi.
- Sesar adalah pergeseran pada batuan sehingga terjadi perpindahan antara bagian-bagian yang berhadapan, dengan arah yang berlawanan dengan bidang patahan.
- Sesar dapat dibedakan menjadi sesar normal, sesar naik, dan sesar mendatar.
- Lipatan terbentuk karena pergeseran lempeng tektonik yang mengakibatkan adanya lapisan yang terdorong secara horizontal pada salah satu tepi lapisan tersebut maupun pada kedua tepi lapisan.
- Tipe gunungapi dapat dibedakan menjadi tipe maar, tipe perisai, dan tipe strato.
- Gempa merupakan getaran yang terjadi karena gerakan batuan yang melewati batas kelentingannya.
- Jenis batuan dapat dikelompokkan menjadi batuan beku, sedimen, dan metamorf.
- Tenaga eksogen yang mengubah bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tiga proses yaitu pelapukan, erosi dan sedimentasi.
- Tenaga endogen dan eksogen memiliki dampak positif dan negatif.

Uji Kompetensi Bab 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Penyesuaian manusia terhadap lingkungannya disebut ....
   a. korelasi
   b. kohesi
   c. adaptasi
   d. asimilasi

2. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan yaitu tenaga ....
   a. induktif dan deduktif
   b. dalam dan luar
   c. tektonik dan vulkanik
   d. endogen dan eksogen

3. Tenaga yang berasal dari dalam bumi dan bersifat membangun, yaitu tenaga ....
   a. vulkanik
   b. endogen
   c. tektonik
   d. eksogen

4. Tenaga eksogen berasal luar bumi yang secara umum bersifat merusak atau menghancurkan yaitu tenaga ....
   a. tektonik
   b. endogen
   c. vulkanik
   d. eksogen

5. Di bawah ini merupakan tenaga endogen yang dapat dibedakan berdasarkan penyebabnya, kecuali ....
   a. folds
   b. seisme
   c. vulkanik
   d. diatropisme

6. Pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah bentuk muka bumi disebabkan oleh ....
   a. tektonik
   b. seisme
   c. diatropisme
   d. vulknik

7. Epirogenesis adalah pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan yang berlangsung sangat...dan meliputi daerah yang sangat ....
   a. cepat dan pendek
   b. cepat dan luas
   c. lambat dan pendek
   d. lambat dan luas

8. Tenaga geologi yang bekerja di wilayah yang relatif sempit dan berlangsung relatif cepat adalah ....
   a. epirogenesis
   b. esterogenesis
   c. orogenesis
   d. ostoforosis

9. Daerah atau zone sesar biasanya memiliki ciri berikut ini, kecuali ....
   a. mudah tererosi
   b. rawan gempa
   c. batuannya kuat
   d. dapat berupa bukit, tebing, sungai

10. Di bawah ini adalah struktur sebuah lipatan, kecuali ....
    a. antikline
    b. sinkline
    c. climb
    d. limb

11. Aktivitas vulknisme menghasilkan bentukan berupa ....
    a. kerucut
    b. persegi
    c. bujur sangkar
    d. segitiga

12. Gunung api perisai atau aspit, yaitu gunung api hasil erupsi efusif atau erupsi berupa ....
    a. coran
    b. cairan
    c. aliran
    d. batangan

13. Batuan beku yang berasal dari resapan magma di antara dua lapisan litosfer dan membentuk bentukan seperti lensa cembung adalah ....
    a. aposia
    b. diatrema

c. batolit
d. lakolit

14. Kekuatan gempa dapat dapat ditentukan dengan menggunakan skala ....
    a. fahrenheit
    b. richter
    c. celcius
    d. newton

15. Tenaga eksogen yang mengubah bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tiga proses, kecuali ....
    a. sedimentasi
    b. erosi
    c. banjir
    d. pelapukan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan sistematis !

1. Uraikan dan jelaskan proses kimiawi terbentuknya batuan sedimen.
2. Tuliskan faktor penyebab terjadinya gempa.
3. Kemukakan 5 gunung berapi yang ada di Indonesia beserta ciri-cirinya.
4. Tenaga eksogen yang mengubah bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tiga proses yaitu pelapukan, erosi dan sedi mentasi. Jelaskan ketiga proeses tersebut.
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan epirogenesis dan orogenesis.

Refleksi

Alam telah diciptakan Tuhan dengan begitu sempurnanya untuk manusia tinggali. Sebagai orang yang beriman kita harus terus merenungkan tentang berbagai fenomena alam agar manusia terus bisa menambah pengetahuannya dan menjadi lebih bersyukur.

Bab

2

Sumber: *Koleksi Museum Gilimanuk*, 2008

Kehidupan Manusia Pada Masa Pra-Aksara di Indonesia

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat:

- menjelaskan tahapan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.
- mengidentifikasi pembabakan zaman pra-aksara di Indonesia
- memberi contoh hasil-hasil manusia pada masa pra-aksara di Indonesia.
- memahami perkembangan teknologi manusia pada masa pra- aksara.

Pendahuluan

Selain keragaman dilihat dari tempat hidupnya, kehidupan manusia juga beragam dilihat dari sisi waktu. Kehidupan manusia saat ini tentu sangat berbeda dengan kehidupan masa lalu. Kehidupan manusia senantiasa berkembang dari waktu ke waktu. Alangkah baiknya jika kita mengetahui kehidupan masa lalu yang berguna untuk merencanakan kehidupan masa yang akan datang. Kehidupan manusia yang modern sekarang ini tidak terlepas dari kehidupan manusia sebelumnya. Kehidupan manusia itu berkembang secara bertahap, dari kehidupan pra-aksara (pra sejarah) sampai pada kehidupan masa aksara (sejarah). Pada bab ini kalian akan mempelajari bagaimana kehidupan awal manusia pada masa pra-aksara, khususnya di Indonesia.

Peta Konsep

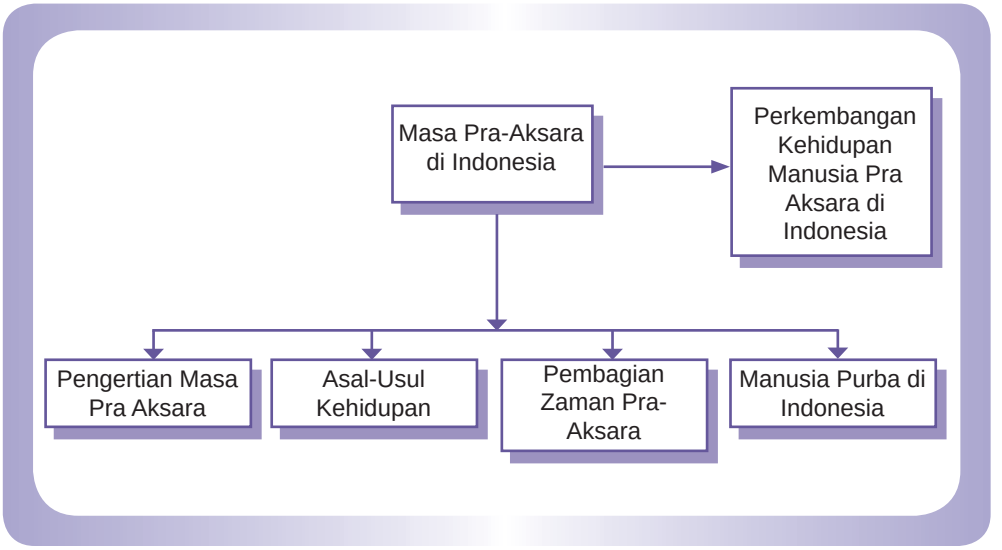
Masa Pra-Aksara di Indonesia
Perkembangan Kehidupan Manusia Pra Aksara di Indonesia
Pengertian Masa Pra Aksara
Asal-Usul Kehidupan
Pembagian Zaman Pra-Aksara
Manusia Purba di Indonesia

A. Pengertian Masa Pra-Aksara

Pra-aksara berasal dari gabungan kata, yaitu pra dan aksara. Pra artinya sebelum dan aksara berarti tulisan. Dengan demikian, yang dimaksud masa pra-aksara adalah masa sebelum manusia mengenal bentuk tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa *nirleka* (*nir* artinya tidak ada, dan *leka* artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa pra-sejarah, yaitu suatu masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Adapun masa sesudah manusia mengenal tulisan disebut juga dengan masa aksara atau masa sejarah.

Kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan yang ditinggalkan oleh manusia yang hidup pada waktu itu. Peninggalan itu dapat berupa artefak dan fosil. Artefak wujudnya berupa benda-benda purbakala. Benda-benda tersebut dapat membantu kita untuk memperkirakan bagaimana perkembangan kehidupan manusia. Sementara itu, fosil yang berupa sisa-sisa tulang belulang manusia, hewan, dan tumbuhan yang sudah membatu, dapat membantu pada kita mengenai pertumbuhan fisik manusia pada masa pra-aksara. Bekas-bekas atau sisa-sisa manusia, tumbuhan, dan binatang yang telah membatu itu terdapat dalam lapisan-lapisan bumi

Aktivitas Individu

Mengapa tulisan dijadikan faktor pembeda antara zaman pra-akasara dan zaman sejarah?

B. Asal Usul Kehidupan Manusia

Setelah kalian mempelajari proses pembentukan bumi dan dampaknya terhadap lingkungan, bagaimanakah sampai ada kehidupan manusia di muka bumi? Menurut ilmu *falaq*, yaitu ilmu yang mempelajari bintang-bintang, bumi yang kita tempati ini terjadi kira-kira 250 ribu juta tahun yang lalu. Awalnya berupa bola gas yang sangat panas dan berputar pada porosnya. Karena berputar terus-menerus maka gas tadi menjadi semakin padat, terjadilah kulit bumi. Kulit ini makin lama makin tebal tetapi turun derajat suhunya. Sementara itu, bagian dalam dari bumi yang kita tempati ini sampai sekarang masih belum padat. Kita dapat lihat bagaimana sewaktu

gunung api meletus yang mengeluarkan magma yang sangat panas. Kita juga dapat menyaksikan bagaimana meluapnya lumpur panas Lapindo di Porong Sidoarjo dari dalam perut bumi. Contoh tersebut membuktikan bahwa bagian dalam perut bumi masih berupa zat cair yang sangat panas.

Sebelum adanya kehidupan manusia, bumi ini mengalami perubahan-perubahan. Proses perubahan itu terbagi atas beberapa fase-fase atau zaman. Perubahan dari satu zaman ke zaman berikutnya memakan waktu yang cukup lama, sampai jutaan tahun. Pembagian zaman perubahan-perubahan bumi menurut geologi meliputi arkaikum, palaeozoikum, mesozoikum, dan neozoikum atau kenozoikum. Zaman kenozoikum ini terbagi dalam dua bagian, yaitu zaman tersier dan kwarter. Pada zaman kwarter inilah mulai ada tanda-tanda kehidupan manusia.

Info Sosial

Menurut Ilmu Geologi (ilmu yang mempelajari kulit bumi), perkembangan bumi terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. **Arkaikum**
   Zaman ini berumur kira-kira 2500 juta tahun. Pada saat itu bumi masih belum dingin. Udara masih panas sekali. Kulit bumi masih dalam proses pembentukan. Belum ada tanda-tanda kehidupan.
2. **Palaeozoikum**
   Zaman ini diperkirakan berumur 340 juta tahun. Pada zaman ini sudah mulai ada tanda-tanda kehidupan. Binatang-binatang yang kecil (mikro arganisme) sudah ada. Juga binatang yang tidak bertulang punggung, bahkan beberapa jenis ikan, amfibi dan reptil sudah mulai ada. Karena keadaan bumi masih berubah-ubah maka keadaan kehidupan masih sulit untuk meningkat.
3. **Mesozoikum**
   Zaman ini berumur kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman ini kehidupan di bumi semakin berkembang. Binatang-binatang pada masa itu mencapai bentuk yang besar sekali. Antara lain *Dinosaurus* panjangnya 12 meter, *Atlantosaurus* panjangnya 30 meter. Jenis burung sudah mulai ada. Zaman ini disebut pula dengan zaman reptil, karena pada zaman jenis binatang reptil yang paling banyak sekali.
4. **Neozoikum atau Kenozoikum**
   Zaman ini berlangsung kira-kira 60 juta tahun. Keadaan bumi pada zaman ini menjadi baik. Perubahan cuaca tidak begitu besar walaupun zaman es masih ada. Kehidupan berkembang dengan pesat sekali. Zaman ini dibagi menjadi beberapa zaman, antara lain:

a. Tertier
   Pada zaman ini ditandai dengan semakin berkurangnya binatang raksasa. Famili binatang menyusui sudah mulai ada. Beberapa jenis monyet dan kera telah mulai hidup.
b. Kwarter
   Zaman kwarter berlangsung kurang lebih 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini telah ada tanda-tanda kehidupan manusia. Bagian-bagian zaman ini disebut dengan istilah kala. Zaman ini dibagi dalam dua bagian yaitu kala plestosin dan kala holosin.

Sumber: *www.cedhas.wordpress.com*

Kala plestosin merupakan zaman yang sangat penting, sebab pada zaman itulah manusia mulai muncul di muka bumi. Kala plestosin berlangsung kira-kira dari 3 juta sampai 10.000 tahun sebelum masehi. Pada masa ini terjadilah masa perluasan lapisan es di kutub. Beberapa daratan yang berdekatan dengan kutub Utara tertutup es. Terjadilah suatu perubahan suhu yang memengaruhi keadaan kehidupan. Di daerah-daerah yang jauh dari kutub tidak terjadi pembekuan, tetapi terjadi musim penghujan yang hebat.

Keadaan bumi belum stabil benar. Terjadi letusan-letusan gunungapi, erosi, pengendapan, dan pengangkatan pegunungan-pegunungan. Letusan gunung berapi mengakibatkan terjadinya timbunan batuan, kerikil, lahar, lava maupun abu, baik di daratan maupun di laut. Ada gerakan di dalam bumi (gerakan endogen) dan dari luar bumi (gerakan eksogen). Pegunungan atau daratan yang mula-mula di bawah laut merupakan dasar laut dangkal semakin terangkat ke atas. Hal ini mengakibatkan daratan semakin luas sebagai tempat hidup.

Bagaimanakah yang terjadi pada kepulauan di Indonesia pada saat itu? Kepulauan Indonesia bagian barat mula-mula bersatu dengan Benua Asia, sedangkan kepulauan bagian timur bersatu dengan Benua Australia. Kemudian bagian-bagian tersebut terpisah karena naiknya permukaan laut.

Daratan yang menghubungkan Indonesia dengan Australia terputus dan menjadi laut kembali dikarenakan naiknya permukaan air laut yang disebabkan es di kutub mencair. Bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian barat dengan benua Asia sekarang menjadi lautan paparan Sunda.

Adapun bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan Benua Australia disebut paparan sahul.

Antara Asia dan Australia memiliki iklim yang berbeda. Benua Asia memiliki iklim yang mengandung curah hujan yang tinggi, sedangkan di Benua Australia memiliki iklim yang kering. Tidak mengherankan apabila letak geografis tersebut memengaruhi iklim di Indonesia. Bagian barat kepulauan Indonesia mendapat pengaruh angin dari Asia yang membawa curah hujan sehingga curah hujan tinggi. Sedangkan Indonesia Timur mendapat pengaruh angin dari Australia yang kering sehingga curah hujan sedikit. Karena kurangnya hujan maka daerah Indonesia Timur menjadi kering.

Alam merupakan tempat kehidupan mahluk dan tumbuhan termasuk manusia. Perubahan yang terjadi pada alam berpengaruh terhadap kehidupan mahluk dan tumbuhan. Mahluk hidup akan senantiasa beradaptasi terhadap perubahan iklim. Binatang-binatang yang hidup di daerah yang dingin mengembangkan bulu-bulunya untuk menahan dingin. Adapun di daerah yang panas, binatang-binatang memiliki bulu yang jarang dan sedikit.

Bagaimanakah dengan perkembangan awal manusia di Indonesia? Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia berlatar belakang juga pada perubahan alam.Menurut para ahli, manusia pertama di Indonesia berasal dari Asia. Perubahan-perubahan alam tersebut berakibat pada terjadinya migrasi manusia.

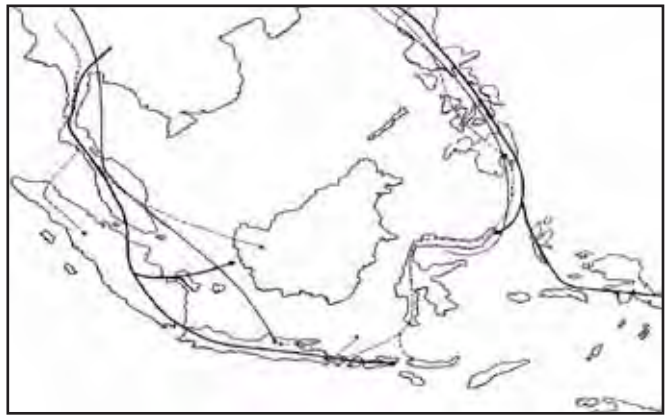

Peta 2.1
Peta jalur migrasi penduduk awal yang menenmpati wilayah nusantara.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Pengaruh musim dari kedua benua (Asia dan Australia) memengaruhi migrasi melalui pelayaran. Dengan menggunakan perahu yang sangat sederhana kelompok-kelompok manusia melakukan perjalanan mengikuti arah musim. Orang Indonesia zaman pra-aksara dengan perahu-perahunya yang sederhana telah mengarungi samudera yang luas dalam mencari tempat-tempat pemukiman baru. Pada sekitar tahun 2000 sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa *Melayu-Austronesia* (Melayu Kepulauan Selatan). Melayu-Austrononesia ialah suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Dari tempat itu mereka menyebar ke daerah-daerah hilir sungai besar di teluk Tonkin. Pada sekitar 200 SM, mereka pindah menyebar ke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar. Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia.

C. Pembagian Zaman Pra-Aksara

Berdasarkan benda-benda peninggalan yang ditemukan, masa pra-aksara/pra-sejarah dibagi menjadi:

1. zaman batu, yaitu zaman ketika manusia mulai mengenal alat-alat yang terbuat dari batu. Pada zaman ini, bukan berarti alat-alat dari kayu atau bambu tidak dibuat. Alat yang terbuat dari bahan kayu atau bambu mudah rapuh, tidak tahan lama seperti dari batu, bekas-bekas peninggalannya tidak ada lagi.

   Zaman batu ini dibagi lagi atas beberapa periode, yaitu:

   a. zaman batu tua (*Palaelithkum*);
   b. zaman batu tengah (*Mesolithikum*);
   c. zaman batu muda (*Neolithikum*);
   d. zaman batu besar (*Megalithikum*).

2. Zaman logam, yaitu zaman sewaktu manusia sudah mampu membuat alat-alat perlengkapan hidupnya dari logam. Teknik pembuatan alat-alat dari logam ini dengan cara melebur terlebih dahulu bijih-bijih logam yang nanti dituangkan

Sumber: *www.pacitan.go.idl*

Gambar 2.1
Kapak bahu, salah satu alat yang digunakan manusia pada zaman batu.

dalam bentuk alat-alat yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan demikian, zaman logam ini tingkat kehidupan manusia sudah lebih tinggi daripada zaman batu. Zaman logam dibagi atas:

a. zaman tembaga,
b. zaman perunggu, dan
c. zaman besi.

Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup pada zaman pra-aksara atau prasejarah. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat kita ketahui dari fosil atau bekas-bekas manusia yang membatu yang ditemukan dalam lapisan bumi plestosin. Indonesia termasuk salah satu negara tempat dimana ditemukan fosil dan artefak manusia purba. Ilmu bantu sejarah untuk meneliti fosil manusia, tumbuhan, dan hewan ini adalah paleontologi. Adapun ilmu yang mempelajari manusia purba adalah paleoantropologi.

D. Manusia Pra-Aksara di Indonesia

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 2.2
Eugene Dubois, Sarjana pertama yang meneliti manusia purba di Indonesia.

Jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia memiliki usia yang sudah tua, hampir sama dengan penemuan manusia purba di negara-negara lainnya di dunia. Bahkan Indonesia dapat dikatakan mewakili penemuan manusia purba di daratan Asia. Daerah penemuan manusia purba di Indonesia tersebar di beberapa tempat, khususnya di Jawa. Penelitian tentang manusia purba di Indonesia telah lama dilakukan. Para peneliti itu antara lain: Eugene Dubois, G.H.R Von Koenigswald, dan Franz Wedenreich. Berikut ini jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia.

1. Pithecantropus Erectus

Jenis manusia ini ditemukan oleh seorang dokter dari Belanda bernama Eugene Dubois pada tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggir Bengawan Solo, tak jauh dari Ngawi (Madiun). Pithecanthropus Erectus diambil dari kata *pithekos* = kera, *anthropus* = manusia, *erectus* = berjalan tegak. Jadi Pithecanthropus Erectus artinya manusia-kera yang berjalan tegak. Jenis manusia ini menurut para ahli kemampuan

berpikirnya masih rendah karena volume otaknya 900 cc, sedangkan volume otak manusia modern lebih dari 1000cc. Kemudian kalau dibandingkan dengan kera, volume otak kera tertinggi 600 cc. Jadi, jenis manusia purba ini belum mencapai taraf ukuran otak manusia modern. Diperkirakan jenis manusia ini hidup antara 1 juta-600.000 tahun yang lalu atau pada zaman paleolithikum (zaman batu tua).

Fosil sejenis Pithecantropus lainnya ditemukan oleh G.H.R Von Koenigswald pada tahun 1936 di dekat Mojokerto. Dari gigi tengkorak diperkirakan usia fosil ini belum melebihi usia 5 tahun. Kemungkinan tengkorak tersebut anak dari Pithecanthropus Erectus dan von Koenigswald menyebutnya dengan nama Pithecantropus Mojokertensis. Von Koenigswald di tempat yang sama menemukan fosil yang diberi nama Pithecantropus Robustus.

Sumber: *www.g-o.de*

Gambar 2.3
Tengkorak Pithecanthropus Erectus yang di temukan Eugene Dubois.

2. Meganthropuis Paleojavanicus

Pada tahun 1941, von Koeningwald di daerah menemukan sebagian tulang rahang bawah yang jauh lebih besar dan kuat dari rahang Pithecanthropus. Geraham-gerahamnya menunjukkan corak-corak kemanusiaan, tetapi banyak pula sifat keranya. Von Koeningwald menganggap mahluk ini lebih tua daripada Pithecanthropus. Mahluk ini ia beri nama Meganthropuis Paleojavanicus (*mega* = besar), karena bentuk tubuhnya yang lebih besar. Diperkirakan hidup pada 2 juta sampai satu juta tahun yang lalu.

3. Homo Soloensis dan Homo Wajakensis

Von Koenigswald dan Wedenreich menemukan kembali sebelas fosil tengkorak pada tahun 1931-1934 di dekat Desa Ngandong, lembah Bengawan Solo. Sebagian dari jumlah fosil itu telah hancur, tetapi ada beberapa yang dapat memberikan informasi bagi penelitiannya. Von Koeningswald menilai hasil temuannya ini bahwa mahluk itu lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecanthropus Erectus, bahkan sudah dapat dikatakan manusia. Mahluk ini oleh von Koeningswald disebut Homo Soloensis (manusia dari Solo).

Selanjutnya di dekat Wajak sebuah desa yang tak jauh dari Tulungagung Kediri ditemukan sebuah tengkorak yang disebut Homo Wajakensis. Jenis manusia purba ini tinggi tubuhnya antara 130–210 cm, dengan berat badan kira-kira 30–150 kg. Mukanya lebar dengan hidung yang masih lebar, mulutnya masih menonjol.

Dahinya masih menonjol, walaupun tidak seperti Pithecanthropus. Manusia ini hidup antara 25.000–40.000 tahun yang lalu. Cara hidup jenis Homo ini mengalami kemajuan dibandingkan jenis sebelumnya. Mereka telah membuat alat-alat dari batu maupun tulang. Binatang-binatang buruannya yang berhasil ditangkap dikuliti lalu dibakar. Umbian-umbian merupakan jenis makanan dengan cara dimasak. Walaupun masakannya masih sangat sederhana, tetapi ini menunjukkan adanya kemajuan dalam cara berpikir mereka dibandingkan dengan jenis manusia purba sebelumnya.

Gambar 2.4
Para peneliti kehidupan pra-aksara di Indonesia.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Perubahan-perubahan yang terjadi di alam merupakan tantangan bagi manusia. Dalam menghadapi tantangan alam maka manusia berpikir bagaimana cara menghadapinya agar dapat bisa bertahan hidup. Untuk menghadapi tantangan alam maka manusia menciptakan berbagai alat. Peralatan-peralatan hidup manusia ini mengalami perkembangan, mulai dari yang sederhana sampai kepada yang kompleks, misalnya alat-alat dari batu, mulai dari yang kasar sampai yang halus bahkan sampai pada bentuknya yang mulai beragam. Jenis alat yang digunakanpun berkembang, misalnya mulai dari bahan dari batu sampai dengan logam. Proses perubahan itu dapat dikatakan sebagai perubahan budaya yang dimiliki oleh manusia. Peralatan-peralatan yang diciptakan oleh manusia merupakan hasil kebudayaannya.

Selain terjadi perubahan dalam kehidupan budaya, pada diri manusia terjadi pula perubahan dalam kehidupan sosial-ekonomi. Secara fitrahnya manusia adalah mahluk sosial, artinya mahluk yang selalu berinteraksi dengan yang lainnya sesama

manusia. Interaksi ini terjadi disebabkan oleh adanya ketergantungan kebutuhan antara yang satu dengan yang lainnya. Kebutuhan ini bisa berbentuk kebutuhan biologis maupun kebutuhan materi. Kebutuhan biologis maka manusia akan melakukan perkawinan sehingga membentuk suatu keluarga. Antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya saling berhubungan dan membentuk suatu kelompok. Pembentukan suatu kelompok pada masa lalu berhubungan dengan kebutuhan materi.

Mereka secara bersama-sama mencari makanan yang disediakan oleh alam. Pencarian makanan secara berkelompok ini penting karena menyangkut keamanan, sebab pada saat itu masih banyak binatang buas dan tantangan alam yang sangat keras. Pembentukan kelompok seperti ini bisa dikatagorikan ke dalam kebutuhan ekonomi. Dengan demikian, kebutuhan sosial dan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan.

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Manusia Purba di Dunia

Tempat Ditemukan	Penemu	Jenis manusia purba
Chou kou tien, Cina	Davidson Black dan Franz Weidenreich	Sinanthropus Pekinensis (Homo Pekinensis)
Taung Bechunaland, Afrika Selatan	Raymond Dart	Austrolopihecus Africanus
Broken Hill, Rhodesia	Raymond Dart dan Robert Brom	Homo Rhodesiensis
Heidelberg, Jerman	Rudolf Virchow	Homo Heidelbergensis atau Homo Neanderthalesis

Sumber: *Dokumen Penulis*

E. Perkembangan Kehidupan Pra-Aksara di Indonesia

Pada saat makanan (tumbuhan dan binatang) yang disediakan alam itu berlimpah maka tingkat kehidupan manusia pada waktu itu cukup berburu dan mengumpulkan makanan. Tetapi ketika bahan makanan mulai menipis dan tidak ada lagi, timbulah

kemampuan manusia untuk mengolahnya. Perubahan yang terjadi pada alam ini, akan berpengaruh kepada kehidupan manusia. Mereka tidak lagi hidup berpindah-pindah (nomaden), tetapi mulai pada kehidupan yang menetap.

Berikut ini tahapan kehidupan manusia pada masa pra-aksara di Indonesia.

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Manusia pada masa ini sangat tergantung pada sumber daya alam. Kebutuhan hidup mereka ada pada alam. Agar dapat bertahan hidup, manusia pada masa ini berburu dan mengumpulkan makanan. Untuk itu tidak mengherankan jika mereka hidupnya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya yang ada sumber makanan.

Binatang apa yang dapat diburu? Binatang yang dapat mereka buru, antara lain babi, rusa, burung atau menangkap ikan di sungai, danau dan pantai. Perburuan yang mereka lakukan di hutan-hutan, di sekitar daerah di mana mereka tinggal. Binatang yang berhasil ditangkap biasanya mereka bakar sebelum dimakan. Dengan demikian pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, manusia pada masa ini sudah mengenal api. Selain berburu, mereka juga mengumpulkan umbi-umbian atau tumbuh-tumbuhan yang bisa dimakan.

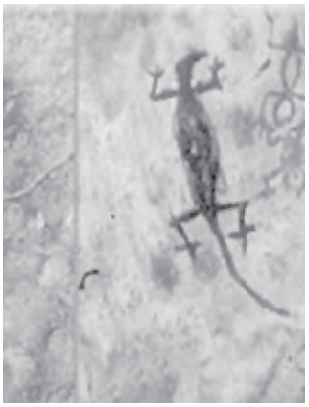

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 2.5
Lukisan yang di buat di dinding gua, peninggalan manusia pra-aksara.

Guna menghadapi tantangan alam yang begitu keras, terutama dari serangan binatang buas mereka perlu bekerja sama. Tidak mengherankan jika hidup mereka pada masa ini berkelompok. Dengan berkelompok akan memudahkan mereka untuk menaklukan binatang buas atau binatang buruan. Hidup berkelompok memudahkan perburuan dan keamanan.

Alat apakah yang mereka gunakan untuk berburu dan mengumpulkan makanan? Berdasarkan alat-alat yang ditemukan manusia purba pada masa ini menggunakan alat dari batu, tulang, dan kayu. Bentuk alat-alat yang digunakan itu masih kasar dan sangat sederhana.

Contoh alat-alat yang ditemukan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, antara lain *chopper.* Alat yang terbuat dari batu ini berupa kapak genggam karena jenis kapak yang tidak bertangkai. Cara menggunakan kapak ini yaitu dengan cara digenggam dengan tangan. Adapun fungsinya

dapat digunakan untuk memukul atau menggali. Diperkirakan yang membuat dan menggunakan jenis kampak ini adalah jenis manusia purba *Pithecantrhopus.*

Daerah-daerah penemuan jenis kapak genggam antara lain Pacitan, Sukabumi, Ciamis, Gombong, Bengkulu, Lahat, Awangbangkal, Cabbenge, Bali, Flores, dan Timor.

Selain kapak genggam, ditemukan pula alat lainnya yang terbuat dari tulang-belulang binatang. Bagian tulang yang digunakan biasanya bagian tanduk dan kaki. Alat dari tulang ini dipergunakan untuk mengorek atau menggali umbi-umbian. Selain untuk mengorek atau menggali umbi-umbian, alat ini dapat digunakan sebagai ujung tombak untuk keperluan perburuan dan menangkap ikan.

Alat-alat lainnya yang ditemukan adalah alat-alat serpih atau disebut dengan *flakes*. Bentuk alat ini sederhana dan dibuat kecil-kecil sekali dengan ukuran antara 10-20 cm. Berdasarkan bentuknya, alat-alat serpih ini berfungsi sebagai pisau, gurdi atau penusuk.

Berdasarkan alat-alat yang ditemukan, masa berburu dan mengumpulkan makanan ini masuk pada masa *palaeolithikum* atau zaman batu tua. Ciri utama dari zaman ini, alat-alat dibuat sangat sederhana, kasar dan tidak halus karena belum diasah. Jenis manusia pendukung masa *palaeolithukum* adalah jenis *pithecantrhopus*.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 2.6
Kapak genggam merupakan alat dari batu yang digunakan manusia pra-aksara.

2. Masa Bercocok Tanam

Pada awalnya kehidupan manusia sangat bergantung pada apa yang disediakan oleh alam. Tahap kehidupan ini ada pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. Perkembangan selanjutnya, manusia mampu mengolah alam. Kemampuan awal mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masuk pada masa bercocok tanam.

Pada masa bercocok tanam, manusia pra-aksara memiliki kemampuan menyediakan makanan dalam jangka waktu tertentu. Manusia pra-aksara dapat menyediakan makanannya sendiri karena pada tahap ini, manusia mampu memproduksi tumbuh-tumbuhan dan mengembangbiakan binatang ternak. Manusia mampu menanam berbagai jenis tumbuhan yang semula tumbuh liar, seperti menanam padi dan umbi-umbian. Mereka dapat mengolah tumbuhan

tersebut sehingga dapat dimanfaatkan sebagai makanan.

Pada tahap bercocok tanam, tempat tinggal manusia tidak berpindah-pindah seperti halnya pada masa berburu dang mengumpulkan makanan. Pada masa bercocok tanam, manusia secara berkelompok sudah mulai hidup menetap. Mereka tidak perlu berpindah-pindah lagi karena persediaan makanan melalui bercocok tanam sudah tercukupi.

Berhuma merupakan cara bercocok tanam yang digunakan oleh manusia pra-aksara pada masa itu. Cara berhuma digunakan dengan membersihkan hutan dan menanaminya. Karena proses berhuma memakan waktu yang lama, manusia pra-aksara tinggal di tempat mereka berhuma dan membangun rumah. Rumah itu terbuat dari kayu. Pada masa itu, manusia pra-aksara hidup berpindah-pindah. Ketika tanah yang mereka olah tidak subur lagi, mereka pindah berhuma ke tempat lain dan rumah itupun ditinggalkan. Teknik bercocok tanam dengan berhuma masih tetap digunakan sampai saat ini. Teknik berhuma digunakan pada daerah-daerah yang kurang dengan sistem perairannya.

Masa bercocok tanam manusia pra-aksara menghasilkan berbagai alat kehidupan. Alat-alat itu ada yang terbuat dari batu, tulang, dan kayu. Alat atau benda-benda yang terbuat dari batu pada masa bercocok tanam ini masuk dalam zaman mesolithikum (zaman batu pertengahan) dan neolithikum (zaman batu muda).

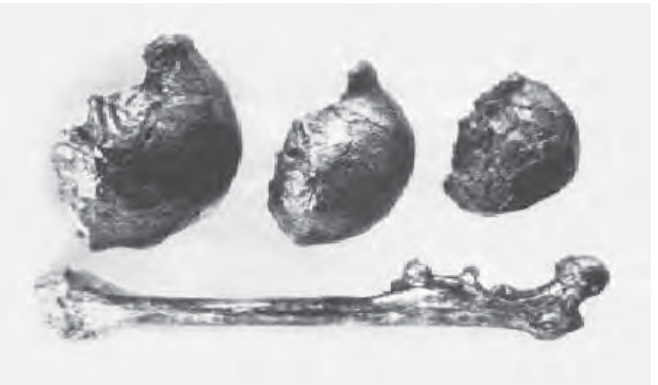

Gambar 2.7 ➲
Alat-alat dari tulang.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Berbeda dengan masa sebelumnya, pada masa bercocok tanam alat-alat yang dihasilkan sudah mengalami perkembangan. Jika pada masa berburu

dan mengumpulkan makanan alat yang dibuat dari batu masih kasar maka pada masa bercocok tanam alat-alatnya sudah mulai halus. Berikut ini benda-benda yang dihasilkan pada masa bercocok tanam, antara lain sebagai berikut.

a. *Kjokkenmoddinger*

Salah satu bukti adanya kehidupan manusia pada pra-aksara adalah ditemukannya *kjokkenmoddinger*. *Kjokkenmoddinger* adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Denmark (*kjokken*= dapur, *modding*= sampah), secara harpiah diartikan sampah-sampah dapur.

kjokkenmoddinger banyak ditemukan di daerah tepi pantai. adanya *kjokkenmoddinger* menunjukkan telah adanya penduduk pantai yang tinggal dalam rumah-rumah yang bertonggak.

Ditemukannya *kjokkenmoddinger* menunjukan manusia pra-aksara hidupnya tergantung dari hasil-hasil laut, seperti siput dan kerang. cara memakan siput itu dengan dipatahkan ujungnya, kemudian dihisap isi bagian kepalanya. Kulit-kulit siput itu tidak dimakan dan dibuang.Kulit-kulit siput dan kerang yang dibuang itu menumpuk selama ratusan atau ribuan tahun dan menjadi bukit kerang. Bukit-bukit inilah yang dinamakan *kjokkenmoddinger.*

Kjokkenmoddinger banyak ditemukannya di sepanjang pantai Sumatera Timur Laut, antara Aceh, Langsa, dan Medan. Pada *kjokkenmoddinger* itu ditemukan juga kapak genggam (*pebble)*.

2) *Abris Sous Rosche*

Abris sous rosche merupakan gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk di dalam batu karang. Gua tersebut berfungsi untuk memberikan perlindungan kepada manusia pra-aksara dari hujan dan panas. Alat-alat yang juga ditemukan di *Abris Sous Rosche* di antaranya alat-alat dari batu berupa ujung panah dan *flakes*, batu-batu penggiling, kapak-kapak yang sudah diasah, alat-alat dari tulang dan tanduk rusa, dan alat-alat dari logam (perunggu dan besi). Tulang belulang manusia pun ditemukan (jenis *Papua-Melanesoide*) dan binatang.

Abris sous rosche banyak ditemukan di Gua Lawa dekat Sampung (Ponorogo, Madiun), Bojonegoro, dan Lamoncong (Sulawesi Selatan). Para peneliti yang mengadakan penelitian tentang hal ini, yaitu *Stein Callenfels* di Gua Lawa, van Heekeren di daerah Basuki, dan Fritz Sarasain dan Paul Sarasin di Lamoncong.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 2.8
Abris Sous Rosche.

3) Gerabah

Gerabah berasal dari tanah liat yang dibakar. Cara pembuatannya sangat sederhana, yaitu tanah liat dibentuk dengan menggunakan tangan. Lama-lama cara pembuatan dengan tangan ini mengalami perkembangan. Tanah liat di simpan di atas meja yang menggunakan roda. Meja itu diputar untuk memperoleh bentuk yang lebih baik dan indah. Pada sisi gerabah itu mulai dihias dengan pola hias dan warna. Salah satu jenis hiasan pada gerabah ialah hiasan anyaman. Hiasan itu dibuat dengan menempelkan selembar anyaman atau tenunan pada gerabah yang masih basah. Setelah itu gerabah dijemur dan selanjutnya dibakar.

4) Kapak Persegi

Alat ini terbuat dari batu api dan ada juga yang dibuat dari *chalcedon* yang berbentuk sebuah bidang segi panjang atau berbentuk trapesium. Pengertian kapak di sini bukan hanya benda kapak saja, tetapi jenis alat lainnya yang memiliki berbagai ukuran dan berbagai keperluan, yaitu ukuran yang besar bernama beliung atau pacul, dan ukuran yang kecil bernama tarah yang berfungsi untuk mengerjakan kayu. Alat-alat tersebut memiliki tangkai yang diikatkan. Kemungkinan pembuatan kapak persegi ini dibuat dalam suatu tempat tertentu, dari tempat itu kemudian dibawa ke tempat-tempat lain untuk diperjualbelikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan kapak persegi yang ditemukan di tempat-tempat lain yang tidak banyak terdapat sumber batu api. Kapak persegi banyak ditemukan di beberapa daerah di Indonesia, antara lain di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.

Fungsi dari kapak persegi ini ada yang digunakan untuk bercocok tanam, pusaka pada upacara-upacara tertentu, dan alat penukaran karena uang belum dikenal.

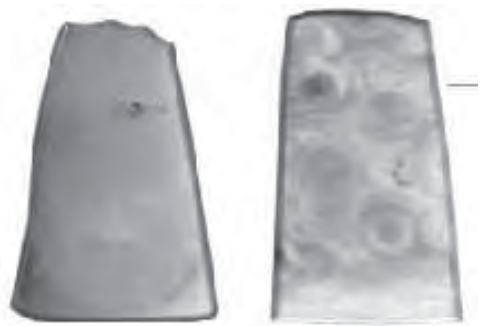

Gambar 2.9 ➲
Kapak persegi.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

5) Kapak Lonjong

Kapak ini disebut kapak lonjong karena garis penampang memperlihatkan sebuah bidang yang berbentuk lonjong. Bentuk kapaknya sendiri bundar telor. Ujungnya yang agak lancip ditempatkan di tangkai dan di ujung lainnya yang bulat diasah hingga tajam. Ukurannya ada yang berukuran besar dan kecil. Ukuran yang besar disebut dengan *walzeinbeil* dan ukuran kecil disebut *kleinbeil*. Kebudayaan kapak lonjong disebut pula kebudayaan Neolitihikum Papua, karena jenis kapak ini banyak ditemukan di Papua (Irian). Selain di Papua, jenis kapak ini ditemukan pula di daerah lainnya yaitu di Seram, Gorong, Tanimbar, Leti, Minahasa dan Serawak.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 2.10
Kapak Lonjong.

Berdasarkan tempat ditemukannya kapak lonjong ini, dapat disimpulkan bahwa penyebaran alat ini dari timur, yaitu dari daratan Asia ke Jepang, Formosa, Filipina, Minahasa terus ke timur.

6) Perhiasan

Manusia purba pada masa bercocok tanam sudah mengenal hiasan. Bahan yang digunakan untuk membuat hiasan berasal dari bahan-bahan yang mudah dicari di sekitar tempat tinggalnya. Bagi yang tinggal di daerah pantai, mereka membuat hiasan yang berasal dari kulit kerang. Ada pula hiasan yang terbuat dari *terrakota*, yaitu tanah liat yang dibakar seperti membuat gerabah. Sedangkan hiasan yang dibuat dari bahan batu berupa gelang, kalung dan beliung.

7) Pakaian

Manusia pada masa bercocok tanam diduga sudah mengenal pakaian. Pakaiannya terbuat dari kulit kayu dan kulit binatang. Bukti penemuan pakaian pada masa pra-aksara ditemukan di Kalimantan, Sulawesi Selatan, dan beberapa tempat lainnya.

3. Masa Megalithikum

Selain alat-alat yang telah disebutkan di atas, masih terdapat benda-benda lainnya yang dihasilkan, khususnya benda yang ada kaitannya dengan kepercayaan manusia yang hidup pada masa zaman batu. Kepercayaan masyarakat pada masa bercocok tanam merupakan perkembangan dari zaman masa berburu dan mengumpulkan makanan. Pada masa sebelumnya, manusia purba sudah mengenal kepercayaan yaitu berupa adanya penguburan. Pada masa becocok tanam kepercayaan masyarakat ini dibuktikan dengan ditemukannya bangunan-bangunan

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 2.11
Menhir.

batu besar atau disebut megalithikum. Bangunan megalithikum ini diperkirakan berlangsung sejak zaman bercocok tanam dan masa perundagian.

Adapun bangunan-bangunan batu pada masa megalithikum antara lain sebagai berikut.

a) Menhir. Menhir berbentuk tiang atau tugu batu tunggal yang didirikan untuk menghormati roh nenek moyang. Menhir banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia seperti di Sumatra Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.
b) Dolmen. Dolmen adalah meja batu yang berkakikan menhir. Dolmen ini berfungsi sebagai tempat sesaji atau pemujaan kepada roh nenek moyang. Ada pula dolmen yang berfungsi sebagai peti mayat yang didalamnya terdapat tulang belulang manusia, dan ada yang disertai dengan benda-benda lainnya seperti periuk, gigi binatang, dan porselen. Benda-benda ini disertakan sebagai bekal bagi yang meninggal.
c) Sarkopagus atau keranda. Bentuknya seperti palung atau lesung, tetapi mempunyai tutup. Sarkopagus seperti juga dolmen yang berfungsi sebagai peti mayat, di dalamnya terdapat tulang belulang manusia bersama bekalnya. Sarkofagus banyak ditemukan di Bali.
d) Kubur batu. Kubur batu berfungsi sebagai peti mayat, hanya beda bentuknya. Kubur batu dibuat dari lempengan batu yang disusun menjadi peti. Kubur batu antara lain ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat dan Gilimanuk, Bali.
e) Punden berundak-undak. Bangunan batu ini tersusun secara bertingkat-tingkat. Biasanya pada punden berundak-undak terdapat menhir. Fungsi bangunan ini sebagai tempat pemujaan. Punden berundak-undak antara lain ditemukan di Lebak Sibedug daerah Banten Selatan.

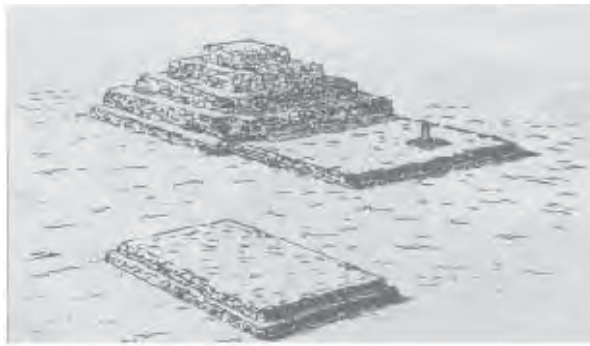

Sumber: *www.pacitan.go.idl*

Gambar 2.12
Punden berundag-undag.

f) Waruga, yaitu kubur batu berbentuk kubus atau bulat, dibuat dari batu yang utuh. Waruga ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Utara.

g) Arca. Arca-arca megalit menggambarkan binatang atau manusia. Binatang-binatang yang digambarkan ialah gajah, kerbau, harimau, dan monyet. Arca-arca seperti ini ditemukan antara lain di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, dan Lampung.

Sumber: *www.pacitan.go.idl*

Gambar 2.13
Kubur batu peninggalan zaman megalithikum.

4. Masa Perundagian

Ciri utama zaman ini adalah adanya kemampuan pada masyarakat Indonesia dalam pengelolaan logam. Barang-barang yang digunakan menggunakan bahan dari logam. Walaupun sudah mengenal logam, tidak berarti penggunaan barang-barang dari batu tidak digunakan. Masih banyak masyarakat pada zaman ini menggunakan alat-alat dari batu.

Bahan logam persediaannya masih terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang menggunakan logam. Butuh keahlian tertentu untuk mengolah logam. Terbatasnya penggunaan bahan dari logam, menunjukkan terbentuknya suatu lapisan sosial. Ada kelompok tertentu yang mampu memiliki bahan dari logam. Karena bahan dan keahlian membuat logam sangat terbatas, maka untuk memperoleh barang logam tersebut orang harus membelinya. Besar kemungkinan pada masa perundagian ini orang sudah melakukan perdagangan bahan logam. Dengan perdagangan barang dari logam ini masyarakat sudah mulai berinteraksi dengan dunia luar.

Barang-barang yang dihasilkan pada masa perundagian ini dengan cara dicetak. Proses pembuatan logam dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama yang disebut teknik *bivolve*. Dalam teknik yang pertama, yaitu dengan cara menggunakan cetakan-cetakan batu yang dapat dipergunakan berulang kali. Cetakan terdiri atas dua bagian yang diikat. Ke dalam rongga dalam cetakan dituangkan bijih besi yang sudah cair. Kemudian cetakan itu dibuka setelah logamnya mengering.

Cara kedua yaitu teknik *a cire perdue*. Proses pencetakan cara ini yaitu dengan membuat model benda dari lilin. Model benda dari lilin ini kemudian ditutup dengan tanah liat sampai tidak terlihat bentuknya. Setelah tertutup seluruhnya dengan

menyisakan lubang kecil di ujungnya, tanah liat itu dibakar. Lilin akan mencair dan keluar dari lubang yang telah dibuat. Karena lilin mencair, tanah liat itu berongga. Bentuk rongga itu akan sama persis dengan bentuk lilin yang telah cair. Tanah liat yang berongga kemudian diisi dengan cairan logam melalui lobang kecil. Setelah cairan logam dingin, cetakan tanah liat dipecah. Keluarlah bentuk benda mirip dengan model benda yang terbuat dari lilin tadi.

Benda-benda yang dihasilkan dari perunggu adalah sebagai berikut.

a) Nekara. Nekara adalah semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atapnya tertutup. Benda ini memiliki nilai seni yang tinggi, terdapat pola hias yang beraneka ragam. Pola hiasnya yaitu pola binatang, geometrik, gambar burung, gambar gajah, gambar ikan laut, gambar kijang, gambar harimau dan juga gambar manusia. Ada juga nekara yang tidak diberi hiasan.

   Di Indonesia banyak sekali ditemukan Nekara. Pada beberapa tempat, nekara dianggap sebagai barang suci, misalnya nekara yang ditemukan di Bali, Sumatera, Jawa, Pulau Sangean dekat Sumbawa, Roti, Leti, Selayar, Kepulauan Kei, dan Alor. Di Alor banyak ditemukan nekara dengan bentuk kecil tapi memanjang. Nekara ini disebut moko.

   Penemuan nekara dapat menunjukkan adanya hubungan antar wilayah di Indonesia dan hubungan dengan dunia luar. Nekara dari Selayar dan Kepulauan Kei dihiasi gambar-gambar binatang seperti gajah, merak, dan harimau. Gambar-gambar itu merupakan binatang yang tidak ada di wilayah Indonesia bagian timur. Hal itu menunjukkan bahwa nekara itu berasal dari daerah Indonesia bagian barat atau dari benua Asia.

   Di Sangean terdapat nekara yang bergambar orang menunggang kuda beserta pengiringnya yang memakai pakaian orang Tartar. Gambar ini memberi petunjuk bahwa telah terjadi hubungan bangsa Indonesia pada saat itu dengan Cina. Jadi sejak zaman peringgu sudah ada hubungan langsung dengan Cina.

Gambar 2.14
Moko, sejenis nekara yang merupakan peninggalan masa perundagian.

Sumber: *www.pacitan.go.id*

Gambar 2.15
Nekara, peninggalan zaman pra-akasara yang memiliki nilai seni yang tinggi.

b) Kapak Corong. Kapak ini terbuat dari logam, bentuknya yaitu bagian atasnya berbentuk corong yang sembirnya belah, sedangkan ke dalam corong itulah dimasukan tangkai kayunya yang menyiku pada bidang kapak. Sering pula disebut dengan kapak sepatu karena hampir mirip dengan sepatu bentuknya. Di beberapa tempat di Indonesia ditemukan kapak corong, seperti di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah dan Selatan, Pulau Selayar, dan Irian dekat danau Sentani. Ukuran kapak corong beragam, ada yang kecil dan sangat sederhana, ada yang besar memakai hiasan, ada yang pendek lebar, ada yang bulat, dan ada pula yang panjang satu sisinya. Kapak corong yang panjang satu sisinya disebut candrasa. Kegunaan kapak ini tidak semuanya digunakan sebagai alat sebagaimana layaknya kegunaan kapak, ada juga yang berfungsi sebagai alat upacara dan hiasan.

c) Bejana. Bejana perunggu adalah sebuah banda yang bentuknya mirip seperti gitar Spanyol tetapi tanpa tangkai. Ditemukan di daerah Madura dan Sumatera. Pola hiasan benda ini berupa pola hias anyaman dan huruf L.

d) Arca-arca Perunggu. Seni menuangkan cairan logam untuk membuat arca sudah berkembang pada masa ini. Bentuk patungnya beragam, ada bentuk manusia dan binatang. Bentuj manusia ada yang sedang menari, berdiri, naik kuda dan sedang memegang panah. Sedangkan bentuk binatang berupa arca kerbau yang sedang berbaring, kudang sedang berdiri, dan kuda

dengan pelana. Arca-arca tersebut ditemukan di Bangkinang, Lumajang, Palembang, dan Bogor.

e) Perhiasan. Perhiasan yang dibuat pada masa ini berupa gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung dan bandul kalung. Benda-benda tersebut pada umunya tidak diberi pola hias. Ada beberapa yang diberi pola hias, seperti cincin atau gelang yang diberi pola hias geometrik. Ada pula cincin yang sangat kecil yang tidak bisa dimasukan ke dalam jari anak-anak. Cincin ini mungkin berfungsi sebagai alat tukar. Tempat-tempat ditemukannya benda-benda perhiasan, antara lain di Bogor, Malang, dan Bali.

Sumber: *www.pacitan.go.idl*

Gambar 2.16
Kapak corong.

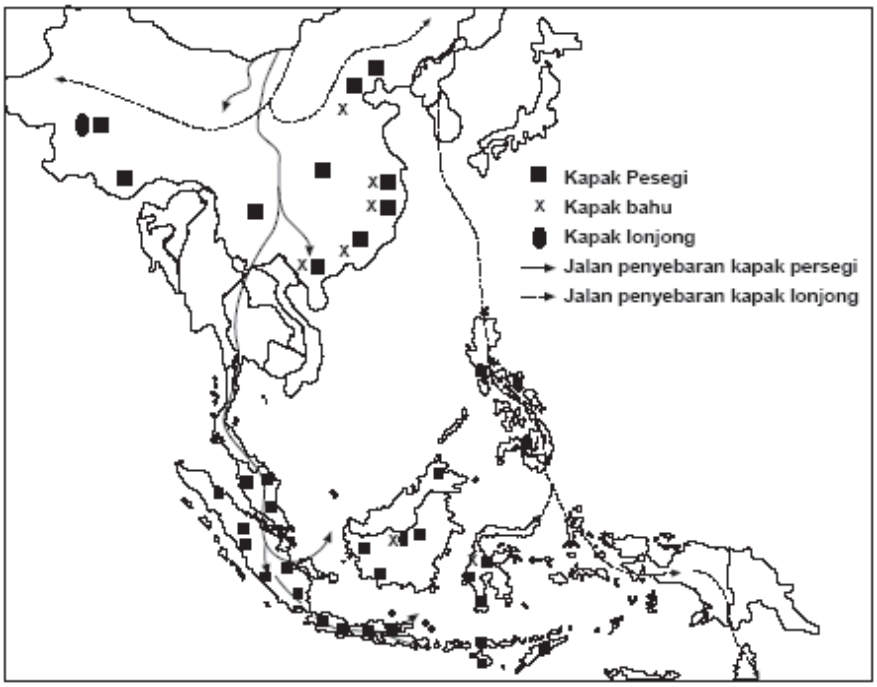

Peta 2.2
Alur Penyebaran Kebudayaan Neolithikum ke Indonesia.

Sumber: http://www.e-dukasi.net/modul_online/MO_54/sej101_

Aktivitas Kelompok

Amati lingkungan kehidupan masyarakat di sekitarmu, apakah masih ada sisa-sisa kehidupan manusia pra-aksara pada masa sekarang ini? Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu.

Kajian Terpadu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bacalah tulisan berikut

Keragaman Bentuk Muka Bumi dan Kehidupan Manusia Pra-Aksara

Kala Plestosin merupakan zaman yang sangat penting, sebab pada zaman ini manusia mulai muncul di muka bumi. Kala Plestosin berlangsung kira-kira dari 3 juta sampai 10.000 tahun sebelum masehi. Pada masa ini juga terjadi perluasan lapisan es sampai ke wilayah yang cukup jauh dari daerah kutub.

Meluasnya lapisan es tentunya memengaruhi aktivitas hewan dan manusia pada saat itu. Sejumlah hewan bergerak atau melakukan migrasi ke daerah yang lebih hangat. Manusia juga melakukan perjalanan ke wilayah lainnya yang lebih sesuai. Pada jaman es, permukaan air laut turun akibat meluasnya es di kutub. Akibatnya, sejumlah wilayah laut yang dangkal dapat dilalui karena berubah menjadi daratan.

Bagaimanakah yang terjadi pada kepulauan di Indonesia pada saat itu? Kepulauan Indonesia bagian barat bersatu dengan benua Asia, sedangkan kepulauan bagian timur bersatu dengan benua Australia. Bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian barat dengan benua Asia sekarang menjadi lautan Paparan Sunda. Sedangkan bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan Benua Australia disebut Paparan Sahul.

Paparan Sunda yang saat itu masih berupa daratan telah menjadi tempat aktivitas manusia purba. Sisa-sisa alat-alat dari batu tidak hanya tersebar luas di Indonesia tetapi juga di Asia Selatan dan Asia Timur yang menunjukkan bahwa pergerakan mereka tidak terhalang oleh lautan. Bukti lainnya adalah ditemukannya fosil-fosil manusia yang menunjukkan banyak persamaan dengan Pithecanthropus Erectus di dekat Peking dan di beberapa tempat di Asia Timur.

Berakhirnya jaman es dengan ditandai mencairnya sebagian es telah menyebabkan Paparan Sunda dan Sahul tertutup oleh air laut. Walaupun demikian, arus migrasi tetap terjadi dengan menggunakan perahu yang sangat sederhana. Pada sekitar tahun 2000 sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa Melayu-Austronesia yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. tke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar. Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia.

1. Menurut kalian, apa yang membedakan kehidupan manusia pada masa masa pra-aksara dengan manusia modern sekarang?
2. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia pra-aksara berusaha untuk tetap menjaga keseimbangan alam. Bagaimana dengan manusia modern sekarang ini? Kemukakan pendapat kalian.

Tulislah jawaban kalian pada buku tugas dan kumpulkan hasilnya kepada guru kalian.

Glosarium

Pra-aksara	=	suatu masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Sedangkan masa sesudah manusia mengenal tulisan
Bejana perunggu	=	sebuah banda yang bentuknya mirip seperti gitar Spanyol tetapi tanpa tangkai.
Nekara	=	semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atapnya tertutupModal uang atau barang sebagai sarana menghasilkan barang lain
abris sous rosche	=	tempat berupa gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk di dalam batu karang yang cukup untuk memberikan perlindungan dari hujan dan panas Optimal hasil yang diharpakan
kjokkenmoddinger	=	kulit-kulit siput dan kerang yang dibuang itu selama ratusan atau ribuan tahun, menumpuk yang akhirnya menjelma menjadi bukit kerang dengan ketinggian dan lebarnya beberapa meter.

Rangkuman

- Masa pra-aksara adalah masa sebelum manusia mengenal bentuk tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa *nirleka* (*nir* artinya tidak ada, dan *leka* artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa pra-aksara disebut juga dengan masa pra-sejarah, yaitu suatu masa dimana manusia belum mengenal tulisan. Sedangkan masa sesudah manusia mengenal tulisan.
- Berdasarkan benda-benda peninggalan yang ditemukan, masa pra-aksara / pra-sejarah dibagi menjadi zaman batu dan zaman logam.Zaman batu ini dibagi lagi atas beberapa periode, yaitu:
  a. zaman batu tua (Palaelithkum)
  b. zaman batu tengah (Mesolithikum)
  c. zaman batu muda (Neolithikum)
  d. zaman batu besar (Megalithikum)
- Pada saat makanan (tumbuhan dan binatang) yang disediakan alam itu berlimpah maka tingkat kehidupan manusia pada waktu itu cukup berburu dan mengumpulkan makanan. Tetapi ketika bahan makanan mulai menipis dan tidak ada lagi, timbulah kemampuan manusia untuk mengolahnya. Perubahan yang terjadi pada alam ini, akan berpengaruh kepada kehidupan manusia. Mereka tidak lagi hidup berpindah-pindah (nomaden), tetapi mulai pada kehidupan yang menetap.

Uji Kompetensi Bab 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari ....
   a. Yunan.
   b. Kamboja.
   c. Vietnam.
   d. India.

2. Orang yang pertama kali mengadakan penelitian tentang manusia purba di Indonesia ialah...
   a. Von Koeningswald.
   b. Teuku Jacob.
   c. Wedenreich.c
   d. E. Dubois.

3. Manusia purba yang ditemukan oleh E. Dubois dinamakan ....
   a. Homo Wajakensis.
   b. Megantrhopus Paleojavanicus.
   c. Pithecanthropus Erectus.
   d. Homo Solensis.

4. Pithecantrhopus Erectus menurut E. Dubois merupakan jenis mahluk antara manusia dan kera karena ....
   a. Sudah berjalan tegak.
   b. Sudah memiliki otak yang sama dengan manusia.
   c. Hidupnya sudah mulai menetap.
   d. Volume otaknya di atas kera dan di bawah manusia.

5. Jenis manusia purba yang sudah mencapai tingkat kesempurnaan disebut ....
   a. Homo Soloensis.
   b. Homo Wajakensis.
   c. Homo Sapiens.
   d. Pithecantrhopus Erectus.

6. Menurut von Koenigswald Megantrhopus Paleojavanicus ditemukan pada lapisan ....
   a. Plestosin tengah.
   b. Plestosin atas.
   c. Plestosin bawah.
   d. Holosin.

7. Ciri utama kehidupan sosial manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah ....
   a. Bersawah.
   b. Berpindah-pindah.
   c. Menangkap ikan.
   d. Menetap.

8. Manakah berikut ini alat-alat yang digunakan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ....
   a. Kapak genggam.
   b. Kapak persegi.
   c. Kapak lonjong.
   d . Kapak corong.

9. Pada masa lalu manusia purba memakan siput dan kerang yang kemudian kulitnya dibuang dan menumpuk kemudian membentuk bukit dalam waktu ratusan tahun. Bukit tersebut disebut ....
   a. Abris sous rosche.
   b. Dolmen.
   c. Menhir.
   d. Kjokkenmoddinger.

10. Kapak persegi merupakan alat kebudayaan yang dihasilkan pada masa ....
    a. Berburu dan mengumpulkan makanan.
    b. Perundagian.
    c. Bersawah
    d. Bercocok tanam.

11. Manusia purba mulai mengenal hidup menetap pada masa ....
    a. Berburu dan mengumpulkan makanan.
    b. Perundagian.
    c. Bersawah
    d. Bercocok tanam.

!2. Zaman yang menghasilkan bangunan-bangunan dari batu yang berfungsi sebagai alat kepercayaan yaitu ....
    a. Mesolithikum.
    b. Neolithikum.

c. Megalithikum.
d. Palaeolithikum.

12. Tiang atau tugu batu yang didirikan untuk menghormati roh nenek moyang disebut ....
    a. Menhir.
    b. Punden berundak-undak.
    c. Dolmen.
    d. Sarkofagus.

13. Meja batu yang berkakikan menhir yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh nenek moyang disebut ....
    a. Punden berundaj-undak.
    b. Dolmen.
    c. Sarkofagus.
    d. Menhir.

14. Berikut ini adalah alat dari batu yang berfungsi sebagai peti mayat yaitu ....
    a. Waruga.
    b. Sarkofagus.
    c. Arca.
    d. Menhir.

15. Ciri utama alat-alat yang dihasilkan pada masa perundagian yaitu ....
    a. Terbuat dari bahan logam.
    b. Berfungsi sebagai pemujaan.
    c. Terbuat dari batu.
    d. Berfungsi sebagai hiasan.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan sistematis !

1. Apakah yang dimaksud dengan zaman pra-aksara?
2. Jelaskan perkembangan kehidupan manusia pada masa pra-aksara?
3. Sebutkan tiga contoh alat-alat kehidupan manusia pada masa mesolithikum?
4. Apakah yang menyebabkan pada masa berburu dan meramu, kehidupan manusia pada waktu itu berpindah-pindah?
5. Sebutkan lima peralatan hidup manusia yang dihasilkan pada masa perundagian!

Refleksi

Perkembangan kehidupan manusia berlangsung dengan suatu proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Begitupula dengan keberhasilanmu dalam belajar, sama-sama membutuhkan proses dan kerja keras. Oleh karena itu, terus belajar dengan sungguh-sunggug dan sabar dalam menjalani proses.

Bab 3

Sumber: *Manusia dan Masyarakat, 1997*

Kehidupan Sosial

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat:

- menjelaskan interaksi sebagai proses sosial
- memberi contoh bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari
- menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial
- mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses sosialisasi
- menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian individu

Pendahuluan

Manusia sebagai makluk sosial, tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia pasti akan membutuhkan orang lain. Bisakah kita bayangkan, bagaimana semenjak kita lahir sampai besar sekarang ini jika tanpa bantuan orang lain? Manusia tanpa manusia lainnya pasti akan mati. Bayi misalnya, harus diajar makan, belajar berjalan, belajar berbicara, bermain-main, belajar membaca, dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa sejak lahir, manusia sudah berhubungan dengan manusia lainnya. Di dalam bab ini, Kalian akan mempelajari lebih luas mengenai bagaimana kehidupan sosial manusia, mulai dari interaksi sosial, proses sosialisasi, bentuk, dan proses interaksi sosial.

Peta Konsep

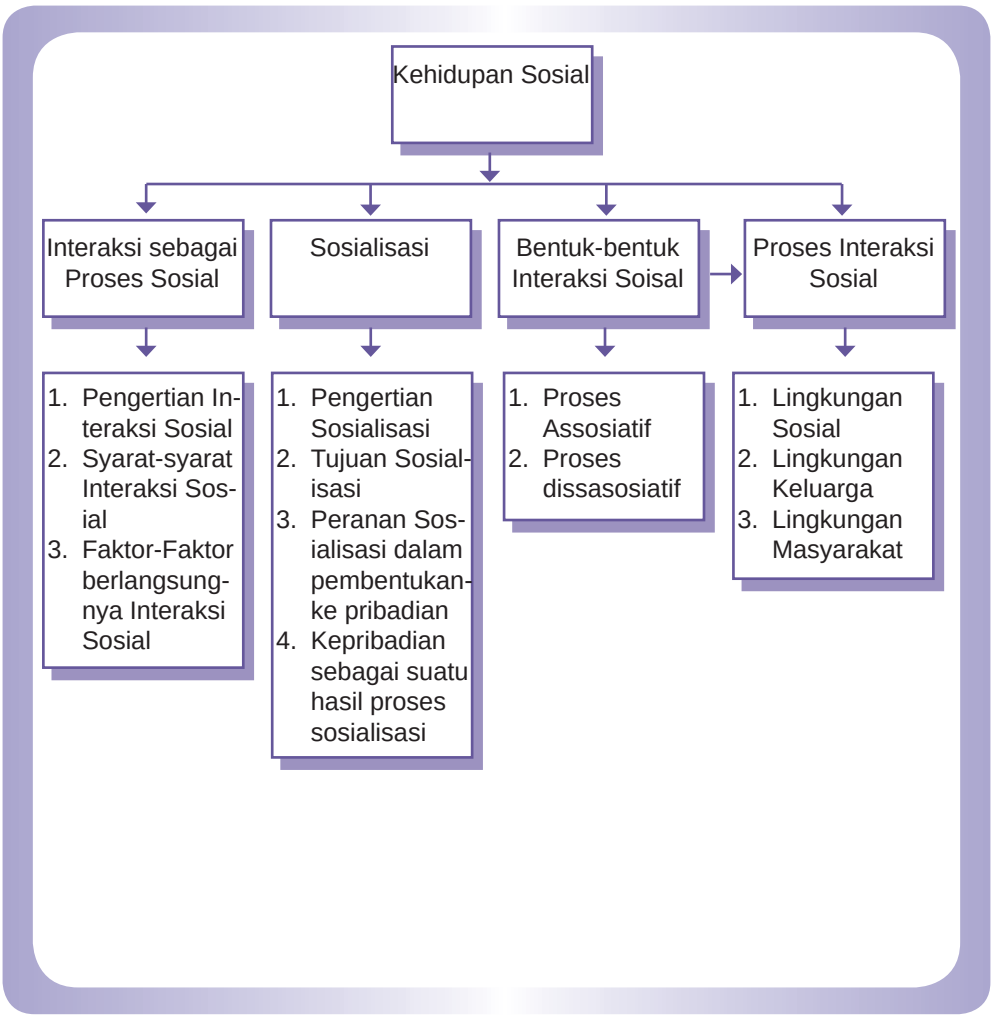
Kehidupan Sosial
Interaksi sebagai Proses Sosial
Sosialisasi
Bentuk-bentuk Interaksi Soisal
Proses Interaksi Sosial
1. Pengertian Interaksi Sosial
2. Syarat-syarat Interaksi Sosial
3. Faktor-Faktor berlangsungnya Interaksi Sosial
1. Pengertian Sosialisasi
2. Tujuan Sosialisasi
3. Peranan Sosialisasi dalam pembentukanke pribadian
4. Kepribadian sebagai suatu hasil proses sosialisasi
1. Proses Assosiatif
2. Proses dissasosiatif
1. Lingkungan Sosial
2. Lingkungan Keluarga
3. Lingkungan Masyarakat

A. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Pernahkah Kalian hidup menyendiri tanpa ada teman di sekitarmu? Bagaimana perasaan kalian apabila mengalami hal tersebut? Mengapa manusia memerlukan manusia lain dalam hidupnya?

Mengapa manusia harus hidup bermasyarakat? Seperti diketahui manusia pertama, Adam telah ditakdirkan untuk hidup bersama dengan manusia lain, yaitu istrinya yang bernama Hawa. Begitu pula tokoh Tarzan di dalam film. Meskipun lama hidup di hutan akhirnya diberi pasangan seorang wanita sebagai teman hidupnya.

Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa manusia memerlukan manusia lainnya untuk bisa mempertahankan hidupnya dan menjadikan kehidupan menjadi lebih berarti. Untuk itu, manusia harus melakukan interaksi dengan manusia disekitarnya. Manusia membutuhkan suatu kehidupan sosial dari manusia lainnya.

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya baik dengan menggunakan bahasa lisan maupun dengan bahasa isyarat. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia.

Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial karena tanpa ada interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial yang menjadi dasar proses sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu?

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, dan saling berbicara. Aktivitas semacam itu merupakan bentuk interaksi sosial. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak. Artinya

Kata Kunci

interaksi sosial, proses sosial, kontak sosial, komunikasi, imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.1
Kehidupan bersama dalam masyarakat diawali dari adanya interaksi antara dua orang atau lebih.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.2
Interaksi sosial dapat terjadi jika terdapat kontak dan komunikasi.

Sumber: ***Maestro*, 2005**

Gambar 3.3
Interaksi di lingkungan keluarga.

kedua belah pihak harus saling merespon. Jika ditanya dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Jika itu dilakukan, sebenarnya telah terjadi interaksi sosial.

2. Proses Terjadinya Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.

Menurut soerjono Soekanto (2003), kata "kontak" berasal dari bahasa Latin, yaitu berasal dari kata *con* dan *tangere*. Kata *con* berarti bersama-sama sedangkan *tangere* mengandung pengertian menyentuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontak berarti bersama-sama saling menyentuh secara fisik. Dalam pengertian gejala sosial, kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial.

Kontak sosial dapat bersifat positif dan negatif. Kontak yang bersifat positif akan mengarah pada kerjasama, sedangkan kontak yang bersifat negatif akan mengarah pada suatu pertentangan.

Aktivitas Kelompok

Berikan contoh kontak sosial yang bersifat positif dan negatif dalam kehidupan sosial yang ada di sekitar kehidupanmu! mukalian!mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknyaz Berikan contoh kontak sosial yang bersifat positif dan negatif dalam kehidupan sosial yang ada di sekitar kehidupanmu! mukalian!mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Menurut **Karl Mannheim**, (2003: 65) kontak dapat dibedakan ke dalam dua bagian, yaitu kontak primer dan kontak sekunder. Kontak primer adalah kontak yang dikembangkan dalam media tatap muka, sedangkan kontak sekunder terjadi tidak dalam media tatap muka dan ditandai dengan adanya jarak. Kontak Sekunder dapat dibagi lagi ke dalam dua bagian:

1. Kontak Sekunder langsung, yaitu kontak yang terjadi antara masing-masing pihak melalui alat tertentu, misalnya telepon, internet, surat, sms, dan lain-lain.
2. Kontak Sekunder tidak langsung, yaitu kontak yang memerlukan pihak ketiga. Misalnya, Ahmad minta tolong kepada Fauzi untuk dikenalkan kepada Fatimah.

Kontak sosial (2003: 65) juga dapat berlangsung dalam tiga kegiatan atau bentuk, yaitu:

1. antara orang perorangan
   Contohnya, seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya dan keluarga secara langsung. Ia dapat merasakan cinta dan kasih sayang, minimalnya dari ibu dan ayahnya. Setelah itu, ia semakin tumbuh berkembang. Ia semakin banyak belajar tentang kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam keluarga, misalnya saja masalah sopan santun dalam bertutur kata, makan, dan lain-lain
2. antara perorangan dengan kelompok
   Misalnya seorang siswa sedang belajar bersama atau berdiskusi dalam kelompok belajarnya. Kegiatan belajar bersama dan berdiskusi merupakan contoh kontak sosial perorangan dengan kelompok.

Sumber: *Tempo*, Agustus 2007

Gambar 3.5
Kontak sosial yang terjadi antara orang-perorang dengan kelompok pedagang di pasar.

3. antara kelompok dengan kelompok
   Contohnya, seperti kelompok OSIS SMPN 2 Bandung melakukan studi banding ke OSIS yang ada SMPN 2 Yogyakarta. Kedua kelompok itu akan bertemu dan bertatap muka. Kegiatan seperti dapat dijadikan contoh kontak sosial kelompok dengan kelompok.

Sumber: *Tempo*, Juli 2007

Gambar 3.4
Kontak sosial yang terjadi antara orang-perorang di tempat kerja atau kantor.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Dari contoh tersebut kontak sebagai isyarat pertama telah terjadi, tetapi komunikasi tidak terjadi karena kedua pihak tidak mengerti dengan bahasa yang digunakan. Dengan demikian, interaksi sosial tidak terjadi. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

Suatu kontak bisa juga terjadi tanpa komunikasi. Misalnya saja, orang Arab bertemu dengan orang Indonesia. Setelah saling bersalaman, keduanya saling berbicara, tapi dengan memakai bahasanya masing-masing, dan tentu saja dari kontak ini tidak dapat dimengerti apa maksudnya. Hal ini dinamakan juga mis-komunikasi *(misscommunication*). Dengan ini menunjukkan bahwa antara kontak dan komunikasi adalah memang dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses berinteraksi.

Aktivitas Kelompok

Apakah kalian pernah mengalami salah paham dengan teman sekolah? Apa yang kalian lakukan untuk mengatasi kesalahpahaman tersebut? Menurut kalian, faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antara kalian dan teman? Apa yang harus kalian lakukan agar kesalahpahaman tidak terulang kembali.

3. Faktor–Faktor Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial berdasarkan kepada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Imitasi

Kalian mungkin pernah mendengar istilah imitasi. Tahukah kalian, apakah arti dari imitasi itu? Menurut **Gabriel Tarde** (2003: 66), imitasi berasal dari kata *imitation*, yang berarti peniruan. Meskipun manusia memiliki pola dasar masing-masing yang uni (individualis), tetap saja dalam diri manusia ada keinginan untuk meniru seperti orang lain atau kelompok. Dengan demikian , imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.

Untuk dapat meniru, menurut **Choros** (2003: 66) ada syarat-syarat tertentu, antara lain:

1. harus menaruh minat terhadap sesuatu yang akan diimitasi. Minat merupakan syarat dasar dari tiap individu untuk melakukan imitasi. Mustahil melakukan imitasi kepada objek yang tidak kita sukai.
2. selain menaruh minat, langkah selanjutnya adalah mengagumi hal-hal yang akan diimitasi. Makna mengagumi adalah sebuah langkah yang lebih tinggi tingkatan dibanding dengan hanya menyukai
3. harus memberikan penghargaan sosial yang tinggi terhadap objek yang akan menjadi objek imitasi kita.
4. syarat yang terakhir, pihak yang akan melakukan imitasi harus memiliki pengetahuan tentang pihak atau sesuatu yang akan diimitasi

Faktor imitasi akan memunculkan dampak positif dan negatif. Dampak positif kalau yang diimitasinya itu berupa kaidah-kaidah (norma) dan perilaku yang baik. Sebaliknya imitasi ini akan berdampak negatif kalau yang ditiru itu berupa perilaku yang tidak baik. Selain itu imitasi juga bisa melemahkan daya kreasi seseorang.Saat ini banyak para remaja ataupun artis yang meniru (mengimitasi) cara berpakaian, model rambut, cara bicara dari artis-artis terkenal dari Barat maupun Asia Timur.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.6
Anak-anak rentan untuk melakukan proses imitasi perilaku orang-orang disekitarnya maupun melalui tayangan televisi.

b. Faktor Sugesti

Sugesti artinya pengaruh yang dapat menggerakan hati orang. Faktor sugesti ini akan terjadi apabila kemampuan berpikir seseorang terhambat sehingga orang itu melakukan pandangan orang lain. Selain itu sugesti akan terjadi kalau orang yang memberi sugesti memiliki wibawa / terpandang dibidangnya atau juga sugesti itu terjadi jika pandangan itu didukung oleh sebagian orang (mayoritas). Misalnya, seorang pasien

Sumber: *Tempo, Juli 2007*

Gambar 3.7
Berita yang ditayangkan di televisi dapat memberikan simpati kepada penonton.

yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan rasa percayanya yang tinggi (sugesti) pada dokter tersebut. Pada keadaan tersebut, dokter berhasil memberikan sugesti pada pasiennya.

c. Faktor Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Faktor identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi ini. Proses ini dapat berlangsung dengan sendirinya, sehingga pandangan dan sikap orang lain bisa masuk ke dalam jiwanya. Misalnya, kita mengidolakan seseorang sehingga semua tingkah laku orang itu kita lakukan. Seorang yang mengidolakan Elvis Presley akan meniru segala hal yang berbau Elvis.

d. Faktor Simpati

Simpati merupakan suatu proses ketika seseorang merasa tertarik kepada orang lain. Simpati akan muncul melalui perasaan yang memegang peranan sangat penting. Faktor simpati yang utama adalah ingin mengerti dan ingin bekerjasama dengan orang lain.

B. Proses Sosialisasi

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.8
Seorang ibu dan anak sedang bersosialisasi dengan adat-istiadat yang berlaku di masyarakatnya.

Pernahkah kalian mendengar istilah sosialisasi? Apakah yang kalian ketahui tentang sosialisasi? Pernahkah kalian melakukan suatu sosialisasi? Sosialisasi sebenarnya tidak terlepas dalam kehidupan manusia. Untuk itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut bukan masalah yang baru. Namun demikian, agar wawasan mengenai proses sosialisasi dapat dimengerti oleh kalian, pelajari dan simak baik-baik penjelasan berikut ini.

1. Pengertian Sosialisasi

Yang dimaksud dengan sosialisasi adalah suatu proses yang membantu individu melalui proses belajar dan menyesuaikan diri, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Pengertian yang lain sosialisasi adalah proses pembelajaran individu untuk menjalankan peran dan statusnya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Menyimak dari pengertian tersebut, ternyata dalam proses sosialisasi harus ada keaktifan dari individu untuk bergabung ke dalam suatu komunitas kelompok atau masyarakat. Keaktifan itu dapat dengan belajar dan penyesuaian diri. Agar dapat bersosialisasi dengan baik belajarlah dari lingkungan di sekitar kita, lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakatnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kita harus dapat beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal. Apabila mampu beradaptasi maka sosialisasi akan mudah untuk dilakukan. Selain itu, agar seseorang dapat diterima sebagai anggota masyarakatnya, orang itu harus berusaha mempelajari nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Selain individunya sendiri yang berusaha untuk bersosialisasi, masyarakat juga mempunyai kewajiban untuk meneruskan nilai, norma, dan semua kebudayaan kepada generasi berikutnya. Proses tersebut merupakan proses sosialisasi bagi manusia. Dengan demikian, sosialisasi itu perlu agar seseorang dapat hidup dengan baik dalam masyarakat.

2. Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan mungkin saja terdapat perbedaan di antara satu lembaga dengan lembaga lain, satu kelompok dengan kelompok lain, dan masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Namun demikian, sosialisasi itu memiliki banyak kesamaan tujuan. Adapun tujuan sosialisasi adalah sebagai berikut.

a. Memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Sekolah merupakan media sosialisasi dalam proses transfer pengetahuan.
b. Mengembangkan kemampuan seseorang agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Seorang yang mengajarkan cara berbicara yang sopan, merupakan contoh sosialisasi untuk tujuan ini.
c. Menanamkan nilai-nilai dan norma bertingkahlaku sesuai dengan nilai, norma, dan kepercayaan yang ada pada masyarakat. Anak kecil yang dididik mengaji dan memahami ilmu agama merupakan contoh sosialisasi untuk tujuan ini.
d. Untuk memahami peranan dan status sosial masing-masing. Orangtua mengajarkan anak tentang peran dia sebagai seorang anak, laki-laki ataupun perempuan merupakan contoh sosialisasi untuk tujuan ini.

Info Sosial

Hal yang menyebabkan manusia perlu bersosialisasi antara lain:

1. karena manusia tidak dapat hidup sendiri
2. masing-masing individu memiliki perbedaan, sehingga dengan sosialisasi akan tercipta kerukunan, persatuan, dan saling menghargai.

3. Peranan Sosialisasi Dalam Pembentukan Kepribadian

Kepribadian seseorang tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui proses yang panjang. Proses tersebut melibatkan orang lain dalam bentuk interaksi sosial atau sosialisasi, baik dalam keluarga maupun masyarakat yang lebih luas. Sosialisasi memungkinkan seseorang menerima pengaruh dari orang lain, demikian sebaliknya. Ciri kepribadian seseorang merupakan hasil dan menggambarkan pula kondisi sosial kelompok masyarakatnya. Apa sebenarnya kepribadian itu? Ada beberapa definisi kepribadian. Menurut para ahli sosiologi, di antaranya sebagai berikut:

a. Menurut **Soerjono Soekanto** (2003), kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan lain-lain. Sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.
b. Menurut **Cuber** (2003), kepribadian sebagai gabungan keseluruhan dari ciri-ciri (sifat-sifat) yang tampak dan dapat dilihat pada seseorang.

Dengan demikian, kepribadian itu tidak hanya tampak dari ciri-ciri fisik saja tetapi juga termasuk ciri-ciri psikologis setiap orang.

4. Kepribadian sebagai Suatu Hasil Proses Sosialisasi

Kepribadian bukan suatu kesatuan dalam diri individu saja, melainkan juga harus dikaitkan atau dihubungkan dengan lingkungan sekitarnya. Melalui sosialisasi setiap orang menjadi tahu bagaimana harus berperilaku di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi akan mewarnai cara berpikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya.

Kepribadian setiap orang itu akan terbentuk, hidup, dan berubah sesuai dengan berlangsungnya proses sosialisasi. Kepribadian seseorang diperoleh melalui proses sosialisasi sejak ia dilahirkan. Kepribadian setiap individu dalam satu masyarakat akan berbeda dengan kepribadian individu lainnya. Hal itu terjadi karena ada beberapa faktor yang menentukan kepribadian seseorang yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.9 ➲ Faktor lingkungan dapat memengaruhi kepribadian seseorang.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

a. Faktor Keturunan (Warisan Biologis)

Keturunan sangat penting artinya dalam menentukan pembentukan kepribadian seseorang. Hal ini terjadi karena faktor itu secara relatif tidak mengalami perubahan. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki badan yang lemah akan mempunyai sifat rendah diri yang berlebihan.

b. Faktor Lingkungan Alam (Geografis)

Faktor geografis dapat menentukan corak kepribadian setiap orang. Lingkungan geografis yang berbeda seperti di pegunungan, pedesaan, tepi pantai, dan perkotaan akan melahirkan kepribadian yang berbeda-beda. Masyarakat yang tinggal di daerah pantai yang panas seringkali menunjukkan kepribadian yang keras dan lugas. Berbeda halnya dengan masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan, kepribadiannya cenderung lebih lembut, ramah, dan penuh basa-basi. Secara nyata, perbedaan tersebut juga tampak pada masyarakat pedesaan dan perkotaan.

c. Faktor Lingkungan Kebudayaan

Lingkungan kebudayaan turut memengaruhi pembentukan kepribadian seseorang karena setiap lingkungan kebudayaan memiliki batasan dan aturan tingkah laku tertentu. Aturan tersebut cenderung membentuk pola kepribadian tertentu yang menunjukkan lingkungan kebudayaan tempat seseorang hidup. Seorang anak yang dilahirkan di lingkungan suku Batak akan dididik berdasarkan adat suku Batak tersebut.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.10
Salah satu tujuan sosialisasi adalah menanamkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dari ibu kepada anaknya

d. Faktor Lingkungan Sosial

Setiap anggota kelompok memiliki peran yang diwariskan kepada anggota kelompoknya. Kelompok manusia yang pertama adalah keluarga, tetangga, teman sepermainan, dan lingkungan sekitar. Tiap kelompok itu dihadapkan pada nilai, norma, adat-istiadat, kebudayaan, dan lain sebagainya. Disadari atau tidak, mereka memengaruhi yang lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap kelompoknya. Setiap kelompok mewariskan pengalaman khas yang tidak diberikan oleh kelompok lain sehingga timbullah kepribadian yang khas dari anggota masyarakat tersebut.

Faktor-faktor tersebut dapat menentukan perkembangan kepribadian seseorang. Karena masing faktor berbeda dan memiliki sifat khusus, maka kepribadian memberikan suatu identitas kepada seseorang sebagai individu yang unik. Lihat saja karakter dari masing-masing anggota keluarga kita, baik ayah, ibu, kakak, adik, paman, bibi, dan yang lainnya.

Aktivitas Kelompok

Amatilah lingkungan di sekitar tempat tinggalmu. Diskusikan dengan teman kelompokmu, lingkungan yang bagaimana yang dapat berikan perkembangan keperibadian yang baik bagi seseorang.

C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa melihat seseorang atau sekelompok orang, baik di lingkungan keluarga, di jalan, atau pun di kantor, dan dimana saja melakukan interaksi sosial. Mereka berinteraksi sosial dalam bentuk yang beraneka ragam. Interaksi sosial yang mereka lakukan dapat menuju pada suatu kerjasama atau menuju kepada suatu persaingan/ pertentangan.

Ada beberapa bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Proses-Proses yang Assosiatif

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Gambar 3.11
Kerja sama yang dibina dalam suatu kelompok akan memudahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan suatu interaksi sosial yang memiliki kesamaan pandangan dan tindakan sehingga mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk, yaitu:

a. Kerjasama

Kerjasama di sini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara seseorang atau kelompok dalam mencapai satu tujuan yang sama. Bentuk kerjasama ini dalam masyarakat Indonesia dikenal dengan istilah gotong royong. Gotong royong pada dasarnya mencerminkan suatu interaksi sosial masyarakat Indonesia dalam wujud kerjasama. Saat ini negara-negara di dunia saling bekerjasama untuk mencegah bencana yang diakibatkan oleh pemanasan global (*global warming*).

b. Akomodasi

Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

Menurut **Gillin** dan **Gillin** (2003: 70)**,** akomodasi sama artinya dengan pengertian adaptasi. Dari pengertian ini dimaksudkan bahwa orang mula-mula saling bertentangan saling menyesuaikan diri untuk mengatasi ketegangan. Misalnya, proses akomodasi dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan GAM (Gerakan Aceh Merdeka) melalui perjanjian damai.

Akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Dalam pelaksanaannya, akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu koersi, kompromi, arbitrasi, mediasi, konsiliasi, toleransi, *stalemate*, dan ajudikasi.

Sumber: *Indonesia welcomes you*, 1997

Gambar 3.12
Asimilasi merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan.

c. Asimilasi

Asimilasi merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia. Dalam proses asimilasi, setiap orang mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan-kepentingan serta tujuan kelompok. Proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara, antara lain dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya, sikap terbuka dari penguasa, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campuran, dan adanya musuh bersama dari luar. Budaya betawi merupakan asimilasi dari berbagai kebudayaan, baik Cina, Jawa, Portugis, dan Islam.

2. Proses-proses yang Disosiatif

Proses-proses disosiatif sering disebut sebagai proses yang bersifat oposisi. Oposisi dapat diartikan sebagai cara berjuang melawan seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ada beberapa macam bentuk proses disosiatif yaitu sebagai berikut.

Sumber: *Indonesia welcomes you*, 1997

Gambar 3.13
Persaingan yang terjadi di sekolah antarsiswa merupakan persaingan yang bernilai positif.

a. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan adalah suatu proses sosial individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Di dalam persaingan ini ada dua jenis, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan persaingan kelompok. Dalam pelaksanaannya, persaingan ini memiliki beberapa bentuk, yaitu persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, persaingan kedudukan dan

peranan, persaingan ras, persaingan kekuasaan, dan lain sebagainya.

Persaingan dalam batas-batas tertentu dapat berfungsi sebagai:

1. menyalurkan keinginan-keinginan individu dan kelompok yang bersifat kompetitif;
2. sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai pada suatu masa menjadi pusat perhatian, tersalurkan dengan baik oleh mereka yang bersaing;
3. untuk mendudukan individu pada kedudukan serta peranan yang sesuai dengan kemampuannya;
4. untuk menghasilkan pembagian kerja yang efektif.

b. Kontravensi

Kontraversi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ini ditandai oleh gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keraguan terhadap kepribadian seseorang. Dengan kata lain kontraversi merupakan suatu sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu.

Gambar 3.14
D dalam kelas akan ada upaya untuk menyangkal pernyataan atau pendapat orang lain.

Sumber: *www.hawaiipictures.com*

Menurut **Leopold von Wiese** dan **Howard Becker** (2003:71), ada lima bentuk kontravensi, yaitu:

1. yang umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.
2. yang sederhana seperti menyangkal pernyataan orang lain, memaki-maki melalui surat, sms, mencerca, dan lain-lain
3. yang intensif mencakup penghasutan, menyebarkan gosif, dan lain-lain
4. yang rahasia, umpamanya membocorkan rahasia kepada pihak lain, berkianat, dan sebagainya
5. yang taktis, misalnya mengejutkan lawan, menggganggu atau membingungkan fihak lain, dan lain-lain

c. Pertentangan (Pertikaian atau Konflik)

Pribadi seseorang ataupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan. Perbedaan itu dapat mempertajam perbedaan yang ada sehingga dapat menjadi suatu pertentangan atau pertikaian. Pertentangan adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Faktor yang menyebabkan terjadinya pertentangan antara lain perbedaan antara individu-individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

Kompetisi merupakan bentuk persaingan yang bersifat positif. Bukankah kalian selalu bersaing dnegan temanmu untuk menjadi juara di kelas. Semenatara kontravensi adalah bentuk persaingan yang bersifat negatif karena mengarah pada konflik. Sementara. Demikianlah bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Aktivitas Kelompok

Apakah kalian pernah mengalami salah paham Apakah di antara kalian ada yang pernah terlibat konflik? Jika pernah kalian alami, bagaimana cara menyelesaikan konflik itu agar persahabatan kalian tetap terbina?

Glosarium

Proses sosial	=	cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika para individu dan kelompok-kelompok saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan tersebut
Interaksi sosial	=	hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok dengankelompok lainnya.
Sosialisasi	=	suatu proses yang membawa individu melalui belajar dan menyesuaikan diri dalam mempelajari norma, nilai untuk dapat berperan dalam kehidupan sosial.
Kepribadian	=	suatu kesatuan dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik daalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Rangkuman

Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika para individu dan kelompok-kelompok saling brtemu dan menetukan sistem serta bentuk hubungan tersebut

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok dengan kelompok lainnya.

Interaksi sosial akan terjadi jika ada kontak sosial dan komunikasi.

Faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Sosialisasi merupakan suatu proses yang membawa individu melalui belajar dan menyesuaikan diri dalam mempelajari norma, nilai untuk dapat berperan dalam kehidupan sosial.

Tujuan sosialisasi adalah agar setiap orang memberikan ilmu dan keterampilan, mengembangkan kemampuan, menanamkan nilai dan norma serta memahami peranan dan status sosialnya.

Media yang menjadi sarana sosialisasi antara lain: keluarga, teman sepermainan atau kelompok, sekolah, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Sosialisasi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan kepribadian seseorang.

Kepribadian merupakan suatu kesatuan dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik daalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kepribadian dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : keturunan, lingkungan alam, lingkungan kebudayaan serta lingkungan sosial.

Uji Kompetensi Bab 3

A. Pilihan Ganda

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Setiap orang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari karena ….
   a. manusia sebagai makhluk sosial
   b. manusia sebagai makhluk individu
   c. manusia saling membutuhkan
   d. manusia itu harus hidup bersama

2. Suatu interaksi timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia disebut ….
   a. interaksi sosial
   b. proses sosial
   c. kontak sosial
   d. komunikasi

3. Berikut ini merupakan contoh dari terjadinya proses interaksi sosial …
   a. dua orang anak saling bersalaman dan saling berbicara
   b. orang Indonesia bertemu dengan orang Arab
   c. seorang laki-laki memperhatikan seorang gadis
   d. seorang anak sedang menelpon temannya

4. Yang tidak termasuk faktor-faktor berlangsungnya proses interaksi sosial adalah ….
   a. sugesti
   b. simpati
   c. asimilasi
   d. imitasi

5. Jika seorang anak kecil melihat apa yang dilakukan oleh orang tuanya, kemudian anak tersebut mencoba melakukan apa yang telah ia lihat. Tindakan anak tersebut dinamakan ….
   a. imitasi
   b. sugesti
   c. identifikasi
   d. simpati

6. Proses sugesti akan terjadi dalam hal-hal berikut ini, kecuali ….
   a. kemampuan berpikir seseorang terhambat
   b. keadaan pikiran yang terpecah belah (bingung)
   c. ada orang yang berwibawa
   d. ketika anak melihat perilaku orang tuanya

7. Keterlibatan seseorang dalam kehidupan masyarakat disebut ….
   a. interaksi sosial
   b. proses sosial
   c. peran sosial
   d. status sosial

8. Seorang anak mendapatkan pelajaran dari orang tuanya tentang sopan santun. Hal itu masuk dalam proses ….
   a. Demokrasi
   b. Nasionalisasi
   c. Sosialisasi
   d. Normalisasi

9. Bagi orang tua dan masyarakat sosialisasi memiliki arti penting yaitu sebagai ….
   a. alat untuk memaksakan kehendaknya
   b. upaya untuk membatasi kebebasan
   c. sarana penciptaan norma baru
   d. untuk melestarikan nilai dan norma

10. Dalam proses sosialisasi, yang memegang peranan paling penting adalah ….
    a. keluarga
    b. guru
    c. teman
    d. diri sendiri

11. Tujuan dari proses sosialisasi adalah ….
    a. agar manusia tergantung pada yang lainnya
    b. membuat anak manja
    c. untuk membantu orang lain
    d. menjadi pribadi yang utuh

12. Suatu proses sosialisasi akan dialami setiap orang ….
    a. selama bersekolah
    b. ketika memasuki remaja
    c. seumur hidup
    d. setelah lulus sekolah

13. Bentuk interaksi sosial disebut asosiatif apabila ….
    a. menimbulkan perpecahan
    b. menuju pada perbedaan pandangan
    c. mengarah kepada kesatuan
    d. tidak terjadi kesamaan

14. Bentuk kerjasama di dalam masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan nama ….
    a. Kooperasi
    b. Asimilasi
    c. Gotong royong
    d. Kontak sosial

15. Suatu bentuk penyelesaian pertentangan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak disebut ….
    a. arbitrasi
    b. kompromi
    c. konsiliasi
    d. ajudikasi

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Mengapa setiap orang perlu melakukan interaksi social?
2. Berdasarkan pengamatan kalian, berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai interaksi asosiatif dan disosiatif!
3. Bagaimanakah cara menyelesaikan masalah, jika ada di antara kalian berselisih pendapat?
4. Apakah sebabnya proses sosialisasi berpengaruh pada pembentukan kepribadian seseorang?
5. Berdasarkan faktor-faktor yang membentuk kepribadian, faktor manakah yang menurut kalian paling berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian individu?

Refleksi

Manusia tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi semua kebutuhannya. Manusia dalam hidupnya memerlukan keberadaan orang lain; termasuk dalam belajar. Bekerjasamalah dalam belajar, namun tidak saat ujian.

Bab

4

Sumber: *Tempo*, Juli 2001

Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial
- menjelaskan fungsi manusia sebagai makhluk ekonomi
- menjelaskan prilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan
- menjelaskan tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari
- menjelaskan motif ekonomi dari suatu tindakan ekonomi
- menjelaskan prinsip ekonomi dan penerapannya

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari segala kesibukan. Selama mereka masih hidup dan ingin memenuhi kebutuhan maka aktivitas mereka tidak akan berhenti. Tindakan yang mereka lakukan tentu saja sesuai dengan tujuan masing-masing. Tindakan itu memerlukan suatu pilihan-pilihan yang dilakukan secara bijaksana. Pada bab ini kalian akan mempelajari manusia sebagai makhluk sosial sekaligus ekonomi yang membutuhkan keberadaan orang lain dalam memenuhi semua kebutuhannya. Sebelumnya pahamilah peta konsep berikut.

Peta Konsep

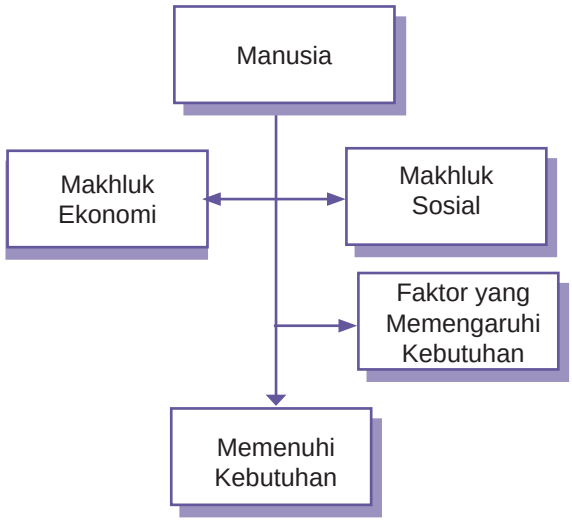
Manusia
Makhluk Ekonomi
Makhluk Sosial
Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan
Memenuhi Kebutuhan

A. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Apa yang kamu lakukan setiap hari sebagai seorang pelajar? Sebagai seorang pelajar, kamu pergi ke sekolah untuk belajar. Belajar merupakan kegiatan yang juga dapat dilakukan di rumah. Selain belajar, siswa dapat membantu pekerjaan orangtuanya di rumah. Kalau kita mengamati kehidupan orang-orang yang ada di sekitar kita, seperti kehidupan di keluarga masing-masing maka setiap anggota keluarga mempunyai kesibukan sendiri. Kesibukan itu bukan hanya di keluarga tetapi juga di lingkungan sekitar. Kesibukan Ayah pergi bekerja, Ibu menyiapkan makan pagi dan anak-anak bersiap untuk pergi ke sekolah, petani sibuk di sawah untuk menanam padi, pedagang berangkat ke pasar untuk berdagang, dan masih banyak lagi kesibukan orang yang ada di sekitar.

Sumber:*Tempo,* Agustus 2002

Gambar 4.1
Manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya.

Sejak lahir manusia selalu berinteraksi orang lain. Ini bisa dilihat dalam kehidupan kita sehari-hari, semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Bayi yang baru lahir perlu interaksi dengan ibu, begitu juga dalam perkembangannya selalu dibantu oleh anggota keluarga lain.

Interaksi manusia dengan manusia tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya. Kerjasama yang baik dalam kehidupan akan sangat membantu manusia dalam menjalankan hidup. Manusia yang yang satu akan melengkapi manusia yang lain.

Masyarakat Indonesia memiliki budaya kerjasama yang melekat sejak dahulu, seperti gotong–royong

maupun kegiatan-kegiatan bersama lainnya. Budaya kerjasama ini perlu dilestarikan dalam kehidupan yang akan datang dan ini merupakan salah satu perwujudan dalam menggalang persatuan untuk memenuhi kebutuhan bersama baik di bidang ekonomi atau bidang lainnya.

Gambar 4.2
Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya melakui hubungan kerjasama dengan manusia lainnya.

Sumber: *Tempo,* Agustus 2002

Pernahkah kamu melakukan kerjasama untuk memenuhi kebutuhanmu? Apa manfaat yang kalian rasakan? Kerjasama perlu dikembangkan agar dalam melakukan kegiatan apapun terasa ringan dan berhasil. Kalian akan berhasil dalam mengerjakan tugas kelompok kalau masing-masing anggota punya kesadaran untuk selalu bersama dalam melaksanakan tugas.

Contoh kerjasama lainnya adalah dalam bidang ekonomi. Dalam bidang ekonomi, kerjasama dapat menentukan perkembangan suatu aktivitas ekonomi. Sebagai contoh, jika sebuah industri rumah tangga yang menghasilkan kue ingin berkembang dengan cepat, dia membutuhkan kerjasama untuk mendapatkan modal yang lebih besar, di antaranya dengan pihak bank. Kerjasama dengan pihak bank juga dapat dilakukan dalam bentuk kursus atau pelatihan dalam mengembangan usahanya.

Aktivitas Kelompok

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, berikan contoh lain minimal lima kegiatan kalian sebagai makhluk sosial di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Kemudian kemukakan alasan kalian melakukan kegiatan tersebut. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi

Apabila kita perhatikan kegiatan yang dilakukan manusia yang ada di sekitar dari pagi hingga sore hari, mereka sibuk bekerja, berdagang, ke sekolah, ke sawah, atau ke laut. Kesibukan itu tentu saja punya tujuan yang ingin dicapai. Tahukah kamu apa tujuannya? Tentu jawabnya tergantung dari masing-masing orang, tetapi pada dasarnya mereka semua ingin memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia mempunyai banyak kebutuhan, baik dilihat dari ragam maupun jumlahnya. Kebutuhan tersebut senantiasa ada setiap hari. Misalnya, hari ini sudah dapat makan, mengenakan baju dan sudah punya rumah, tetapi mereka tetap melakukan kesibukan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan manusia yang tidak ada batasnya. Hari ini mampu memenuhi kebutuhan tetapi belum tentu besok sehingga manusia terus melakukan kesibukan dalam rangka memenuhi kebutuhan. Begitu juga apabila siswa sudah membeli sepatu, ingin juga memiliki sepatu yang lain, baik warna maupun bentuk yang berbeda.

Kebutuhan manusia yang satu dengan yang lain berbeda ragam dan jumlahnya. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor–faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Sumber: *Tempo,* Agustus 2002

Gambar 4.3
Berdagang merupakan salah satu upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

a. Jenis Kelamin dan Usia

Perbedaan jenis kelamin dan umur pasti akan memengaruhi perbedaan jenis dan jumlah kebutuhan. Perbedaan ini sangat dominan terutama untuk perbedaan umur Anak usia dua tahun akan berbeda kebutuhannya dengan anak usia 15 tahun. Jenis kelamin akan berpengaruh pula pada variasi dan jenis kebutuhan.

Sumber: *www.wordpress.com*

Gambar 4.4
Kebutuhan manusia salah satunya ditentukan oleh umur dan jenis kelamin. Coba kamu bandingkan kebutuhan bayi dengan kebutuhan kalian.

b. Tingkat Pendidikan Seseorang

Bagi seseorang yang mengutamakan penambahan pengetahuan atau wawasan yang terkait dengan latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada kebutuhannya. Sebagai contoh: kebutuhan mahasiswa tentu akan berbeda bila dibandingkan anak SMP. Kebutuhan komputer sangat penting, internet, literatur, seminar, dan diskusi-diskusi yang

keberadaanya, dan ini berbeda bagi anak tingkat SMP yang mungkin hampir sama tetapi beda jenis dan ragamnya.Tentu lebih banyak mahasiswa kebutuhannya.

c. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal sangat besar pengaruhnya terhadap kebutuan manusia. Orang hidup di desa akan sangat jauh berbeda dengan mereka yang hidup di perkotaan. Pola hidup seseorang dipengaruhi oleh alam dimana mereka tinggal.

Sumber: *Gatra*, Januari 2006

Gambar 4.5
Produk teknologi baru menimbulkan kebutuhan baru.

d. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan adanya penemuan-penemuan baru dan produk-produk baru. Munculnya produk baru ini akan memengaruhi orang untuk memiliki sehingga muncul kebutuhan akan produk baru itu.

e. Tingkat Pendapatan.

Semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula kebutuhan karena mereka memiliki sarana untuk untuk memenuhinya. Demikian pula semakin kecil pendapatannya akan semakin menekan untuk memenuhi kebutuhan.

Sumber:*Tempo,* Agustus 2002

Sumber:*Tempo,* Agustus 2002

Gambar 4.6
Besar kecilnya pendapatan akan memengaruhi pula besar kecilnya kebutuhan manusia.

f. Status Sosial.

Semakin tinggi status sosial seseorang biasanya menyebabkan bertambahnya macam kebutuhan. bertambahnya kebutuhan ini juga sangat dipengaruhi untuk menjaga harga diri dan kehormatannya

g. Perbedaan selera.

Seseorang yang memiliki selera yang tinggi, memeiliki kebutuhan apresiasi seni yang tinggi akan memengaruhi orang tersebut akan pemenuhan kebutuannya.

Manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) kerena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan, tentu saja dengan cara yang

rasional sehingga dapat mencapai kesejahteraannya. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan tentu ingin memperoleh hasil sesuai yang diharapkan, dan didorong oleh kepentingan mereka sendiri secara individual. Contoh yang termasuk dalam tindakan ini, Edi seorang pelajar SMP ingin membeli buku tulis. Tindakan Edi dikatakan rasional bila ia membeli di toko yang menjual harga yang murah diantara toko lain dengan kualitas yang sama. Contoh tindakan lain yang didorong sesuai kepentingan individu, yaitu seorang pedagang berdagang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan, dan keuntungan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

Aktivitas Individu

Berikan contoh minimal 5 kegiatan manusia sebagai makhluk ekonomi yang rasional:

C. Manusia Berperan sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi

Manusia dikatakan makhluk ekonomi dan makhluk sosial karena pada hakekatnya dalam kehidupan membutuhkan berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Contoh tindakan manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar kerena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Dengan demikian jelas bahwa manusia disamping menjalankan fungsinya sebagai makhluk ekonomi juga harus menjalankan fungsi sebagai makhluk sosial. Agar manusia dapat menjalankan fungsi sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial yang bermoral maka dalam kegiatannya perlu mematuhi aturan-aturan atau norma-norma tertentu. Tanpa aturan–aturan yang mengatur proses kehidupan maka manusia akan bertindak semena-mena.

Tahukah kamu Ekonomi itu? Menurut Ensiklopedi Indonesia, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikonomia* yang berarti rumah tangga. Secara etimologi istilah ekonomi berasal dari kata oikonomia yang merupakan kata majemuk dari dua kata '*oikos* dan *nomos*.' *Oikos* artinya rumah, dan *nomos* artinya aturan, Jadi secara etimologi ekonomi berarti aturan rumah tangga atau ilmu yang mengatur rumah tangga.

Ilmu ekonomi termasuk kelompok ilmu sosial. Para pakar ekonomi memberi batasan-batasan yang

berbeda-beda tentang pengertian ilmu ekonomi. Meskipun definisi atau batasan yang mereka berikan berbeda tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Definisi ilmu ekonomi yang sering digunakan " Ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran." Berdasar definisi itu maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemakmuran akan tercapai bila semua kebutuhan sudah terpenuhi. Untuk mencapai kemakmuran itu manusia harus selalu berusaha melakukan tindakan-tindakan atau pengorbanan, baik berupa tenaga, waktu maupun materi.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan secara kelompok tindakan manusia yang fungsinya sebagai makhluk ekonomi dan sosial yang bermoral yang ada di daerah sekitarmu.

D. Pemanfaatan Sumber Daya Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Sumber:*www.wordpress.com*

Gambar 4.7
Manusia memanfaatkan berbagai jenis kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Coba kamu tuliskan sumber daya alam apa saja yang dibutuhkan untuk memnuhi kebutuhanmu sebagai seorang pelajar.

Untuk memenuhi kebutuhan manusia harus dapat menghasilkan barang / jasa sebagai alat pemuasnya. Manusia memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat menghasilkan alat pemuas kebutuhan itu, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia tentu dilihat dari ketrampilan dan kemampuannya baik yang berasal dari tenaga maupun pikiran. Sumber daya manusia dan sumber daya alam tentu keberadaanya sangat terbatas baik jumlah maupun kualitasnya. Keterbatasan sumber daya menuntut manusia untuk memanfaatkanya secara bijaksana.

Sumber daya alam dapat dikelompokkan menjadi:

1. Kelompok sumber daya alam yang dapat diperbarui.

   Sumber daya ini adalah semua benda atau bahan yang dalam waktu tertentu dapat pulih atau tersedia kembali setelah benda tersebut dimanfaatkan oleh manusia. Sumber daya alam nabati dan hewani tergolong sumber daya alam yang dapat diperbarui.

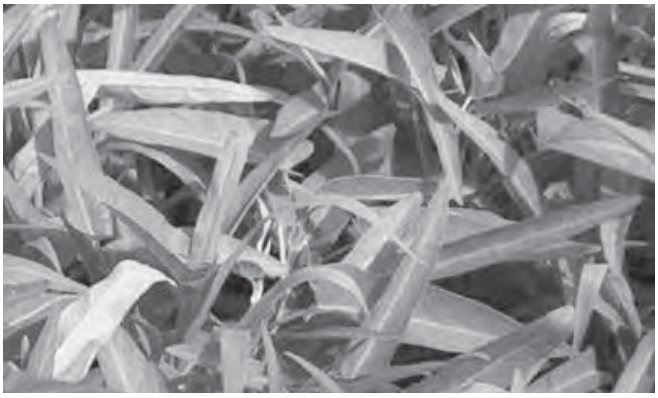

Sumber: *httpwww.kompas.com*

Gambar 4.8
Sumber daya alam nabati yang dapat diperbaharui.

2. Kelompok sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
   Sumber daya ini adalah semua benda yang terbentuk oleh proses alam dan setelah digunakan untuk kepentingan manusia tidak dapat tergantikan yang baru atau hanya sekali pakai.
   Contoh; batubara, minyak bumi, besi, emas, nikel dan berbagai mineral, dan batuan .
3. Kelompok sumber daya yang selalu tersedia dalam jumlah besar.
   Sumber daya alam yang termasuk kelompok ini antara lain: udara, angin, air, sinar matahari, gelombang laut, dan gelombang elektromagnetik.

Pemanfaatan sumber daya alam ini digunakan untuk berbagai kegiatan dalam perindusitrian, Perdagangan, perikanan (tanah), dan pariwisata. Dalam pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya mendahulukan sumber daya yang dapat diperbarui dan menjaga sumber daya yang langka. Prinsip-prinsip dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada yaitu selain efisiensi dan efektifitas, juga memperhatikan kelestarian dan keselamatan lingkungan hidup, serta kemanfaatanya bagi rakyat banyak di masa yang akan datang.

Aktivitas Kelompok

Diskusikanlah secara kelompok tindakan manusia yang fungsinya sebagai makhluk ekonomi dan sosial yang bermoral yang ada di daerah sekitarmu.

Info Sosial

Untuk memupuk jiwa mandiri dan wiraswasta, bacalah tulisan berikut.

Rahasia orang-orang sukses

Dalam hidupnya setiap orang mempunyai cita-cita. Ada yang bercita-cita menjadi astronot, mekanik, petani, dokter, guru, perawat, wiraswasta atau bahkan jadi presiden. Ada banyak macam pekerjaan di dunia ini. Sebagai pelajar, kita harus punya cita-cita tinggi agar kita menjadi orang yang sukses kelak. Kerja bukan hanya mencari uang. Kerja juga mengandung banyak pengertian. Kerja adalah ibadah. Kerja adalah usaha kita untuk memenuhi kebutuhan hiudp. Bekerja dianjurkan oleh agama bahkan dikatakan sebagai amal yang soleh. Kerja adalah amanah. Bekerja adalah amanah yang harus ditunaikan karena akan dipertanggungjawabkan baik oleh atasan atau bos, maupun oleh Tuhan kelak. Kerja juga untuk kemaslahatan bersama.

Menurut David McClelland, seorang guru besar di Amerika yang mendalami perjalanan orang-orang sukses di dunia, mereka yang sukses adalah orang-orang yang tidak pernah berhenti mencoba, sekalipun awalnya mereka harus menemukan kegagalan. Mc Clelland berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa orang-orang sukses adalah:

- Selalu percaya diri dan merasakan bahwa mereka berbuat sesuatu untuk dunia.
- Mau mengambil resiko. Mereka berupaya untuk mencapai target, melakukan penghematan, membangun relasi dengan banyak orang dan gesit mencoba sesuatu yang baru.
- Mampu menikmati apa yang mereka kerjakan. Mereka melihat pekerjaan sebagai hobi.
- Tidak pernah setengah-setengah dalam bekerja.

Sumber: *www.cedhas.wordpress.com*

Kajian Terpadu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bacalah tulisan berikut.

Kehidupan Ekonomi Manusia Pra-Aksara dan Modern

Perubahan-perubahan yang terjadi di alam merupakan tantangan bagi manusia. Dalam menghadapi tantangan alam maka manusia berpikir bagaimana cara menghadapinya agar dapat bisa bertahan hidup. Sebagai makhluk ekonomi manusia selalu berusaha melakukan kegiatan demi terpenuhinya kebutuhan yang ia rasakan. Manusia juga berharap dapat menghasilkan alat pemuas (barang dan jasa) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya. Bahkan sebagai *homo economicus* manusia akan selalu berusaha mencapai hasil yang optimal dengan kemampuan yang dimiliki, karena dengan hasil yang optimal maka yakin dapat memenuhi berbagai macam kebutuhannya, sehingga benar-benar mencapai kesejahteraan. Pada masa Pra-aksara, manusia secara bersama-sama mencari makanan yang disediakan oleh alam. Pencarian makanan secara berkelompok ini penting karena menyangkut keamanan, sebab pada saat itu masih banyak binatang buas dan tantangan alam yang sangat keras. Pada saat makanan (tumbuhan dan binatang) yang disediakan alam itu berlimpah maka tingkat kehidupan manusia pada waktu itu cukup berburu dan mengumpulkan makanan. Tetapi ketika bahan makanan mulai menipis dan tidak ada lagi, timbulah kemampuan manusia untuk mengolahnya. Perubahan yang terjadi pada alam ini, akan berpengaruh kepada kehidupan manusia. Mereka tidak lagi hidup berpindah-pindah (nomaden), tetapi mulai pada kehidupan yang menetap. Pada masa pra-aksara terciptalah berbagai macam alat untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kapak perimbas, kapak genggam, flakes, kapak lonjong, nekara, dan lainnya. Masa kini manusia sudah mengembangkan berbagai peralatan dengan teknologi untuk membantu kehidupannya, seperti komputer, *handphone*, internet, peawat canggih, kendaraan bermotor, dan yang lainnya.

1. Menurut kalian, apa yang membedakan kebutuhan dan cara manusia memenuhi kebutuhan hidup pada masa pra-aksara dengan manusia modern sekarang?
2. Menurut kalian, faktor apa yang menyebabkan kebutuhan manusia pada masa pra-aksara dan manusia modern berbeda?
2. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia pra-aksara berusaha untuk tetap menjaga keseimbangan alam. Bagaimana dengan manusia modern sekarang? kemukakan pendapat kalian.

Tulislah jawaban kalian pada buku tugas dan kumpulkan hasilnya kepada guru kalian.

Glosarium

Interaksi	=	hubungan manusia yang dengan manusia lain
Budaya	=	kebiasaan yang dilakukan orang
Kerjasama	=	kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih
Modal	=	uang atau barang sebagai sarana menghasilkan barang lain
Kebutuhan	=	sesuatu yang harus dimiliki oleh manusia
Optimal	=	hasil yang diharpakan
Norma	=	aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat
Langka	=	sesuatu yang keberadaanya jarang
Efisien	=	kegiatan yang dilakukan tidak banyak mengeluarkan biaya atau hemat
Efektif	=	kegiatan yang dilakukan secara tepat

Rangkuman

Interaksi manusia dengan manusia tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya.

Kebutuhan manusia yang satu dengan yang lain berbeda ragam dan jumlahnya. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor–faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut, antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, lingkungan, selera, dan lainnya.

Manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) kerena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan, tentu saja dengan cara yang rasional sehingga dapat mencapai kesejahteraannya

Manusia dikatakan makhluk ekonomi dan makhluk sosial karena pada hakekatnya dalam kehidupan membutuhkan berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok.

Uji Kompetensi Bab 4

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Manusia disebut mahluk sosial karena ….
   a. tidak dapat hidup sendiri
   b. tidak pandai bergaul
   c. ingin memenuhi kebutuhan
   d. ingin kontak sosial dengan orang lain

2. Hakikat manusia sebagai mahluk ekonomi adalah manusia ingin ….
   a. melakukan kegiatan sosialnya
   b. memenuhi kebutuhannya
   c. melakukan kegiatan ekonomi
   d. berhubungan ekonomi dengan orang lain

3. Kegiatan manusia dengan mendahulukan kepentingan masyarakat dan menunda kepentingan pribadi, ini merupakan salah satu contoh tindakan ….
   a. ekonomi
   b. sosial
   c. pilihan
   d. kelompok

4. Pak Agus seorang pengusaha meubel. Ia terus melakukan kegiatan promosi agar barang hasil produksinya laku di pasar. Tindakan pak agus ini merupakan kegiata manusia sebagai mahluk ekonomi yang dilakukan oleh….
   a. konsumen
   b. distributor
   c. produsen
   d. produksi

5. Ratna merupakan salah satu murid klas VII sebuah SMP. Selain pandai, ia juga anak yang soleh dan sukan membantu temannya yang membutuhkan Menurutmu tindakan yang dilakukan Ratna adalah sebagai mahluk….
   a. religius
   b. ekonomi
   c. individu
   d. sosial

6. Petani menanam padi di sawah, Bapak bekerja di kantor. Pada dasarnya mereka melakukan kegiatan dengan tujuan ….
   a. memeperoleh kepuasan
   b. menghasilkan padi
   c. memeperoleh penghasilan
   d. memenuhi kebutuhan

7. Salah satu ciri manusia sebagai *homo economicus* yaitu manusia selalu….
   a. mementingkan kepentingan pribadi
   b. menolong kepentingan orang lain
   c. berbuat untuk mencari keuntungan
   d. melakukan kegiatan sosial

8. Ekonomi merupakan gabungan kata oikos dan nomos. Oikos artinya….
   a. aturan rumah tangga
   b. hukum rumah tangga
   c. ilmu rumah tangga
   d. rumah tangga

9. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai ….
   a. kekayaan
   b. kehidupan
   c. kemakmuran
   d. kemiskinan

10. Cara yang harus dilakukan manusia untuk memnfaatkan sumber daya alan yang ada yaitu dengan ….
    a. menggunakan secara terus menerus
    b. menjual hasil sumber daya ke luar negeri
    c. menggunakan dengan efektif dan efisien
    d. menyisakan untuk kepentingan anak cucu

11. Berikut ini tidak termasuk contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, yaitu ....

a. sinar matahari
b. minyak bumi
c. batubara
d. emas

12. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari antara tingkah laku manusia dengan ....
    a. kebutuhannya
    b. lingkungannya
    c. alamnya
    d. manusia lainnya

13. Faktor yang mempengaruhi manusia untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhannya adalah ....
    a. jenis barang yang dikonsumsi
    b. kebutuhan yang mendesak
    c. pekerjaan
    d. kemampuan untuk membeli barang

14. Secara etimologis, ekonomi berarti...
    a. ilmu tentang rumah tangga
    b. ilmu tentang pemenuhan kebutuhan
    c. ilmu berdagang
    d. ilmu tentang jual beli

15. Permasalahan ekonomi paling mendasar yang dihadapi oleh manusia adalah ....
    a. kebutuhan yang tidak terbatas dan alat pemuasnya terbatas
    b. kemiskinan
    c. ketidaktahuan
    d. kebutuhan yang terbatas dan alat pemuasnya yang terbatas

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk ekonomi?
2. Tuliskan ciri-ciri manusia sebagai makhluk ekonomi.
3. Berikan contoh tindakan yang kamu lakukan sebagai makhluk ekonomi dan sebutkan pula tujuan kamu melakukan tindakan itu.
4. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial?
5. Berikan contoh minimal 2 tindakan kamu sebagai makhluk sosial.

Refleksi

Kalian tentu sering melihat berita di TV tentang banyaknya orang yang mencari nafkah dengan cara-cara yang dilarang oleh agama dan UU, seperti mencuri, menipu, korupsi, dan lainnya. Belajarlah dengan tekun dan perkuatlah ajaran agama agar kelak kalian dapat mudah mencari harta yang baik dengan cara yang halal.

Bab

5

Sumber: *Bank Image koleksi*

Tindakan, Prinsip, dan Motif Ekonomi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menjelaskan berbagai tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.
- mendeskripsikan berbagai motif ekonomi dari suatu tindakan ekonomi.
- memahami prinsip ekonomi dan penerapannya.

Pendahuluan

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi manusia dilakukan dengan didorong oleh prinsip dan motif ekonomi tertentu. Pada bab ini kalian akan mempelajari tindakan, prinsip, dan motif ekonomi yang melahirkan berbagai kegiatan manusia. Apa itu tindakan ekonomi? Apa saja prinsip dan motif yang melatarbelakangi berbagai tindakan ekonomi manusia? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dapat kalian jawab, setelah mempelajari materi pada bab ini. Sebelumnya pahamilah peta konsep berikut.

Peta Konsep

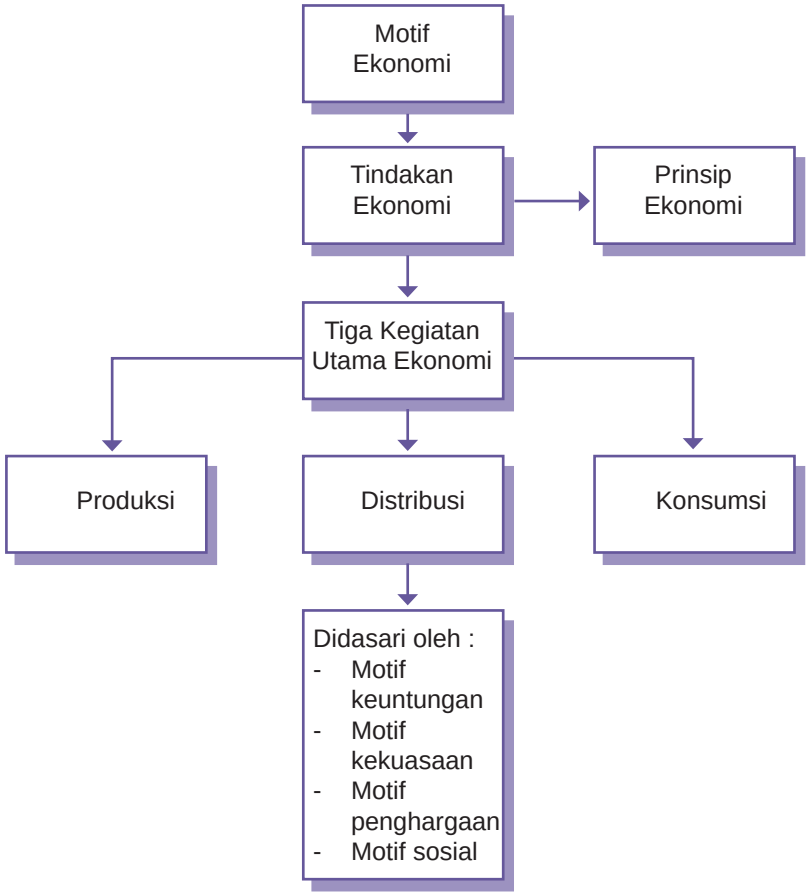
Motif Ekonomi
Tindakan Ekonomi
Prinsip Ekonomi
Tiga Kegiatan Utama Ekonomi
Produksi
Distribusi
Konsumsi
Didasari oleh :
- Motif keuntungan
- Motif kekuasaan
- Motif penghargaan
- Motif sosial

A. Tindakan Ekonomi

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia beraneka ragam dan apabila semua kebutuhan itu telah terpenuhi maka tercapailah kemakmuran. Untuk mencapai kemakmuran tentu saja tergantung dari kebutuhan dari masing-masing orang. Dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut juga tergantung dari pendapatan yang mereka miliki. Walaupun dengan pendapatan yang terbatas manusia selalu berusaha dengan bijaksana untuk mengatur pengeluaranya.

Tindakan yang dilakukan manusia tentu ada yang mendorongnya. Apa yang mendorong tindakan ekonomi mereka? Tindakan mereka didorong oleh kekuatan yang ada pada diri mereka. Kekuatan yang ada dalam diri manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan disebut motif. Motif ini ada yang berasal dari dalam diri yang disebut motif intrinsik dan ada juga yang berasal dari luar diri manusia yang disebut dengan motif ekstrinsik. Dalam tindakan ekonomi yang dilakukan manusia berasal dari diri sendiri maupun berasal dari luar diri manusia.

Sumber: *www.idahogeology.org*

Gambar 5.1
Manusia melakukan berbagai tindakan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Tindakan ekonomi apa yang ada pada gambar tersebut?

Aktivitas Individu

Berikan contoh minimal 5 tindakan ekonomi yang kalian lakukan sehari-hari? Kerjakan pada buku tugasmu

Manusia melakukan berbagai macam tindakan agar semua kebutuhannya terpenuhi dan dapat mencapai kemakmuran. Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya disebut dengan tindakan ekonomi. Kegiatan ekonomi meliputi tiga hal yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan ini nanti akas dibahas secara terpisah pada bab lain.

Kegiatan ekonomi manusia tentu saja harus rasional agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan yang rasional adalah kegiatan dilakukan

dengan pikiran dan akal yang sehat. Sebagai contoh sebagai pengusaha dalam menghasilkan barang, tentu harus mempertimbangkan tentang bahan baku yang murah dan berkualitas, tenaga kerja yang murah tetapi terampil sehingga hasil produksi itu berkualitas dengan harga yang murah. Apabila produsen dalam menghasilkan barang tidak melihat bahan baku dan tenaga kerja maka hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Aktivitas Kelompok

Untuk mengembangkan wawasan produktif, tindakan ekonomi apa saja yang akan kalian lakukan sebagai seorang pengelola kantin sekolah agar mendapatkan hasil yang maksimal? Kerjakan pada buku tugasmu, dan hasilnya kumpukan kepada guru.

B. Motif Ekonomi

Aktivitas Individu

Motif apa saja yang mendorong gurumu mengajar di sekolah? Apakah tindakan tersebut merupakan tindakan ekonomi? Kerjakan pada buku tugasmu, dan hasilnya kumpulkan pada guru.

Telah dijelaskan sebelumnyya bahwa kekuatan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi disebut motif. Sebelum dijelaskan pengertian lebih lanjut, coba kalian perhatikan beberapa contoh berikut.

1. Agus seorang pelajar, ia pergi ke sekolah tentu ada tujuannya, yaitu belajar untuk mendapatkan ilmu. Ilmu itu akan berguna di kehidupannya kelak.
2. Pak Hamid yang hidup di desa dengan menanam padi di sawah, ia selalu pergi ke sawah untuk merawat padi setiap pagi. Harapan pak Hamid agar hasil padi maksimal dan berkualitas.
3. Pak Heru berdagang sate, tentu punya harapan selain dagangannya laku juga disenangi masyarakat sehingga memperoleh keuntungan.
4. Bu Melly seorang pengusaha butik, Ia membuka butik lagi di tempat lain dengan harapan ingin mengembangkan usahanya.
5. Milla menyumbangkan sebagian bajunya yang tidak terpakai ke panti asuhan karena ia ingin berbuat sosial.

Dari beberapa contoh tersebut jelas bahwa setiap orang melakukan kegiatan selalu didorong oleh keinginan untuk memperoleh sesuatu. Keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Tindakan manusia selau didorong oleh suatu keinginan. Hal itu berlaku pada semua tindakan manusia tanpa kecuali. Oleh karena itu, kegiatan manusia tidak terlepas dari dorongan untuk memenuhi suatu kebutuhan atau keinginan.

Keinginan atau motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi ada bermacam-macam. Secara garis besar motif ekonomi dapat dibedakan menjadi empat macam,yaitu:

1. motif untuk memenuhi kebutuhan;
2. motif untuk berbuat sosial;
3. motif untuk memperoleh penghargaan;
4. motif untuk memperoleh kekuasaan (kekuasaan).

Dari motif–motif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Motif Untuk Memenuhi Kebutuhan

Motif paling penting yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu ingin memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia dengan harapan dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila penghasilannya tidak mencukupi maka berusaha mendapatkan penghasilan tambahan dengan melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai contoh, Bu Tuti membuka warung di rumah dengan tujuan membantu mendapatkan tambahan penghasilan suaminya yang bekerja sebagai buruh pabrik. Tambahan penghasilan keluarga ini dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan keluarga ini.

Sumber: *www.idahogeology.org*

Gambar 5.2
Para pedagang kaki lima melakukan tindakan ekonomi dengan motif untuk memenui kebutuhan.

2. Motif Berbuat Sosial

Rasa kemanusiaan selalu ada pada setiap orang. Selain ingin memenuhi kebutuhan manusia punya keinginan untuk menolong orang lain atau ingin membantu sesama manusia. Sebagai contoh, seorang guru selain mengajar di sekolah ia juga membuka les di rumah dengan harapan ingin mendapat tambahan penghasilan juga ada keinginan untuk membantu siswa dalam belajar. Apa yang dapat kamu lakukan untuk motif ini? pernahkah kamu membantu orang lain dengan kemampuan yang kamu miliki? apabila kamu

ingin menolong orang lain harus dari niat diri sendiri bukan atas dorongan dari orang lain. Ada banyak cara kegiatan yang dilakukan dengan motif sosial ini. Contoh lain, kamu membantu orang lain misalnya dengan menyumbangkan baju yang tidak terpakai, membantu teman yang kekurangan, membantu fakir miskin, dan membantu teman yang terkena musibah.

3. Motif Untuk Mendapatkan Penghargaan

Selain motif memenuhi kebutuhan dan motif sosial ada keinginan lain dari manusia, yaitu untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang dimaksud bukan sekedar mendapat pujian atau piagam tetapi juga ingin status sosial yang lebih tinggi dari masyarakat sekitar. Kita bisa melihat orang yang ada di sekitar kita, selain mempunyai harta yang melimpah melebihi orang yang ada di sekitarnya ia berharap memperoleh penghargaan atau menjadi orang terpandang dalam masyarakat. Dapatkah kalian belajar yang rajin dengan harapan memperoleh penghargaan? Tentu jawabnya bisa, asalkan kalian belajar dengan sungguh-sungguh maka akan mendapat penghargaan itu pada saat pembagian raport atau kompetisi mata pelajaran yang diadakan sekolah setiap pekan kreativitas. Penghargaan yang kamu dapat bisa berupa rangking atau piagam.

Gambar 5.3 Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan hubungan kerjasama dengan manusia lainnya.

Sumber: *Gatra*, Januari 2007

4. Motif Untuk Mendapat Kekuasaan

Motif lain yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah motif memperoleh kekuasaan. Kekuasaan ini merupakan kekuasaan

untuk diri sendiri. Sebagai manusia memang tidak puas terhadap apa yang diperoleh. Ini memang wajar kalau kita melakukan kegiatan dan usaha ini berhasil maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengembangkan usaha itu. Sebagai contoh, Pak Beny memiliki dealer mobil dengan bengkel, ia ingin membuka cabang lagi di daerah lain. Selain tujuan untuk mengembangkan usaha, Pak Beny mempunyai tujuan lain yaitu ingin menguasai usaha di bidang ini.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan anggota kelompokmu, berikan contoh tindakan kalian yang didorong oleh motif memperoleh penghargaan di setiap kegiatan pekan kreativitas di sekolah kalian!

C. Prinsip Ekonomi

Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan setiap waktu selalu bertambah, sedang alat pemuas kebutuhan yang tersedia terbatas. Oleh karena itu, agar manusia dapat memenuhi kebutuhan pada kepuasan yang maksimal maka manusia harus memilih. Tindakan memilih ini perlu dilakukanoleh siapa saja baik produsen, distributor maupun konsumen.

Kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi harus mendasarkan kegiatannya pada prinsip ekonomi. Bagi pelaku produksi tindakan yang dilakukan harus menggunakan bahan baku yang bagus, tenaga kerja yang terampil, mesin yang modern, sehingga dalam melakukan proses produksi dapat efisien dan barang hasil produksinya berkualitas. Bagi distiributor berusaha agar barang yang disalurkan tepat sasaran. Dan bagi konsumen dapat membeli barang dengan harga yang murah dan kualitas bagus.

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa semua kegiatan ekonomi manusia harus berdasar pada prinsip ekonomi. Apa yang dimaksud prinsip ekonomi? Berikut ini ada beberapa pengertian prinsip ekonomi pada umumnya.

1. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

2. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang kita keluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan.
3. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal.
4. Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir manusia yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

Sumber: *Tempo*, Februari 2006

Gambar 5.4
Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir manusia yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

Bahkan dalam dunia usaha prinsip ekonomi berhubungan dengan sebutan efisien dan efektif. Efisien artinya ketepatan agar tidak terjadi pemborosan dan efektif artinya apa yang dilaksanakan tepat untuk mencapai target tertentu.

Prinsip ekonomi baik sekali digunakan dalan segala kegiatan ekonomi, baik kegiatan produksi, distribusi maupun konsumsi. Orang akan menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari. Sebagai contoh seseorang akan membeli sepatu pada toko A dengan harga Rp 120.000,00, pada toko B harga sepatu Rp 119.000,00 dan pada toko C harga sepatu dengan kualitas yang sama Rp 119.500,00. Berdasar prinsip ekonomi tentu orang tersebut akan membeli pada toko B yang harga lebih murah dan kualitas sama. Orang yang berpedoman pada prinsip ekonomi selalu melakukan pertimbangan-pertimbangan sehingga pengorbanan kita dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Prinsip ekonomi dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi itu tentu saja dengan tujuan yang berbeda. Di bawah ini contoh penerapan dalam kegiatan ekonomi.

1. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, antara lain:
   a. menggunakan bahan mentah atau bahan baku dengan mutu baik dengan harga murah;
   b. mendirikan tempat perusahaan yang dekat dengan bahan mentah / bahan baku;
   c. menggunakan tenaga kerja yang terampil;
   d. menggunakan mesin yang modern dengan harga murah tetapi produktif;
   e. harus selalu hemat baik itu dana ,jam kerja, ataupun tenaga kerja.
2. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi, antara lain:

a. membeli barang pada produsen yang tepat.
b. menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat;
c. menempatan perusahaan diantara produsen dan konsumen;
d. meningkatkan mutu pelayanan;
e. menggunakan sarana distribusi yang murah.

3. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi,antara lain:
   a. membeli barang dengan memilih terlebih dahulu;
   b. membeli barang dengan menawar harga yang paling murah;
   c. memilih barang yang kualitas bagus;
   d. membeli barang sesuai dengan yang direncanakan;
   e. setiap awal bulan membuat daftar kebutuhan berdasar skala prioritas;
   f. berusaha mencari tambahan penghasilan.

Penerapan prinsip ekonomi sangat penting apalagi di era globalisasi, dimana semua barang secara bebas masuk dan keluar dari dalam negeri. Pada saat seperti ini produsen dituntut dapat menghasilkan barang yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Tugas produsen ini sangat berat, tetapi harus tetap dilaksanakan agar barang hasil produksinya dapat terjual. Begitu juga distiributor harus melakukan penyaluran dengan efektif dan efisien. Sebaiknya distributor menggunakan saluran distribusi yang tepat.

Info Sosial

Pasar Tradisional Memprihatinkan, Masyarakat Lebih Memilih Belanja di Pasar Swalayan

Akibat kondisi fisik pasar yang memprihatinkan, saat ini, masyarakat cenderung memilih berbelanja di pasar swalayan (supermarket) walau harga barang di sana lebih mahal dibanding harga barang di pasar tradisional. Selain itu, masyarakat lebih menyukai tempat berbelanja di swalayan karena lebih bersih dan praktis. Masyarakat senang berbelanja di pasar swalayan karena lebih praktis. Di supermarket, buah-buahan, seperti apel dan jeruk bisa dibeli dengan cara satuan, sedangkan di pasar tradisional harus beli kiloan.Kondisi fisik pasar tradisional yang rusak dan kotor merupakan penyebab semakin banyaknya orang yang lebih memilih berbelanja di pasar swalayan. Turun-

nya pendapatan akibat berdirinya pasar swalayan di lokasi yang berdekatan dengan pasar tradisional dialami sejumlah pedagang

Pasar swalayan tersebut lebih laku daripada pasar tradisional. Padahal, harga barang di pasar tradisional lebih murah daripada pasar swalayan. Sumiyati mencontohkan, harga satu kilo anggur di pasar swalayan Rp 11.700, sedangkan yang dijualnya Rp 11.500.

Sejumlah orang yang ditemui saat berbelanja di pasar tradisional mengatakan, salah satu alasan masih suka berbelanja di pasar tersebut ialah karena harga lebih murah. "Biar harus berbecek-becek, namun jatuhnya lebih murah," kata Ny Binawati, yang sedang berbelanja di Pasar Bulu.

Sumber: *www.kompas.com*

Kajian Terpadu

Untuk memupuk kecintaan kalian kepada lingkungan, bacalah artikel berikut

Pembalakan Hutan Secara Liar

Kerusakan hutan di Indonesia kian meluas. Sekian penyebabnya adalah pembalakan liar. Selain pembalakan liar, kerusakan hutan disebabkan juga oleh perubahan fungsi hutan. Hutan banyak yang digunduli untuk pembangunan kelapa sawit dan industri. Dari pembalakan liar, sejak awal dekade ini, hutan Indonesia seluas 2,8 juta hektar per tahun hilang. Hal ini setara dengan US$4 miliar atau 40 triliun rupiah per tahun.

Setali tiga uang, perubahan fungsi hutan menjadi faktor penyebab meningkatnya laju kerusakan hutan. Dari perubahan fungsi hutan diketahui, 15,9 juta hektar hutan alam tropis dibabat. Konversi (Perubahan fungsi) hutan yang ditujukan untuk pembangunan kelapa sawit merupakan salah satu faktor peningkatan kerusakan hutan di Indonesia. Hutan alam tropi seluas 15,9 juta hektar dibabat. Lebih dari 10 juta hektar hutan ditinggalkan begitu saja setelah tanam tumbuh diatasnya "dipanen".

Tak jauh berbeda, persoalan lain muncul dari industri pulp dan paper. Industri ini membutuhkan setidaknya 27,71 juta meter kubik kayu setiap tahunnya (Departemen Kehutanan, 2006). Dengan kondisi Hutan Tanaman Industri untuk pulp yang hanya mampu menyuplai 29,9 persen dari total kebutuhannya, industri ini akan meneruskan aktivitas pembalakan di atas hutan alam dengan kebutuhan per tahun mencapai 21,8 juta meter kubik.

Penjelasan di atas bertutur tentang dampak negatif kejahatan kehutanan di Indonesia. Jika dikalkuasi, akibat kejahatan kehutanan, seperti pembalakan liar, konversi hutan alam, dan sebagainya, Indonesia menderita kerugian ekonomis sebesar 200 triliun rupiah. Kerugian ini tak mencakup bencana alam

yang ditimbulkan oleh kegiatan pembalakan liar, seperti banjir dan longsor yang kerap terjadi di pelbagai sudut Nusantara.

Kerusakan lingkungan akibat kejahatan kehutanan disebabkan, setidaknya, oleh dua hal pokok: (1) perbedaan pandnagan hidup dan tata nilai yang dianut oleh masyarakat, Perhutani, dan pemerintah (baik lokal maupun pusat); dan (2) tergerogotinya proses peradilan oleh KKN. Pada titik ini, penegakan hukum masih berjalan timpang.

Ketimpangan proses peradilan disebabkan oleh virus korupsi, kolusi, dan nepotisme yang berkaitan dengan kepentingan sesaat oknum aparat penegak hukum. Akibatnya, operasi anti pembalakan liar di Propinsi Papua (Maret 2005) gagal menjerat para cukong kelas kakap dan para pelindungnya. Dari operasi ini, berhasil ditangkap 186 tersangka. Tetapi, hingga Januari 2007, hanya 13 tersangka yang berhasil diamankan dan tak seorang pun pimpinan sindikat yang terjaring. Dari 18 kasus utama yang sampai ke pengadilan, seluruh terdakwa divonis bebas.

Lebih lanjut, pola pandangan hidup dan tata nilai yang dipijak oleh masyarakat, Perhutani, pemerintah (baik lokal maupun pusat) menjadi faktor pokok kian derasnya laju kejahatan kehutanan. Dalam perspektif masyarakat, hutan memiliki fungsi melindungi pemukiman mereka dari angin ribut, kekeringan, dan erosi. Senada dengan itu, Perhutani juga meyakini fungsi dari hutan. Uniknya, perambahan dan pembalakan liar terus terjadi seiring keuntungan ekonomis yang akan didapat. Tak jauh berbeda, oknum penjabat pemerintah pun bertolak dari aspek ekonomis hutan ketimbang fungsi alaminya. Bagi mereka, hutan adalah sumber daya yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah-ruah. Karenanya, amat diperlukan bagi pemerolehan pendapatan nasional. Sayangnya, kebijakan pembangunan yang dijalankan tak berpihak pada keberlanjutan hutan.

Menapaki laju kejahatan kehutanan (pembalakan liar, konversi hutan tanpa tanam kembali, dan kebutuhan tanpa batas industri *pulp* dan *paper*), mengharuskan pemerintah untuk menghentikan pelbagai bentuk kejahatan kehutanan yang berpotensi memunculkan deret bencana alam, seperti banjir, longsor, dan kekeringan. Di samping itu, pelibatan masyarakat (terlebih masyarakat adat) dalam menjaga kelestarian hutan amat diperlukan. Tak sebatas itu, keseriusan segenap aparat penegak hukum (mulai polisi, jaksa, hingga hakim) menjadi kata kunci penyelesaian arus kerusakan hutan akibat kejahatan kehutanan. Tanpa keseriusan dan keterlibatan pelbagai pihak dalam melakukan pengawasan, bukan mustahil hutan Indonesia lekas gundul dalam jangka waktu yang tak panjang.

Sumber: *www.walhi.or.id*

Setelah membaca artikel tersebut, jawablah berbagai pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, apa motif dari oknum yang melakukan pembalakan liar yang mengakibatkan kerusakan hutan tersebut?
2. Coba kalian kemukakan dampak negatif apa saja yang dapat ditimbulkan oleh pembalakan liar tersebut?

3 Nilai-nilai baik apa saja yang dapat kalian ambil dari kehidupan manusia pra-aksara yang berkaitan dengan kelestarian hutan?

4. Setujukah kalian dengan pengsrusakan hutan untuk mendapatkan keuntungasn ekonomi, yaitu dengan menambah pendapatan negara. Lalu apa saran kalian agar negara ini mendapatkan keuntungan dari hasil hutan, namuan tanpa merusak hutan tersebut.

Tulislah jawaban kalian pada buku tugas dan kumpulkan hasilnya kepada guru kalian

Glosarium

Pendapatan = penghasilan atas pekerjaan yang dilakukan
Bijaksana = sikap yang menunjukkan keadilan
Produsen = orang yang melakukan kegiatan produksi
Distributor = orang / lembaga penyalur barang
Konsumen = orang yang melakukan kegiatan konsumsi
Maksimal = hasil sesuai dengan yang diharapkan
Kualitas = keadaan barang yang bagus
Aktivitas = kegiatan yang dilakukan
Status sosial = kedudukan seseorang
Kompetisi = pertandingan
Rangking = peringkat yang diperoleh atas kerja keras
Modern = mengikuti perkembangan

Rangkuman

Tindakan ekonomi adalah tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran. Tindakan ekonomi manusia tersebut didorong oleh motif ekonomi. Motif ekonomi adalah alasan atau keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi. Macam- macam motif ekonomi antara lain : (1) motif memenuhi kebutuhan; (2) motif berbuat social; (3) motif memperoleh penghargaan; dan (4) motif mendapatan kekuasaan.

Tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi harus berpedoman pada prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang kita lakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Prinsip ekonomi ini diterapkan dalam kegiatan ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi perlu dilakukan oleh produsen, distributor, dan konsumen.

Uji Kompetensi Bab 5

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut ....
   a. tindakan ekonomi
   b. prinsip ekonomi
   c. motif ekonomi
   d. usaha ekonomi

2. Setiap orang yang melakukan tindakan ekonomi tentu memiliki alasan atau tujuan tertentu. Alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi disebut ....
   a. tindakan ekonomi
   b. tujuan ekonomi
   c. motif ekonomi
   d. asas ekonomi

3. Berusaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya disebut ....
   a. motif ekonomi
   b. tujuan ekonomi
   c. prinsip ekonomi
   d. tindakan ekonomi

4. Pak Agung membeli sebidang tanah untuk kemudian dijual kembali dengan harga yang tinggi dari harga pembelian. Motif ekonomi yang mendasari pak Agung adalah untuk memperoleh ....
   a. keuntungan
   b. penghargaan
   c. kekayaan
   d. kekuasaan

5. Agus menyumbangkan baju yang tidak terpakai di Panti Asuhan dekat rumahnya. Motif ekonomi yang mendasari agus adalah memperoleh ....
   a. keuntungan
   b. penghargaan
   c. kekuasaan
   d. sosial

6. Tindakan Distributor berikut yang sesuai dengan prinsip ekonomi adalah ....
   a. menyalurkan barang ke tempat yang kekurangan barang
   b. menyalurkan barang ke daerah yang kelebihan barang
   c. menjual barang yang tahan lama
   d. menyimpan barang terlebih dahulu

7. Orang yang bertindak ekonomis akan berusaha menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluaran. Sikap tersebut didasarkan pada ....
   a. motif ekonomi
   b. tujuan ekonomi
   c. prinsip ekonomi
   d. tindakan ekonomi

8. Kegiatan perusahaan di bawah ini yang didasarkan pada prinsip ekonomi adalah ....
   a. menyebarkan brosur kepada konsumen
   b. memberikan hadiah undian kepada konsumen
   c. memproduksi barang dengan biaya murah
   d. menyalurkan barang ke konsumen

9. Walaupun Pak Guntur sudah memiliki perusahaan yang banyak, beliau tetap berusaha mengembangkan usahanya menjadi perusahaan raksasa, hal tersebut didorong oleh motif ....
   a. memperoleh penghargaan
   b. mendapatkan kekuasaan
   c. memenuhi kebutuhan
   d. kepentingan sosial

10. Setiap berbelanja ke pasar Tuti selalu memilih barang yang kualitasnya bagus dan menawar harga barang, berarti Tuti telah melaksanakan ....
    a. prinsip ekonomi
    b. motif ekonomi
    c. tujuan ekonomi
    d. hukum ekonomi

11. Kegiatan ekonomi yang yang didukung oleh motif ekonomi, salah satunya adalah ....

a. hidup hemat
b. berusaha mencari nafkah
c. bekerja dengan tekun
d. melakukan bakti sosial

12. Seseorang yang yang bekerja mencari harta karena ingin dipandang masyarakat didorong oleh motif ....
    a. kemakmuran
    b. kekuasaan
    c. penghargaan
    d. berbuat sosial

13. Berikut ini yang tidak termasuk motif ekonomi adalah...
    a. menerima apa adanya
    b. ingin berkuasa di bidang ekonomi
    c. ingin mendapat penghargaan
    d. keinginan untuk berbuat sosial

14. Meningkatkan kualitas barang merupakan salah satu tujuan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan...
    a. pemasaran
    b. distribusi
    c. produksi
    d. konsumsi

15. Tujuan penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh konsumen adalah...
    a. memproduksi barang dengan biaya produksi yang paling rendah
    b. memperoleh keuntungan sebesar-besarnya
    c. menentukan pilihan dengan skala prioritas
    d. memperoleh kepuasan yang maksimum dari pendapatan yang dimilikinya

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Uraikan tiga pokok kegiatan ekonomi.
2. Tuliskan lima macam kegiatan yang kamu lakukan yang berdasar pada prinsip ekonomi
3. Berikan contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan produsen yang berdasar prinsip ekonomi.
4. Sebutkan empat macam motif ekonomi.
5. Mengapa kita harus berpedoman pada prinsip ekonomi?

Refleksi

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, berikan contoh lain minimal lima kegiatan kalian sebagai makhluk sosial di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah;

Pelatihan Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Penyesuaian manusia terhadap lingkungannya disebut ....
   a. korelasi
   b. kohesi
   c. adaptasi
   d. asimilasi

2. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan, yaitu tenaga ....
   a. induktif dan deduktif
   b. dalam dan luar
   c. tektonik dan vulkanik
   d. endogen dan eksogen

3. Tenaga yang berasal dari dalam bumi dan bersifat membangun, yaitu tenaga ....
   a. vulkanik
   b. endogen
   c. tektonik
   d. eksogen

4. Tenaga geologi yang bekerja di wilayah yang relatif sempit dan berlangsung relatif cepat adalah ....
   a. epirogenesis
   b. esterogenesis
   c. orogenesis
   d. ostoforosis

5. Sesar umumnya disebabkan tiga gaya yaitu, kecuali ....
   a. transform
   b. diferensial
   c. compressional
   d. extensional

6. Jenis manusia purba yang sudah mencapai tingkat kesempurnaan disebut ....
   a. Homo Soloensis
   b. Homo Wajakensis
   c. Homo Sapiens
   d. Pithecantrhopus Erectus

7. Menurut von Koenigswald Megantrhopus Paleojavanicus ditemukan pada lapisan ....
   a. Plestosin tengah
   b. Plestosin atas
   c. Plestosin bawah
   d. Holosin

8. Ciri utama kehidupan sosial manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah ....
   a. Bersawah
   b. Berpindah-pindah
   c. Menangkap ikan
   d. Menetap

9. Manakah berikut ini alat-alat yang digunakan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ....
   a. Kapak genggam
   b. Kapak persegi
   c. Kapak lonjong
   d . Kapak corong

10. Pada masa lalu manusia purba memakan siput dan kerang yang kemudian kulitnya dibuang dan menumpuk kemudian membentuk bukit dalam waktu ratusan tahun. Bukit tersebut disebut ....
    a. abris sous rosche
    b. dolmen
    c. menhir
    d. kjokkenmoddinger

11. Bentuk interaksi sosial disebut asosiatif apabila ….
    a. menimbulkan perpecahan
    b. menuju pada perbedaan pandangan
    c. mengarah kepada kesatuan
    d. tidak terjadi kesamaan

12. Bentuk kerjasama di dalam masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan nama ….
    a. kooperasi
    b. asimilasi
    c. gotong royong
    d. kontak sosial

13. Suatu bentuk penyelesaian pertentangan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak disebut ….
    a. arbitrasi
    b. kompromi

c. konsiliasi
d. ajudikasi

14. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut ….
    a. tindakan ekonomi
    b. prinsip ekonomi
    c. motif ekonomi
    d. usaha ekonomi

15. Setiap orang yang melakukan tindakan ekonomi tentu memiliki alasan atau tujuan tertentu. Alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi disebut ....
    a. tindakan ekonomi
    b. tujuan ekonomi
    c. motif ekonomi
    d. asas ekonomi

16. Berusaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya disebut ….
    a. motif ekonomi
    b. tujuan ekonomi
    c. prinsip ekonomi
    d. tindakan ekonomi

17. Pak Agung membeli sebidang tanah untuk kemudian dijual kembali dengan harga yang tinggi dari harga pembelian. Motif ekonomi yang mendasari pak Agung adalah untuk memperoleh ....
    a. keuntungan
    b. penghargaan
    c. kekayaan
    d. kekuasaan

18. Agus menyumbangkan baju yang tidak terpakai di panti asuhan dekat rumahnya. Motif ekonomi yang mendasari agus adalah memperoleh....
    a. keuntungan
    b. penghargaan
    c. kekuasaan
    d. sosial

19. Seseorang yang yang bekerja mencari harta karena ingin dipandang masyarakat didorong oleh motif ....
    a. kemakmuran
    b. kekuasaan
    c. penghargaan
    d. berbuat sosial

20. Berikut ini yang tidak termasuk motif ekonomi adalah ....
    a. menerima apa adanya
    b. ingin berkuasa di bidang ekonomi
    c. ingin mendapat penghargaan
    d. keinginan untuk berbuat sosial

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Mengapa di dalam struktur tanah terjadi lipatan dan patahan?
2. Tuliskan dan jelaskan proses pelapukan fisika / mekanika.
3. Uraikan dan jelaskan proses erosi dan penyebabnya.
4. Kemukakanbentukan-bentukan dari proses sendimentasi!Jelaskan.
5. Uraikan tiga pokok kegiatan ekonomi.
6. Tuliskan lima macam kegiatan yang kamu lakukan yang berdasar pada prinsip ekonomi.
7 Berikan contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan produsen yang berdasar prinsip ekonomi.
8. Bagaimanakah cara menyelesaikan masalah, jika ada di antara kalian berselisih pendapat?
9. Apakah sebabnya proses sosialisasi berpengaruh pada pembentukan kepribadian seseorang?
10. Kemukakan tiga contoh alat-alat kehidupan manusia pada masa mesolithikum?

Bab

6

Sumber: *Microsof Encarta,* 2008

Peta, Atlas, dan Globe

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menyebutkan pengertian peta, atlas dan globe
- membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi.
- menjelaskan kaitan antara kondisi georafis dan penduduk.

Pendahuluan

Manusia membutuhkan informasi tentang lingkungan untuk mendukung kehidupannya. Mereka memerlukan informasi tentang sumberdaya yang ada di lingkungan, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia. Informasi yang dibutuhkan tidak hanya menyangkut jumlah, jenis, perkembangan tetapi juga lokasinya. Bagaimanakah kita bisa memperoleh informasi yang terkait dengan lingkungan tersebut? Jawabannya adalah dengan menggunakan peta. Fenomena yang ada di lingkungan dapat dipetakan, baik jumlah, jenis, perkembangannya sehingga manusia dapat pula mengetahui lokasinya. Dengan peta, berbagai fenomena geografi dapat dilihat dengan mudah lokasi dan persebarannya. Pada bab ini kalian akan mempelajari Usaha Manusia Mengenali Perkembangan Lingkungannya. Sebelumnya pajamilah peta konsep berikut.

Peta Konsep

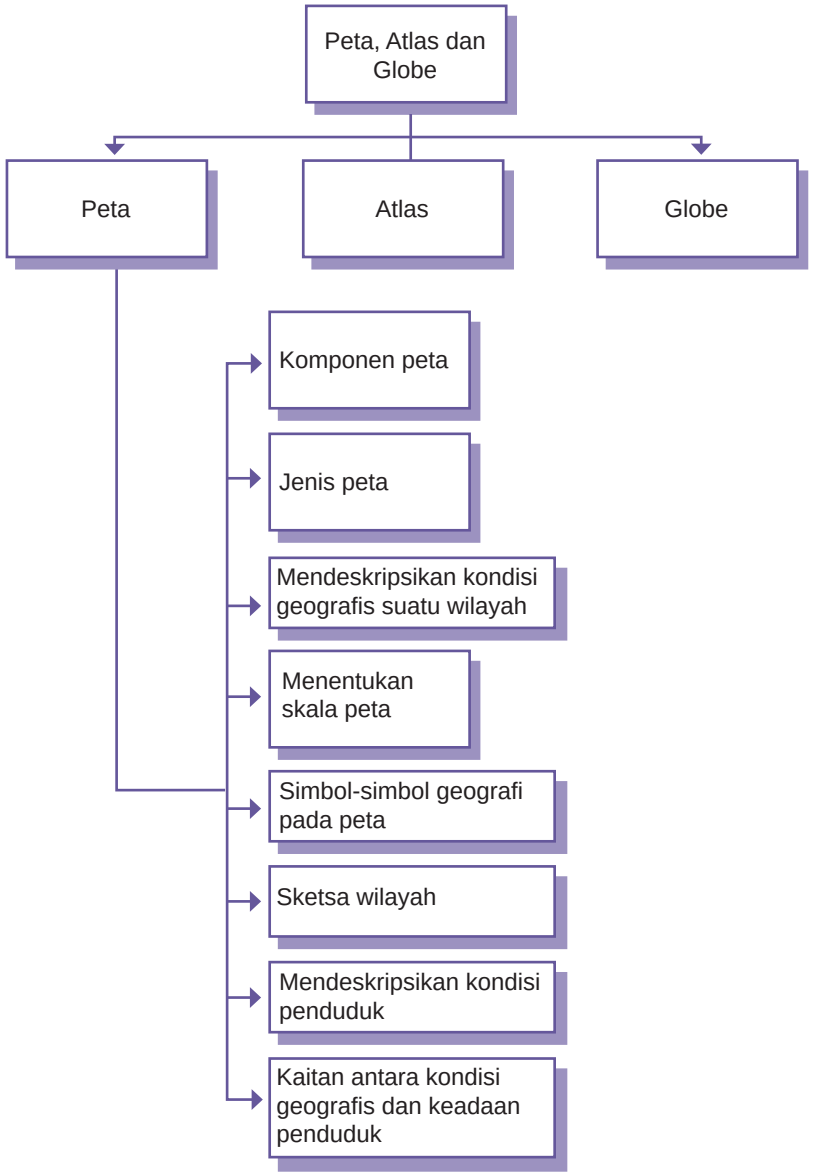
Peta, Atlas dan Globe
Peta
Atlas
Globe
Komponen peta
Jenis peta
Mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah
Menentukan skala peta
Simbol-simbol geografi pada peta
Sketsa wilayah
Mendeskripsikan kondisi penduduk
Kaitan antara kondisi geografis dan keadaan penduduk

A. Karakteristik Peta, Atlas, dan Globe

Pernahkah kalian bepergian ke daerah lain yang sebelumnya belum pernah dikunjungi? Apa yang dibutuhkan agar kita tidak tersesat di daerah tersebut? Selembar peta tentu akan sangat dibutuhkan agar kita dapat sampai di tujuan tanpa tersesat. Pada peta akan nampak jalan, permukiman, sungai, dan lain-lain seolah-olah kita berada di atasnya. Dengan cara demikian, kita akan mudah melihat lokasi kita berada dan lokasi yang akan kita tuju serta jalan yang harus kita lalui.

Pada masa penjelajahan untuk menemukan wilayah baru, para penjelajah membuat peta wilayah yang dikunjunginya. Berkat peta tersebut, penjelajah berikutnya berdatangan dan akhirnya diikuti oleh pindahnya penduduk ke wilayah baru tersebut. Begitulah seterusnya sehingga semakin banyak wilayah baru ditemukan dan manusia pun tersebar di berbagai wilayah atau benua di permukaan bumi.

Sumber: *Microsof Encarta*

Pada saat ini, pemanfaatan peta tentu tidak hanya sebatas mencari lokasi yang ingin kita tuju dan lokasi baru, tetapi juga dimanfaatkan untuk keperluan militer, perencanaan wilayah, pendakian gunung, dan lain-lain. Peta juga digunakan sebagai alat analisis dalam berbagai bidang ilmu kebumian, terutama oleh para ahli geografi.

Melihat begitu besarnya manfaat peta, maka pada bab ini kalian akan mempelajarinya. Untuk membuat peta diperlukan pengetahuan tentang peta dan cara membuatnya. Beberapa aturan membuat peta perlu diperhatikan agar peta yang dibuat mudah dibaca. Selain itu, kalian perlu juga memperhatikan aspek keindahan dalam membuat peta.

Kata Kunci

lingkungan, peta, atlas, globe, sketsa, penduduk, atmosfer, hidrosfer

Gambar 6.1
Peta Asia yang dibuat para penjelajah Eropa sebagai pegangan ketika melakukan penjelajahan.

Informasi keruangan dapat diperoleh dengan mudah menggunakan peta, atlas, dan globe. Masing-masing media tersebut memiliki keunggulan dan kelemahannya tergantung dari kebutuhan si pengguna. Agar kalian tidak salah dalam menentukan pilihan dalam memperoleh informasi keruangan maka kita perlu mengetahui karakteristik dan kelemahan serta keunggulan dari masing-masing media tersebut.

1. Peta

Permukaan bumi terdiri atas berbagai macam objek yang jenis, ukuran, dan bentuknya yang beragam. Jika kalian ingin melihat keseluruhannya, kalian harus terbang di atas permukaan bumi tersebut atau naik ke atas menara, gunung, dan gedung tinggi. Dengan cara demikian, maka seluruh objek di permukaan bumi akan nampak.

Tentu saja untuk melihat objek dari atas dengan cara tersebut akan sangat mahal dan memakan waktu dan tenaga yang besar. Manusia kemudian membuat gambar objek-objek di permukaan bumi tersebut ke dalam selembar peta. Karena ukuran kertas sangat kecil maka objek yang digambar tidak bisa sama ukuran dan bentuknya seperti aslinya di permukaan bumi. Objek tersebut harus diperkecil dan dipilih sesuai dengan kebutuhan serta dibuat simbolnya. Jadi peta adalah suatu gambaran unsur-unsur atau kenampakkan-kenampakkan abstrak, yang dipilih dari permukaan bumi atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil / diskalakan (ICA, 1973).

Bagaimanakah menggunakan peta untuk memperoleh informasi keruangan? Dalam sebuah peta terdapat banyak informasi yang dapat kalian peroleh. Tentu saja informasi tersebut ada yang dapat kalian peroleh secara langsung dan ada pula yang harus melalui proses analisis. Berbagai informasi tersebut dapat diperoleh dengan memperhatikan cara penggunaan peta sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh informasi tentang lokasi obyek, perhatikanlah keterangan simbol pada legenda peta dan lihatlah lokasi simbol tersebut pada peta. Jika obyek tersebut sudah kita kenali, misalnya sungai, lihatlah lokasinya secara langsung pada peta.

2. Informasi tentang lokasi obyek juga dapat dilihat dengan mengunakan koordinat peta. Jika peta tersebut menggunakan koordinat lintang dan bujur, koordinat tersebut memberikan informasi tentang lokasi lintang dan bujur dari obyek tersebut.

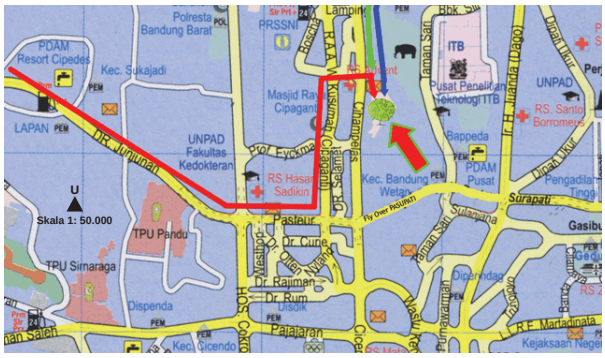

Sumber: *www.cihampelas-walk.com*

Gambar 6.2
Peta dapat digunakan untuk mengetahui lokasi suatu tempat di permukaan bumi.

3. Untuk memperoleh informasi tentang sebaran obyek, lihatlah secara langsung pada peta sebaran dari simbol-simbol yang sama.
4. Untuk memperoleh informasi tentang jenis objek geografi yang nampak pada peta, maka kalian perhatikan karakteristik simbol obyek dan lihatlah keterangan yang ada pada legenda peta.
5. Untuk memperoleh informasi tentang ukuran obyek, misalnya panjang dan luas, perhatikanlah skala peta.
6. Untuk memperoleh arah dari obyek, perhatikanlah orientasi peta atau arah utara peta dan sesuaikanlah arah obyek tersebut dengan orientasi peta tersebut.

b. Atlas

Secara sederhana atlas adalah kumpulan peta yang dibukukan. Peta yang dibukukan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari. Peta yang dibukukan juga menggambarkan cakupan wilayah tertentu. Beberapa contoh berikut ini adalah atlas dengan cakupan wilayah yang berbeda.

1. Atlas nasional memuat data fisik, sosial, budaya suatu negara, misalnya atlas Indonesia.
2. Atlas regional merupakan atlas yang memuat data fisik, sosial, dan budaya suatu kawasan, misalnya atlas negara-negara ASEAN.

3. Atlas dunia memuat data fisik, sosial, budaya seluruh negara-negara yang ada di dunia.

Atlas juga dapat dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu. Hal ini dimaksudkan agar informasi tentang tema-tema tertentu dapat disajikan dalam jumlah yang lebih banyak. Beberapa contoh atlas semacam ini adalah:

1. Atlas geografi merupakan atlas yang di dalamnya memuat kondisi geografis berbagai wilayah di permukaan bumi.
2. Atlas sejarah merupakan atlas yang di dalamnya memuat perubahan atau perkembangan kondisi sosial, budaya, dan fisik di permukaan bumi.

Gambar 6.3 ➲
Beberapa contoh jenis Atlas.

Sumber: *www.bakosurtanal.go.id*

Atlas bisanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang latarbelakangnya berbeda-beda, artinya siapa saja dapat dengan mudah menggunakan peta. Karena itu, atlas memiliki sifat-sifat berikut ini.

1. menarik, artinya atlas menarik orang untuk membacanya.
2. informatif, artinya informasi yang ditampilkan jelas, mudah, dan aktual.
3. sistematis, artinya atlas disusun dengan urutan yang jelas. Urutan tersebut dapat dimulai dari suatu daerah yang lebih kecil / sempit, kemudian daerah yang lebih besar / luas. Misalnya dari suatu negara kemudian negara negara lainnya di dunia. Urutan dapat juga berdasarkan posisi dari arah tertentu, misalnya dari wilayah bagian barat sampai timur. Misalnya dari propinsi di wilayah paling barat sampai propinsi di wilayah paling timur.

Agar atlas mudah dibaca dan informatif maka atlas harus disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Judul yang mencerminkan isi atlas secara keseluruhan.
2. Daftar isi untuk memudahkan pengguna mencari daerah yang diperlukan.
3. Peta yang ada dalam atlas harus memuat unsur-unsur kelengkapan peta.
4. Peta yang ada pada atlas harus menggunakan warna yang baku dan jelas sehingga setiap orang dapat dengan cepat mengenali objek pada peta.
5. Memiliki daftar indeks yaitu daftar nama geografi yang ada pada atlas seperti nama sungai, kota, gunung dan lain-lain. Berikut adalah contoh daftar indeks pada peta.
   a. Bandung, Jawa Barat B318 artinya, Kota Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat pada atlas halaman 18 baris 3 kolom D. Jika kalian akan mencari Kota Bandung pada indeks, maka carilah kelompok kota yang berabjad B.
   b. Cianjur, Jawa Barat C319, artinya Kota Cianjur terletak di Propinsi Jawa Barat pada atlas halaman 19 baris 3 kolom C.

c. Globe

Pernahkan kalian melihat globe? Bentuknya mirip dengan bumi, bukan? Globe adalah model atau tiruan bola bumi yang paling mendekati bentuk yang sesungguhnya, diperkecil, dan menggunakan skala tertentu. Jika kalian perhatikan sebuah globe maka akan nampak bahwa globe tersebut dipasang miring atau tidak tegak lurus dengan bidang permukaan tempat globe disimpan. Mengapa demikian? Hal ini disesuikan dengan poros bumi yang juga miring sebesar 66,50 dari bidang edarnya atau disebut bidang ekliptika.

Walaupun bentuknya mirip dengan bumi, namun globe memiliki kelemahan, yaitu:

1. skala globe terlalu kecil sehingga informasinya tidak lengkap atau masih bersifat umum. Banyak informasi yang tidak terpetakan pada globe.
2. globe tidak mudah di bawa ke mana-mana seperti halnya peta yang bisa dilipat.

Bahan diskusi

Mengapa tidak banyak informasi yang dapat diperoleh dari globe?

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 6.4
Contoh Globe yang merupakan iruan bola bumi yang paling mendekati bentuk yang sesungguhnya.

Walaupun memiliki kelemahan, namun globe juga memikiki kegunaan atau kelebihan, yaitu di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bentuk globe menyerupai bentuk bumi yang sebenarnya.
2. Letak astronomis dan geografis pada globe mudah dipelajari karena mengikuti bentuk bumi. Pada peta, garis lintang dan garis bujur merupakan hasil proyeksi yang mengandung unsur distorsi atau kesalahan.
3. Gambar daratan dan lautan pada globe dapat terlihat persebarannya sesuai dengan kenyataan.
4. Pembagian iklim matahari dapat lebih mudah dipelajari dengan menggunakan globe.
5. Globe dapat menirukan gerakan rotasi bumi dan posisi bumi terhadap ekliptika.

Walaupun informasi tentang permukaan bumi yang dapat diperoleh dari globe sangat terbatas, namun terdapat informasi penting yang dapat diperoleh yaitu di antaranya adalah:

1. mengetahui letak astronomis suatu wilayah di permukaan bumi.
2. mengetahui perbedaan iklim berdasarkan garis lintang (klasifikasi iklim matahari)
3. mengerahui perbedaan daerah waktu di dunia.
4. mengetahui persebaran bentang alam seperti daratan, lautan, danau, sungai dan lain-lain.
5. mengetahui sebaran bentang budaya seperti kota dan negara.

Bagaimanakah cara menggunakan dan memperoleh informasi keruangan dari globe? Untuk menggunakan globe, kalian harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Globe sengaja dibuat miring karena dibuat sesuai dengan letaknya pada bidang perputaran bumi mengelilingi matahari. Jadi kalian tidak perlu membuatnya tegak lurus.
2. Jika kalian akan mendemonstrasikan gerakan rotasi bumi maka jangan sampai salah arah perputarannya. Putarlah globe ke arah kanan atau kalau dilihat dari atas (kutub utara) arah perputarannya berlawanan arah jarum jam).
3. Sebagaimana halnya peta, globe memiliki koordinat sehingga lokasi obyek dapat dicari dengan menggunakan koordinat.
4. Informasi keruangan lainnya sama dengan peta.

B. Komponen-komponen Pada Peta

Sebuah peta yang baik tentunya memiliki unsur-unsur yang lengkap sehingga memenuhi syarat sebagai sebuah peta. Selain itu, peta yang memiliki unsur-unsur yang lengkap dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan memudahkan pengguna peta dalam menggunakan dan menganalisis peta. Unsur-unsur kelengkapan peta terdiri atas:

1. Judul Peta

Judul peta memberikan gambaran tentang isi peta dan daerah cakupan peta. Judul disusun dengan ukuran huruf yang lebh besar dari ukuran huruf lainnya pada peta dengan maksud agar nampak mencolok dan si pengguna secara langsung tertarik untuk melihat terlebih dahulu judul peta, sehingga dia mengetahui isi peta.

2. Skala Peta

Peta merupakan gambaran tentang permukaan bumi yang diperkecil. Untuk memperkecil permukaan bumi yang sebenarnya tersebut maka sebuah peta harus memiliki skala agar perbandingannya dapat diketahui oleh pengguna peta. Jadi skala peta adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang di peta dengan jarak horizontal kedua titik itu di permukaan bumi (dengan satuan ukuran yang sama). Skala dapat dinyatakan dalam beberapa cara yaitu:

a. Skala angka

Skala yang dinyatakan dengan angka dan pecahan, contohnya:

- skala angka : 1 : 50.000
- skala pecahan : 1/50.000

Skala 1 : 50.000 berarti satu satuan jarak pada peta mewakili 50.000 jarak horizontal di lapangan. Jika tidak ada keterangan satuan pada skala tersebut berarti keduanya menggunakan satuan cm, sehingga jika dibaca menjadi 1 cm di peta mewakili 50.000 cm di lapangan.

b. Skala yang dinyatakan dengan kalimat

Skala ini menggunakan kalimat untuk menggambarkan perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan.

Contoh:

- 1 inchi to one mile, artinya 1 inchi di peta sama dengan 1 mil di lapangan
- I inchi to two miles, artinya 1 inchi di peta sama dengan 2 mil di lapangan

c. Skala grafis

Skala grafis dinyatakan dalam bentuk garis yang dibagi menjadi beberapa bagian dengan satuan tertentut.

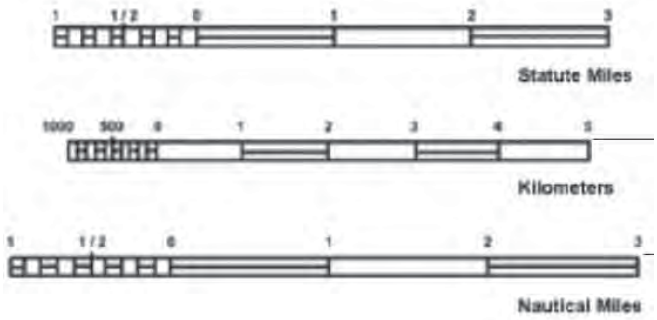

Gambar 6.5 ➲
Contoh skala grafis.

Sumber: *www.geocities.com*

3. Orientasi Peta

Orientasi peta menunjukkan arah pada peta. Bayangkanlah jika sebuah peta tanpa orientasi peta tentu akan sangat membingungkan pengguna peta, bukan? Pengguna peta akan kesulitan memnentukan arah untuk mencapai objek-objek tertentu atau posisi objek terhadap objek lainnya. Biasanya orientasi peta yang dipakai menggunakan rujukan arah utara.

4. Legenda Peta

Legenda peta berisi keterangan objek yang ada pada peta. Setiap unsur atau objek yang ada pada muka peta harus disertai dengan keterangan pada legenda peta, baik berupa unsur titik, garis, maupun area. Jika sampai ada objek yang luput atau tidak ada keterangannya pada legenda peta maka akan membingungkan si pengguna peta.

5. Garis Lintang dan Bujur

Kelengkapan peta yang tak kalah pentingnya dari unsur lainnya adalah koordinat peta. Koordinat peta memberikan gambaran posisi masing-masing objek berdasarkan sistem koordinat tertentu diantaranya koordinat lintang bujur, koordinat UTM dan lain-lain. Setiap tempat atau objek yang tergambar pada peta terikat oleh koordinat peta.

Sumber: *Atlas Indonesia, Dunia dan Budayanya, 1992)*

Gambar 6.6
Koordinat lintang bujur pada peta.

6. Peta Inset

Tidak semua orang dengan mudah mengetahui posisi peta pada wilayah lainnya yang lebih luas. Sebagai contoh, jika seorang turis melihat peta Kabupaten Bandung, mungkin dia tidak akan tahu secara langsung posisi daerah tersebut. Karena itulah, sebuah peta perlu dilengkapi dengan indeks yang menunjukkan posisi peta diantara wilayah lainnya yang lebih luas. Jika peta yang digambarnya adalah Kabupaten Bandung, maka inset petanya adalah Jawa Barat atau wilayah yang lebih luas.

Sumber: *img291.imageshack*

Gambar 6.7
Peta dapat digunakan untuk mengetahui lokasi suatu tempat di permukaan bumi.

7. Pembuat Peta

Pembuat peta dapat berupa perorangan maupun lembaga. Tujuan pencatuman pembuat peta adalah agar si pengguna peta dapat meyakini akan kebenaran dan keakuratan isi peta. Biasanya nama pembuat peta ditempatkan pada sudut kanan bawah sebuah peta. Lembaga-lembaga yang memiliki tugas membuat peta di antaranya adalah.

a. Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakorsultanal).

b. Jawatan Topografi Angkatan Darat (Jantop TNI AD)
c. Badan Pertanahan Nasional (BPN)

8. Tahun Pembuatan Peta

Tahun pembuatan peta menunjukkan waktu pembuatan peta. Tahun pembuatan peta sangat penting untuk dicantumkan mengingat sebagian fenomena atau objek yang ada pada peta tidak bersifat tetap atau mengalami perubahan. Sebagai contoh, pada saat peta di buat, suatu kompleks permukiman pada suatu wilayah masih sangat terbatas. Beberapa tahun kemudian, permukiman tersebut telah meluas menggantikan lahan pertanian yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, peta yang dibuat sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini atau sudah tidak akurat. Penulisan tahun pembuatan peta biasanya

C. Jenis Peta

Peta dapat dibedakan berdasarkan jenisnya menjadi peta umum dan peta khusus / tematik. Peta umum adalah peta yang di dalamnya menampilkan berbagai objek yang ada di permukaan bumi secara umum. Objek-objek tersebut di antaranya tentang ketinggian, wilayah perairan (sungai, danau, dan laut), dan objek-objek buatan manusia seperti jalan, kota dan lain-lain.

Gambar 6.8 ➲
Peta Umum.

Sumber: *www.papua.go.id*

Berbeda dengan peta umum, peta tematik adalah peta yang hanya menampilkan satu tema. Tujuannya adalah untuk menampilkan informasi yang lebih

khusus tentang tema-tema tertentu. Objek lainnya yang tidak diperlukan tidak ditampilkan. Contoh peta tematik adalah peta kepadatan penduduk, peta jenis tanah, peta geologi, dan lain-lain.

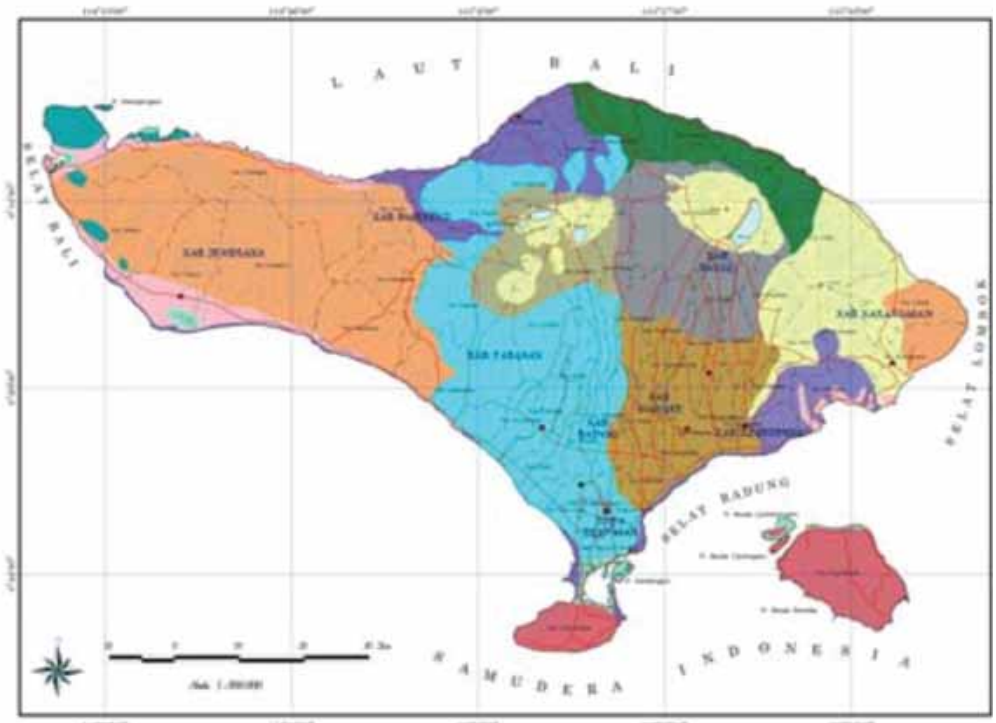

Sumber: *img291.imageshack*

Gambar 6.9
Peta Tematik (Peta Jenis Tanah di Propinsi Bali).

D. Menentukan Skala Peta

Pada bagian sebelumnya, kalian telah mempelajari tentang skala peta. Skala peta dapat ditentukan sesuai kebutuhan sebelum peta tersebut dibuat. Namun, skala peta dapat pula ditentukan setelah kalian membuat sketsa atau peta dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Ukurlah jarak dari suatu titik ke titik lainnya pada sketsa atau peta yang mudah dikenali atau diukur di lapangan, misalnya jarak dari persimpangan jalan satu ke persimpangan jalan berikutnya.
b. Ukur jarak sebenarnya dari kedua titik tersebut di lapangan.
c. Bandingkanlah jarak di peta dengan jarak di lapangan. Contoh:
   Jarak titik A ke titik B pada peta adalah 4 cm
   Jarak titik A ke titik B di lapangan adalah 100 m

$$\text{Skala peta} = \frac{4\text{ cm}}{10.000\text{ cm}} = 1/2500$$

Skala peta = 1 : 2.500

6. Simbol-Simbol Geografi Pada Peta

Simbol pada peta dibuat untuk mewakili objek aslinya di permukaan bumi. Pembuatan simbol tentu tidak sembarangan karena harus memperhatikan aturan dan estetika atau keindahan. Tujuannya adalah agar si pembaca atau pengguna peta tertarik dan mudah membacanya.

Simbol geografi pada peta dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Dilihat dari bentuknya, simbol dapat dibagi menjadi simbol titik, garis, dan area.

a. Simbol Titik

Simbol yang digunakan adalah bentuk simbol titik yang ujudnya dapat berupa piktorial, geometrik, dan huruf. Simbol titik piktorial menyajikan bentuk asli dari unsur yang diwakilinya. Simbol titik geometrik menyajikan unsur yang diwakilinya dalam bentuk geometrik atau abstrak. Simbol titik dalam bentuk huruf digunakan untuk menyatakan unsur yang diwakilinya dalam bentuk huruf.

b. Simbol Garis

Simbol garis digunakan untuk menyajikan unsur-unsur yang ada di permukaan bumi, baik berupa garis khayal maupun garis yang sebenarnya. Sebagai contoh, batas administrasi adalah batas khayal karena tidak ada wujudnya di permukaan bumi, sedangkan jalan adalah unsur sebenarnya yang ada di permukaan bumi.

c. Simbol Area/Luas

Simbol ini terdiri atas luas deskriptif dan simbol luas abstrak. Simbol luas deskriptif penyajiannya diupayakan sama atau mendekati wujud sebenarnya, sedangkan simbol luas abstrak penyajiannya menggunakan garis atau titik-titik.

E. Sketsa Wilayah

Kalian mungkin pernah melihat berbagai jenis peta dengan berbagai simbol di dalamnya. Walaupun demikian, belum tentu kalian pernah melihat cara membuatnya, bukan? Sebelum membuatnya dengan ukuran yang tepat, kalian dapat memulai dengan membuat sketsa wilayah tempat tinggal kalian masing-masing. Sketsa wilayah berarti gambaran kasar tentang suatu wilayah berdasarkan hasil pengamatan lapangan dari si pembuat sketsa. Sketsa berbeda dengan peta karena peta merupakan hasil pengukuran di lapangan, sehingga jarak di lapangan memiliki perbandingan tertentu dengan jarak di peta. Sketsa tersebut nantinya akan dibuat petanya dengan menggunakan ukuran yang sebenarnya. Langkah langkahnya adalah:

a. Siapkanlah kertas HVS dan pensil. Ingatlah lingkungan tempat tinggal kalian masing-masing.
b. Mulailah menggambar jaringan jalan dan sungai yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.
c. Gambarlah rumah atau kumpulan rumah yang kalian ingat ada di sekitar tempat tinggal kalian.
d. Jika ada objek lainnya, lengkapi pula dengan obyek-obyek tersebut seperti seperti pohon, pertokoan, pabrik, jalan kereta api, bank, dan lain-lain.

Gambar 6.10
Contoh sebuah sketsa.

F. Mendeskripsikan Kondisi Geografis Suatu Wilayah

Peta merupakan gambaran dari permukaan bumi. Objek-objek yang ada di permukaan bumi akan nampak pada peta dengan menggunakan

bantuan simbol peta. Jadi, objek di permukaan bumi seperti sungai, danau, jalan, kebun, hutan dan lain-lain diwakili oleh simbol. Karena itulah untuk mendeskripsikan kondisi geografis pada peta, kalian harus mengetahui berbagai simbol yang ada pada peta, baik berupa simbol garis, titik, area, dan warna.

Dari sebuah peta dan dengan mengetahui simbol peta, kalian dapat memperoleh banyak informasi jika bisa membacanya dengan baik. Kalian juga bisa mendeskripsikan banyak hal dari objek yang nampak pada peta. Tentu saja pengetahuan kalian tentang objek pada peta dan cara membaca peta sangat menentukan seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh dan dideskripsikan.

Sebagai gambaran, perhatikanlah peta berikut ini. Wilayah yang ada pada peta terletak di wilayah tropis yang terlihat dari letak lintang dan bujurnya. Artinya, wilayah tersebut memiliki ciri iklim tropis yang bersuhu tinggi karena matahari menyinari wilayah tersebut setiap hari sekitar 12 jam. Tumbuhan yang tumbuh bisa kita bayangkan sebagian besar merupakan tumbuhan khas daerah tropis.

Gambar 6.11 Gambaran kondisi geografis pada peta.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Wilayah yang nampak pada peta juga sebagian besar merupakan dataran rendah yang ditunjukkan oleh dominasi warna hijau. Jika dilihat pada legenda peta nampak bahwa warna hijau memiliki ketinggian antara 0 -100 m dpal. Dataran tinggi dan pegunungan terutama terletak di bagian timur dan tenggara. Semakin ke arah laut, semakin rendah dan datar. Nampak pula adanya rawa di daerah pantai yang

cukup luas. Kota-kota atau pusat kegiatan penduduk sebagian besar berada di dataran rendah.

Sebagai bahan latihan, carilah peta kabupaten atau kota tempat kalian tinggal. Deskripsikanlah kondisi geografisnya, baik kondisi fisik maupun penduduknya.

G. Kaitan Antara Kondisi Geografis dengan Keadaan Penduduk

Kondisi penduduk tidak lepas dari kondisi geografis suatu wilayah. Mungkin kalian akan melihat adanya perbedaan matapencaharian penduduk di daerah pantai dengan daerah pegunungan. Penduduk di daerah pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan, sedangkan penduduk di daerah dataran tinggi atau pegunungan umumnya bekerja sebagai petani. Perhatikan peta berikut ini.

Gambar 6.12
Peta sebaran penduduk dunia.

Sumber: *www.countrywatch.com*

Berdasarkan peta tersebut, penduduk dunia lebih banyak atau terkonsentrasi di daerah pantai dan dataran rendah dibandingkan dengan di daerah pegunungan. Tahukah kalian mengapa hal itu terjadi? Tentu saja karena di daerah dataran rendah, penduduk lebih mudah melakukan mobilitas atau pergerakan dari satu tempat dengan tempat lainnya. Bayangkanlah jika kalian tinggal di daerah perbukitan atau pegunungan, untuk mencapai lokasi yang kita tuju diperlukan tenaga atau energi yang lebih banyak

dibandingkan dengan di daerah yang datar, bukan? Apakah ada alasan lainnya? Diskusikanlah dengan teman dan guru kalian masing-masing.

Berikut ini adalah contoh-contoh keterkaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk, yaitu:

a. wilayah yang subur cenderung dipilih penduduk sebagai tempat tinggal, sehingga kepadatan penduduk di daerah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan di wilayah yang kurang subur.
b. wilayah yang kondisi airnya memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya, cenderung menjadi tempat pemusatan penduduk.
c. wilayah yang memiliki potensi bencana alam yang tinggi seperti banjir, longsor, cenderung dihindari penduduk.
d. wilayah yang cuacanya ekstrim seperti di daerah kutub dan gurun jumlah penduduknya sangat kecil.

Aktivitas Kelompok

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, berikan contoh lain minimal lima pengaruh dari alam terhadap keadaan penduduk dan masyarakat yang mendiaminya.

Glosarium

Peta	=	Gambaran unsur-unsur atau kenampakkan-kenampakkan abstrak, yang dipilih dari permukaan bumi atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan
Globe	=	Tiruan bola bumi yang paling mendekati bentuk yang sesungguhnya, diperkecil dan menggunakan skala tertentu
Atlas	=	Kumpulan peta yang dibukukan
Atlas geografi	=	Atlas yang di dalamnya memuat kondisi geografis berbagai wilayah di permukaan bumi.
Atlas sejarah	=	Atlas yang di dalamnya memuat perubahan atau perkembangan kondisi sosial, budaya dan fisik di permukaan bumi.
Skala peta	=	Perbandingan jarak antara dua titik sembarang di peta dengan jarak horizontal kedua titik itu di permukaan bumi.

Rangkuman

Manusia membutuhkan informasi tentang lingkungan untuk mendukung kehidupannya.Manusia memperoleh informasi yang terkait dengan lingkungan tersebut dengan menggunakan peta.

Peta adalah suatu gambaran unsur-unsur atau kenampakkan-kenampakkan abstrak, yang dipilih dari permukaan bumi atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil / diskalakan. Atlas adalah kumpulan peta yang dibukukan. Globe adalah model atau tiruan bola bumi yang paling mendekati bentuk yang sesungguhnya, diperkecil dan menggunakan skala tertentu.

Kondisi alam memengaruhi mata pencarian penduduki. Mata pencarian penduduk. Kondisi penduduk tidak lepas dari kondisi geografis suatu wilayah. Mungkin kalian akan melihat adanya perbedaan matapencaharian penduduk di daerah pantai dengan daerah pegunungan.

Uji Kompetensi Bab 6

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Salah satu keunggulan peta dibandingkan dengan globe adalah...
   a. Bisa dilipat, sehingga mudah dibawa ke mana-mana
   b. Pembagian iklim matahari dapat dengan mudah dilihat pada peta.
   c. Letak astronomis dapat dengan mudah dilihat pada peta.
   d. Gambar daratan dan lautan pada peta dapat dilihat persebarannya.

2. Agar pengguna atlas dapat dengan mudah mencari wilayah yang di perlukannya, maka atlas dilengkapi dengan...
   a. judul yang mencerminkan isi atlas secara keseluruhan.
   b. daftar isi
   c. daftar indeks
   d. halaman

3. Perbandingan antara jarak di lapangan dengan jarak pada peta disebut ...
   a. rasio
   b. proyeksi peta
   c. skala
   d. koordinat peta

4. Jika pembaca peta ingin melihat objek pada suatu peta secara lebih jelas dan lebih rinci, maka ...
   a. skalanya harus besar
   b. skalanya harus lebih kecil
   c. peta diperbesar dengan cara fotocopy
   d. sistem proyeksinya diubah

5. Dintara contoh skala berikut ini, skala yang paling kecil adalah ...
   a. 1 : 500.000
   b. 1 : 600.000
   c. 1 : 700.000
   d. 1 : 800.000
   e. 1 : 900.000

6. Untuk memperbesar dan memperkecil peta tidak dapat digunakan...
   a. Pantograph
   b. Mesin fotocopy
   c. Metode union jack
   d. Komputer

7. Walaupun memiliki beberapa kelemahan, globe juga memiliki keunggulan yaitu...
   a. mudah dibawa
   b. lebih menarik
   c. menyerupai bentuk bumi
   d. bisa diputar

8. Globe memiliki sumbu yang miring terhadap bidang edarnya sebesar...

a. 23,5 derajat
b. 45 derajat
c. 65,5 derajat
d. 75 derajat

9. Gambaran unsur-unsur atau kenampakkan-kenampakkan dari permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil / diskalakan disebut...
   a. Atlas
   b. Peta
   c. Globe
   d. Sketsa

10. Atlas yang memuat data fisik, sosial, dan budaya suatu kawasan disebut...
   a. atlas lokal
   b. atlas nasional
   c. atlas regional
   d. atlas benua

11. Atlas yang di dalamnya memuat perubahan atau perkembangan kondisi sosial, budaya dan fisik di permukaan bumi disebut...
   a. atlas geografi
   b. atlas sosial-budaya
   c. atlas sejarah
   d. atlas regional

12. Agar atlas mudah dibaca dan informatif, maka atlas harus disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali...
   a. judul yang mencerminkan isi atlas secara keseluruhan
   b. daftar isi untuk memudahkan pengguna mencari daerah yang diperlukan
   c. memiliki daftar indeks
   d. peta yang ada pada atlas harus berurut dari pulau-pulau kecil ke besar

13. Peta kepadatan penduduk termasuk jenis peta ...
   a. peta umum
   b. peta navigasi
   c. peta tematik
   d. peta manual

14. Jika kita ingin mempelajari letak astronomis dan geografis dengan lebih mudah, maka sebaiknya menggunakan...
   a. peta
   b. atlas
   c. globe
   d. peta geografi

15. Beda utama sketsa dengan peta adalah...
   a. Sketsa lebih mudah digambar
   b. Bentuk objek pada sketsa menyerupai bentuk aslinya
   c. Sketsa tidak memiliki skala
   d. Sketsa tidak memiliki penunjuk arah

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan peta?
2. Apa keunggulan peta dibandingkan dengan globe?
3. Mengapa ada perbedaan sebaran penduduk antara daerah dataran rendah, pantai dan pegunungan?
4. Jika jarak di peta adalah 5 cm dan jarak sebenarnya di lapangan adalah 10 km, maka berapakah skala peta tersebut?
5. Apa yang harus diperhatikan agar atlas mudah dibaca dan informatif?

Refleksi

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, buatlah peta sederhana lingkungan kabupaten atau kota tempat tinggalmu.

Bab 7

Sumber: *Bank Image koleksi*

Gejala Atmosfer dan Hidrosfer

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menjelaskan gejala yang terdapat pada atmosfer.
- menjelaskan gejala yang terdapat pada hidrosfer.
- menjelaskan dampak dari gejala atmosfer dan hodrosfer terhadap kehidupan.

Pendahuluan

Bumi diselimuti oleh lapisan udara yang disebut atmosfer. Lapisan tersebut menyediakan udara yang dibutuhkan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya untuk bernafas. Selain itu, lapisan atmosfer melindungi bumi dan makhluk hidup di atasnya dari hantaman benda-benda angkasa dan radiasi matahari tertentu yang berbahaya.

Walaupun nampak sama, kenyataannya atmosfer terdiri atas sejumlah lapisan yang ciri atau karakteristiknya berbeda. Manusia dan makhluk hidup lainnya berada pada lapisan terbawah yang disebut troposfer. Pada lapisan inilah terjadi peristiwa cuaca seperti hujan, awan, angin dan lain-lain Gejala atau peristiwa tersebut sangat memengaruhi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Selain terdiri atas atmosfer, planet kita ini juga unik karena terdapatnya air dalam berbagai bentuk yaitu cair, padat dan gas atau uap. Bahkan sebagian besar permukaan bumi tertutup oleh lapisan air. Walaupun jumlahnya jauh lebih kecil dari air di samudera, air di daratan menjadi pendukung utama kehidupan manusia. Air tersebut berada di permukaan dan dalam tanah. Keberadaan air tersebut juga memengaruhi manusia dan aktivitasnya.

Peta Konsep

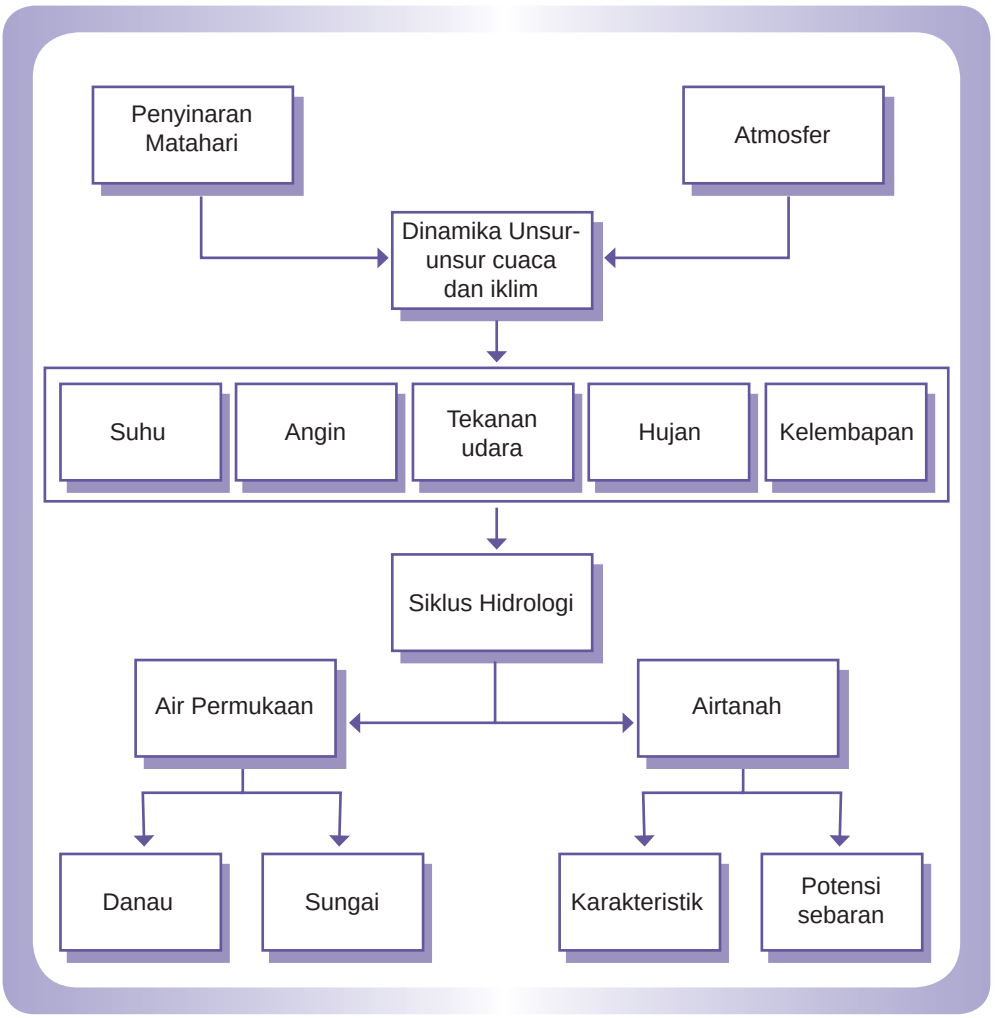
Penyinaran Matahari
Atmosfer
Dinamika Unsur-unsur cuaca dan iklim
Suhu
Angin
Tekanan udara
Hujan
Kelembapan
Siklus Hidrologi
Air Permukaan
Airtanah
Danau
Sungai
Karakteristik
Potensi sebaran

A. Gejala Atmosfer

Atmosfer terdiri atas sejumlah lapisan yang berbeda sifat-sifat fisiknya. Masing-masing menunjukkan gejala-gejala tertentu yang mencirikan kondisi masing-masing lapisan tersebut. Gejala cuaca sebagai hasil interaksi antar unsur cuaca dan iklim hanya terjadi pada lapisan troposfer.

1. Sifat-sifat Fisik Atmosfer

Amosfer berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *atmos* yang berarti uap dan sphaira yang berarti bulatan. Jadi atmosfer adalah lapisan gas yang menyelimuti bulatan bumi. Atmosfer merupakan campuran berbagai gas yang tidak berwarna dan tidak terlihat oleh mata. Karena merupakan zat, atmosfer juga memiliki berat sehingga memiliki juga tekanan udara, mengembang jika terkena panas dan mengerut ketika dingin. Pada saat suatu bagian atmosfer terkena panas maka bagian tersebut akan mengembang, begitu sebaliknya. Jika terjadi perbedaan tekanan, maka terjadilah pergerakan udara yang disebut angin yang bergerak dari tekanan tinggi ke tekanan rendah.

Atmosfer tersusun oleh sejumlah unsur. Unsur terbesar adalah nitrogen, kemudian oksigen, argon, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Nama	Simbol	Volume
1.	Nitrogen	N2	78
2.	Oksigen	O2	20,94
3.	Argon	Ar	0,93
4.	Karbondioksida	CO2	0,03
5.	Neon	Ne	0,0018
6.	Helium	He	0,0005
7.	Ozon	O3	0,00006
8.	Hidrogen	H	0,00005
9.	Kripton	Kr	Sangat kecil
10.	Xenon	Xe	Sangat kecil
11.	Metana	CH4	Sangat kecil

Sumber: *Pengantar Iklim*, 1995

Secara vertikal atmosfer terdiri atas sejumlah lapisan dengan karakteristik yang berbeda, yaitu lapisan Troposfer, Stratosfer, Mesosfer dan Termosfer.

Pembagian lapisan atmosfer tersebut sebenarnya didasarkan pada perbedaan karakteristik temperatur antar lapisan. Marilah kita pelajari lapisan-lapisan tersebut satu per satu.

a. Lapisan Troposfer

Lapisan troposfer merupakan lapisan terbawah dari atmosfer. Lebar atau ketinggian lapisan ini mencapai 16 km di daerah tropis dan terus menurun sampai 10 km di atas kutub. Manusia dan makhluk hidup lainnya berada pada lapisan ini dan mengalami berbagai gejala atau peristiwa cuaca seperti hujan, angin, dan badai terjadi. Peristiwa cuaca tersebut tidak ditemukan pada lapisan atmosfer lainnya.

b. Lapisan Stratosfer

Di atas lapisan troposfer terletak lapisan stratosfer. Batas antara keduanya disebut tropopause. Batas tertinggi lapisan ini mencapai 40 km di atas permukaan bumi. Pada bagian puncak atau batas tertingginya, suhu dapat mencapai 270 K (Kelvin) dengan rata-rata suhu mencapai–550 C. Stratosfer dikenal sebagai lapisan yang mengandung ozon (O3) yang berperan sangat penting dalam melindungi makhluk hidup dari radiasi gelombang pendek matahari (ultraviolet) yang berbahaya.

c. Lapisan Mesosfer

Lapisan berikutnya yang terletak di atas stratopause sampai ketinggian 80 km adalah lapisan mesosfer. Pada bagian puncaknya, suhu bisa mencapai –900 C dan kebanyakan meteor terbakar pada lapisan ini. Bayangkanlah jika lapisan ini tidak ada, tentunya banyak meteor yang akan sampai ke permukaan dan membahayakan manusia dan makhluk hidup lainnya.

d. Lapisan Termosfer

Pada ketinggian 80 sampai 300 km dari permukaan bumi terdapat lapisan Thermosfer dengan temperatur mendekati 17000 C. Pada ketinggian di atas 100 km terjadi ionisasi yang membentuk ion positif dan elektron bebas yang bermuatan negatif. Lapisan dengan konsentrasi elektron bebas disebut dengan ionosfer. Ionosfer dikenal sebagai lapisan yang mampu memantulkan gelombang radio sehingga penting bagi komunikasi radio jarak jauh.

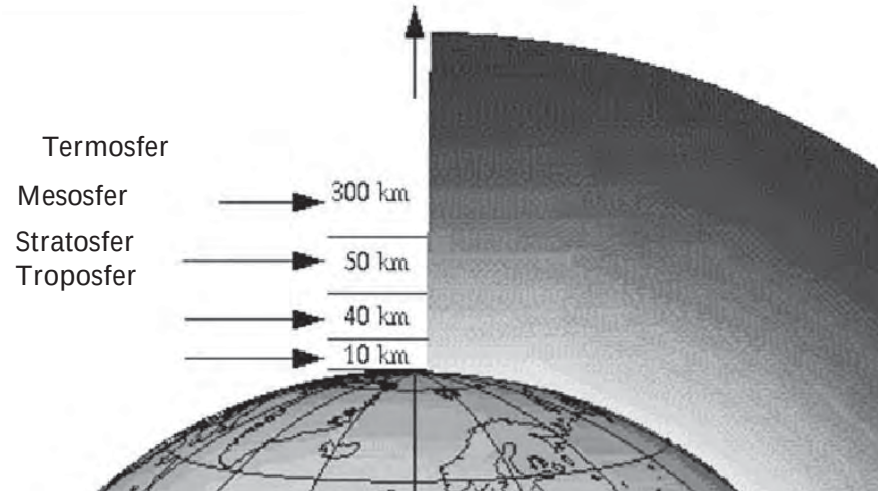

Sumber: *www.solcomhouse.com*

Gambar 7.1
struktur lapisan atmosfer.

2. Unsur-unsur Cuaca dan Iklim

Cuaca dan iklim terdiri atas unsur suhu, hujan, kelembapan, tekanan udara dan angin. Penjelasan tentang masing-masing unsur tersebut adalah:

a. Suhu Udara

Secara sederhana dapat pula dikatakan bahwa suhu merupakan tingkat panas suatu benda. Tingkat panas tersebut diukur dengan menggunakan alat Thermometer. Suhu udara menunjukkan gerakan molukul udara. Makin panas suhu udara gerakan molukul udara semakin cepat dan tumbukan antar molekul semakin tinggi frekuensinya. Hal ini dapat dibandingkan dengan gerakan molekul pada air. Jika air tersebut dipanaskan maka air akan bergolak dan tumbukan yang terjadi antar molekulnya semakin sering. Demikian halnya dengan udara. Sumber utama energi yang menggerakkan udara tentu saja adalah radiasi matahari. Semakin sedikit radiasi matahari yang diterima oleh suatu tempat semakin rendah suhu udaranya.

b. Angin

Jika dua daerah menerima penyinaran matahari yang berbeda maka berbeda pula suhu dan tekanan udaranya. Daerah yang menerima sinar matahari lebih banyak akan memiliki tekanan udara yang lebih kecil. Akibatnya udara bergerak dari daerah yang memiliki tekanan udara lebih tinggi ke daerah yang memiliki tekanan udara lebih rendah. Gerakan udara tersebut dikenal dengan istilah angin. Jadi,

angin adalah gerakan udara mendatar atau sejajar dengan permukaan bumi yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara satu tempat dengan tempat lainnya.

c. Kelembapan Udara

Salah satu kandungan yang ada dalam udara adalah uap air disamping komponen lainnya, yaitu udara kering dan aerosol. Air dalam udara berasal dari proses penguapan pada wilayah perairan (sungai, danau dan lautan), kandungan air dalam tanah yang menguap dan dari tumbuhan (transpirasi). Kandungan uap air dalam udara dikenal dengan sebutan kelembapan. Kelembapan udara diukur dengan sebuah alat yang disebut higrometer.

d. Hujan

Hujan adalah bentuk air cair dan padat yang jatuh ke permukaan bumi. Bentuk hujan tersebut terdiri atas hujan, salju, dan batu es hujan. Namun di Indonesia yang biasa ditemukan adalah hujan dalam bentuk air. Besarnya curah hujan biasanya diukur dalam inci atau milimeter dengan menggunakan alat Pluviograf. Jika suatu daerah pada suatu hari memiliki curah hujan sebesar 1 milimeter berati bahwa ketinggian endapan hujan tersebut, jika tidak meresap ke dalam tanah atau diuapkan ke atmosfer, akan mencapai ketinggian 1 mm. Tentu saja kondisi tersebut hanya terjadi jika ditampung pada sebuah alat pengukur hujan. Di lapangan air hujan akan meresap atau diuapkan kembali ke atmosfer, sehingga ketinggiannya tidak akan mencapai 1 mm.

e. Tekanan Udara

Udara merupakan salah satu zat dengan sifat yang sama dengan zat lainnya yaitu memiliki massa / berat dan volume. Karena memiliki berat maka udara memiliki tekanan yang disebut dengan tekanan udara. Jika kita hitung suatu kolom udara dari permukaan bumi sampai batas tertinggi atmosfer yang berukuran 1 meter persegi, maka beratnya akan mencapai 10.333 kg atau 1033,3 gram tiap 1 cm. Manusia tidak merasakan tekanan udara yang berat tersebut seperti halnya ikan yang tidak merasakan berat air yang ada di atasnya .

Tekanan udara berbeda dengan semakin tingginya suatu tempat. Udara yang berada pada bagian bawah akan ditekan oleh udara bagian atasnya sehingga semakin dekat ke permukaan bumi semakin besar tekanan udaranya. Demikian juga sebaliknya, jika kita

bergerak menuju ketinggian tertentu maka tekanan udara akan semakin berkurang. Gambaran tersebut sama dengan ketika kita menyelam ke dasar air. Semakin dalam kita menyelam, semakin berat tekanan air yang dirasakan. Karena itulah jika ikan hidup pada lautan udara, maka kita hidup pada lautan udara.

3. Tipe-Tipe Hujan

Hujan dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu hujan konvektif, orografis, frontal. Perbedaan antara keempat jenis hujan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Hujan konvektif atau zenithal adalah hujan yang terjadi karena adanya pemanasan sinar matahari pada suatu massa udara sehingga massa udara tersebut memuai atau naik dan mengalami pengembunan. Awan yang terbentuk adalah awan cumulunimbus atau awan vertikal yang menghasilkan hujan deras namun tidak berlangsung lama. Di daerah tropis dengan intensitas penyinaran matahari yang tinggi sering terjadi hujan konvektif karena udara yang naik.

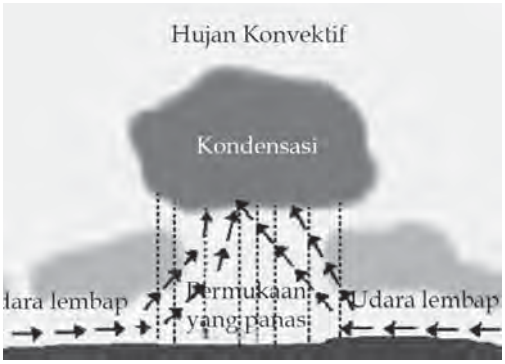

Sumber: *www.grc.k12.nf.ca/*

Gambar 7.2
Hujan Konvektif.

2) Hujan orografis adalah hujan terjadi karena adanya gerakan udara yang menaiki pegunungan dan kemudian mengalami kondensasi atau pengembunan. Kemudian udara yang telah mengalami kondensasi tersebut membentuk awan yang menimbulkan hujan.

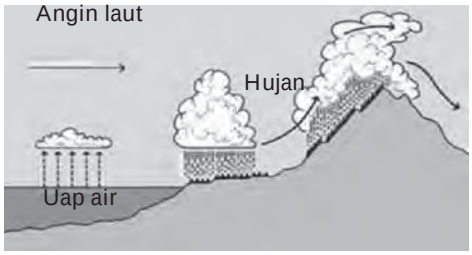

Sumber: *inneegypt.blogspot.com*

Gambar 7.3
Hujan Orografis.

3) Jenis hujan lainnya adalah hujan frontal. Hujan frontal terjadi karena bertemunya dua massa udara yang berlainan suhunya. Udara yang lebih panas dipaksa naik karena bertumbukan dengan udara yang lebih dingin.

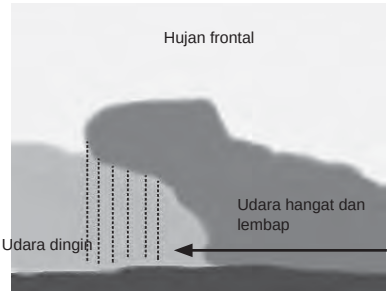

Gambar 7.4 Hujan frontal.

Sumber: *wwwgrck12.nf.ca*

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Suhu Udara

Suhu udara berbeda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Perbedaan suhu antar berbagai tempat di permukaan bumi secara umum ditentukan oleh ketinggian dan letak lintang. Semakin tinggi suatu tempat, semakin rendah suhu udaranya. Begitu pula dengan letak lintang, semakin ke arah kutub, semakin rendah suhu udaranya.

Untuk membuktikan adanya perbedaan suhu karena ketinggian, kalian dapat melakukan pengukuran sederhana dengan menggunakan thermometer. Bersama-sama dengan teman dan guru kalian, lakukan perjalanan ke daerah yang berbeda ketinggiannya yaitu ke daerah pegunungan. Ukurlah suhu udara pada ketinggian yang berbeda. Sebelum melakukan pengukuran, perhatikanlah hal-hal berikut ini:

1. gantungkanlah termometer pada tempat yang terlindungi dari penyinaran matahari secara langsung karena yang diukur bukan sinar matahari tetapi suhu udara dari hasil pelepasan radiasi permukaan bumi.
2. jangan memegang termometer ketika sedang melakukan pengukuran karena suhu tubuh kalian akan terukur pula.
3. gantungkanlah termometer pada posisi yang mudah untuk dilihat angka suhunya.

5. Proses Terjadinya Angin dan Jenis-Jenis Angin

Penyinaran atau radiasi matahari yang diterima oleh permukaan bumi akan berbeda antara satu

tempat dengan tempat lainnya. Perbedaan tersebut akan berakibat pada perbedaan suhu udara. Daerah yang menerima lebih banyak penyinaran matahari, akan memiliki suhu yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya. Pada daerah ini, udara bergerak mengembang atau memuai sehingga tekanan udaranya rendah. Pada daerah yang suhu udaranya lebih rendah, tekanan udaranya lebih tinggi. Perbedaan tekanan udara ini akan mengakibatkan terjadinya gerakan udara dari daerah yang tekanan udaranya lebih tinggi ke daerah yang tekanan udaranya lebih rendah atau disebut angin.

Walaupun prosesnya sama seperti yang telah dijelaskan di atas, tetapi angin memiliki berberapa jenis, yaitu:

a. Angin Fohn

Angin fohn adalah angin jatuh yang panas dan kering. Maksud angin jatuh adalah angin yang menuruni lereng gunung setelah sebelumnya bergerak naik ke puncak gunung. Pada saat angin tersebut naik ke puncak gunung, angin tersebut mengalami penurunan suhu dan terjadi pengembunan kemudian turun hujan. Pada saat melewati puncak gunung, angin tersebut telah kering dan turun melewati puncak. Namun, suhu angin tersebut naik ketika bergerak turun menuju lembah. Bahkan, ketika sampai lembah, angin tersebut suhunya lebih tinggi dari suhu udara di lembah tersebut, sehingga orang yang tinggal di lembah akan merasakan adanya aliran angin yang panas dan kering.

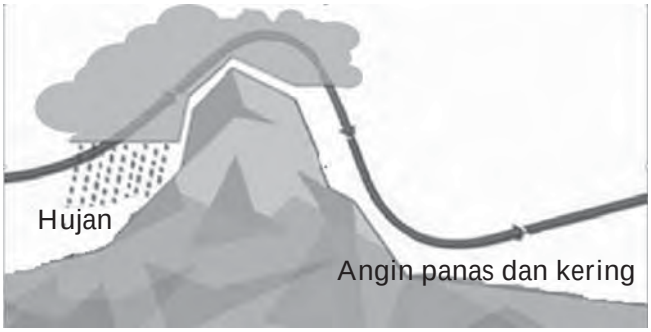

Sumber: *www.meteowanderweg.ch*

Gambar 7.5
Proses terjadinya angin fohn.

Angin ini pada awalnya dikenal di Jerman dan Austria, yaitu di lereng utara pegunungan Alpen. Namun, ternyata angin tersebut juga ada di tempat lain seperti di Amerika Serikat dan Kanada dengan nama

Angin Chinook. Di Indonesia juga dikenal sejumlah nama yang sebenarnya juga merupakan angin fohn. Angin tersebut dinamai berbeda-beda, yaitu Angin Bohorok di Deli Utara Sumatera Utara, Angin Kumbang di Cirebon, Angin Gending di Probolinggo Jawa Timur, Angin Brubu di Ujungpandang Sulawesi Selatan, dan Angin Wambrau di Daerah Yapen dan Biak Papua.

b. Angin Darat dan Angin Laut

Angin darat adalah angin yang bergerak dari arah darat ke laut, sedangkan angin laut adalah angin yang bergerak dari laut ke darat. Terjadinya angin tersebut adalah karena adanya perbedaan sifat fisik darat dengan laut dalam kaitannya dengan panas yang diterima dari radiasi matahari. Daratan memiliki sifat lebih cepat panas dibandingkan dengan lautan. Akibatnya pada siang hari, tekanan udara di daratan lebih rendah daripada di lautan. Karena itu, angin bergerak dari laut ke darat, dan terbentuklah angin laut. Sebaliknya pada malam hari, daratan lebih cepat dingin dibanding lautan sehingga tekanan udara di daratan lebih tinggi dibandingkan dengan di lautan. Karena itu, bergeraklah udara dari daratan ke laut dan terbentuklah angin darat.

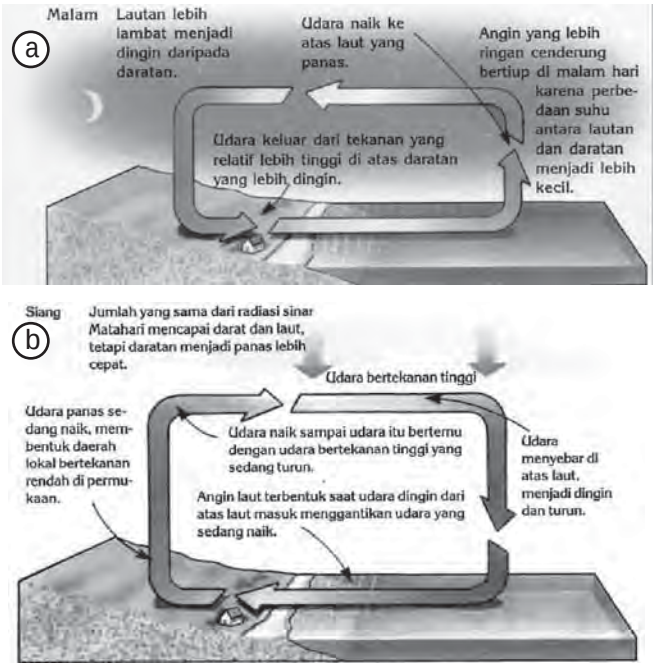

Gambar 7.6
a. Angin darat,dan
b. Angin laut.

Sumber: *Pengetahuan tentang Cuaca,* 2004

Aktivitas Individu

1. Mengapa daratan lebih cepat panas dan dingin dibandingkan dengan lautan?
2. Mengapa jika suatu permukaan (daratan atau lautan) suhunya tinggi tetapi tekanannya rendah?

c. Angin Gunung dan Angin Lembah

Pada siang hari bagian lereng gunung akan lebih banyak dipanasi sinar matahari dibandingkan dengan bagian lembahnya. Akibatnya, terjadi perbedaan tekanan udara antara lereng gunung dan lembah. Lereng gunung tekanan udaranya lebih rendah dibandingkan dengan lembah sehingga angin bergerak dari lembah menunju lereng gunung. Angin tersebut dikenal dengan nama angin lembah.

Pada malam hari lereng gunung suhunya lebih rendah dibandingkan dengan lembah. Akibatnya tekanan udara di lereng gunung lebih tinggi dibandingkan dengan di bagian lembahnya. Karena itu, terjadilah angin gunung, yaitu angin yang bergerak dari lereng gunung menuju lembah. Seperti halnya angin fohn, angin gunung, dan angin lembah terjadi pada gunung atau pegunungan yang tinggi.

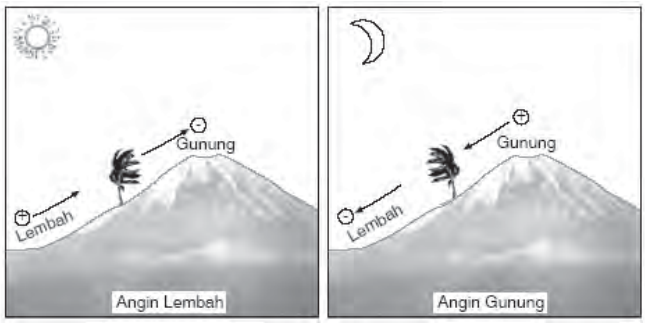

Sumber: *www.e-dukasi.net*

Gambar 7.7
Angin Lembah dan Angin Gunung.

B. Gejala Hidrosfer

Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh air, baik yang berada di laut atau samudera maupun yang berada di daratan. Walaupun demikian, manusia seringkali menghadapi masalah berkaitan dengan air,

yaitu banjir dan kekeringan. Agar kita bisa memahami masalah tersebut, maka diperlukan pemahaman tentang berbagai gejala yang berkaitan dengan air atau gejala hidrosfer. Dengan cara demikian diharapkan kita dapat mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan air.

1. Siklus Hidrologi

Air merupakan kebutuhan dasar makhluk hidup yang harus tersedia terus menerus. Setiap hari kita menggunakannya untuk berbagai keperluan, baik untuk minum, mandi, mencuci, dan lain-lain. Namun demikian pernahkah kalian bertanya mengapa air tersedia terus menerus atau tidak habis, padahal setiap hari manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkannya?

Pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan suatu jawaban singkat, yaitu karena air tidak hilang tetapi berubah wujud dalam bentuk sirkulasi. Air yang sempat ataupun yang tidak sempat dimanfaatkan oleh manusia dan makhluk hidup lainya mengalir ke sungai, meresap ke dalam tanah dan menguap. Air yang mengalir pada sungai-sungai akan sampai di lautan. Secara tetap, air menguap dari permukaan bumi, baik dari laut atau samudera maupun dari wilayah darat (sungai, danau, waduk, tumbuhan, dan tanah yang lembab). Air yang menguap tersebut akhirnya membentuk awan dan terjadilah hujan, sehingga air yang diuapkan dikembalikan ke permukaan bumi, baik daratan maupun lautan. Kejadian tersebut terus berulang atau bersirkulasi, sehingga disebut siklus air atau siklus hidrologi.

Pada dasarnya, air dalam siklus tersebut hanya berubah wujud, yaitu dari zat cair, zat gas (uap) dan zat padat (es). Perubahan dari zat cair menjadi zat gas (uap) disebut evaporasi (penguapan). Perubahan dari zat gas atau uap air menjadi titik-titik air disebut kondensasi. Perubahan dari zat cair menjadi zat padat (es) disebut pembekuan dan sebaliknya disebut pencairan. Perubahan tersebut bisa terjadi secara langsung dari zat gas menjadi zat padat atau sebaliknya yang disebut dengan istilah sublimasi. Perubahan-perubahan tersebut tentunya membutuhkan energi dari sinar matahari atau sebaliknya mengeluarkan energi.

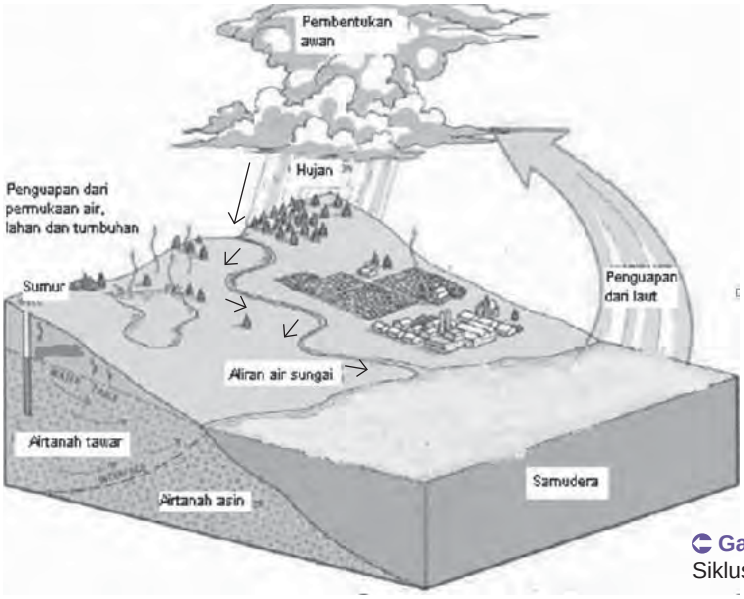

Gambar 7.8
Siklus hidrologi.

Sumber: *pubs.usgs.gov*

2. Jenis-Jenis Air Permukaan dan Air Tanah

Pada saat air hujan sampai ke permukaan bumi, maka sebagian air hujan akan meresap ke dalam tanah dan sebagian lainnya akan mengalir di atas permukaan tanah. Air yang meresap ke dalam tanah akan menjadi airtanah. Air yang mengalir di permukaan akan menjadi air pemukaan dan mengisi tubuh-tubuh air berupa saluran air atau sungai, danau, dan rawa.

a. Air Permukaan

1). Danau

Danau merupakan wilayah cekungan di daratan yang terisi oleh air. Sumber air yang mengisi danau tidak selalu dari air sungai, tetapi juga bisa dari air hujan secara langsung maupun rembesan dari air tanah di sekitar danau. Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan. Danau alam terbentuk karena proses alam misalnya aktivitas vulkanik, tektonik maupun aktivitas es pada zaman es. Sementara itu, danau buatan atau bendungan merupakan danau yang sengaja dibuat dengan cara membendung air sungai. Walaupun kelihatan sama, sebenarnya danau dapat dibedakan atas proses pembentukannya. Berikut adalah jenis danau berdasarkan proses pembentukannya:

Sumber: *www.my-indonesia.info*

Gambar 7.9
Danau.

Sumber: *www.minahasa.go.id*

Gambar 7.10
Danau Tondano.

Sumber: *simalungunkab.go.id*

Gambar 7.11
Danau Toba

Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 7.12
Doline

Sumber: *www.agpix.com*

Gambar 7.13
Danau tapal kuda

Sumber: *www.agpix.com*

Gambar 7.14
Danau buatan (waduk).

a) Danau vulkanik, yaitu danau yang terbentuk pada lubang kepundan atau kaldera gunungapi. Air hujan mengisi lubang kepundan atau kaldera, sehingga terbentuklah danau. Danau tipe ini sangat berbahaya jika gunungapinya masih aktif. Jika akan terjadi letusan, maka air danau akan meresap menuju magma dan akan menambah kekuatan letusan. Selain itu, jika dinding kawah jebol, maka akan terjadi banjir yang besar dengan kecepatan tinggi atau banjir bandang. Karena itulah dibuat terowongan untuk mengurangi volume air danau. Contoh danau ini diantaranya Danau Gunung Batur, dan Gunung Galunggung.

b) Danau tektonik, yaitu danau yang terbentuk karena adanya gerakan tektonik sehingga terbentuk cekungan-cekungan akibat patahan dan lipatan. Contohnya: Danau Tempe, Danau Tondano, Danau Towuti di Sulawesi, Danau Maninjau, Danau Takengon, dan Danau Singkarak di Sumatera.

c) Danau vulcano-tectonik, yaitu danau yang terbentuk karena gabungan proses vulkanik dan tektonik. Patahan atau depresi terjadi pada bagian permukaan bumi pasca letusan. Dapur magma yang telah kosong menjadi tidak stabil, sehingga terjadi pemerosotan atau patah. Cekungan akibat patahan tersebut kemudian diisi oleh air. Contohnya, Danau Toba di Sumatera.

d) Danau pelarutan (solusional), yaitu danau yang terbentuk karena proses pelarutan pada bentuklahan negatif atau berada di bawah rata-rata permukaan setempat. Peristiwa ini terjadi di daerah kapur (*karst*) oleh air hujan yang mengandung CO2. Bentuklahan yang negatif pada daerah karst (pegunungan kapur) antara lain doline. Doline adalah ledokan atau lubang yang berbentuk corong pada batugamping atau batu kapur dengan diameter dari beberapa meter saja sampai1 km dengan kedalaman dari beberapa meter sampai ratusan meter.

e) Danau ladam atau tapal kuda (*oxbow lake*) terbentuk akibat proses pemotongan saluran sungai meander secara alami dan ditinggalkan oleh alirannya. Sungai tersebut terputus dari sungai induknya dan sumber air yang diperoleh hanya dari air hujan. Besar danau bervariasi sesuai dengan ukuran sungai yang membentuknya.

f) Bendungan atau Waduk

Bendungan atau waduk, yaitu danau yang sengaja dibuat manusia dengan cara membendung aliran sungai. Waduk dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan irigasi dan pembangkit tenaga listrik. Selain itu, dengan dibangunnya waduk maka air dapat diatur sesuai keperluan, misalnya pada musim hujan, sebagian air disimpan dan pada musim kemarau air bendungan dialirkan untuk mengairi sawah, dan berbagai keperluan lainnya. Contohnya waduk Jatiluhur, Waduk Cirata, Waduk Saguling, Karangkates, Gajahmungkur, dan lain-lain.

2) Sungai

Sungai adalah aliran air yang secara alami mengalir dari daerah yang tinggi ke daerah yang lebih rendah dan memanjang menuju laut. Sebuah sungai dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian hulu, tengah dan hilir. Masing-masing bagian tersebut memiliki ciri tersendiri.

Sungai pada bagian hulu umumnya memiliki arus yang kuat sebagai akibat dari kemiringan lerengnya. Karena kuatnya arus, maka pengikisan yang dominan adalah pengikisan atau erosi vertikal yang mengikis dasar sungai. Karena itu, sungai di daerah ini memiliki penampang berbentuk huruf V.

Pada bagian tengah kekuatan arus mulai berkurang sebagai akibat semakin landainya lereng. Kekuatan erosi semakin berimbang antara erosi vertikal dan erosi horizontal. Karena itu, badan sungai lebih lebar dan berbelok-belok. Aliran air juga agak lambat.

Pada bagian hilir, kekuatan arus semakin jauh berkurang dan erosi yang dominan adalah erosi horizontal. Akibatnya, sungai menjadi lebih lebar dibandingkan dengan bagian lainnya. Aliran sungai yang semakin lambat dan lemah membuat bentuk sungai menjadi berkelok-kelok. Kelokan sungai kadang berpindah-pindah, sehingga terdapat aliran sungai yang sudah terpotong yang disebut sungai mati berbentuk ladam atau tapal kuda (oxbow lake).

Dilihat dari sumber airnya, sungai dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sungai hujan, sungai gletser, dan sungai campuran.

a) Sungai hujan

Sungai hujan adalah sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan. Besar kecilnya debit atau aliran air pada sungai ini akan dipengaruhi oleh luas dan bentuk Daerah Aliran Sungai (DAS).

Sumber: *www.kented.org.uk*

Gambar 7.15
Gambar Sungai di daerah hilir nampak berkelok-kelok yang menunjukkan bahwa daerah tersebut relatif datar.

DAS adalah suatu wilayah pengaliran sungai yang dibatasi oleh punggungan yang memisahkannya dengan DAS yang berdekatan. Semakin luas DAS, aliran air sungai akan semakin besar. Variasi aliran air sungai juga ditentukan oleh kondisi tutupan lahan pada DAS. Pada DAS yang hutannya masih terjaga, variasi debit antara musim hujan dan musim kemarau relatif kecil. Tetapi, pada DAS yang sudah rusak hutannya, debit alirannya akan kecil bahkan kering tetapi pada musim hujan akan meluap atau banjir. Mengapa demikian? Diskusikanlah dengan teman dan guru kalian.

b) Sungai gletser

Sungai gletser adalah sungai yang sumber airnya berasal dari es yang mencair. Karena sumbernya berasal dari es mencair maka tentu saja pada musim panas volume air sungai akan lebih besar dibanding musim dingin. Pada musim panas banyak es yang mencair sehingga aliran air semakin besar, sebaliknya pada musim dingin. Sungai Gangga dan Brahmaputera di India termasuk jenis sungai ini.

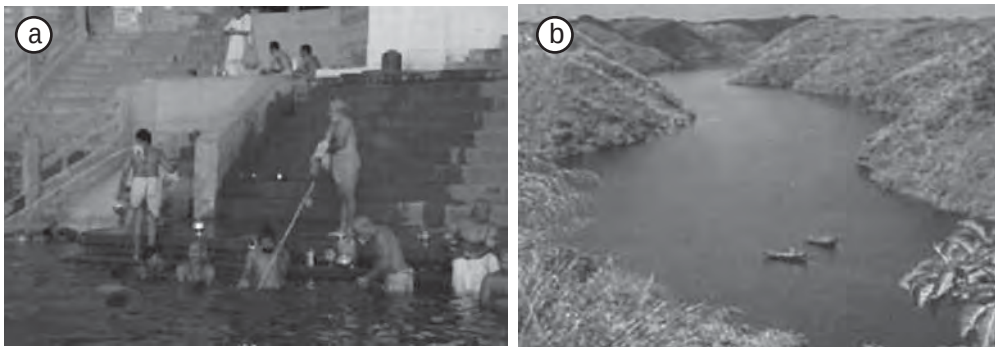

Sumber: *www.ri.net*

Gambar 7.16
a. Sungai Gangga, dan
b. Brahmaputera.

c) Sungai Campuran

Sesuai dengan namanya, sungai ini merupakan sungai yang sumbernya dari air hujan dan es yang mencair. Sungai Digul dan Membramo merupakan contoh sugai jenis ini. Es yang mencair berasal dari Pegunungan Jayawijaya.

Air sungai telah dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai keperluan. Pemanfaatan air sungai di antaranya adalah:

a. sebagai sumber air untuk kegiatan pertanian;
b. sebagai pembangkit Tenaga Listrik (PLTA) ;
c. sebagai prasarana lalu lintas;
d. sebagai sumber pangan berupa ikan dan sejumlah binatang lainya;

Sumber: *www.photochris.com*

Gambar 7.17
Sungai Digul di Papua.

e. sebagai tempat budidaya ikan air tawar;
f. sebagai sarana kebutuhan rumah tangga seperti cuci, mandi dan kakus (MCK).

Sumber: *photos.friendster.com*

Gambar 7.18
Pemanfaatan sungai untuk pembangkit listrik di PLTA Batutegi Lampung.

Sungai-sungai di Kalimantan banyak yang digunakan untuk sarana transportasi. Perahu dapat bergerak sampai jauh ke pedalaman karena airnya tidak terlalu deras. Bahkan, banyak penduduk di daerah ini yang menjadikan sungai sebagai tempat berjualan seperti di Banjarmasin.

Sayangnya sungai-sungai di Indonesia, terutama di Pulau Jawa telah mengalami kerusakan. Banyak sungai yang airnya sudah tidak nampak jernih akibat rusaknya hutan di daerah hulu dan aktivitas pertanian. Bahkan, sungai-sungai di Pulau Jawa sudah banyak yang tercemar limbah industri, sehingga tidak lagi memungkinkan banyak makhluk hidup, terutama ikan untuk hidup di sana.

Sumber: *agoess.wordpress.com*

Gambar 7.19
a. Pemanfaatan sungai untuk sarana transportasi di Sungai Barito
b. Pemanfaatan sungai untuk budidaya ikan jaring terapung

3. Air Tanah

Air tanah adalah bagian dari air yang berada di bawah permukaan tanah yang mengisi secara penuh ruang antar butir tanah atau pada lapisan jenuh (*saturated zone*). Air tersebut tentunya berasal dari hasil resapan air dari permukaan tanah (infiltrasi). Hasil resapan tersebut mengisi pori-pori / rongga antar partikel tanah. Jika infiltrasi tersebut terus berlangsung, maka air yang berada diantara partikel tanah tersebut bergerak terus ke bawah karena beratnya (gaya gravitasi) mengisi lapisan tanah paling bawah dan akhirnya terbentuklah airtanah (groundwater). Pada

lapisan jenuh tadi, rongga diantara partikel tanah terisi penuh oleh air. Zone yang jenuh atau terisi penuh dengan air disebut lapisan aquifer.

Kondisi air tanah pada lapisan aquifer ada yang dalam keadaan tertutup oleh lapisan impermeabel (air tanah terkekang atau *confined water*) dan ada pula yang tidak tertutup lapisan impermeabel (air tanah bebas atau *free water*). Pada titik tertentu airtanah yang tertekan dapat muncul ke permukaan sebagai air artesis.

Berdasarkan kedalamannya, airtanah dapat dibedakan menjadi airtanah dangkal dan airtanah dalam. Airtanah dangkal adalah airtanah yang berada pada pori-pori lapisan tanah teratas. Pori-pori pada lapisan tanah ini akan terisi pada saat musim hujan. Air tersebut akan turun dan mengisi airtanah dalam karena adanya gaya gravitas.

Airtanah dalam dapat ditemukan pada zone tak jenuh dan zone jenuh. Zone jenuh ditandai oleh adanya air diantara pori-pori halus yang tertahan agak lama pada lapisan tanah yang agak padat. Pada zone jenuh, pori-pori tanah terisi penuh oleh air dan airtanah tertahan lebih lama lagi. Air pada zone jenuh sampai pada lapisan batuan induk.

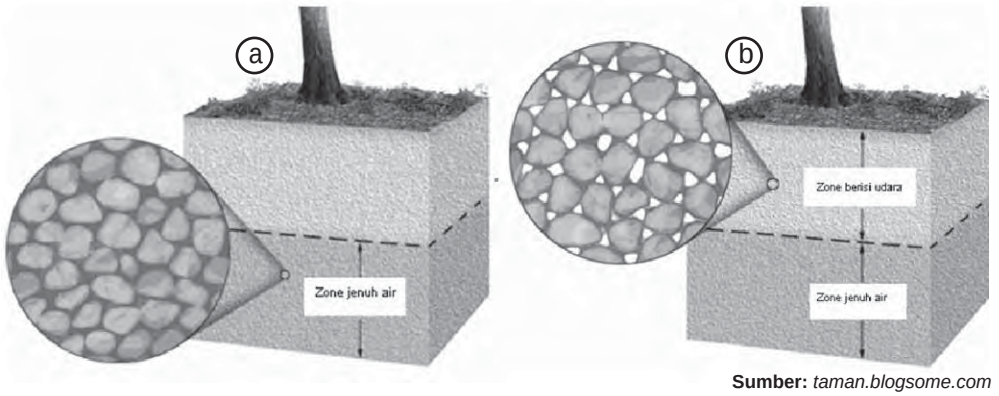

Sumber: *taman.blogsome.com*

Gambar 7.20
Kondisi airtanah dalam lapisan tanah:
(a) air tanah diantara partikel-partikel tanah;
(b) udara diantara diantara partikel-partikel tanah.

Airtanah tidak tetap bergerak dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Karena itu, di daerah lembah atau di daerah yang lebih rendah, potensi air tanahnya relatif lebih tinggi dibanding di daerah puncak bukit atau gunung. Air hujan yang masuk ke dalam tanah akan bergerak ke wilayah yang lebih rendah. Jika kalian pergi ke daerah yang tinggi, misalnya bukit atau gunung, maka kalian akan kesulitan memperoleh air tanah atau airtanahnya sangat dalam.

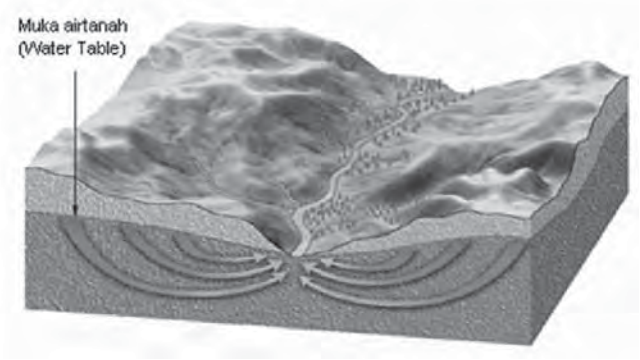

Sumber: *taman.blogsome.com*

Gambar 7.21
Airtanah bergerak menuju menuju daerah yang lebih rendah atau lembah.

Di manakah daerah-daerah yang memiliki potensi air tanah yang besar? Daerah yang memiliki curah hujan yang besar akan memiliki potensi air tanah yang besar pula. Tetapi, jumlahnya akan bervariasi antar berbagai tempat, walaupun dengan kondisi curah hujan yang sama. Daerah-daerah tersebut adalah:

a. lembah isian yaitu bekas lembah yang terisi material lepas, misalnya pasir dari lahar gunungapi yang menutupi lembah yang luas. Lembah tersebut kemudian terisi air tanah dari aliran permukaan maupun bawah permukaan yang berasal dari daerah sekitarnya yang lebih tinggi.
b. dataran bajir yang terletak di sekitar sungai dengan materialnya yang terdiri atas batuan aluvial.
c. lembah antar pegunungan, yang menerima ailiran air dari pegunungan di sekitarnya.
d. lereng kali di sekitar gunungapi, material penyusunnya yang lepas hasil letusan gununapi tersebut meruipakan akuifer yang mampu menampung air hasil infiltrasi dalam jumlah yang banyak.

Airtanah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan penduduk. Pada umumnya airtanah dimanfaatkan untuk keperluan air minum, mandi dan mencuci. Namun seiring dengan semakin banyaknya industri, airtanah juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis industri. Akibatnya, volume airtanah semakin berkurang dan kedalaman airtanah semakin besar. Apalagi banyak industri yang memanfaatkan airtanah sampai jauh di bawah permukaan tanah. Pemnafaatan airtanah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan industri di daerah perkotaan dekat pantai dapat mengibatkan

terjadi intrusi air laut sehingga airtanah menjadi asin. Selain itu, pemanfaatan yang berlebihan juga akan dapat menurunkan permukaan tanah.

Aktivitas Kelompok

1. Berapakah kedalaman airtanah di daerah tempat tinggal kalian masing-masing?
2. Jika kedalamannya berbeda, mengapa demikian?
3. Apakah daerah yang kalian tempat memiliki potensi airtanah yang tinggi?
4. Apakah daerah yang kalian tinggali mengalami kesulitan air tanah?
5. Mengapa daerah kalian termasuk daerah yang air tanahnya sangat kurang atau sangat berlimpah?

3. Zone Laut Menurut Letak dan Kedalamannya

Berdasarkan letaknya, laut dibagi menjadi tiga jenis, yaitu laut pedalaman (Continental Sea), laut tepi dan laut pertengahan.

a. Laut Pedalaman (Continental Sea)

Laut pedalaman adalah laut yang terletak di antara dua benua. Sesuai dengan namanya laut ini menjorok ke pedalaman atau dikelilingi oleh daratan. Karena letaknya tersebut, laut ini tidak dipengaruhi arus samudera dan tidak mengalami pasang surut. Kadar garamnya juga berbeda dengan laut pada umumnya. Contoh laut pedalaman adalah Laut Kaspia, Laut Hitam, dan Laut Mati.

b. Laut Tepi

Laut tepi adalah laut yang terdapat pada landas benua atau di benua, tetapi berhubungan bebas dengan samudera. Karena letaknya di tepi maka arus pasang samudera mempengaruhi arus di laut tepi. Contoh laut tepi adalah Laut Jepang, Laut Arab, Laut Utara, dan Laut Cina Selatan.

c. Laut Pertengahan

Laut Pertengahan adalah Laut yang berada di tengah-tengah benua. Contoh laut pertengahan adalah Laut Merah dan Laut Tengah.

Aktivitas Individu

Carilah pada peta lokasi dari masing-masing laut tersebut! Di negara manakah lokasi dari laut-laut tersebut?

Berdasarkan kedalamannya, laut dibagi menjadi beberapa zone / wilayah pasang, wilayah laut dangkal, wilayah laut dalam, dan wilayah laut sangat dalam.

a. Wilayah Pasang (*littoral*)

Wilayah pasang berupakan bagian dari lautan yang dasarnya kering ketika terjadi surut. Ikan tidak bisa hidup pada wilayah ini, tetapi beberapa jenis binatang dapat dijumpai pada wilayah ini.

b. Wilayah Laut Dangkal (*neritic*)

Sesuai dengan namanya, wilayah ini relatif dangkal sehingga masih dimungkinkan sinar matahari masuk sampai ke dasar laut. Indonesia memiliki wilayah laut dangkal yang cukup luas seperti landas kontinen sunda (Laut Jawa, Laut Natuna, Riau Kepulauan, Selat Malaka) dan landas kontinen sahul (Laut Arafuru). Wilayah-wilayah tersebut tentunya menyimpan kekayaan berupa flora dan fauna. Ciri-ciri wilayah ini adalah:

1. paling dalam mencapai 150 meter;
2. sinar matahari masih tembus sampai ke dasar laut;
3. paling banyak dihuni oleh binatang dan tumbuhan laut;

c. Wilayah Lautan Dalam (*bathyal*)

Wilayah ini berada pada kedalaman antara 150 – 800 meter. Sinar matahari tidak mampu menembus sampai ke dasar laut seperti pada wilayah laut dangkal. Dengan demikian jumlah dan jenis binatang yang hidup pada wilayah ini lebih sedikit dibanding wilayah laut dangkal.

d. Wilayah Lautan Sangat Dalam (*abyssal*)

Wilayah ini berada pada kedalaman di atas 1800 meter. Dengan kedalaman tersebut, tumbuhan tidak mampu lagi bertahan karena tidak ada sinar matahari. Karena itu jumlah dan jenis hewan pun terbatas, kecuali hewan yang telah beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

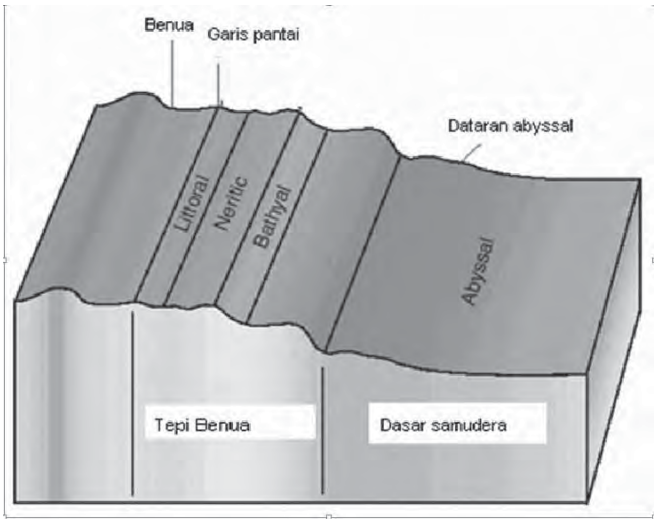

Gambar 7.22
Pembagian wilayah laut berdasarkan kedalamannya.

Sumber: *www.glossary.oilfield*

4. Batas Wilayah Laut

Bagi negara maritim seperti Indonesia, batas laut merupakan hal yang sangat penting untuk disepakati aturannya. Hal ini menyangkut kekayaan alam yang ada di dalamnya dan kedaulatan suatu negara. Walaupun sampai saat ini terjadi permasalahan dalam penentuan batas wilayah laut dengan negara tetangga terutama Malaysia, sebenarnya Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menetapkan Hukum Laut Internasional yang dikenal dengan nama UNCLOS (*United Nation Convention on The Law of The Sea*) di Jamaika Tahun 1982. Menurut aturan tersebut, batas Laut Indonesia meliputi batas landas kontinen, batas teritorial dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

a. Batas Landas Kontinen

Dari garis pantai ke arah lautan sejauh 200 m, dasar lautnya menurun secara perlahan-lahan dan masih menunjukkan ciri sebuah benua. Daerah tersebut dikenal dengan nama landas kontinen yaitu batas dasar laut yang paling tepi. Lautan yang ada di atasnya, berupa laut dangkal dengan kedalaman kurang dari 200 m.

Batas landas kontinen tentunya tidak sama. Walaupun demikian, jarak terjauhnya sekitar 200 mil dari garis dasar yaitu garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung terluar pulau.

Negara yang menguasai batas landas kontinen memiliki hak untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat di dalam dan di bawah wilayah itu.

b. Batas Laut Teritorial

Batas laut teritorial Indonesia adalah sejauh 12 mil. Batas tersebut ditarik dari garis dasar dari pulau-pulau terluar wilayah Indonesia. Laut yang terletak di dalam garis dasar disebut laut pedalaman.

Pada wilayah laut teritorial, negara memiliki kedaulatan penuh. Walaupun demikian, negara yang bersangkutan tetap harus menyediakan jalur pelayaran lalu lintas damai, baik di atas permukaan maupun di bawah permukaan air.

c. Zone Ekonomi Ekslusif

Jenis wilayah atau zone laut lainya yang menjadi hak sebuah negara adalah Zone Ekonomi Ekslusif (ZEE) yaitu wilayah laut sejauh 200 mil dari garis dasar ke arah laut bebas sebuah negara kepulauan. Dalam zone tersebut, negara memiliki hak atau berdaulat atas eksplorasi dan eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan sumberdaya alam, baik hayati maupun non hayati di laut maupun di bawah dasar laut. Negara yang bersangkutan memperoleh kesempatan pertama dalam pemanfaatannya. Namun demikian, negara tersebut memiliki pula kewajiban untuk menghormati lalu lintas damai di lautan tersebut.

Kajian Terpadu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bacalah tulisan berikut

Efek Rumah Kaca

Efek rumah kaca, pertama kali ditemukan oleh Joseph Fourier pada 1824, merupakan sebuah proses di mana atmosfer memanaskan sebuah planet Mars, Venus, dan benda langit beratmosfer lainnya (seperti satelit alami Saturnus, Titan) memiliki efek rumah kaca, tapi artikel ini hanya membahas pengaruh di Bumi. Efek rumah kaca dapat digunakan untuk menunjuk dua hal berbeda: efek rumah kaca alami yang terjadi secara alami di bumi, dan efek rumah kaca ditingkatkan yang terjadi akibat aktivitas manusia (lihat juga pemanasan global). Yang belakang diterima oleh semua; yang pertama diterima kebanyakan oleh ilmuwan, meskipun ada beberapa perbedaan pendapat. Efek rumah kaca disebabkan karena naiknya konsentrasi gas karbondioksida (CO_2) dan gas-gas lainnya di atmosfer. Kenaikan konsentrasi gas CO_2 ini disebabkan oleh kenaikan pembakaran bahan bakar minyak (BBM), batu bara dan bahan bakar organik lainnya yang melampaui kemampuan tumbuhan-tumbuhan dan laut untuk mengabsorbsinya.

Energi yang masuk ke bumi mengalami : 25% dipantulkan oleh awan atau partikel lain di atmosfer 25% diserap awan 45% diadsorpsi permukaan bumi 5% dipantulkan kembali oleh permukaan bumi. Energi yang diadsoprsi dipantulkan kembali dalam bentuk radiasi infra merah oleh awan dan permukaan bumi. Namun sebagian besar infra merah yang dipancarkan bumi tertahan oleh awan dan gas CO2 dan gas lainnya, untuk dikembalikan ke permukaan bumi. Dalam keadaan normal, efek rumah kaca diperlukan, dengan adanya efek rumah kaca perbedaan suhu antara siang dan malam di bumi tidak terlalu jauh berbeda.

Selain gas CO2, yang dapat menimbulkan efek rumah kaca adalah sulfur dioksida (SO2), nitrogen monoksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO2) serta beberapa senyawa organik seperti gas metana (CH4) dan khloro fluoro karbon (CFC). Gas-gas tersebut memegang peranan penting dalam meningkatkan efek rumah kaca.

Menurut perkiraan, efek rumah kaca telah meningkatkan suhu bumi rata-rata 1-5°C. Bila kecenderungan peningkatan gas rumah kaca tetap seperti sekarang akan menyebabkan peningkatan pemanasan global antara 1,5-4,5°C sekitar tahun 2030. Dengan meningkatnya konsentrasi gas CO2 di atmosfer, maka akan semakin banyak gelombang panas yang dipantulkan dari permukaan bumi diserap atmosfer. Hal ini akan mengakibatkan suhu permukaan bumi menjadi meningkat. Mekanisme terjadinya efek rumah kaca adalah sebagai berikut (gambar 1). Bumi secara konstan menerima energi, kebanyakan dari sinar matahari tetapi sebagian juga diperoleh dari bumi itu sendiri, yakni melalui energi yang dibebaskan dari proses radioaktif (Holum, 1998:237). Sinar tampak dan sinar ultraviolet yang dipancarkan dari matahari. Radiasi sinar tersebut sebagian dipantulkan oleh atmosfer dan sebagian sampai di permukaan bumi. Di permukaan bumi sebagian radiasi sinar tersebut ada yang dipantulkan dan ada yang diserap oleh permukaan bumi dan menghangatkannya

Meningkatnya suhu permukaan bumi akan mengakibatkan adanya perubahan iklim yang sangat ekstrim di bumi. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya hutan dan ekosistem lainnya, sehingga mengurangi kemampuannya untuk menyerap karbon dioksida di atmosfer. Pemanasan global mengakibatkan mencairnya gunung-gunung es di daerah kutub yang dapat menimbulkan naiknya permukaan air laut sehingga mengakibatkan negara kepulauan akan mendapatkan pengaruh yang sangat besar

(**Sumber: *www.wikipedia.org*).**

Menurut kalian, bagaimana cara mengatasi permasalahan efek rumah kaca? Lalu bagimana cara mengurangi polusi yang diakibatkan oleh asap kendaraan bermotor dan asap dari pabrik? Padahal kalian ketahui bahwa kebutuhan manusia semakin meningkat yang menyebabkan penggunaan kendaraan bermotor dan pendirian pabrik atau industri, semakin hari semakin banyak.

Glosarium

Batuan induk	=	batuan yang menjadi asal dari lapisan tanah yang ada di atasnya. Dapur magma atau kantong magma ruang di bawah permukaan bumi yang berisi magma.
Eksploitasi	=	pengambilan sumberdaya yang ada pada suatu lokasi.
Eksplorasi	=	kegiatan untuk mencari atau menemukan keberadaan sesuatu sumberdaya.
Geologi	=	ilmu pengetahuan yang mempelajari batuan.
Gerakan tektonik	=	bentukkan berupa cekungan atau basin sisa dari letusan gunungapi.
Infiltrasi	=	proses masuknya air dari permukaan tanah ke dalam tanah.
Konservasi	=	kegiatan untuk melestarikan suatu fungsi di alam, sehingga dapat terus bermanfaat bagi kehidupan.
Lapisan akuifer	=	lapisan tanah yang jenuh atau terisi penuh dengan air.
Lapisan jenuh air	=	suatu lapisan dalam tanah yang pori-porinya terisi penuh oleh air.
Pengembunan	=	proses berubahnya uap air di udara menjadi titik-titik air karena udara telah melampaui batas kejenuhan dan menempel pada benda-benda padat di permukaan bumi
Radiasi	=	perpindahan panas atau energi di ruang transparan.
Tanah aluvial	=	tanah hasil pengendapan material-material yang dibawa oleh aliran air sungai.
Uap air adalah	=	air dalam bentuk gas yang ada di udara.

Rangkuman

- Secara vertikal atmosfer terdiri atas sejumlah lapisan dengan karakteristik yang berbeda yaitu lapisan Troposfer, Stratosfer, Mesosfer dan Termosfer.
- Cuaca dan iklim, meskipun merupakan dua istilah yang berbeda, terdiri dari unsur-unsur yang sama yaitu suhu, hujan, kelembapan, tekanan udara dan angin.
- Hujan dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu hujan konvektif, orografis, konvergensi dan frontal.
- Perbedaan suhu antar berbagai tempat di permukaan bumi secara umum ditentukan oleh ketinggian dan letak lintang.
- Angin adalah udara yang bergerak dari daerah yang tekanan udaranya lebih tinggi ke daerah yang tekanan udaranya lebih rendah.
- Angin memiliki beberapa jenis diantaranya angin fohn, angin darat dan angin laut, angin lembah dan angin gunung.
- Siklus hidrologi adalah peristiwa berubahnya kondisi wujud zat dari zat padat, cair dan gas secara berulang di permukaan bumi.
- Air yang mengalir di permukaan akan menjadi air pemukaan dan mengisi tubuh-tubuh air berupa saluran air atau sungai, danau, dan rawa.
- Air di daratan dapat dibedakan menjadi air permukaan dan airtanah.
- Air permukaan dapat berupa danau dan sungai.

- Danau dapat dibedakan antara danau alam dan danau buatan.
- Berdasarkan proses pembentukannya, danau dapat dibedakan menjadi danau vulkanik, danau tektonik, danau vulkano-tektonik, danau ladam, danau pelarutan, dan waduk.
- Dilihat dari sumber airnya, sungai dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sungai hujan, sungai gletser, dan sungai campuran.
- Zone yang jenuh atau terisi penuh dengan air disebut lapisan aquifer.
- Berdasarkan kedalamannya, airtanah dapat dibedakan menjadi airtanah dangkal dan airtanah dalam.
- Berdasarkan letaknya, laut dibagi menjadi tiga jenis, yaitu laut pedalaman (Continental Sea), laut tepi dan laut pertengahan.
- Menurut UNCLOS, batas Laut Indonesia meliputi batas landas kontinen, batas teritorial dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Uji Kompetensi Bab 7

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Unsur yang paling banyak terdapat di atmosfer adalah ....
   a. Oksigen
   b. Nitrogen
   c. Argon
   d. Karbondioksida
2. Gejala cuaca dan iklim terjadi pada ....
   a. lapisan troposfer
   b. lapisan stratosfer
   c. lapisan mesosfer
   d. lapisan termosfer
3. Alat untuk mengukur tekanan udara adalah ....
   a. higrometer
   b. anemometer
   c. higrometer
   d. barometer
4. Lapisan atmosfer yang banyak mengandung ozon adalah ....
   a. lapisan troposfer
   b. lapisan stratosfer
   c. lapisan mesosfer
   d. lapisan termosfer
5. Lapisan atmosfer yang suhunya paling tinggi adalah ....
   a. lapisan troposfer
   b. lapisan stratosfer
   c. lapisan mesosfer
   d. lapisan termosfer
6. Perbedaan suhu antar wilayah ditentukan terutama oleh ....
   a. perbedaan jenis vegetasi
   b. perbedaan ketinggian dan letak lintang
   c. perbedaan kondisi tanah dan batuan
   d. perbedaan kondisi perairan
7. Angin terjadi karena adanya perbedaan ....
   a. kelembapan udara
   b. tekanan udara
   c. kondisi awan
   d. hujan
8. Semakin ke atas tekanan udara ....
   a. semakin naik
   b. semakin turun
   c. tetap
   d. tidak teratur
9. Hujan yang terjadi karena bertemunya dua massa udara yang berlainan suhunya disebut ....
   a. hujan zenithal
   b. hujan konvektif
   c. hujan frontal
   d. hujan orografis
10. Awan terbentuk karena ....
    a. bertemunya dua massa udara
    b. pemanasan massa udara oleh sinar matahari
    c. massa udara yang naik karena terhalang pegunungan tinggi
    d. jawaban a, b,c benar
11. Danau Toba termasuk ke dalam jenis danau ....
    a. vulkanik
    b. tektonik
    c. ladam
    d. vulkano-tektonik
12. Angin brubu terjadi di daerah ....
    a. Ujungpandang
    b. Cirebon
    c. Probolinggo
    d. Papua
13. Lembah sungai berbentuk U terdapat di bagian .....
    a. hilir
    b. tengah
    c. dekat hulu
    d. dekat hilir
14. Sungai Gangga dan Brahmaputera termasuk ke dalam jenis sungai ....
    a. hujan
    b. gletser
    c. campuran
    d. salju

15. Zone yang jenuh atau terisi penuh dengan air dalam tanah disebut ....
    a. lapisan aerasi
    b. lapisan induk
    c. lapisan permeabel
    d. lapisan akuifer

16. Berikut ini bukan merupakan manfaat sungai, yaitu ....
    a. prasarana lalu lintas
    b. tempat budidaya ikan air tawar.
    c. sarana kebutuhan rumah tangga seperti cuci, mandi dan kakus (MCK)
    d. tempat membuang sampah

17. Berdasarkan letaknya, Laut Kaspia termasuk ....
    a. laut tepi
    b. laut pedalaman
    c. laut pertengahan
    d. laut peralihan

18. Ciri wilayah laut dangkal (neritic), yaitu ....
    a. paling dalam mencapai 150 meter.
    b. sinar matahari tidak tembus sampai ke dasar laut
    c. paling sedikit dihuni oleh binatang dan tumbuhan laut
    d. Tidak banyak hewan dan tumbuhan laut yang dapat hidup di wilayah ini.

19. Batas laut teritorial adalah sejauh ....
    a. 12 mil
    b. 12 meter
    c. 200 mil
    d. 200 meter

20. Di antara wilayah berikut yang potensi airnya tinggi adalah ....
    a. lembah antar pegunungan
    b. puncak bukit
    c. puncak gunung
    d. daerah kapur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa suhu di permukaan bumi berbeda antara tempat yang satu dengan lainnya?
2. Mengapa air tanah berbeda kedalamannya antara tempat yang satu dengan tempat lainnya?
3. Bagaimanakah proses terbentuknya angin darat dan laut?
4. Apa yang dimaksud dengan siklus hidrologi.
5. Bagaimanakah proses terjadinya hujan frontal?

Refleksi

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, berikan contoh lain minimal lima kegiatan kalian sebagai makhluk sosial di lingkungan Sekolah dan lingkungan rumah.

Bab

8

Tulisan pallawa dan bahasa sanskerta Sumber: *Bank Image koleksi*

Indonesia Pada Masa Hindu-Budha

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- mendeskripsikan proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
- menunjukkan daerah-daerah di Indonesia yang dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Budha
- menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia
- menguraikan peninggalan-peninggalan yang bercorak Hndu-Budha di Indonesia

Pendahuluan

Letak geografis kepulauan Indonesia telah menjadikan kepulauan Indonesia sebagai jalur perdagangan internasional. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) sebelum melanjutkan ke kedua bagian negara tersebut. Orang-orang Indonesia ternyata ikut aktif juga dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina). Hubungan itu akhirnya memberikan pengaruh terhadap perkembangan masyarakat Indonesia selanjutnya. Pada bab ini, kalian akan mempelajari perkembangan masyarakat pada masa Hindu-Budha di Indonesia. Sebelumnya pahamilah peta konsep berikut.

Peta Konsep

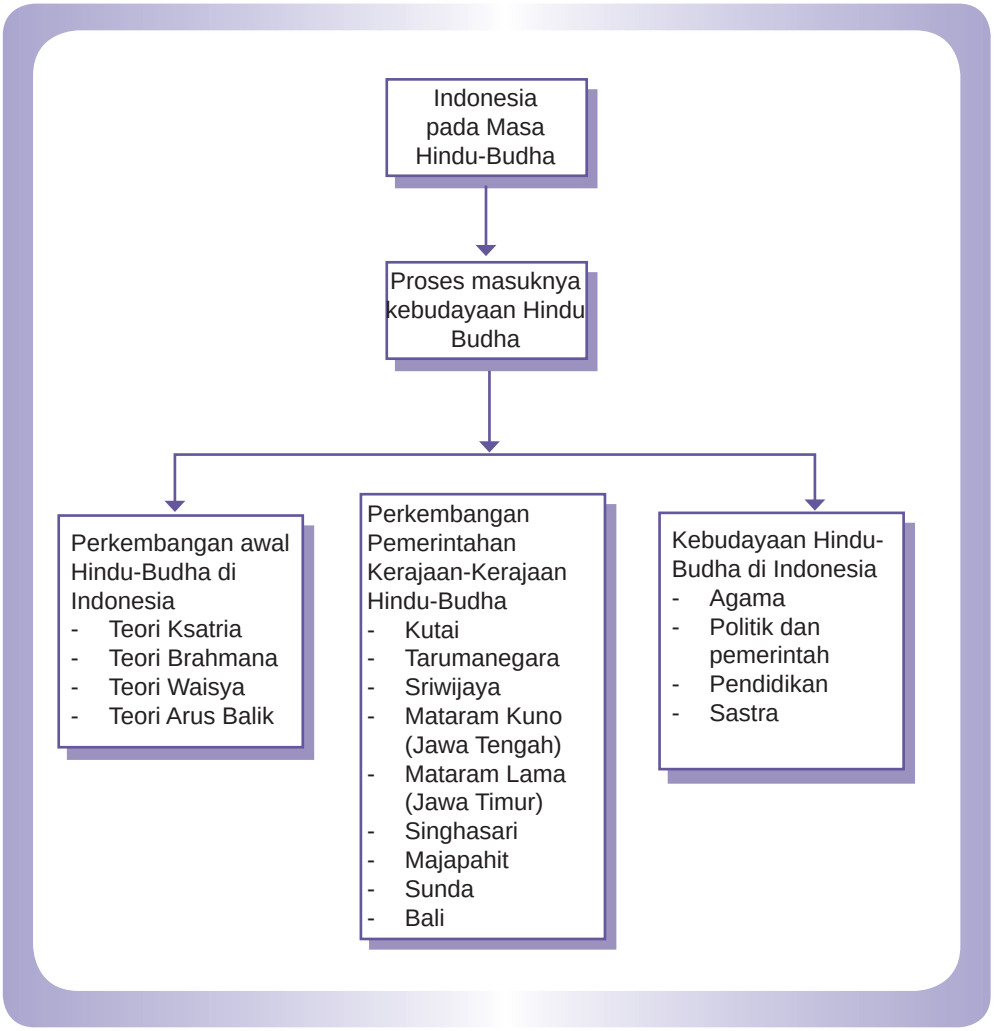
Indonesia pada Masa Hindu-Budha
Proses masuknya kebudayaan Hindu Budha
Perkembangan awal Hindu-Budha di Indonesia
- Teori Ksatria
- Teori Brahmana
- Teori Waisya
- Teori Arus Balik
Perkembangan Pemerintahan Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha
- Kutai
- Tarumanegara
- Sriwijaya
- Mataram Kuno (Jawa Tengah)
- Mataram Lama (Jawa Timur)
- Singhasari
- Majapahit
- Sunda
- Bali
Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
- Agama
- Politik dan pemerintah
- Pendidikan
- Sastra

A. Perkembangan Hindu-Budha Di Indonesia

Munculnya pemerintahan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan India. Kebudayaan India itu bersentuhan dengan kebudayaan Indonesia. Persentuhan kebudayaan ini terjadi sebagai salah satu akibat dari adanya hubungan yang dilakukan oleh orang-orang India dengan orang-orang Indonesia atau sebaliknya. Hubungan itu berawal dari kegiatan perdagangan sehingga pengaruh-pengaruh kebudayaan India dengan mudah masuk ke Indonesia. Terjadilah proses akulturasi antara kebudayaan India dan kebudayaan Indonesia. Demikian juga dengan pengaruh ajaran Hindu-Budha yang sekarang telah berkembang menjadi salah satu agama di Indonesia, tidak lepas dari adanya hubungan antara orang-orang India dan orang-orang Indonesia.

Kata Kunci

Akulturasi,
Hipotesis Waisya,
Hipotesis Ksatria,
Hipotesis Brahmana,
Teori Arus Balik.

1. Proses Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

Proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia melalui proses yang panjang. Kita perlu mengkaji pendapat para ahli untuk mengetahui proses tersebut. Pendapat para ahli tersebut memang masih berupa dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan dengan bukti dan fakta yang lebih akurat. Meskipun demikian, pendapat-pendapat tersebut cukup berguna untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

Berikut ini adalah pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pendapat tersebut terbagi dalam dua bagian, antara lain sebagai berikut.

a. Bangsa India yang Aktif

Pendapat ini berusaha menjelaskan mengenai proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dengan menekankan pada peran aktif dari orang-orang India dalam menyebarkan Hindu-Budha. Orang-orang Indonesia

hanya menjadi objek penerima pengaruh kebudayaan Hindu-Budha tersebut. Pendapat mengenai adanya keaktifan orang-orang India dalam menyebarkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia yaitu sebagai berikut.

1) Hipotesis Waisya

Hipotesis Waisya dikemukan oleh NJ. Krom. NJ. Krom menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha melalui hubungan dagang antara India dan Indonesia. Para pedagang India yang berdagang di Indonesia disesuaikan dengan angin musim. Apabila angin musim tidak memungkinkan mereka untuk kembali, mereka dalam waktu tertentu menetap di Indonesia. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Menurut NJ. krom, mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Gambar 8.1
Tulisan pallawa dan bahasa sanskerta merupakan tulisan yang beraasl dari India.

2) Hipotesis Ksatria

Ada tiga pendapat mengenai proses penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria, yaitu:

a. C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria yang turut menyebarkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Para ksatria India ini ada yang terlibat konflik dalam masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok atau suku di Indonesia yang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada di antara mereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku atau kelompok yang dibantunya. Dari perkawinannya itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahinya tadi. Selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia.

b. Sama seperti yang diungkap oleh C.C. Berg, Mookerji juga mengatakan bahwa golongan ksatria dari Indialah yang membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para Ksatria ini selanjutnya membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan.

c. J.L. Moens mencoba menghubungkan proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad ke-5 dengan situasi yang terjadi di India pada abad yang sama. Ternyata sekitar abad ke-5, ada di antara para keluarga kerajaan di India Selatan melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajaannya mengalami kehancuran. Mereka itu nantinya mendirikan kerajaan di Indonesia.

3) Hipotesis Brahmana

Hipotesis ini diungkap oleh Jc.Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia, terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan Bahasa Sansekerta dan Huruf Pallawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran Brahmana.

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.2
Jc.Van Leur merupakan pencetus hipotesis Brahmana.

b. Bangsa Indonesia yang aktif

Pendapat ini menjelaskan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembang kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pendapat mengenai keaktifan orang-orang Indonesia ini diungkap oleh F.D.K Bosch. Menurut Bosch, yang pertama kali datang ke Indonesia adalah orang-orang India yang memiliki semangat untuk menyebarkan Hindu-Budha. Setelah tiba di Indonesia mereka menyebarkan ajarannya. Karena pengaruhnya itu, ada di antara tokoh masyarakat yang tertarik untuk mengikuti ajarannya. Pada perkembangan selanjutnya, banyak orang Indonesia sendiri yang pergi ke India untuk berziarah dan belajar agama Hindu-Budha di India. Sekembalinya di Indonesia, merekalah yang mengajarkannya pada masyarakat Indonesia yang lain. Pendapat F.D.K Bosch ini dikenal dengan nama Teori Arus Balik.

Aktivitas Kelompok

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut tersebut, mana yang menurut kamu pendapat yang dianggap paling benar? Diskusikan dengan teman-temanmu di Kelas.

B. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

Lahirnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha merupakan salah satu bukti adanya pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Kerajaan-kerajaan itu antara lain Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Mataram Lama (Berpusat di Jawa Tengah), Kerajaan Mataram Lama, Kerajaan Singhasari, Kerajaan Majapahit, Kerajaan Sunda, dan Kerajaan di Bali. Kapan kerajaan-kerajaan itu berdiri? Kebudayaan apa yang telah dihasilkan dari perkembangan kerajaan-kerajaan itu? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kalian jawab dengan menyimak penjelasan berikut ini.

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.3
Yupa merupakan salah satu peninggalan kerajaan Kutai.

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai terletak di dekat Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Keberadaan kerajaan ini dapat diketahui dari tujuh buah prasasti (Yupa) yang ditemukan di Muarakaman, tepi Sungai Mahakam. Prasasti yang berbentuk yupa itu menggunakan huruf pallawa dan bahasa sanskerta. Menurut para ahli, diperkirakan kerajaan Kutai dipengaruhi oleh kerajaan Hindu di India Selatan. Perkiraan itu didasarkan dengan membandingkan huruf di Yupa dengan prasasti-prasasti di India. Dari bentuk hurufnya, diperkirakan prasasti itu berasal dari Abad 5 M. Apabila dibandingkan dengan prasasti di Tarumanegara, bentuk huruf di kerajaan Kutai jauh lebih tua.

Berdasarkan salah satu isi prasasti Yupa, kita dapat mengetahui nama-nama raja yang pernah memerintah di Kutai, yaitu Kundungga, Aswawarman, dan Mulawarman. Nama Kundunga tidak dikenal dalam bahasa India, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nama tersebut merupakan nama asli daerah tersebut. Namun masih dalam yupa yang sama dijelaskan bahwa Kundungga mempunyai anak yang bernama Aswawarman yang mempunyai putra bernama Mulawarman. Dua nama terakhir merupakan nama yang mengandung unsur India. Dengan demikian, salah bukti telah masuknya pengaruh kebudayaan Hindu di Indonesia dapat dilihat dari penamaan anak dan cucu Kundungga.

Bukti lainnya adalah adanya tulisan dengan huruf palawa yang pada prasasti Yupa dan bahasa yang digunakan yaitu sansekerta.

Secara keseluruhan isi yupa menceritakan proses upacara kurban yang diadakan Raja Mulawarman. Dia seorang raja besar yang sangat mulia dan terkemuka yang pada masanya Dia memberikan 1000 ekor sapi sebagai hadiah kepada para brahmana. Dari sini dapat dianalisis bahwa masyarakat Kutai makmur dan bermata pencaharian sebagai petani dan berternak.

b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Pulau Jawa yang dipengaruhi kebudayaan Hindu. Letaknya di Jawa Barat dan diperkirakan berdiri kurang lebih abad ke–5 M. Sumber sejarah mengenai kerajaan Tarumanegara dapat diketahui sumber luar negeri dan dalam negeri. Sumber luar negeri berasal berita Cina. Berita tersebut berupa catatan perjalanan seorang penjelajah Cina bernama Fa-Hien pada awal abad ke-5 M. Dalam bukunya Fa-Kuo-Chi, ia membuat catatan, bahwa di Ye-Po-Ti banyak dijumpai orang-orang Brahmana. Menurut para ahli yang dimaksud dengan Ye-Po-Ti adalah Jawadwipa atau Pulau Jawa atau Tarumanegara. Berita Cina lainnya berasal dari catatan Dinasti Sui, yang menerangkan bahwa telah datang utusan dari To-lo-mo yang menghadap Kaisar di negeri Cina pada tahun 528, 535, 630, dan 669. Sesudah itu, nama To-lo-mo tidak terdengar lagi. To-lo-mo itu diidentifikasikan sebagai kerajaan Taruma (Tarumanegara).

Sumber lain mengenai keberadaan kerajaan Tarumanegara yang berasal dari dalam negeri adalah berupa prasasti-prasasti yang ditinggalkannya. Prasasti yang telah ditemukan sampai saat ini ada tujuh buah. Berdasarkan prasasti inilah dapat diketahui bahwa kerajaan Tarumanegara telah mendapat pengaruh kuat dari kebudayaan Hindu. Prasasti itu menggunakan hurup Pallawa dan bahasa Sansekerta. Dengan demikian, Kerajaan Tarumanegara seperti halnya Kerajaan Kutai mendapat pengaruh dari kerajaan Hindu yang ada di India Selatan. Berikut ini ketujuh buah prasasti tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Prasasti Ciaruteun, ditemukan di dekat muara Cisadane. Pada prasasti ini terdapat cap sepasang telapak kaki raja Purnawarman seperti kaki Dewa Wisnu.

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.4
Prasasti Ciaruteun.

2. Prasasti Kebon Kopi, ditemukan di Cibungbulang, Bogor. Didapatkan pula cap berupa telapak kaki gajah sebagai symbol telapak gajah Airwata (kendaraan Dewa Wisnu.
3. Prasasti Jambu, ditemukan di Bukit Koleangkak yang berisi sanjungan kepada raja.
4. Prasasti Tugu, ditemukan di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta Utara yang merupakan prasasti terpanjang dan terpenting. Isinya menjelaskan tentang penggalian saluran Gomati sepanjang 6112 tumbak atau ± 12 Km pada masa ke-22 tahun pemerintahan Purnawarman dan dapat diselesaikan dalam waktu 21 hari. Untuk merayakannya, raja menghadiahkan 1000 ekor sapi kepada para Brahmana.
5. Prasasti Pasir Lebak, isinya pujian kepada raja,
6. Prasasti Pasir Awi, dan
7. Prasasti Muara Cianteun.

Berdasarkan sumber-sumber tersebut, baik prasasti yang ditemukan di Jawa Barat maupun berita-berita dari Cina, dapatlah diperoleh gambaran mengenai kehidupan masyarakat kerajaan Tarumanegara pada masa itu. Mata pencaharian penduduknya adalah berpetani dan berdagang. Barang apa yang diperdagangkan, menurut berita yang ditulis Fa-Hien adalah perdagangan cula badak, kulit penyu dan perak. Fa-Hien juga menjelaskan penganut agama Hindu jauh lebih banyak dibandingkan yang menganut agama Budha.

c. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya adalah salah satu kerajaan terbesar yang pernah berjaya di Indonesia. Kerajaan ini mampu mengembangkan diri sebagai negara maritim dengan menguasai lalu lintas pelayaran dan perdagangan internasional. Jalur pelayaran dan perdagangan di Selat Malaka, Selat Sunda, dan Laut Jawa dikuasai. Dengan demikian, setiap pelayaran dan perdagangan dari Asia Barat ke Asia Timur atau sebaliknya harus melewati wilayah Kerajaan Sriwijaya yang meliputi seluruh Sumatera, sebagian Jawa, Semenanjung Malaysia, dan Muangthai Selatan. Keadaan ini menjadi sumber pendapatan kerajaan Sriwijaya dengan diberlakukannya bea cukai bagi kapal-kapal yang singgah di pelabuhan-pelabuhan milik Sriwijaya. Selain dari bea cukai, penghasilan lain terutama diperoleh dari komoditas ekspor. Komoditas

ekspor Sriwijaya antara lain kapur barus, cendana, gading gajah, buah-buahan, kapas, cula badak, dan wangi-wangian.

Menurut para ahli, pusat Kerajaan Sriwijaya ada di Palembang, Sumatera Selatan. Kerajaan ini diperkirakan berdiri pada abad ke-7 M. Seperti halnya kerajaan Tarumanegara, sumber sejarah kerajaan Sriwijaya berupa prasasti dan berita Cina. Sumber prasasti ini ada yang berasal dari dalam negeri dan ada juga yang berasal dari luar negeri. Sumber yang berupa prasasti dalam negeri antara lain:

1. Prasasti Kedukan Bukit (683M) di temukan di daerah Kedukan Bukit, di tepi Sungai Tatang dekat Palembang. Isinya menerangkan tentang perlajanan suci (sidha-yartha) Dapunta Hyang dengan perahu disertai 2.000 orang prajuritnya. Dalam perjalanannya pada tanggal 11 Waisaka 604 (23 April 682), ia berhasil menaklukan beberapa daerah.
2. Prasasti Talang Tuwo (684 M) ditemukan di sebelah barat Kota Palembang sekarang. Isinya menyatakan pembuatan taman bernama Srikerta untuk kemakmuran makhluk.
3. Prasasti Telaga Batu (683) ditemukan di dekat Palembang. Berisi kutukan bagi rakyat yang melakukan kejahatan dan tidak taat kepada raja.
4. Prasasti Karang Berahi (686 M) ditemukan di daerah Jambi. Isinya berupa permintaan dewa supaya menjaga kerajaan Sriwijaya dan menghukum orang yang berbuat jahat.
5. Prasasti Kota Kapur (686 M), yang menyatakan usaha kerajaan Sriwijaya untuk menaklukan Jawa yang menolak kekuasaan Sriwijaya. Para ahli menerangkan bahwa kerajaan di Jawa yang ditaklukan itu adalah Tarumanegara.

Informasi lain yang dapat diperoleh tentang kerajaan Sriwijaya didapat dari berita Cina. Berita itu datang dari seorang pendeta yang bernama I-tsing. Ia pada tahun 671 pernah berdiam di Sriwijaya untuk belajar tata bahasa Sansekerta sebagai persiapan kunjungannya ke India. I-tsing menyebutkan bahwa di negeri Sriwijaya ada seribu orang pendeta yang belajar agama Budha. Seperi halnya I-tsing, para pendeta Cina lainnya yang akan belajar agama Budha ke India dianjurkan untuk belajar terlebih dahulu di Sriwijaya selama satu sampai dua tahun. Disebutkan juga bahwa para pendeta yang belajar agama Budha

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.5
Prasasti Talang Tuo.

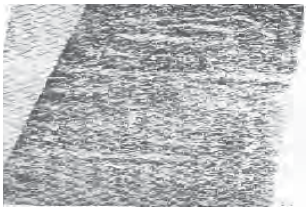

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.6
Prasasti Kota Kapur.

itu dibimbing oleh seorang guru yang bernama Sakyakirti. Berdasarkan berita I-tsing ini, dapatlah disimpulkan bahwa kerajaan Sriwijaya sejak abad ke -7 M telah menjadi pusat kegiatan ilmiah agama Budha di Asia Tenggara.

Puncak Kejayaan Sriwijaya terjadi pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa. Ia berjasa dalam mengirimkan para pendeta dari nusantara ke India untuk memperdalam ajaran agama Budha. Menurut isi prasasti Nalanda di India, Balaputradewa mendirikan asrama khusus di Nalanda.

Hubungan dengan India tidak bertahan lama, karena pada awal abad ke-11 Raja Rajendracola dari Kerajaan Colamandala (India) melakukan penyerbuan besar-besaran ke wilayah Sriwijaya, antara lain Kedah, Aceh, Nikobar, Binanga, Melayu, dan Palembang. Berita penyerangan tersebut ada dalam prasasti Tanjore di India Selatan. Tetapi, penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur atas bantuan Raja Airlangga dari Jawa Timur. Atas jasanya ini, Airlangga dinikahkan dengan Sanggramawijayatunggadewi, putri raja Sriwijaya.

Kekuatan Sriwijaya mulai menurun setelah berhasil memukul mundur pasukan Colamandala. Menurunnya kekuatan itu dapat terlihat dari ketidakmampuannya untuk mengawasi dan memberi perlindungan bagi pelayaran dan perdagangan yang ada di perairan Indonesia. Keadaan itu dimanfaatkan juga oleh kerajaan-kerajaan vasal (bawahan) untuk melepaskan diri dari kekuasaan Sriwijaya, seperti yang dilakukan oleh kerajaan Malayu (Jambi).

Sumber: *Lukisan sejarah,* 1995

Gambar 8.7
Patung Budha peninggalan kerajaan Sriwijya yang ditemukan di Sumatera Tengah..

Sumber: *Lukisan sejarah 1995*

Peta 1.1
Peta Wilayah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya.

d. Kerajaan Mataram Lama (berpusat di Jawa Tengah)

Di daerah Jawa Tengah pernah berkuasa dua kerajaan Mataram, yaitu kerajaan Mataram Lama yang bercorak Hindu-Budha dan kerajaan Mataram Islam yang merupakan cikal bakal Kesultanan Yogyakarta dan Surakarta. Kedua kerajaan itu tumbuh berkembang dalam waktu yang berbeda. Pada bagian ini akan dibahas mengenai kerajaan Mataram Lama yang bercorak Hindu-Budha, sementara kerajaan Mataram yang bercorak Islam akan dibahas pada bab selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan Islam di Indonesia.

Kerajaan Mataram Lama yang bercorak Hindu-Budha itu dikenal sebagai kerajaan yang toleran dalam hal beragama. Hal tersebut dibuktikan dengan diperintahnya kerajaan ini pleh dua dinasti, yaitu Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan Dinasti Sailendra yang beragama Budha. Berdasarkan interpretasi terhadap prasasti-prasasti, kedua dinasti itu saling mengisi pemerintahan dan kadang-kadang memerintah bersama-sama. Kerajaan Mataram Lama yang diperintah oleh dua dinasti secara bersamaan, yaitu ketika Rakai Pikatan dari dinasti Sanjaya menikah dengan Sri Pramodhawardhani dari dinasti Syailendra. Pada masa kekuasaan mereka pembangunan candi-candi yang bercorak Hindu-Budha banyak didirikan.

Prasasti-prasasti yang berhubungan dengan kerajaan Mataram ini dapat diketahui dari prasasti Canggal (732 M). Berdasarkan prasasti Canggal yang terletak di Kecamatan Salam Magelang, dapat diketahui bahwa raja pertama dari Dinasti Sanjaya adalah Sanjaya yang memerintah di ibukota bernama Medang. Selain prasasti Canggal, ada juga prasasti Kalasan (778M) yang terdapat di sebelah timur Yogyakarta. Dalam prasasti itu disebutkan Raja Panangkaran dengan nama Syailendra Sri Maharaja Dyah Pancapana Rakai Panangkaran.

Sumber: *Lukisan sejarah*, 1995

Gambar 8.8
Prasasti Canggal.

Untuk lebih mengetahui raja-raja yang memerintah di Mataram, prasasti Kedu atau dikenal juga dengan nama prasasti Mantyasih (907 M) mencantumkan silsilah Raja-raja yang memerintah di Kerajaan Mataram. Prasasti Kedu ini dibuat pada masa Raja Rakai Dyah Balitung. Adapun silsilah raja-raja yang pernah memerintah di Mataram adalah sebagai berikut.

1. Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya
2. Sri Maharaja Rakai Panangkaran
3. Sri Maharaja Rakai Panunggalan
4. Sri Maharaja Rakai Warak
5. Sri Maharaja Rakai Garung
6. Sri Maharaja Rakai Pikatan
7. Sri Maharaja Rakai Kayuwangi
8. Sri Maharaja Rakai Watuhumalang
9. Sri Maharaja Rakai Dyah Balitung.

Menurut prasasti Kedu dapat diketahui bahwa Raja Sanjaya digantikan oleh Rakai Panangkaran. Selanjutnya salah seorang keturunan raja Dinasti Sailendra yang bernama Sri Sanggrama Dhananjaya berhasil menggeser kekuasaan Dinasti Sanjaya yang dipimpin Rakai Panangkaran pada tahun 778 M. Sejak saat itu Kerajaan Mataram dikuasai sepenuhnya oleh Dinasti Sailendra. Tahun 778 sampai dengan tahun 856 sering disebut sebagai pemerintahan selingan, karena antara Dinasti Sailendra dan Dinasti Sanjaya silih berganti berkuasa di Mataram. Dinasti Sailendra yang beragama Budha mengembangkan kerajaan Mataram Lama yang berpusat di Jawa Tengah bagian selatan, sedangkan Dinasti Sanjaya yang bergama Hindu mengembangkan kerajaan yang berpusat di Jawa Tengah bagian Utara.

Sumber: *Lukisan sejarah 1995*

Gambar 8.9
Cabdi Borobudur.

Puncak kejayaan Dinasti Sanjaya terjadi pada masa pemerintahan Raja Balitung yang menguasai Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ia mendirikan candi Prambanan dan Loro Jonggrang. Masa pemerintahan raja-raja Mataram setelah Dyah Balitung tidak terlalu banyak sumber yang menceritakannya. Tetapi dapat

diketahui nama-nama raja yang memerintah, yaitu Daksa (913-919), Wawa (919-924), Tulodhong (924-929), dan Mpu Sindok (929-948). Pada tahun 929 M ia memindahkan ibukota kerajaan dari Medang ke Daha (Jawa Timur).

e. Kerajaan Mataram Lama (berpusat di Jawa Timur)

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Mpu Sindok memindahkan ibukota kerajaan Mataram dari Medang (Jawa Tengah) ke Daha (Jawa Timur). Selanjutnya Mpu Sindok ini mendirikan dinasti baru yang bernama Isanawangsa dan menjadikan Walunggaluh sebagai pusat Kerajaan. Mpu Sindok ini memerintah sejak tahun 929 M sampai dengan 948 M. Mpu Sindok kemudian digantikan oleh Sri Isana Tunggawijaya yang memerintah sebagai Ratu. Ia menikah dengan Raja Sri Lokapala dan dikaruniai seorang putra yang bernama Sri Makutawang Swardhana

Berdasarkan Prasasti Pucangan yang berangka tahun 1019, berikut ini silsilah raja yang memerintah di Mataram Jawa Timur.

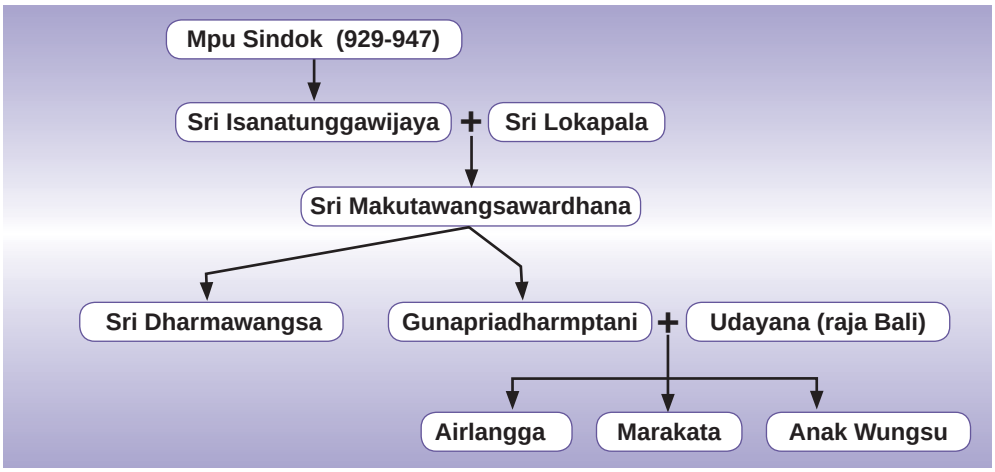

Pada akhir abad ke-10 M, Mataram selajutnya diperintah oleh Sri Dharmawangsa yang memerintah sampai tahun 1016 M. Ia adalah salah seorang keturunan Mpu Sindok. Berdasarkan berita dari Cina, disebutkan bahwa Dharmawangsa pada tahun 990 M mengadakan serangan ke Sriwijaya sebagai upaya mematahkan monopoli perdagangan Sriwijaya. Serangan tersebut gagal, malahan Sriwijaya berhasil menghasut Raja Wurawari (sekitar Banyumas) untuk menyerang istana Dharmawangsa pada tahun 1016.

Dari sini mulai terjadi kehancuran Dharmawangsa, setelah Wurawari melakukan penyerangan ke istana. Peristiwa ini menewaskan seluruh keluarga raja termasuk Dharmawangsa sendiri, dan hanya Airlangga yang berhasil menyelamatkan diri. Airlangga berhasil menyelamatkan diri bersama Purnarotama dengan bersembunyi di Wonogiri (hutan gunung). Di sana ia hidup sebagai seorang pertapa.

Sumber: *Lukisan sejarah 1995*

Gambar 8.10
Arca perlambang raja Airlangga.

Pada tahun 1019, Airlangga (menantu Dharmawangsa) dinobatkan menjadi raja menggantikan Dhamawangsa oleh para pendeta Budha. Ia segera mengadakan pemulihan hubungan baik dengan Sriwijaya. Airlangga membantu Sriwijaya ketika diserang Raja Colamandala dari India Selatan. Selanjutnya tahun 1037, Airlangga berhasil mempersatukan kembali daerah-daerah yang pernah dikuasai oleh Dharmawangsa. Airlangga juga memindahkan ibukota kerajaannya dari Daha ke Kahuripan.

Pada tahun 1042, Airlangga menyerahkan kekuasaanya pada putrinya yang bernama Sangrama Wijaya Tunggadewi. Namun, putrinya itu menolak dan memilih untuk menjadi seorang petapa dengan nama Ratu Giriputri. Selanjutnya Airlangga memerintahkan Mpu Bharada untuk membagi dua kerajaan yaitu sebagai berikut.

1. kerajaan Janggala di sebelah timur diberikan kepada putra sulungnya Garasakan (Jayengrana) dengan ibukota di Kahuripan (Jiwana) meliputi daerah sekitar Surabaya sampai Pasuruan
2. Kerajaan Panjalu (Kediri) di sebelah barat diberikan kepada putra bungsunya yang bernama Samarawijaya (Jayawarsa), dengan ibukota di Kediri (Daha), meliputi daerah sekitar Kediri dan Madiun. Perkembangan selanjutnya yang memerintah di Kediri antara lain raja Jayawarsa, Jayabaya, Sarwewara, Gandara, Kameswara,dan Kertajaya. Kerajaan Kediri pada masa Kertajaya ini akhirnya dikalahkan oleh dari Tumapel (daerah kekuasaan Kediri) pada tahun 1222 dalam pertempuran di Ganter. Dengan demikian, berakhirlah kekuasaan Kerajaan Panjalu (Kediri)

f. Kerajaan Singhasari

Dalam kitab Pararaton disebutkan bahwa atas perintah Berihiang menyerang Kediri pada tahun 1222, dan berhasil mengalahkan Kertajaya.

selanjutnya mendirikan kerajaan di seluruh wilayah bekas kerajaan kediri. Di atas kekuasaannya ini, menyatakan diri sebagai raja baru dengan gelar Sri Ranggah Rajasa Bhatara Sang Amurwabhumi. Nama Tumapel diganti menjadi Singhasari. dengan pusat pemerintahannya di sekitar Kota Malang (Jawa Timur). Ia berkuasa dari tahun 1222-1227.

Dalam kitab Pararaton dikisahkan bahwa adalah anak Dewa Brahma. Atas bantuan pendeta Lohgawe, bekerja pada akuwu (kepala desa) Tumapel (Malang) yang bernama Tunggul Ametung. Ketika bekerja di sana, menjalin hubungan asmara dengan istri muda Tunggul Ametung yang bernama Ken Dedes. Kemudian membunuh Tunggul Ametung, lalu menikahi Ken Dedes yang sedang hamil, dan sekaligus menjadi Akuwu Tumapel yang baru. Silsilah dan keluarganya sampai Raden Wijaya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber: *Lukisan sejarah 1995*

Gambar 8.11
Arca perlambang Ken Dedes.

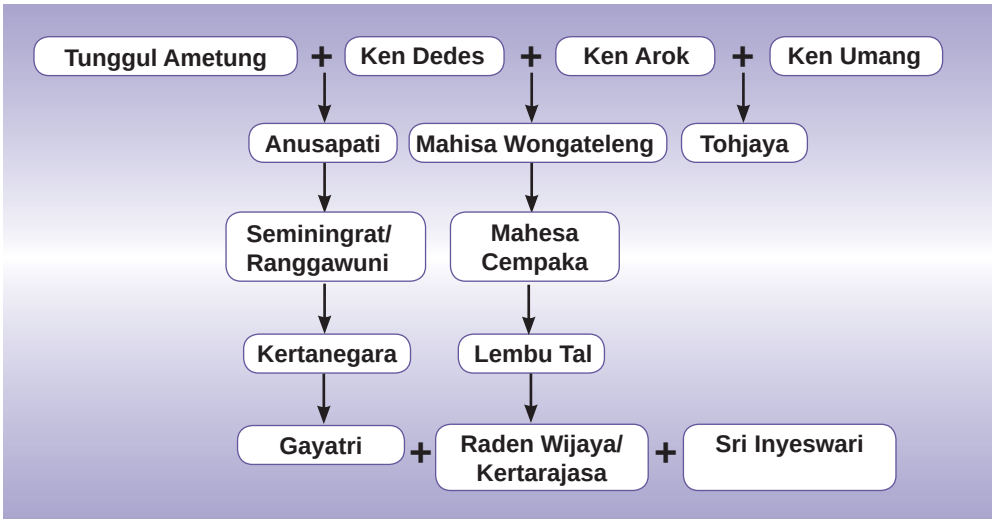

Dari perkawinannya dengan Ken Dedes, mempunyai empat orang anak yaitu: Mahisa Wongateleng, Panji Saprang, Agni Bhaya, dan Dewi Rimba. Kemudian dari perkawinannya dengan istri yang lain, yaitu Ken Umang, mempunyai anak bernama Panji Tohjaya.

Pada tahun 1227 M, dibunuh oleh seseorang atas perintah Anusapati. Anusapati ternyata anak Ken Dedes dari Tunggul Ametung atau anak tiri . Setelah membunuh , Anusapati menjadi raja Singhasari (1227-1248). Sepak terjang Anusapati ini didukung

oleh Mahisa Wonga Teleng, anak Ken Dedes dari . Dengan meninggalnya , Tohjaya sebagai anak dari Ken Umang ingin membalas kematian ayahnya. Untuk itu, pada tahun 1248, Anusapati dibunuh oleh Tohjaya. Dengan terbunuhnya Anusapati, Panji Tohjaya naik tahta menjadi Raja Singhasari. Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Ranggawuni dan Mahisa Campaka (anak Mahisa Wonga Teleng). Panji Tohjaya berhasil melarikan diri, tetapi ia meninggal di Katang Lumbang. Jatuhnya Tohjaya, Ranggawuni memerintah di Singhasari (1248-1268).

Dalam menjalankan pemerintahannya ia didampingi oleh Mahisa Campaka (yang membantu Ranggawuni memberontak pada Panji Tohjaya) yang berkedudukan sebagai perdana menteri dengan gelar Narasingamurti. Pada tahun 1268 M, Raja Ranggawuni yang bergelar Wisnuwardhana meninggal dunia. Tampuk pemerintahan selanjutnya dipegang oleh putranya yang bernama Kertanegara. Pada tahun 1275, Kertanegara mengirimkan tentaranya ke Melayu (Ekspedisi Pamalayu) untuk memperluas daerah kekuasaanya di luar Jawa. Ekspedisi ini juga dilaksanakan dalam rangka menahan serbuan tentara Mongol di bawah pimpinan Kaisar Kubilai Khan yang sedang melakukan perluasan wilayah di Asia Tenggara. Ketika datang utusan dari Mongol untuk menyampaikan keinginan Kubilai Khan agar Raja Singhasari tunduk pada Mongol ditolak oleh Kertanegara. Kubilai Khan marah, tentara Mongol kemudian menyerang Singhasari untuk menghukum Kertanegara. Tetapi peperangan tidak terjadi karena sewaktu mereka datang, kertanegara telah meninggal pada tahun 1292 M. Meninggalnya Kertanegara ini akibat serangan dari Jayakatwang (keturunan Raja Kediri). Dengan meninggalnya Raja Kertanegara ini berakhirlah kerajaan Singhasari.

Sumber: *kublai khan upload. wikimedia.org*

Gambar 8.12 Kubhilai Khan.

g. Kerajaan Majapahit

Setelah kerajaan Singhasari runtuh akibat serangan Jayakatwang, Raden Wijaya (menantu Kertanegara) yang berhasil meloloskan diri dan pergi ke Madura dilindungi oleh Arya Wiraraja (Bupati Sumenep dari Madura). Atas jasa Arya Wiraraja ini, Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang. Selain mendapat pengampunan, Raden

Wijaya diberi tanah oleh Jayakatwang di sebuah hutan tarik dekat Mojokerto yang kemudian daerah itu disebut dengan daerah Majapahit.

Di Majapahit, Raden Wijaya menyusun kekuatan untuk menyerang balik Jayakatwang. Ketika tentara Mongol datang untuk menyerang Singhasari, Raden Wijaya dengan strategi diplomasinya memanfaatkan pasukan itu untuk menyerang Jayakatwang. Pasukan Jayakatwang berhasil ditaklukkan oleh pasukan gabungan. Jayakatwang sendiri akhirnya ditangkap dan dibunuh pasukan Mongol. Ketika tentara Mongol lengah, Raden Wijaya berbalik menyerang pasukan Mongol yang sedang merayakan pesta kemenangan. Banyak tentara Mongol tewas di tangan pasukan Raden Wijaya, sementara tentara yang tidak terbunuh, kembali ke negerinya.

Sumber: *Lukisan Sejarah 1995*

Gambar 8.13
Wilayah kekuasaan kerajaan Majapahit.

Kemenangan Raden Wijaya itu telah menghantarkan pendirian kerajaan Majapahit menggantikan kerajaan Singhasari. Berikut ini raja –raja yang pernah memerintah di Majapahit antara lain Raden Wijaya yang masih keturunan dari Ken Dedes, Jayanegara yang menggantikan posisi ayahnya sebagai Raja Majapahit yang kedua pada tahun 1309. Karena Jayanegara tidak punya keturunan, maka tampuk pemerintahan dipegang oleh Tribuanatunggadewi (adik perempuan Jayanegara lain ibu atau anak Gayatri salah seorang istri Raden Wijaya). Tribuanatunggadewi hanya memerintah beberapa waktu dan selanjutnya mengangkat anaknya Hayam Wuruk sebagai Raja Majapahit. Lebih jelasnya perhatikan daftar silsilah Dinasti Rajasa berikut.

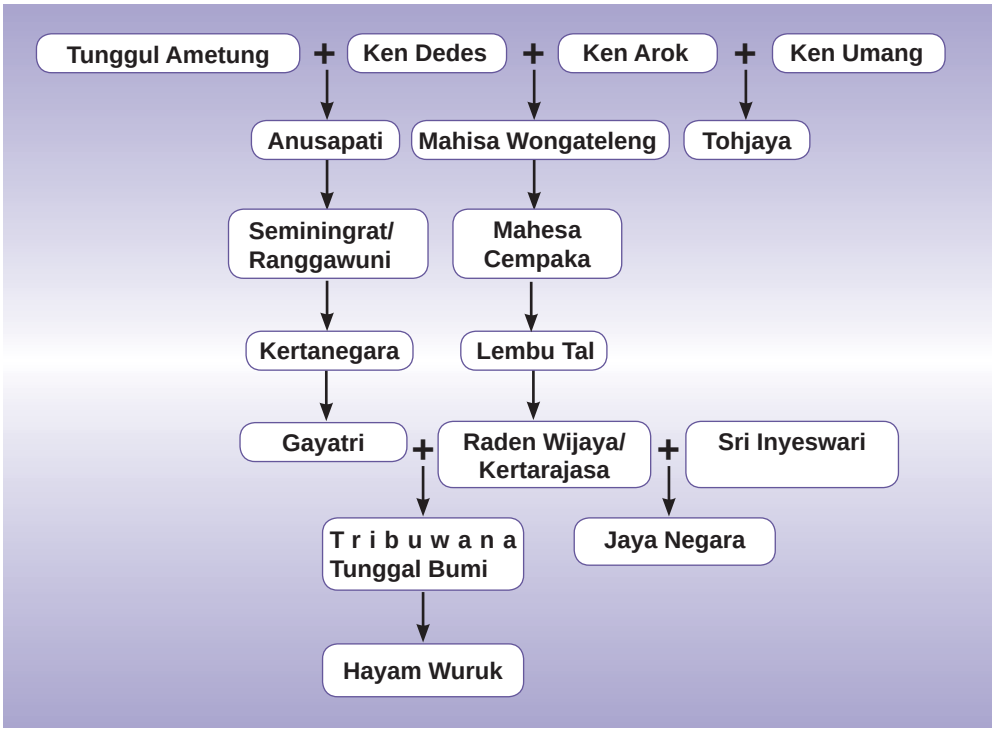

Aktivitas Kelompok

Berdasarkan daftar silsilah di atas, mana raja-raja yang pernah memerintah di Majapahit. Siapakah 4 orang putri turunan Kertanegara itu dan siapa Sri Indreswari (Dara Petak) yang dinikahi oleh Kertarajasa? Diskusikan dengan teman sekelasmu!

h. Kerajaan Sunda

Berita tentang kerajaan Hindu di Jawa Barat setelah kerajaan Tarumanagara terdapat dalam naskah Carita Parahyangan, sebuah sumber berbahasa Sunda Kuno yang ditulis sekitar abad ke-19. Dalam Carita Parahyangan diceritakan bahwa Sanjaya adalah anak dari Sena yang berkuasa di Galuh. Sanjaya disebut sebagai menantu raja Sunda yang bernama Tarusbawa, dan bergelar Tohaan di Sunda.

Mendengar nama Sanjaya dan Sena Kalian tentu masih ingat bahwa kedua nama itu tercantum juga dalam prasati Canggal (732 M), yang menceritakan asal usul raja pertama dari dinasti Sanjaya di Kerajaan Mataram Lama. Bila kita bandingkan isi Carita Parahyangan dengan prasasti Canggal, ada

kemungkinan Sanjaya di sana adalah orang yang sama. Sedangkan Sannaha dalam prasasti Canggal, kemungkinan Sena dalam Carita Parahyangan. Dengan demikian, di Jawa Barat pada masa itu ada kerajaan yang berpusat di Galuh dengan rajanya Sanjaya.

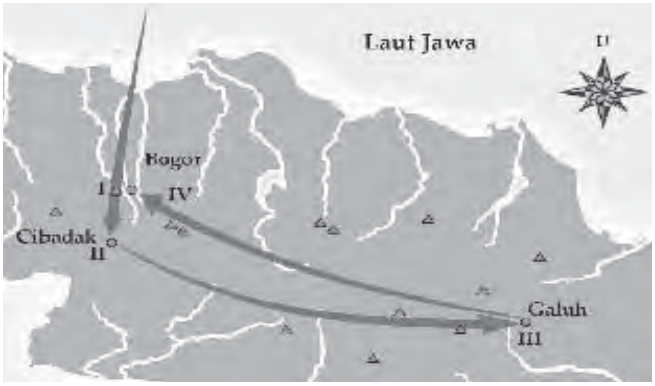

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 8.14
Peta Kerajaan Sunda.

Sumber lain yang menyebutkan adanya kerajaan di Jawa Barat adalah prasasti Sahyang Tapak (1030). Prasasti ini ditemukan di tepian Sungai Citatih, Cibadak, Sukabumi dengan menggunakan bahasa Jawa Kuno, huruf Kawi. Dalam prasasti ini disebutkan tentang adanya raja yang bernama Sri Jayabhupati yang memiliki kekuasaannya di Pakuan Padjajaran. Dia beragama Hindu. Setelah raja Jayabhupati wafat ibukota kerajaan dipindahkan lagi dari Pakuan Padjajaran ke Kawali (Ciamis) oleh Rahyang Niskala Wastu Kencana (raja pengganti Jayabhupati). Di Kawali ini Wastu Kencana mendirikan keraton Surawisesa, membuat saluran air di sekeliling keraton, dan membangun desa-desa untuk kepentingan rakyatnya. Rahyang Niskala Wastu Kencana selanjutnya digantikan Rahyang Dewa Niskala (Rahyang Ningrat Kancana). Dewa Niskala sendiri nantinya digantikan oleh Sri Baduga Maharaja. Raja ini meninggal setelah tujuh tahun memerintah di Galuh. Ia tewas dalam peristiwa Bubat (1357) setelah Sri Baduga menolak memberikan Dyah Pitaloka sebagai upeti untuk Hayam Wuruk (Raja Majapahit). Kerajaan Sunda selanjutnya diperintah oleh Hyang Bunisora (1357-1371), Prabu Niskala Wastu Kancana (1371-1374), Tohaan (1475-1482), dan Ratu Jayadewata (1482-1521).

Menurut prasasti Batutulis pemerintahan Ratu Jayadewata ada di ibukota lama Pakuan Padjajaran.

Kerajaan Sunda ini selanjutnya mulai terancam oleh perkembangan Banten dan Cirebon yang sudah menjadi pelabuhan yang dikuasai oleh orang-orang Islam. Merasa khawatir dengan perkembangan baru di pesisir utara, Sang Ratu Jayadewata mengutus Ratu Samiam (Prabu Surawisesa) ke Malaka untuk meminta bantuan pasukan Portugis memerangi orang-orang Islam. Menurut berita Portugis, utusan yang dipimpin Ratu Samiam itu datang pada tahun 1512 dan 1521. Ratu Samiam atau Prabu Surawisesa menurut carita Parahyiangan menjadi raja Sunda pada tahun 1521-1535.

Tindakan yang dilakukan oleh kerajaan Sunda itu tidak disukai oleh kerajaan Demak. Di bawah kepemimpinan Sultan Trenggono, ia berusaha bertindak untuk menghentikan pengaruh Portugis di Jawa. Dikirimlah menantunya yang bernama Fatahillah untuk menyerang Portugis di Sunda Kelapa dan menguasai pelabuhan tersebut. Keadaan tersebut secara politis menekan kerajaan Sunda. Selanjutnya pada masa Raja Nuisya Mulya, kerajaan Sunda runtuh pada tahun 1579 akibat adanya serangan dari Kesultanan Banten di bawah pemerintahan Maulana Yusuf.

i. Kerajaan Bali

Mendengar nama Bali tentu di antara kalian sudah tidak asing lagi. Masyarakatnya sampai sekarang kuat mempertahankan tradisi Hindu. Namun demikian, agama Hindu yang mereka anut telah tercampur dengan budaya masyarakat asli Bali sebelum Hindu. Melalui proses sinkretisme ini, lahirlah agama Hindu Bali yang bernama Hindu Dharma.

Pada abad ke-7, nama Bali dalam berita Cina disebut dengan rnama Dwa-pa-tan, yang terletak di sebelah timur kerajaan Holing (Jawa). Menurut para ahli nama Dwa-pa-tan ini sama dengan Bali.

Pengaruh Hindu di Bali berasal dari Jawa Timur, ketika Bali berada di bawah kekuasaan Majapahit. Ketika Majapahit runtuh, ada sebagian penduduk yang melarikan diri ke Bali, sehingga banyak penduduk Bali sekarang yang menganggap dirinya keturunan dari Majapahit.

Prasasti yang menceritakan raja yang berkuasa di Bali ditemukan di Desa Blanjong, dekat Sanur. Prasasti ini berangka tahun 914. Dalam prasasti ini disebutkan Raja yang bernama Khesari Warmadewa,

istananya terletak di Sanghadwala. Prasasti ini ditulis dengan huruf nagari (India) dan sebagian lagi berhuruf Bali Kuno, tetapi berbahasa Sansakerta. Raja selanjutnya yang berkuasa adalah adalah Ugrasena pada tahun 915. Ugrasena digantikan oleh Tabanendra Warmadewa (955-967). Tabanendra kemudian digantikan oleh Jayasingha Warmadewa yang membangun dua buah pemandian suci di Desa Manukraya. Jayasingha kemudian digantikan oleh Jayasadhu Warmadewa yang memerintah dari tahun 975-983. Jayasadhu digantikan oleh adiknya Sri Maharaja Sri Wijaya Mahadewi. Ia kemudian digantikan oleh Dharmodayana yang terkenal dengan nama Udayana yang naik tahta pada tahun 989. Udayana memerintah sampai tahun 1011. Salah seorang anaknya yaitu Airlangga menikah dengan putri Dharmawangsa (raja Jawa Timur) sehingga Ia menjadi raja di Jawa Timur, sementara Marakata adiknya memerintah di Bali (1011-1022). Marakata adalah raja yang sangat memperhatikan kehidupan rakyatnya, sehingga ia dicintai dan dihormati oleh rakyatnya. Untuk kepentingan peribadatan, ia membangun prasada atau bangunan suci di Gunung Kawi daerah Tampak Siring. Selanjutnya Marakata digantikan oleh adiknya yang bernama Anak Wungsu, yang memerintah dari tahun 1049-1077. Pada masa pemerintahannya, keadaan negeri Bali sangat aman dan tentram. Rakyat hidup dengan bercocok tanam. Selain itu, rakyat juga memelihara binatang seperti kerbau, kambing, lembu, babi, bebek, kuda, ayam, dan anjing. Anak Wungsu tidak memiliki anak dari permaisurinya. Ia meninggal pada tahun 1077 M dan didharmakan di Gunung Kawi dekat Tampak Siring.

Pengganti Anak Wungsu adalah Sri Maharaja Sri Walaprahu. Setelah pemerintahan Sri Walaprahu, muncul seorang ratu bernama Paduka Sri maharaja Sri Sakalendukirana Isana Gunadharma Laksmiddhara Wijayatunggadewi. Masa pemerintahannya tidak banyak diketahui. Ia digantikan oleh Sri Suradhipa yang memerintah dari tahun 1115-1119 M dan digantikan oleh Sri Jayasakti. Pada masa pemerintahan Sri Jayasakti, dia sangat memperhatikan rakyatnya tindakan yang dilakukan anatara lain meringankan beban pajak rakyatnya. Sri Jayasakti memerintah hingga tahun 1150 dan digantikan oleh Ragajaya. Setelah masa pemerintahan Ragajaya, di Bali

terjadi kekosongan pemerintahan. Baru pada tahun 1170 muncul nama seorang raja yang bernama Jayapangus. Pada masa pemerintahan Jayapangus, kitab hukum yang dipakai adalah kitab hukum Manawakamandaka.

Setelah Jayapangus masih banyak lagi raja lainnya yang memerintah di Bali. Sewaktu Bali diperintah oleh Bhatara Sri Asta-asura-ratna Bumi Banten, Bali tahun 1430 ditaklukan oleh Gajah Mada dari kerajaan Majapahit. Raja Bali ini menjadi raja terakhir yang memerintah di Bali. Sejak tahun itu Bali diperintah oleh raja-raja keturunan Jawa yang menganggap dirinya sebagai "wong Majapahit" artinya keturunan Majapahit. Walaupun demikian, di Bali masih terdapat kerajaan-kerajaan lain seperti Gianyar, Tabanan, Karangassem, dan Buleleng.

Aktivitas Kelompok

Untuk mengenal kerajaan-kerajaan yang brcorak Hindu-Budha di Indonesia, coba perhatikan kamu, kerajaan mana yang menurut Kalian paling berperan dalam mengembangkan ajaran Hindu-Budha di Indonesia, berikan alasannya.

C. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan Hindu-Budha

Sumber: *Tempo, Agustus 2002*

Gambar 8.15
Upacara pembakaran mayat di Bali (ngaben) merupakan salah satu peninggalan agama Hindu di Indonesia..

Masuknya kebudayaan India ke Indonesia telah membawa pengaruh terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia. Bangsa Indonesia yang sebelumnya memiliki kebudayaan asli tidak begitu saja menerima budaya-budaya baru tersebut. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Terjadilah proses akulturasi kebudayaan.

Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain:

1. bidang agama, dibuktikan dengan berkembangnya agama Hindu dan Budha di Indonesia. Pada awalnya, masyarakat Indonesia banyak menganut animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan terhadap arwah nenek moyang sedangkan dinamisme adalah kepercayaan

kepada kekuatan-kekuatan benda-benda pusaka tertentu serta kepercayaan pada kekuatan-kekuatan alam. Setelah masuknya pengaruh India, kepercayaan asli bangsa Indonesia ini kemudian berakulturasi dengan agama Hindu-Budha. Akibat dari akulturasi antara animisme-dinamisme dan Hindu-Buddha, beberapa upacara keagamaan Hindu-Budha yang berkembang di Indonesia tidak selalu sama dengan ajaran Hindu-Buddha India. Akulturasi kebudayaan tersebut menghasilkan sinkretisme antara kebudayaan agama Hindu-Budha dengan kebudayaan asli bangsa Indonesia.

2. bidang politik dan pemerintahan. Lahirnya berbagai kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia merupakan salah satu bukti adanya pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia. Pada awalnya, masyarakat Indonesia belum mengenal corak pemerintahan dengan sistem kerajaan. Sistem pemerintahan yang berlangsung di Indonesia masih berupa pemerintahan kesukuan yang dipimpin oleh seorang kepala suku. Dengan demikian, masuknya pengaruh India membawa pengaruh pada terbentuknya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia.
3. bidang Pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan semacam asarama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.
4. bidang sastra dan bahasa. Pengruh Hindu-Budha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sansakerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan kerajaan Kediri. Karya sastra itu antara lain:
   a. *Arjunawiwaha*, karya Mpu Kanwa yang disusun pada masa pemerintahan Airlangga.
   b. *Bharatayudha*, karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh disusun pada zaman kerajaan Kediri.
   c. *Gatotkacasraya*, karya Mpu Panuluh disusun pada zaman kerajaan Kediri.
   d. *Arjuna Wijaya* dan *Sutasoma*, karya Mpu Tantular yang disusun pada zaman kerajaan Majapahit.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 8.16
Naskah yang berisi karya sastara ditemukan di Bali.

e. *Negarakertagama*, karya Mpu Prapanca disusun pada zaman kerajaan Majapahit.
f. *Wretta Sancaya* dan *Lubdhaka*, karya Mpu Tanakung yang disusun pada zaman kerajaan Majapahit.

5. bidang seni tari. Relief-relief yang terdapat pada candi-candi terutama candi Borobudur dan Prambanan menunjukan adanya bentuk tari-tarian yang berkembang pada masa itu. Tarian perang, tuwung, bungkuk, ganding, matapukan (tari topeng) merupakan jenis tarian yang terlihat di relief candi tersebut. Alat gamelan nampaknya digunakan untuk mengiringi tarian tersebut. Alat-alat gamelan tersebut, antara lain gendang, gong, kecer, gambang, saron, dan kenong.
6. hiasan pada candi atau sering disebut dengan relief yang terdapat pada candi-candi di Indonesia didasarkan pada cerita-cerita epik yang berkembang dalam kesusastraan yang bercorak Hindu ataupun Budha. Epik yang tertera dalam relief candi Prambanan misalnya mengambil dari cerita Ramayana dan relief pada candi Penataran mengambil epik kisah Mahabharata.

Gambar 8.17
Relief-relief yang berada di candi Jago.

Sumber:*Lukisan Sejarah,* 1995

7. Wujud akulturasi pemujaan arwah leluhur dengan ajaran Hindu-Budha dapat dilihat dari bentuk arca dan patung yang ditempatkan di candi. Seni arca yang berkembang di Indonesia memperlihatkan unsur kepribadian dan budaya lokal dan tidak meniru dari India. Contoh raja yang diarcakan adalah raja Rajasa yang didewakan sebagai Siwa di candi makam Kagenengan, raja Anusapati sebagai Siwa di candi makam Kidal, raja Wisnuwardhana sebagai Budha di candi makam Tumpang, raja Kertanegara sebagai Wairocana Locana di candi makam Segala dan raja Kertarajasa Jayawardhana sebagai Harihara di candi makam Simping. Patung-patung dewa dalam agama Hindu yang merupakan peninggalan sejarah di Indonesia, antara lain:

a. arca Tribhuwanattunggadewi,
b. arca batu Wisnu,
c. arca Siwa Mahadewa,
d. arca Lorojongrang,
e. arca Ganesha, dan
f. arca Brahma.

Sumber: *Koleksi Penulis,* 1995

Gambar 8.18
Arca Ganesa.

8. Pengaruh Hindu-Budha terdapat juga pada seni pertunjukan terutama seni wayang. Seni wayang sampai sekarang masih populer di kalangan masyarakat Indonesia. Seni wayang beragam bentuknya seperti wayang kulit, wayang golek dan wayang orang. Pada masa Hindu-Budha, kebudayaan pertunjukkan wayang ini yang mengambil epik cerita Ramayana dan Mahabharata. Meskipun demikian, cerita yang dikembangkan merupakan perpaduan antara cerita Hindu-Budha dan unsur-unsur budaya asli. Adanya unsur budaya asli dapat terlihat dari dimasukkannya tokoh-tokoh "baru" yang kita kenal dengan sebutan Punakawan. Tokoh-tokoh punakawan seperti Bagong, Petruk dan Gareng (dalam seni wayang golek disebut Astrajingga/ Cepot, Dewala dan Gareng).
9. bidang seni bangunan. Bidang seni bangunan adalah salah satu peninggalan budaya Hindu-Budha di Indonesia yang sangat menonjol antara lain berupa candi dan stupa. Berikut ini candi-candi yang ditemukan di Indonesia.
   a Candi di Jawa Tengah dan Yogyakarta, antara lain: Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, Candi Prambanan, Kelompok Candi Dieng, Candi Sukuh , Candi Sarjiwan Candi Lumbung Candi Sewu, dan Candi Sari atau Candi Bendah

b Candi-candi di Jawa Timur, antara lain: Candi Badut, Candi Jago (Candi Jajaghu), Candi Kidal, Candi Panataran, Candi Jajawa (Candi Jawi), Candi Singhasari, Candi Rimbi, Candi Bajang Ratu dan Candi Sumber Awan

Gambar 8.19
Candi Penataran.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

c Candi di Jawa Barat, antara lain: candi Cangkuang

d Candi-candi di luar Jawa, antara lain: di Sumatera terdapat beberapa candi seperti candi Muara Jambi, Candi Muara Takus, Candi Tua, Candi Bungsu, Candi Mahligai, dan Candi Gunung Tua. Di Bali terdapat Candi Padas atau Candi Gunung Kawi yang terletak di Desa Tampak Siring Kabupaten Gianyar.

Gambar 8.20
Candi Dieng.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Aktivitas Kelompok

Koleksikan oleh Kalian photo/gambar candi-candi yang ada di Indonesia. Bandingkan antara bentuk dan fungsi dari candi itu, baik yang ada di Jawa maupun di luar Jawa! Apakah yang dapat Kalian simpulkan?

Glosarium

Hipotesis Waisya = suatu pandangan yang menyatakan bahwa yang menyebarkan agama Hindu Budha di Indonesia golongan pedagang.

Hipotesis Ksatria = suatu pandangan yang menyatakan bahwa yang menyebarkan agama Hindu Budha di Indonesia golongan bangsawan atau para raja.

Hipótesis Brahmana = suatu pandangan yang menyatakan bahwa yang menyebarkan agama Hindu Budha di Indonesia adalah golongan pendeta atau brahmana.

Teori Arus Balik = suatu teori yang menjelaskan bahwa bangsa Indonsia ketika menerima pengaruh Hindu Budha tidak bersikap pasif, tetapi bersikap aktif yaitu banyak bangsa Indonesia yang pergi ke India untuk belajar agama Hindu Budha kemudian mereka kembali ke Indonesia dan menyebarkan ilmu yang mereka peroleh dari India.

Ekspedisi Pamalayu = Ekspedisi yang dilakukan oleh Kertanegara dengan mengirimkan tentaranya ke Melayu dalam rangka memperluas daerah kekuasaan Singgosari di luar Jawa.

Rangkuman

- Ada beberapa pendapat mengenai proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia, yaitu hipotesis Waisya, Hipotesis Ksatria, Hipotesis Brahmana, dan Teori Arus Balik.
- Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia antara lain: Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanagara, Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Singhasari, Kerajaan Kediri, Kerajaan Janggala, Kerajaan Majapahit,Kerajaan Sunda, dan Kerajaan Bali.
- Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha itu kita dapat ketahui dari sumber dalam negeri dan luar negeri. Sumber dalam negeri antara lain prasasti, naskah, dan candi. Sementara sumber dari luar berupa naskah, prasasti dan berita yang dibawa oleh para petualang atau pendeta yang pernah singgah di Indonesia
- Masuknya kebudayaan India ke Indonesia telah membawa pengaruh terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia. Namun demikian kebudayaan asli Indonesia tidak begitu luntur dengan masuknya budaya-budaya baru tersebut. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Terjadilah proses akulturasi kebudayaan.
- Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain berkembangnya agama Hindu-Budha, berkembangnya sastra dan bahasa, seni tari, seni rupa, seni patung, seni wayang, dan seni bangunan (candi atau pura),

Uji Kompetensi Bab 8

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Pengaruh Hindu-Budha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang India yang singgah ke wilayah Indonesia. Pernyataan tersebut adalah inti dari pendapat ....
   a. brahmana
   b. waisya
   c. ksatria
   d. arus balik

2. Salah satu kelebihan hipotesis brahmana dalam proses masuknya agama Hindu-Budha ke Indonesia terlihat dari ....
   a. berkembangnya sistem kerajaan di Indonesia
   b. banyaknya bangunan candi yang memiliki seni arsitektur tinggi
   c. berkembangnya bahasa Sansekerta
   d. berkembangnya upacara-upacara keagamaan
   a. salah satu bukti yang menunjukkan peran aktif bangsa Indonesia dalam

3. Berikut merupakan kelompok candi yang terdapat di Jawa Timur, yaitu candi ....
   a. Jago, Kidal, dan Badut
   b. Kidal, Kalasan dan Prambanan
   c. Penataran, Prambanan dan Borobudur
   d. Penataran, Kalasan dan Prambanan
   e. Jago, Penataran dan Prambanan

4. Salah satu bentuk akulturasi antara budaya Indonesia dengan budaya India pada bentuk bangunan candi terlihat dari ....
   a. relief yang dilukiskan pada candi
   b. arca atau patung yang terdapat di candi
   c. bentuk stupa
   d. bentuk candi yang berupa punden berundak

5. Relief candi Prambanan mengambil penggalan kisah yang terdapat dalam cerita ....
   a. Arjunawiwaha
   b. Bharatayudha
   c. Mahabharata
   d. Ramayana

9. Pada masa Rakai Pikatan Kerajaan Mataram Kuno dapat bersatu kembali karena ....
   a. Rakai Pikatan mendirikan Candi Lorojongrang
   b. Samaratungga mendirikan Candi Borobudur
   c. Rakai Pikatan menikahi Pramodawardhani
   d. Pramodawardhani mendirikan Candi Kalasan

10. Kerajaan Mataram Kuno yang berpusat di Jawa Timur didirikan oleh ....
    a. Dyah Balitung.
    b. Rakai Panangkaran
    c. Samaratungga
    d. Mpu Sindok

11. Raja Dharmawangsa mengalami keruntuhan akibat serangan dari ....
    a. Airlangga
    b. Wurawari
    c. Mpu Sindok
    d. Dyah Balitung.

12. Kerajaan Mataram terbagi menjadi dua setelah Airlangga karena ....
    a. serangan dari pasukan tentara Wurawari
    b. Membagi rata kepada kedua anaknya
    c. Memperluas wilayah kekuasaannya
    d. Keinginan Mpu Bharada

13. Siapakah pendiri kerajaan Singhasari .....
    a. Ranggawuni
    b. Anusapati
    c.
    d. Tohjaya

14. Puncak kejaayaan yang dialami Kerajaan Singhasari terjadi pada masa ….
    a. Kertanegara.
    b. Kertanegara.
    c. Ranggawuni.
    d. Anusapati.

15. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ….
    a. Raden Wijaya.
    b. Gajah Mada.
    c. Hayam Wuruk.
    d. Wikramawardhana.

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

1. Uraikan proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
2. Apa buktinya bahwa di kerajaan Mataram Lama telah terjalin hubungan harmonis antara agama Hindu dan Budha?
3. Berikan tiga contoh bentuk akulturasi budaya di Indonesia antara budaya asli Indonesia dengan budaya Hindu-Budha.
4. Uraikanlah bagaimana proses berdirinya kerajaan Majapahit.
5. Uraikanlah bagaimana proses berdirinya kerajaan Kediri.

Refleksi

Masyarakat di Pulau Bali sampai saat ini masih memegang teguh tradisi Hindu. Hal tersebut semakin memperkaya kemajemukan Bangsa Indonesia. Perjalanan Sejarah memang telah berperan dalam membentuk keberagaman bangsa ini. Bukankah dengan pandangan demikian kalian akan lebih arif dalam memandang perbedaan?

Bab

9

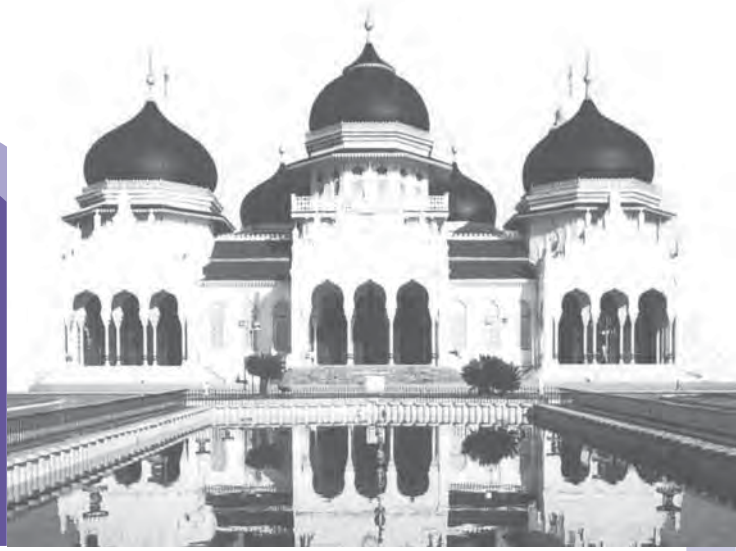

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Perkembangan Islam di Indonesia

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menjelaskan proses awal penyebaran Islam di Indonesia.
- menjelaskan perkembangan masyarakat pada masa Islam di Indonesia
- memberi contoh hasil-hasil kebudayaan pada masa Islam di Indonesia
- mendeskripsikan perkembangan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia

Pendahuluan

Secara geografis wilayah Indonesia memiliki arti yang sangat penting bagi lalu lintas perdagangan internasional. Dengan terbukanya wilayah Indonesia memungkinkan masyarakatnya untuk berinteraksi atau berhubungan dengan bangsa lain. Hubungan itu telah memberikan pengaruh pada masyarakat Indonesia. Perkembangan Hindu-Budha di Indonesia merupakan salah satu contohnya. Begitu juga dengan perkembangan Islam di Indonesia tidak lepas dari adanya hubungan yang terus-menerus antara orang-orang Indonesia dengan orang-orang dari luar yang sudah menganut Islam, di antaranya Arab, Iran, India, dan Cina.

Pada bab ini kalian akan mempelajari bagaimana proses awal perkembangan Islam di Indonesia, hasil-hasil kebudayaannya dan perkembangan pemerintahannya. Untuk itu, perhatikan peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

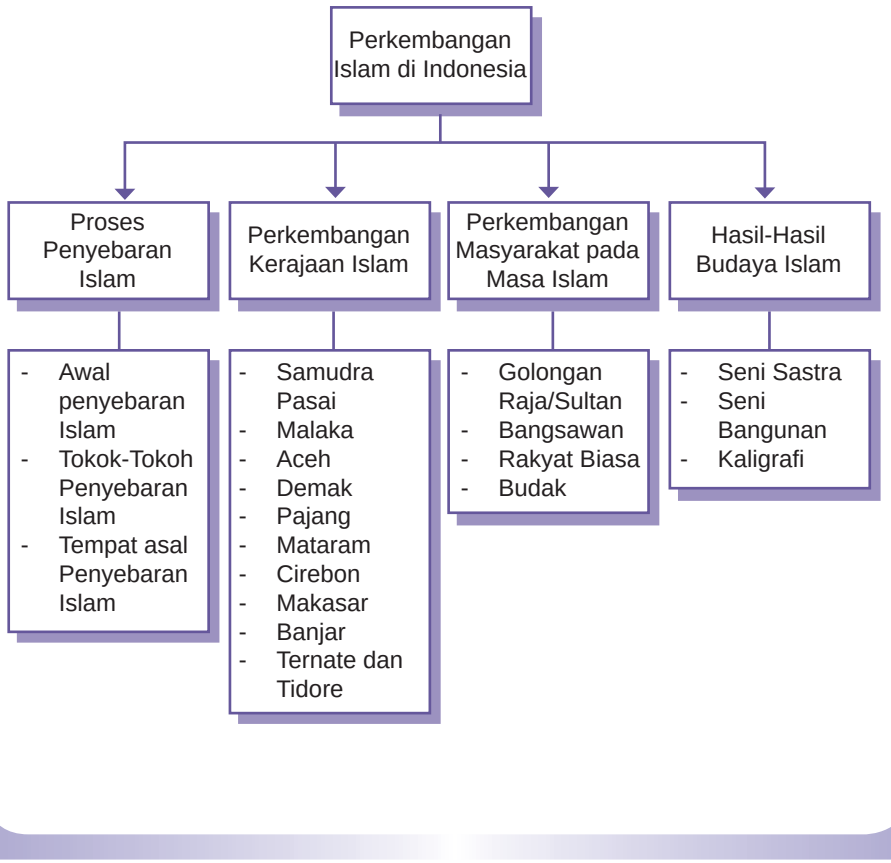
Perkembangan Islam di Indonesia
Proses Penyebaran Islam
- Awal penyebaran Islam
- Tokok-Tokoh Penyebaran Islam
- Tempat asal Penyebaran Islam
Perkembangan Kerajaan Islam
- Samudra Pasai
- Malaka
- Aceh
- Demak
- Pajang
- Mataram
- Cirebon
- Makasar
- Banjar
- Ternate dan Tidore
Perkembangan Masyarakat pada Masa Islam
- Golongan Raja/Sultan
- Bangsawan
- Rakyat Biasa
- Budak
Hasil-Hasil Budaya Islam
- Seni Sastra
- Seni Bangunan
- Kaligrafi

A. Penyebaran Islam di Indonesia

Proses Islamisasi di setiap daerah di Indonesia dilakukan secara bertahap. Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah daerah Indonesia bagian Barat. Daerah ini merupakan jalur perdagangan internasional sehingga pengaruh dapat dengan cepat tumbuh di sana. Daerah pesisir itu nantinya menumbuhkan pusat-pusat kerajaan Islam seperti Samudera Pasai, Pidie, Aceh, Banten, Demak, Banjarmasin, Goa Makasar, Gresik, Tuban, Cirebon, Ternate dan Tidore sebagai pusat kerajaan Islam yang berada disekitar pesisir. Kota-kota pelabuhan seperti Jepara, Tuban, Gresik, Sedayu adalah kota-kota Islam di Pulau Jawa. Di Jawa Barat telah tumbuh kota-kota Islam seperti Cirebon, Jayakarta, dan Banten.

Kata Kunci

Islamisasi, Penyebar Islam, Wali Sanga, Pesantren, Pemikir Islam, Tasawuf.

Sumber: *Atlas Sejarah dan Dunia,* 1996

Peta 9.1
Peta proses masuknya Islam ke Indonesia.

Ada beberapa pendapat mengenai proses Islamisasi di Indonesia. Menurut Ricklefs, proses Islamisasi dilakukan dengan dua proses. Pertama, penduduk pribumi berhubungan dengan agama Islam dan kemudian menganutnya. Kedua, orang-orang asing (Arab, India, Persia, dan lain-lain) yang telah memeluk agama Islam bertempat tinggal secara permanen di suatu wilayah Indonesia, melakukan perkawinan campuran dan mengikuti gaya hidup lokal sehingga ajaran Islam dengan mudah masuk dalam kehidupan pribumi (orang Indonesia). Perkembangan

berikutnya penyebaran Islam dilakukan melalui pertunjukan kesenian, diplomasi politik dengan penguasa setempat, membuka lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, dan tasawuf.

Berikut ini pendapat-pendapat mengenai proses islamisasi di Indonesia.

1. Proses Awal Kedatangan Islam

Ada beberapa pendapat mengenai kapan awal Islamisasi berlangsung di Indonesia. Para sejarawan Indonesia berpendapat bahwa proses Islamisasi di Indonesia sudah dimulai pada abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Pendapat ini berdasarkan bukti bahwa pada abad ke-7 di pusat kerajaan Sriwijaya telah dijumpai perkampungan-perkampungan pedagang Arab. Pendapat lain dikemukan oleh Mouquette (Ilmuwan Belanda) yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13-14 Masehi. Penentuan waktu itu berdasarkan tulisan pada batu nisan yang ditemukan di Pasai. Batu nisan itu berangka tahun 17 Djulhijah 831 atau 21 September 1428 M dan identik dengan batu nisan yang ditemukan di makam Maulana Malik Ibrahim (822 H atau 1419 M) di Gresik, Jawa Timur. Begitu juga dengan ditemukannya batu nisan Malik al-Saleh (raja Samudera Pasai) yang berangka tahun 698 H atau 1297 M. Selain sumber batu nisan, sumber lainnya didapat dari tulisan Marcopolo (pedagang Venesia) yang singgah di Sumatera dalam perjalanan pulangnya dari Cina pada tahun 1292. Di sana disebutkan bahwa Perlak merupakan kota Islam.

2. Tempat asal para pembawa Islam

Darimakah tempat asal para penyebar Islam di Indonesia? Ada beberapa pendapat mengenai tempat asal para penyebar Islam ini di Indonesia.

a. Menurut Snouck Hurgronje para penyebar Islam di Indonesia berasal dari Gujarat (India). Hubungan ini sudah berlangsung pada abad ke-13. Pendapat ini diperkuat oleh Mouquette yang melihat kesamaan batu nisan Malik al-Saleh dengan batu nisan yang ada di Cambay, Gujarat. Kedua tempat itu sama-sama menganut mazhab Syafi'i. Pijnappel juga berpendapat bahwa para pembawa Islam di Indonesia berasal dari Gujarat

Sumber: *Microsoft Encarta*, 2008

Gambar 9.1
Mekah, salah satu kota suci Umat Islam yang terletak di negara Saudi Arabia.

dan Malabar. Morrison dan Arnold mengatakan bahwa Islam di Indonesia dibawa oleh orang-orang Coromandel dan Malabar

b. Fattini berpendapat bahwa berdasarkan model batu nisan Malik al-Saleh yang lebih mirip dengan batu nisan yang ada di Benggala, Fattini menyimpulkan bahwa tempat asal para penyebar Islam di Indonesia adalah dari Benggala yang kini lebih dikenal dengan sebutan Banglades.

c. Crawford berpendapat lain. Ia mengatakan Islam berasal langsung dari Mekah (Arab). Pendapat Crawford itu didukung oleh sejarawan Indonesia, seperti Hamka yang berpendapat bahwa Islam yang masuk ke Indonesia itu langsung dari Arab.

d. Husein Djajadiningrat lebih berpendapat bahwa Islam di Indonesia berasal dari Parsi atau Persia. Ia lebih menitikberatkan pada kesamaan kebudayaan dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Persia dan Indonesia, seperti tradisi perayaan 10 Muharram dan pengaruh bahasa yang banyak dipakai di Indonesia.

Info Sosial

Berdasarkan penemuan bukti-bukti awal proses Islamisasi di Indonesia itu, maka dapatlah ditarik kesimpulan yaitu :

1) Islam pertama kali masuk ke Indonesia abad pertama Hijriah atau sekitar abad ke-7 dan ke-8 M, dibawa oleh para pedagang Arab yang telah memiliki hubungan dagang dengan pedagang-pedagang di pesisir pantai Sumatera.
2) Islam mengalami perkembangan pada abad ke-13/14 M, setelah para pedagang Gujarat secara intensif melakukan proses penyebaran Islam seiring dengan kegiatan perdagangan mereka.

Islam datang ke Indonesia ada yang dari Arab langsung dan ada yang melalui Gujarat India

3. Tokoh penyebar Islam

Para penyebar Islam di Indonesia ada beberapa kelompok, antara lain para pedagang, para ustadz, sultan, dan para wali (mubaligh). Di Pulau Jawa proses Islamisasi dilakukan oleh sekelompok mubaligh Islam yang dikenal dengan sebutan walisongo. Wali adalah

orang yang dekat dengan Allah, sedangkan songo menunjukkan jumlah yaitu sembilan. Jadi walisongo artinya sembilan orang wali. Walisongo diartikan pula dengan sembilan orang-orang yang disucikan. Berikut ini nama-nama walisongo tersebut.

a. Maulana Malik Ibrahim

Maulana Malik Ibrahim atau Makdum Ibrahim, sering pula disebut Maulana Maghribi adalah orang pertama yang menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Maulana Malik Ibrahim berasal dari Persia. Namun, ada juga yang menyebutkan bahwa beliau berasal dari Turki, Arab, dan Gujarat. Tetapi pendapat yang lebih kuat ia berasal dari Maroko.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 9.2
Nisan makam Maulana Malik Ibrahim.

Pada tahun 1329 M, ia hijrah ke Pulau Jawa. Sebelumnya ia singgah di Campa, Kamboja. Daerah pertama yang dituju adalah Desa Sembalo, daerah yang masih berada di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit.

Selain mengajarkan tentang ajaran keislaman, Maulana Malik Ibrahim juga memperkenalkan budi pekerti Islam dengan tutur kata yang sopan dan lemah lembut sehingga banyak penduduk Jawa yang tertarik memeluk agama Islam. Maulana Malik Ibrahim ini wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal 822 Hijriah atau 9 April 1419 M dan dimakamkam di Gresik.

b. Sunan Ampel

Sunan Ampel mempunyai nama aslinya Raden Rakhmat. Ia seorang kemenakan dari raja Majapahit yang bernama Kertawijaya. Menurut cerita rakyat, Raden Rakhmat ini berasal dari Campa. Disebutkan ia adalah anak dari Raja Campa Ibrahim Asmarakandi atau Maulana Malik Ibrahim yang di utus ke Majapahit (Jawa) bersama adiknya yang bernama Sayid Ali Murtadha pada tahun 1443.

Setelah beberapa lama tinggal di Jawa, pada tahun 1450 Raden Rahmat ini menikah dengan Nyi Ageng Manila, putri Bupati Tuban yang sudah memeluk agama Islam. Selanjutnya Raden Rakhmat tinggal di daerah Ampeldenta, daerah pemberian dari raja Majapahit. Di Ampeldenta Raden Rahmat mendirikan mesjid dan membuka pondok pesantren. Sesuai dengan tempat kegiatan dakwahnya, Raden Rakhmat ini dikenal dengan Sunan Ampel.

Sunan Ampel terkenal dengan ajaran *Mo Limo* yang berarti tidak melakukan lima perkara yang terlarang, yaitu:

1) *emoh main* (tidak mau judi);
2) *emoh ngumbih* (tidak mau minum-minuman yang memabukan);
3) *emoh madat* (tidak mau minum/menghisap candu/ganja);
4) *emoh maling* (tidak mau mencuri);
5) *emoh madon* (tidak mau berzina).

Hasil dari pendidikan pesantren Ampeldenta ini muncul tokoh wali lainnya, yaitu Sunan Giri dan Sunan Kalijaga. Begitu juga dengan putranya yang bernama Sunan Derajat dan Sunan Bonang telah mengikuti jejak ayahnya sebagai wali. Keberhasilan yang lain dari Sunan Ampel, ia menjadi perencana kerajaan Demak. Dialah yang melantik Raden Patah sebagai Sultan Demak yang pertama tahun 1481. Pada tahun 900 Hijriyah (1494 M), Sunan Ampel wafat. Jenazahnya dimakamkan di Ampeldenta, Surabaya.

c. Sunan Bonang

Sunan Bonang atau Makhdum Ibrahim adalah putra Sunan Ampel dari istrinya yang bernama Nyi Ageng Manila, putri seorang adipati di Tuban. Ia belajar agama dari pesantren ayahnya di Ampeldenta. Setelah cukup ilmu ia berkelana dan menetap di Bonang (daerah Tuban, Jawa Tengah). Di Bonang itulah pusat dakwah Islamnya. Di sana ia mendirikan pesantren yang dikenal dengan sebutan Watu Layar.

Sunan Bonang menggunakan kesenian bonang sebagai media untuk berdakwah. Ia menabuh bonang diiringi dengan lagu-lagu berupa pantun yang bernafaskan keislaman. Sunan Bonang berhasil menggubah lagu gending sekaten dan tembang mocopat yang sampai sekarang tembang itu populer di kalangan masyarakat Jawa. Pada tahun 1525 M, Sunan Bonang wafat. Ia dimakamkan di daerah Tuban, Jawa Tengah

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.3
Kompleks pemakaman Sunan Bonang.

d. Sunan Derajat

Saudara dari Sunan Bonang adalah Masih Munat. Masih Munat nantinya terkenal dengan nama Sunan Derajat. Pusat kegiatannya di daerah Sedayu, Jawa Timur. Seperti halnya ayah dan saudaranya, Sunan Derajat dalam berdakwah menggunakan alat gamelan. Jika Sunan Bonang berhasil mengubah lagu gending sekaten, maka Sunan Derajat berhasil menciptakan lagu gending pangkur yang sampai sekarang lagu itu

masih banyak digemari oleh masyarakat Jawa. Sunan Derajat terkenal juga dengan kegiatan sosialnya. Dialah wali yang memelopori penyantunan anak-anak yatim dan orang sakit.

e. Sunan Giri

Sunan Giri atau Raden Paku adalah putra dari Maulana Ishak dari Blambangan, sahabat Sunan Ampel. Raden Paku ini bersahabat dengan Sunan Bonang. Keduanya kemudian disuruh pergi haji ke Mekah sambil menuntut ilmu oleh Sunan Ampel.

Sunan Giri mendirikan pesantren di daerah Giri. Pada perkembangan selanjutnya, pesantren itu menjadi pesantren yang terkenal ke seluruh nusantara. Santri yang belajar di pesantren Sunan Giri banyak berasal dari luar Jawa, seperti Madura, Kalimantan, Makasar, dan Lombok. Selain menerima santri dari berbagai daerah, Sunan Giri ternyata mengirimkan banyak mubalignya ke Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Setelah wafat, Sunan Giri dimakamkan di Bukit Giri dekat Gresik.

Gambar 9.4 wayang Kulit.

Sumber: *Microsoft Encarta*, 2008

f. Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga adalah putera seorang Adipati Tuban. Nama asli Sunan Kalijaga adalah Raden Jaka Said. Sejak kecil ia sudah menampakan ketaatan kepada agama Islam dan berbakti kepada orang tua. Sunan Kalijaga merupakan mubalig keliling dan tidak memiliki pusat dakwah yang tetap.

Sunan Kalijaga menggunakan kesenian wayang kulit sebagai media dakwahnya. Sunan Kalijaga memadukan kisah yang dilakonkan dengan ajaran Islam sehingga Islam mudah dipahami. Pada masa itu, masyarakat sangat menggemari kesenian wayang.

Peninggalan lainnya dari Sunan Kalijaga yang sekarang masih dipakai dalam kehidupan masyarakat Indonesia, antara lain: perancang pertama baju taqwa, penciptakan lagu Dandang Gula dan Semarangan, mencipakan seni ukir bermotif dedaunan, menciptakan bedug di mesjid, menciptakan Gong Sekaten, dan memprakarsai Gerebeg Maulud. Sunan Kalijaga di makamkan di daerah Kadilangu dekat Demak.

g. Sunan Kudus

Sunan Kudus atau Jafar Sadiq. Ia adalah salah seorang panglima tentara Demak. Sepulangnya dari Mekah ia mendirikan pusat dakwah dengan nama Kudus, diambil dari nama al-quds (Palestina). Mesjid yang terkenal dibangun adalah Mesjid Kudus yang terkenal dengan menara mesjidnya. Semasa hidupnya, ia mengajarkan agama Islam di sekitar pesisir utara Jawa Tengah di daerah Kudus Dari sinilah ia lebih dikenal sebagai Sunan Kudus.

Sunan Kudus ini seorang yang ahli dalam bidang tauhid, hadist, fiqih, dan lainnya. Ia juga terkenal sebagai pujangga yang mengarang cerita pendek yang bernafaskan keislaman. Dalam bidang kesenian ia dikenal sebagai pencipta Gending Asmarandana.

h. Sunan Muria

Sunan Muria atau Raden Prawoto atau Raden Umar Said, adalah putra Sunan Kalijaga. Karena ibunya adalah adik Sunan Giri maka Sunan Muria ini keponakan Sunan Giri. Pusat kegiatan dakwah Sunan Muria terletak di lereng Gunung Muria (Jawa Tengah) Ia banyak bergaul dengan rakyat jelata. Sambil bercocok tanam, berladang, dan berdagang, ia mengajarkan ajaran Islam. Cara lainnya dalam berdakwah dengan menggunakan alat kesenian rakyat berupa gamelan. Ia menciptakan gending sinom dan kinanti. Sunan Muria wafat pada tahun 1560 M dan dimakamkan di atas Gunung Muria.

i. Sunan Gunung Jati

Sunan Gunung Jati nama aslinya Falatehan atau Fatahilah, ada juga yang menyebut Syarif Hidayattullah berasal dari Pasai (Aceh). Sunan Gunung Jati ini adalah wali satu-satunya wali yang banyak berjasa dalam menyebarkan agama Islam di Jawa Barat. Pusat kegiatan dakwahnya di daerah Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat sehingga dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati. Pada tahun 1570 M, Sunan Gunung Jati wafat dan dimakamkan di Gunung Jati, Cirebon Jawa Barat.

Aktivitas Individu

Buat dalam sebuah tabel nama-nama walisongo berikut dengan nama daerah dakwah dan alat dakwah yang dipakai. Bandingkan hasil dengan teman-temanmu.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 9.5
Kompleks makam Sunan Gunung Jati.

Setelah walisongo, proses penyebaran Islam dilanjutkan oleh para ulama. Para ulama itu tersebar di berbagai daerah di Indonesia, antara lain sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.1 Para Ulama Penyebar Islam di Indonesia

No.	Nama Ulama	Daerah Penyebaran
1.	Syekh Bentong	Gunung Lawu
2.	Sunan Bayat	Jawa
3.	Sunan Bayat	Klaten
4.	Syekh Majagung	Jawa
5.	Sunan Sendang	Jawa
6.	Datuk Ri Bandang	Makasar
7.	Datuk Sulaeman	Sulawesi
8.	Tuan Tunggang Parangang	Kalimantan
9.	Penghulu Demak	Kalimantan

Selain para ulama, terdapat juga pemikir-pemikir Islam lainnya. Nama-nama pemikir Islam berikut dengan hasil karyanya antara lain sebagai berikut.

Tabel 9.2 Pemikir-pemikir Islam di Indonesia

No.	Nama Pemikir	Hasil Karyanya
1.	Hamzah Fansuri	Syarab al-Asyiqin (Syair Perahu) dan Asrar al-Arifin
2.	Nuruddin ar-Raniri	Bustan as-Salatin
3.	Syekh Abdurrauf al-Fansuri	Tarjuman al-Mustafid
4.	Sultan Agung	Sastra Gending
5.	Syekh Yusuf	Safinat an-Najat dan Tuhfat ar-Rabbaniyah

B. Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia

Pengaruh Islam di Indonesia tidak hanya ditunjukan dengan adanya perkembangan agama dan budaya Islam, tetapi juga dapat dilihat dari adanya perkembangan pemerintahan kerajaan yang bercorak Islam. Pemerintahan kerajaan Islam ini banyak menggantikan kerajaan-kerajaan yang bercorak

Hindu-Budha. Adapun ciri-ciri khusus dari kerajaan Islam ini, antara lain:

1. pemerintahan berasaskan hukum Islam (Hukum Syara');
2. rajanya bergelar Sultan;
3. raja berfungsi sebagai pemimpin agama di samping sebagai kepala pemerintahan;
4. agama Islam dijadikan sebagai agama kerajaan.

Kerajaan-kerajaan tersebut antara lain kerajaan Samudera Pasai, Malaka, Aceh, Demak, Pajang, Mataram, Banten, Cirebon, Makasar, Banjar, dan Ternate dan Tidore.

a. Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Samudera Pasai terletak di sebelah utara Perlak di daerah Lhok Seumawe (sekarang pantai timur Aceh), berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Kerajaan ini menjadi pusat penyebaran agama Islam di sekitar Sumatera dan Malaka. Kerajaan Samudera Pasai yang mendapat julukan "Daerah Serambi Mekkah"ini merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Pendiri sekaligus raja pertama kerajaan ini adalah Sultan Malik Al-Saleh (1290-1297).

Setelah Sultan Malik Al-Saleh wafat tahun 1297 M, kerajaan Samudera Pasai dipegang oleh putranya yang bernama Sultan Malik al-Tahir (1297-1326). Selanjutnya setelah Sultan Malik al-Tahir wafat, Sultan Malik al-Zahir menjadi raja yang menggantikan. Menurut Ibnu Batutah (pengembara dari Maroko) yang pernah singgah di Samudera Pasai tahun 1345 dan 1346, Sultan Malik a-Zahir ini adalah seorang sultan yang taat kepada agama dan menganut mazhab Syafi'i.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Gambar 9.2
Wilayah kekuasaan Kerajaan Samudera Pasai.

Sewaktu tahta kerajaan dipegang oleh Zainal Abidin tahun 1348, Majapahit berhasil menguasai Samudera Pasai. Dengan demikian, Samudera Pasai berada di bawah kekuasaan Majapahit. Setelah Majapahit mengalami kehancuran, Samudera Pasai tegak kembali. Tetapi setelah Zainal Abidin, kerajaan ini tidak terdengar lagi karena telah tergeser oleh Kerajaan Malaka.

Seperti halnya kerajaan Sriwijaya, perekonomian masyarakat Samudera Pasai banyak menggantungkan pada perdagangan. Posisinya yang berada di jalur perdagangan internasional dimanfaatkan oleh kerajaan ini untuk kemajuan ekonomi rakyatnya. Banyak pedagang dari berbagai negara berlabuh di Pelabuhan Pasai. Untuk itu kerajaan ini berusaha menyiapkan bandar-bandar yang dapat digunakan untuk menambah bahan perbekalan, mengurus perkapalan, mengumpulkan dan menyimpan barang dagangan yang akan dikirim ke dalam dan luar negeri.

b. Kerajaan Malaka

Seperti halnya kerajaan Samudera Pasai, pertumbuhan Kerajaan Malaka dipengaruhi oleh ramainya perdagangan internasional yang menghubungkan Asia Barat, Asia Selatan, dan Asia Timur. Pelabuhan Malaka menjadi tempat persinggahan para pedagang dari berbagai bangsa terutama para pedagang Islam.

Gambar 9.6 ➲
Lukisan kota Malaka sebelum jatuh ke tangan Portugis.

Sumber: *Lukisan Sejarah*, 1995

Kerajaan Samudera Pasai didirikan oleh Parameswara (seorang pangeran dari Palembang yang lari ke Malaka ketika terjadi serangan Majapahit). Ia mendirikan kerajaan Malaka ini sekitar tahun 1400. Setelah memeluk Islam, ia mengganti namanya dengan nama Muhammad Syah. Muhammad Syah memerintah di kerajaan Samudera Pasai dari tahun 1400-1414. Setelah wafat, ia kemudian digantikan oleh

Sultan Iskandar Syah (1414-1424). Selanjutnya raja-raja yang berkuasa di Malaka adalah sebagai berikut, Sultan Muzaffar Syah (1424-1444), Sultan Mansur syah (1444-1477), Sultan Mahmud Syah (1477-1511).

Kerajaan Malaka pada masa Mahmud Syah mengalami keruntuhan setelah pada tahun 1511 Malaka dikuasai oleh Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque.

c. Kerajaan Aceh

Setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis tahun 1511, para pedagang Islam tidak mengakui kekuasaan Portugis di Malaka. Mereka segera memindahkan jalur perniagaan ke bandar-bandar lainnya di seluruh Nusantara. Peran Malaka sebagai pusat perdagangan internasional digantikan oleh Aceh selama beberapa abad.

Kerajaan Aceh ini didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah pada 1513. Ia berkuasa dari tahun 1513 sampai 1528. Pengganti Ali Mughayat Syah adalah Sultan Alaudin Riayat Syah yang mengadakan tiga kali penyerangan kepada Portugis di Malaka pada tahun 1528, 1560, dan 1568. Namun, penyerangan-penyerangan tersebut mengalami kegagalan. Sultan Aceh yang pernah membawa Aceh pada puncak kejayaan adalah Sultan Iskandar Muda yang memerintah pada tahun (1607-1636). Berikut ini beberapa tindakan yang dilakukan Iskandar Muda untuk memperkuat kerajaan Aceh.

1. Memperluas daerah kekuasaan ke Semenanjung Malaka dengan dikuasainya kerajaan Kedah, Perak, Johor, dan Pahang. Daerah pantai barat dan timur Sumatera dikuasainya sampai ke Pariaman yang merupakan jalur masuk Islam ke Minaangkabau.
2. Untuk memperlemah kekuasaan Portugis, Iskandar Muda membuka kerja sama dengan Belanda dan Inggris dengan mengijinkan kongsi dagang mereka, yaitu VOC dan EIC untuk membuka kantor cabangnya di Aceh.
3. Menyerang Portugis di Malaka dan sempat mengalahkan Portugis di Pulau Bintan pada tahun 1614.
4. Mendirikan Masjid Baiturrahman di pusat ibukota kerajaan Aceh.

Pengganti Iskandar Muda adalah Iskandar Thani (1636-1641). Pada masa pemerintahannya ia lebih memperhatikan penataan dalam negeri, seperti

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.7
Mesjid Baiturahman termasuk salah satu peninggalan Kerajaan Aceh.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.8
Suluk karya Hamzah Pansuri.

penegakan syari'at Islam dalam masyarakat serta menjalin hubungan dengan daerah taklukan secara liberal bukan lagi tekanan politik dan militer. Pada masa itu pun hadir beberapa orang ulama terkenal seperti Hamzah Fansuri. Ulama Islam terkenal lainnya adalah Syekh Nuruddin Ar-Ranairi yang berasal dari Singkil atau disebut pula Kuala sehingga Ar-Ranairi di sebuat juga Syiah Kuala. Beliaulah yang pertama kali diangkat sebagai imam besar Mesjid Raya Baiturrahman. Untuk mengabadikan namanya, di Aceh didirikan sebuah perguruan tinggi negeri yang berna Syiah Kuala, yaitu Universitas Syiah Kuala. Sepeninggal Iskandar Thani kerajaan Aceh mengalami kemunduran karena beberapa wilayah taklukannya berupaya memisahkan diri dari pemerintahan pusat serta tak mampu lagi berperan sebagai pusat perdagangan.

d. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak yang terletak di Jawa Tengah merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan Demak ini berdiri pada sekitar abad 15 M oleh Raden Patah (putra Raja Majapahit yang bernama Kertawijaya). Ketika kerajaan Majapahit mengalami kehancuran akibat perang saudara tahun 1478, Demak bangkit menjadi kerajaan Islam. Selanjutnya kerajaan Demak berkembang menjadi kerajaan besar, di bawah kepemimpinan Raden Patah (1481-1518). Negeri-negeri di pantai utara Jawa yang sudah menganut Islam mengakui kedaulatan Demak. Bahkan Kekuasaan Demak meluas ke Sukadana (Kalimantan Selatan), Palembang, dan Jambi.

Peta 9.3
Wilayah kekuasaan kerajaan Demak.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Demak di bawah pimpinan Adipati Yunus (putra Raden Fatah) pada tahun 1512 dan 1513 melakukan penyerangan ke Malaka untuk menggempur kekuasaan Portugis di sana. Karena pernah menyerang ke Malaka itu, Adipati Yunus diberi gelar Pangeran Sabrang Lor (Pangeran yang pernah menyebrang ke utara).

Pada masa Sultan Trenggana kerajaan Demak mencapai puncak kejayaannya. Beberapa tindakan penting yang dilakukannya, antara lain:

1. menjadikan Demak sebagai salah satu pusat penyebaran agama Islam di Nusantara.
2. melakukan penguasaan terhadap daerah-daerah pantai utara Jawa seperti Banten dan Cirebon yang dipimpin oleh Fatahillah, hal ini dimaksudkan supaya Demak menjadi pusat kekuasaan di Jawa.
3. melakukan penyebaran Islam ke Kalimantan Selatan dan membantu mendirikan Kerajaan Banjar.

Sepeninggal Pangeran Trenggana terjadi konflik dalam keluarga, hal ini mengakibatkan kekacauan dan banyak wilayah taklukannya yang memerdekakan diri. Ketegangan ini dapat diredakan setelah Jaka Tingkir yang menjabat Adipati Pajang sekaligus menantu Sultan Trenggono meredam pemberontakan Aria Panangsang yang menginginkan tahta kerajaan. Jaka Tingkir kemudian memindahkan pusat pemerintahan Demak ke Pajang yang sekaligus awal berdiri kerajaan Pajang.

Sumber: *Lukisan Sejarah, 1995*

Gambar 9.9
Mesjid Demak.

Sumber: ***Lukisan Sejarah*, 1995**

Peta 9.4
Peta kekuasaan Kerajaan pajang.

e. Kerajaan Pajang

Kerajaan Pajang didirikan Jaka tingkir yang setelah menjadi sultan mendapatkan gelar Adiwijaya. Masa pemerintahan kerajaan Pajang tidak lama, karena setelah wafatnya Adiwijaya terjadi perebutan kekuasaan antara Arya Pangiri (menantu Adiwijaya) dan Pangeran Benawa (putera Adiwijaya). Tahta Pajang direbut Aria Pangiri, Pangeran Benowo

tidak terima. Ia kemudian meminta bantuan kepada Sutawijaya, Adipati Mataram, untuk merebut tahta kerajaan. Aria Pangiri kalah dan melarikan diri ke Banten, sementara Pangeran Banowo menyerahkan tahta kerajaan kepada Sutawijaya. Berakhirlah kerajaan Pajang dan berdirilah Kerajaan Mataram.

f. Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram menjadi pusat pemerintahan di Jawa pada tahun 1575 setelah pusaka kerajaan dipindahkan dari Pajang ke Mataram oleh Sutawijaya. Setelah menjadi Sultan di Mataram, Sutawijaya mendapat gelar Panembahan Senopati, ia bercita-cita menguasai seluruh pulau Jawa. Daerah-daerah yang tidak mengakui kedaulatan Matarm ditundukannya seperti Demak, kediri, Madiun, Surabaya, Kedu dan Pasuruan. Setelah Sutawijaya wafat, cita-cita perjuangan dilanjutkan oleh puteranya yang bernama Mas Jolang. Pada masa pemerintahannya banyak terjadi pemberontakan yang dilakukan para bupati pesisir yang mengakibatkannya ia gugur di Desa Krapyak sehingga ia dikenal dengan nama Panembahan Seda Krapyak.

Sumber: *Lukisan Sejarah, 1995*

Peta 9.5 ➲
Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram Islam.

Setelah Mas Jolang meninggal, tahta kerajaan dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Raden Rangsang yang terkenal dengan gelar Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613-1645). Dialah raja Mataram terbesar dalam sejarah. Seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur termasuk Madura mengakui kedaulatan Mataram. Surabaya yang sukar dikalahkan, pada masa Sultan Agung berhasil ditaklukan tahun 1625. Di Jawa Barat, kekuasaan Mataram tertanam di Cirebon, Sumedang, dan Ukur (Bandung sekarang). Banten sebagai daerah strategis tidak berhasil dikuasai. Bersamaan dengan upaya perluasaan kekuasaan yang dilakukan Mataram telah muncul kekuatan baru di Jayakarta (Batavia) yang merupakan jalur Mataram ke Banten. Kekuatan baru itu adalah VOC suatu kongsi dagang milik kerajaan Belanda. Selanjutnya

Sultan Agung mengadakan penyerangan ke VOC di Batavia. Serangan pertama dilakkukan pada tahun 1628 dan yang kedua pada tahun 1629, namun kedua penyerangan tersebut gagal.

Ada beberapa hal yang perlu dicatat sebagai kejayaan Mataram di bawah kepemimpinan Sultan Agung, antara lain dalam bidang perekonomian, kehidupan masyarakatnya yang agraris berkembang dengan pesat yang didukung oleh hasil bumi yang berupa beras (padi). Di bidang kebudayaan Sultan Agung berhasil membuat kalender Jawa yang merupakan perpaduan tahun saka dengan tahun hijriyah. Dalam bidang seni sastra, Sultan Agung mengarang kitab sastra gending yang berupa kitab filsafat. Sultan Agung juga menciptakan tradisi Syahadatain (dua kalimah sahadat) atau Sekaten, yang sampai sekarang tetap diadakan di Yogyakarta dan Cirebon setiap tahun.

Pada tahun 1645, Sultan Agung wafat kemudian kerajaan Mataram dipimpin oleh Amangkurat I (putranya). Berbeda dengan para leluhurnya, ia melakukan kerja sama dengan pihak VOC yang mengijinkannya untuk mendirikan benteng di Mataram dan ikut campur dalam pemerintahan istana. Kebijaksanaan yang dilakukannya menimbulkan pemberontakan yang dilakukan oleh Trunojoyo karena VOC melakukan kesewenang-wenangan, namun pemberontakan ini dapat dipadamkan oleh VOC. Amangkurat I wafat karena terluka saat terjadi pemberontakan dan digantikan oleh Amangkurat II. Pada masa Amangkurat II ini terjadi pemindahan pusat pemerintahan dari Mataram ke Kertasura (Solo). Satu demi satu wilayah kekuasaan Mataram dikuasai oleh VOC dan dengan campur tangan VOC. Belanda berhasil memecah belah Mataram. Pada tahun 1755 dilakukan Perjanjian Giyanti, yang membagi kerajaan Mataram menjadi dua wilayah kerajaan, yaitu:

1. Kasunanan Surakarta, di perintah oleh Susuhunan Pakubuwono III.
2. Kesultanan Yogyakarta atau Ngayogyakarta Hadiningrat diperintah oleh Mangkubumi dengan gelar Sultan Hamengkubuwono I.

Selain itu, pada tahun 1757 Belanda kembali ikut campur dalam pembagian kerajaan Mataram. Melalui Perjanjian Salatiga, kerajaan Mataram pecah menjadi Kesultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta, Kerajaan Paku Alam, dan kerajaan Mangkunegara.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.10
Sultan Agung.

g. Kerajaan Cirebon

Pada awalnya, Cirebon merupakan sebuah daerah kecil di bawah kekuasaan Pakuan Pajajaran. Menurut cerita di Banten, peletak dasar pemerintahan di Cirebon adalah Falatehan atau Fatahillah yang tidak lain adalah Sunan Gunung Jati. Tetapi menurut sumber-sumber sejarah di Cirebon, Sunan Gunung Jati dan Falatehan atau Fatahillah adalah dua orang yang berbeda. Menurut sumber tersebut Falatehan adalah menantu Sunan Gunung Jati yang menikahi anaknya Nyai Ratu Ayu. Falatehan kemudian menjadi Raja Cirebon setelah mertuanya wafat tahun 1570. Di masa pemerintahan Fatahillah, Kesultanan Cirebon berkembang sebagai pusat perdagangan dan pusat penyebaran agama Islam di Jawa Barat.

Untuk memperluas pengaruhnya, Sunan Gunung Jati mengembangkan Islam ke daerah-daerah lain di Jawa Barat seperti ke Kawali, Kuningan, Majalengka, Sunda Kelapa dan Banten. Pada saat menduduki Banten ia sempat tinggal beberapa waktu dan meletakan dasar-dasar bagi pengembangan agama Islam dan perdagangan di sana. Perkembangan Banten selanjutnya dilanjutkan oleh anaknya Sultan Hasanuddin yang dikemudian hari banyak menurunkan raja-raja Banten. Setelah Sunan Gunung Jati wafat, kerajaan dipimpin oleh Panembahan Ratu dan yang terakhir dilanjutkan oleh Panembahan Giri Laya. Ia adalah penguasa Kesultanan Cirebon yang terakhir sampai tahun 1705 setelah Cirebon mengakui kekuasaan Mataram dan akhirnya diserahkan kepada VOC oleh susuhunan. Perkembangan berikutnya Kesultanan Cirebon terbagi menjadi dua, yaitu Kesultanan Kasepuhan dan Kanoman.

f. Kerajaan Makasar (Goa dan Tallo)

Makasar tumbuh menjadi pusat perdagangan di Indonesia bagian Timur. Hal ini disebabkan letak Makasar yang strategis yang menghubungkan jalur Malaka, Jawa, dan Maluku. Kerajaan Makasar mengembangkan kebudayaan yang didasarkan atas nilai-nilai Islam. Islam masuk ke Makasar lewat pengaruh Kesultanan Ternate yang giat memperkenal Islam di sana. Raja Gowa (Makasar) yang bernama Karaeng Tunigallo menerima dakwah dari Dato Ri Bandang. Selanjutnya ia masuk Islam dengan memakai gelar Sultan Alaudin Awwalul-Islam (1605-1638).

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.11 Sultan Hasanuddin.

Kerajaan Makasar mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Hasanuddin (1654-1660). Ia berhasil membangun Makasar menjadi kerajaan yang menguasai jalur perdagangan di wilayah Indonesia Bagian Timur. Hasanuddin berani melawan Belanda yang menghalang-halangi pelaut Makasar membeli rempah-rempah dari Maluku dan mencoba ingin memonopoli perdagangan. Keberaniannya melawan Belanda, ia dijuluki "Ayam Jantan dari Timur" oleh orang-orang Belanda sendiri. Dalam perang ini, Hasanuddin tidak berhasil mematahkan ambisi Belanda untuk menguasai Makasar. Makasar terpaksa menandatangi Perjanjian Bongaya (1667) yang isinya sesuai dengan keinginan Belanda. Dengan perjanjian tersebut,

1. Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makasar;
2. Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makasar;
3. Makasar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makasar;
4. Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

Sumber: *Atlas Sejarah dan Dunia, 2003*

Peta 9.6
Peta kekuasaan Kerajaan Goa-Tallo.

g. Kerajaan Banjar

kerajaan Demak berhasil membantu mengembalikan Pangeran Tumenggung Samudra sebagai Raja Banjar. Oleh sebab itulah, Raja Banjar tersebut masuk Islam dan mendapat gelar Sultan Suryanullah. Perkembangan agama Islam meluas hampir ke seluruh Kalimantan setelah Raja Banjar masuk Islam.

Pengislaman di Kalimantan ini tidak lepas dari peranan Sultan Suryanullah dan para mubalig lainnya, seperti Datok Ri Bandang, Tuan Tunggang Parangan, dan Aji di Langgar berhasil mengembangkan Islam di

Kalimantan Timur. Mubalig dari Jawa juga memiliki peranan dalam proses perkembangan Islam di daerah Sukadana, Kalimantan Barat. Selain mubalig dari Makasar dan Jawa, para pedagang Arab juga berperan dalam perkembangan Islam di Kalimantan.

h. Kerajaan Ternate dan Tidore

Islam masuk ke Maluku berkaitan erat kdengan kegiatan perdagangan. Para pedagang dan ulama dari Malaka dan Jawa menyebarkan Islam ke sana pada abad ke-15. Kemudian, muncul empat kerajaan Islam di Maluku yang disebut *Maluku Kie Raha* (Maluku Empat Raja) yaitu Kesultanan Ternate (dipimpin Sultan Zainal Abidin,1486-1500), Kesultanan Tidore (dipimpin oleh Sultan Mansur), Kesultanan Jailolo (dipimpin oleh Sultan Sarajati), dan Kesultanan Bacan (dipimpin oleh Sultan Kaicil Buko). Berkat dakwah dari empat kerajaan tersebut, masyarakat muslimin di Maluku sudah menyebar sampai ke Banda, Hitu, Haruku, Makyan, dan Halmahera.

Kerajaan Ternate dan Tidore yang terletak di sebelah Pulau Halmahera (Maluku Utara) adalah dua kerajaan yang memiliki peran yang menonjol dalam menghadapi kekuatan-kekuatan asing yang mencoba menguasai Maluku. Dalam perkembangan selanjutnya kedua kerajaan ini bersaing memperebutkan hegemoni politik di kawasan Maluku. Wilayah Maluku bagian timur dan pantai-pantai Irian, dikuasai oleh Kesultanan Tidore. Sementara itu, wilayah Maluku, Gorontalo, dan Banggai di Sulawesi sampai ke Flores dan Mindanao, dikuasai oleh Kesultanan Ternate. Kerajaan Ternate mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Baabullah. Sedangkan kerajaan Tidore mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Nuku.

C. Masyarakat Pada Masa Islam

Persaingan di antara kerajaan Ternate dan Tidore menimbulkan dua persekutuan dagang, yaitu :

1. Uli-Lima (persekutuan lima bersaudara) dipimpin oleh Ternate meliputi Bacan, Seram, Obi, dan Ambon. Pada masa Sultan Baabulah, kerajan

Ternate mencapai jaman keemasan dan disebutkan daerah kekuasaan meluas ke Filipina.

2. Uli-Siwa (persekutuan sembilan bersaudara) dipimpin oleh Tidore meliputi Halmahera, Jailalo sampai ke Papua. Kerajaan Tidore mencapai jaman keemasan di bawah pemerintah Sultan Nuku.

Pada masa perkembangan kerajaan-kerajaan Islam, masyarakat Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih cepat, khususnya di daerah pesisir. Daerah pesisir berkembang menjadi suatu perkotaan. Hal itu terjadi karena daerah pesisir didukung dengan pertumbuhan perdagangan. Perdagangan di pesisir dapat tumbuh karena daerah pesisir merupakan daerah titik temu lalu lintas perdagangan. Masyarakat di daerah pesisir menjadi daerah pertama yang menganut Islam

Bila kita telusuri, struktur masyarakat yang terbentuk pada masa penyebaran Islam meliputi:

a. Golongan Sultan dan keluarganya

Sultan atau raja dan keluarganya mendapatkan posisi yang terhormat di masyarakat. Mereka tergolong kelas masyarakat tertinggi dibanding golongan yang lain. Sultan atau raja beserta kelurganya tinggal di kompleks keraton. Keluarga raja termasuk dalam kelompok bangsawan. Keluarga sultan memiliki nama-nama khusus, priyayi misalnya sebutan untuk keluarga kerajaan di Mataram, dan "kadanghaji" untuk sebutan keluarga raja di Kalimantan.

Di ibu kota, sultan mengendalikan kekuasaan atau pemerintahan.Keistimewaan keluarga raja dapat pula disebabkan oleh pendidikan yang mereka peroleh. Pendidikan yang dilakukan raja terhadap keluarganya, yaitu dengan memanggil guru khusus ke keraton untuk mendidik anaknya atau pendidikan dilakukan dengan mengirim puteranya ke tempat pendidikan agama. Pangeran Arya, putera Raja Banten dididik oleh Ratu Kalinyamat di Jepara.

b. Golongan elite

Golongan yang memiliki kedudukan tinggi setelah sultan dan keluarganya adalah golongan elite. Kelompok masyarakat yang termasuk ke dalam golongan elite, yaitu bangsawan, tentara, kaum kegamaan, dan pedagang. Golongan elite di kerajaan Mataram disebut kaum priyayi. Para bangsawan biasanya merupakan pejabat pemerintahan.

Pengangkatan pejabat pemerintahan dilakukan oleh raja. Jabatan pemerintahan bisa berasal dari kalangan keluarga raja sendiri atau orang luar bahkan ada yang diangkat dari bangsa asing. Dalam masyarakat Islam, para pedagang memiliki kedudukan penting. Peran padagang ini sangat penting karena mereka sangat menentukan terhadap aktifitas perdagangan kerajaan.

c. Golongan Kyai dan Santri

Masyarakat Islam sangat menghormati orang yang menguasai ilmu agama. Mereka adalah para ulama atau kyai. Biasanya para ulama mendirikan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam. Di sana, mereka mendidik ribuan santri dari berbagai penjuru negeri. Para santri tersebut hidup dan bergaul sehari-hari dengan para kyai. Mereka membantu gurunya dalam mengurus pesantren maupun ladang atau sawah yang dimiliki oleh kyainya. Para ulama dan kyai mendapat kedudukan yang terhormat di mata santri-santrinya. Selain itu, sultan pada masa Islam sering menjadikan para ulama atau kyai sebagai penasehatnya dalam pengurusan masalah kemasyarakatan, pemerintahan maupun perang. Sebagai contoh, pada masa kerajaan Demak, ulama ada yang dijadikan sebagai panglima perang.

d. Golongan non elite

Golongan non-elite merupakan golongan rendah, yaitu golongan rakyat banyak. Pada masyarakat Jawa, golongan ini disebut dengan sebutan wong cilik. Petani, nelayan, dan para tukang merupakan bagian dari golongan non-elite. Kehidupan mereka biasanya sangat bergantung kepada golongan elite. Golongan ini merupakan golongan yang jumlahnya paling banyak.

e. Golongan hamba sahaya atau budak

Hamba sahaya merupakan golongan paling rendah dalam masyarakat Islam. Kehidupan mereka sangat bergantung pada orang lain, kehidupannya tidak bebas dan merdeka.

D. Hasil-Hasil kebudayaan Islam

Apakah yang kalian ketahui tentang hasil-hasil peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia? Kalau kalian telusuri, adakah sisa-sisa peninggalan yang bercorak Islam di daerahmu? Coba sebutkan apa yang kalian ketahui tentang peninggalan Islam tersebut. Sekarang perhatikan penjelasan berikut yang berhubungan dengan hasil-hasil peninggalan Islam. Apakah jenis peninggalan Islam ini ada di daerahmu?

Berikut ini bidang-bidang peninggalan Islam di berbagai bidang yaitu:

a. Seni sastra dan Seni tari

Dalam bidang seni sastra, ketika Sultan Iskandar Muda bertahta di Aceh (1607-1636), penyair Hamzah Fansuri menulis syair-syair yang berisi ajaran tasawuf, yaitu Syarab al-Asyiqin yang lebih dikenal dengan Syair Perahu, dan Asrar al-Arifin. Meskipun judulnya bebahasa Arab, isi naskahnya berbahasa Melayu. Pada zaman pemerintahan Iskandar Tsani (1636-1641), Nuruddin ar-Raniri menulis buku Bustan as-Salatin sebanyak tujuh jilid yang berisikan riwayat para nabi, para khalifah, dan ulama Islam, serta raja-raja di Nusantara bagian barat. Kemudian pada masa Ratu Tajul Alam (1641-1675), ulama besar Syekh Abdurrauf al-Fansuri menerjemahkan Alqulan dengan judul Tarjuman al-Mustafid, dan merupakan tafsir Alquran tertua dalam bahasa Melayu.

Di Jawa, Sultan Agung dari Mataram menulis naskah Sastra Gending yang isinya menerangkan hubungan manusia dengan Allah sebagai Sang Pencipta. Kemudian di Makasar, Syekh Yusuf juga menulis buku-buku tasawuf antara lain Safinat an-Najat (Bahtera Keselamatan) dan Tuhfat ar-Rabbaniyah (Kehormatan Tuhan). Di Palembang, ada pemikir bernama Syekh Abdussamad, dari Banten Syekh Nawawi, dan Sykeh Arsyad dari Banjar (Kalimantan). Karya-karya mereka menambah perbendaharaan Islam di Indonesia.

Sedangkan dalam bidang seni tari, misalnya dari Aceh ada tari seudati (artinya orang-orang besar) atau tari saman (artinya delapan), karena permainan itu asalnya dilakukan oleh delapan nyanyian yang sebenarnya adalah selawat atau pujian kepada nabi. Di Banten terdapat permainan debus dan di daerah Cirebon terdapat upacara sekaten.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.12
Mesjid Aceh.

b. Seni Bangunan

Dalam seni bangunan, ada beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Islam seperti:

1. Mesjid yang merupakan tempat beribadah atau rumah tempat bersembahyang orang-orang Islam. Misalnya Mesjid Aceh, Mesjid Demak, Mesjid Agung Surakarta, Mesjid Agung Yogyakarta, Mesjid Kudus, Mesjid Ampel Surabaya, Mesjid Sunan Giri, Mesjid Sunan Bonang, dan Mesjid Banten. Pada umumnya mesjid-mesjid pada awal penyebaran Islam di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus antara lain atap bertingkat dan berbentuk bujursangkar, ada bangunan serambi, di depan atau disamping terdapat kolam parit berair, memiliki menara, dan pada umumnya terletak di kota menghadap alun-alun.
2. Istana atau keraton, kebanyakan dari istana raja-raja itu sudah tidak ada atau tinggal bekas-bekasnya saja. Ada juga beberapa istana yang masih utuh, bahkan sudah dipugar. Adapun istana–istana itu antara lain; Istana Kesultanan Banten, Keraton Solo atau Keraton Surakarta, Keraton Yogyakarta, Paku Alam, Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman di Cirebon, Istana Sultan Deli, Istana Pagaruyung di Sumatera Barat, Istana Raja Gowa dan Istana Raja Bone di Sulawesi Selatan, Istana Kutai, Istana Sultan Ternate.
3. Makam atau nisan raja-raja Islam banyak kita jumpai sebagai peninggalan sejarah. Makam-makam sultan itu sangat indah bentuknya dan terbuat dari bahan-bahan yang mahal bahkan ada yang terbuat dari batu pualam. Adapun makam atau nisan para raja itu antara lain; makam Malik al saleh di Samudera Pasai, makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Sultan Hasanudin di Banten, makam Sultan Agung di Imogiri, makam Sultan Hasanudin di Sulawesi Selatan, makam Sunan Gunung Jati di Cerebon , dan lain-lain.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 9.13
Kaligrafi.

c. Kaligrafi

Kaligrafi adalah seni menulis indah dengan merangkaikan huruf-huruf Arab, baik berupa ayat-ayat suci Al-Quran ataupun kata-kata mutiara. Kaligrafi ini hiasan yang biasa kita jumpai di dalam sebuah mesjid dan batu nisan.

Kajian Terpadu

Untuk mengembangkan wawasan kebhinekaan, bacalah tulisan berikut. Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaannya, bukalah kembali pembahasan bab-bab sebelumnya.

Masyarakat Kampung Adat Cikondang

Masyarakat Kampung Adat Cikondang, yang terdiri dari sekitar 200 kepala keluarga, hidup secara modern. Namun, selama lebih dari 300 tahun, mereka mampu menjaga hutan larangan dan lingkungan adat lainnya, berikut seluruh makhluk hidup di dalamnya. Kampung adat yang berada di Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, sekitar 40 kilometer dari Kota Bandung, terasa asri. Sawah, kolam ikan, dan sungai berbatu adalah pemandangan di kampung itu.

Masyarakatnya mempertahankan budaya leluhur yang diwariskan berabad-abad lalu. Dengan hanya menyebutkan kata pamali (dilarang), masyarakat mematuhinya. Hasilnya, sejak dibukanya lahan kampung adat oleh Syeh Muhammad Tunggal lebih dari 300 tahun lalu, lahan hutan lindung, lahan pertanian, dan permukiman tetap terpelihara. Luas persawahannya 4.200 meter persegi, terdiri dari lahan palawija 3.500 meter persegi dan permukiman atau rumah adat 700 meter persegi. Sementara luas pemakaman 5 hektar. Seluruh wilayah kampung adat ini masih lestari. Pohon-pohon di hutan tersebut masih rapat. Lima tahun sekali, untuk mengganti pohon tumbang, masyarakat menanam pohon lain, seperti rasamala, kayu putih, dan pinus. Sementara itu, jenis binatang yang ada di dalamnya, antara lain kera, rusa, harimau, babi hutan, dan ular-ular besar. Masyarakat tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga menjaga upacara adat. Setiap setahun sekali diadakan hajat lembur. Setiap Agustus diadakan hajat susukan untuk memeriksa irigasi dan mengairi sawah. Setiap tanggal 1-15 Muharam diadakan wuku taun (pembukaan tahun).

1. Menurut kalian, tuliskan unsur budaya Islam dan Hindu yang masih melekat pada masyarakat Cikonang tersebut?
2. Coba tunjukan di dalam peta Jawa Barat, tempat masyarakat Cikondang itu tinggal.
3. Menurutmu, apa yang menyebabkan masyarakat Cikondang masih memegang adat tradisi yang diwariskan secara turun-temurun tersebut?

   Tulislah jawaban kalian pada buku tugas dan kumpulkan hasilnya kepada guru kalian.

Glosarium

Batu Nisan = batu yang ada pada kuburan atau makam yang bisanya mencantumkan nama orang yang meninggal tersebut serta kapan dia lahir dan meninggal.

Gerebeg Maulud = Suatu perayaan untuk mengenang kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di Kerajaan Mataram Islam.

Ilmu fiqih = Ilmu yang mempelajari tata cara hukum melaksanakan ibadah.

Ilmu Ushuludin = ilmu yang mempelajari tentang ketauhidan Allah.

Islamisasi = proses penyebaran Islam.

Mazhab Syafi'i = salah satu aliran atau mazhab fiqih Islam yang dilahirkan oleh Imam Syafii.

Maluku Kie Raha = sebutan untuk empat kerajaan Islam di Maluku yang (Maluku Empat Raja) yaitu Kesultanan Ternate, Kesultanan Tidore, Kesultanan Jailolo, dan Kesultanan Bacan.

Mo Limo = Ajaran Sunan Ampel yang terkenal adalah falsafah Mo artinya oragelem (tidak mau) dan Limo artinya perkara lima, jadi ada lima hal yang dilarang yaitu dilarang berjudi, mabuk, menghisap madat, mencuri, dan berzina.

Tasawuf = suatu aliran atau ajaran dalam Islam yang lebih menekankan pada prilaku hati dengan mencari kecintaan kepada Allah.

Wali Sanga = nama sekelompok penyebar Islam di Jawa yang berjumlah sembilan orang.

Uli-Lima = persekutuan lima dipimpin oleh Ternate meliputi Bacan, Seram, Obi dan Ambon.

Uli-Siwa = persekutuan sembilan dipimpin oleh Tidore meliputi Halmahera, Jailalo sampai ke Papua.

Rangkuman

- Proses penyebaran Islam di Indonesia berlangsung dengan damai
- Para penyebar Islam di Indonesia adalah para pedagang Islam dari India, Persia, ARab, dan Cina. Selain para pedagang, ulama dan wali sangat berperan dalam perkembangan Islam selanjutnya
- Kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia antara lain: Kerajaan Samudera Pasai, Kerajaan Malaka, Kerajan Aceh, Kerajaan Demak, Kerajaan Pajang, Kerajan Mataram Islam, Kerajaan Cirebon, Kerajaan Makasar, Kerajaan Ternate dan Tidore.
- Pada masa Islam ini perkembangan masyarakat, khususnya di daerah pesisir berkembang dengan pesat.
- Peninggalan-peninggalan kebudayaan Islam antara lain seni sastra, seni bangunan, dan kaligrafi

Uji Kompetensi Bab 9

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia terjadi akibat proses ....
   a. penaklukkan
   b. birokrasi
   c. perdagangan
   d. pertukaran budaya

2. Berikut Sejarawan yang berpendapat bahwa masuknya pengaruh Islam ke Indonesia terjadi pada abad ke-13, kecuali ....
   a. Hamka
   b. Mouquette
   c. Morison
   d. Pijnappel

3. Sejarawan yang berpendapat bahwa masuknya agama Islam ke Indonesia terjadi pada abad ke-7 menunjuk daerah asal pengaruh Islam di Indonesia dari daerah ....
   a. Arab
   b. Cina
   c. Gujarat
   d. India

4. Wali Songo merupakan tokoh penyebar agama Islam di pulau ....
   a. Bali
   b. Jawa
   c. Kalimantan
   d. Sulawesi

5. Salah seorang anggota walisongo yang memanfaatkan kesenian sebagi media penyebaran Islam adalah ....
   a. Sunan Ampel
   b. Sunan Bonang
   c. Sunan Muria
   d. Sunan Kalijaga

6. Salah satu bukti yang menunjukkan masuknya pengaruh Islam sebagai akibat proses perdagangan Internasional ditunjukkan oleh letak kerajaan-kerajaan Islam yang ada di daerah....
   a. Muara Sungai
   b. Daratan
   c. Pesisir Pantai
   d. Tepi danau

7. Naskah Sastra gending ditulis oleh ....
   a. Hamzah Fansuri
   b. Sultan Agung
   c. Sultan Ageng Tirtayasari
   d. Syekh Yusuf

8. Bentuk batu nisan makam Maulana Malik Ibrahim memiliki kemiripan dengan bentuk batu nisan yang berasal dari ....
   a. Mekah
   b. Gujarat
   c. Persia
   d. Cina

9. Wali songo yang hidup dan menyebarkan agama Islam di daerah Jawa barat adalah ....
   a. Sunan Bonang
   b. Sunan Ampel
   c. Sunan Kalijaga
   d. Sunan Gunung Jati

10. Bustan as-salatin adalah salah satu karya yang ditulis oleh ....
    a. Nurrudin Ar-Raniri
    b. Hamzah Fansuri
    c. Abdurrauf as-Singkel
    d. Dato Ri Bandang

11. Salah satu kesimpulan dari hasil Seminar Nasional mengenai sejarah masuknya Islam ke Indonesia, yang berlangsung di Medan tahun 1963 adalah ....
    a. masuknya pengaruh agama Islam terjadi pada abad ke-7
    b. masuknya pengaruh agama Islam terjadi pada abad ke-13
    c. dDaerah pengaruh agama Islam di Indonesia berasal dari Cina
    d. wali songo adalah para ulama yang berasal dari Arab

11. Mesjid yang dibangun oleh salah seorang wali songo yang terkenal di Pulau Jawa ialah ....
    a. Mesjid Banten
    b. Mesjid Demak
    c. Mesjid Baiturahman
    d. Mesjid Agung Banten

12. Islam pertama kali dibawa oleh ....
    a. alim ulama
    b. mualim
    c. raja
    d. pedagang

13. Tokoh wali songo yang terkenal di Jawa Barat ialah ....
    a. Sunan Bonag
    b. Sunan Muria
    c. Sunan Gunung Jati
    d. Sunan Ampel

14. Kerajaan Islam pertama di Indonesia ialah ....
    a. Samudera Pasai
    b. Malaka
    c. Aceh
    d. Mataram

15. Ki Ageng Pamanahan adalah seorang tokoh pendiri kerajaan ....
    a. Aceh
    b. Mataram
    c. Banten
    d. Makasar

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Bagaimakah kondisi sosial-budaya masyarakat Indonesia sebelum masuknya pengaruh agama Islam di Indonesia?
2. Kapan proses islamisasi mulai bekembang di Indonesia?
3. Apa hubungan perdagangan dengan perkembangan Islam di Indonesia?
4. Apakah sebabnya kerajaan Islam banyak berkembang di daerah pesisir pantai.
5. Sebutkan peninggalan-peninggalan kebudayaan Islam yang ada di Indonesia.

Refleksi

Islam merupakan agama yang mayoritas di Indonesia. Coba kalian analisis, faktor apa yang menyebabkan Islam menjadi agama mayoritas jika dipandang dari sudut pandang sejarah?

Bab
10

Sumber: *Bank Image koleksi*

Indonesia pada Masa Kolonial Eropa

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- mendeskripsikan perkembangan bangsa indonesia pada masa penjajahan pemerintahan kolonial Eropa
- memupuk semangat kebangsaan dan cinta tanah air

Pendahuluan

Proses kolonialisme bangsa-bangsa Barat terhadap Dunia Timur berlangsung semenjak abad ke-15. Saat itu, kebutuhan akan rempah-rempah yang sangat dibutuhkan oleh bangsa-bangsa Barat mendorong pencarian daerah-daerah penghasil rempah-rempah. Kedatangan mereka pada awalnya hanya untuk berdagang, tetapi perkembangan berikutnya mereka berusaha menguasai daerah-daerah strategis di Indonesia, baik secara ekonomis maupun politis. Terjadilah kolonialisme dan imperialisme Eropa di Indonesia. Pada masa Kolonial Eropa ini, bagaimanakah perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan di Indonesia? Permasalahan tersebut akan dibahas pada bab berikut ini.

Peta Konsep

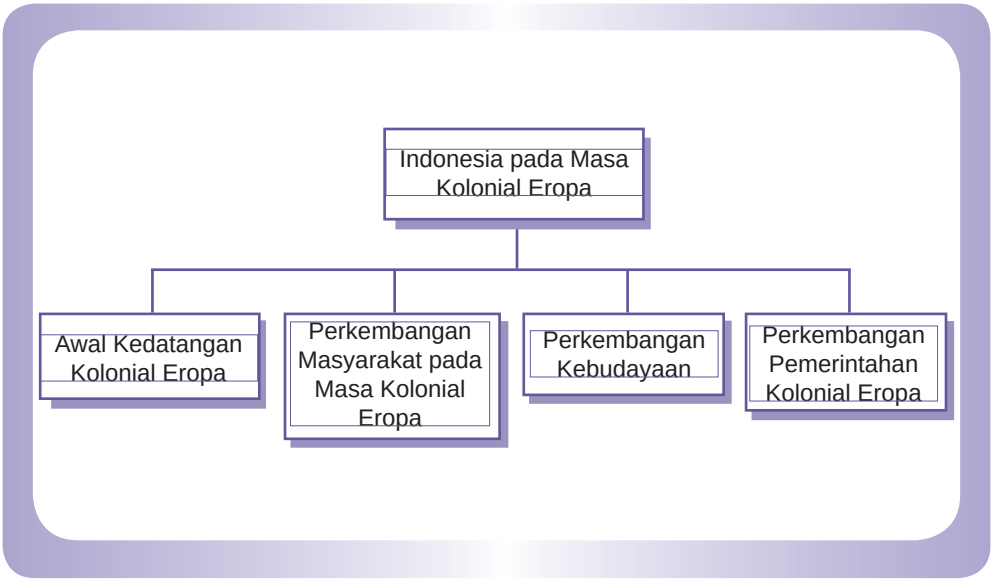
Indonesia pada Masa Kolonial Eropa
Awal Kedatangan Kolonial Eropa
Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial Eropa
Perkembangan Kebudayaan
Perkembangan Pemerintahan Kolonial Eropa

A. Awal Kedatangan Kolonial Eropa

Proses kolonialisme dan imperialisme yang terjadi di Asia, khususnya di Indonesia dipelopori oleh oleh Portugis dan Spanyol, disusul oleh Belanda, Inggris, dan Perancis. Negara-negara tersebut mengirimkan para penjelajahnya untuk mengarungi samudera dan mencari jalan menuju ke Dunia Timur yang terkenal itu. Dalam penjelajahan tersebut Portugis mengirimkan

1. Bartholomeu Dias (1487-1488) yang berhasil sampai ke ujung selatan Afrika yang disebut Tanjung Pengharapan (*Cape of Good Hope*),
2. Vasco da Gama (1497-1498) yang bertolak dari Lisabon menuju Kepulauan Tanjung Varde dan akhirnya tiba di Tanjung Pengharapan tahun 1497, dan tahun 1498 mendarat di di Kalikut, pantai Malabar India,
3. Alfonso d'Albuquerque (1510-1515) yang berhasil menaklukan Goa di pantai barat India pada 1510 dan Malaka (1511). Dari Malaka ia meneruskan penguasaan atas Myanmar (Burma). Dari Myanmar inilah ia menjalin hubungan dagang dengan Maluku.

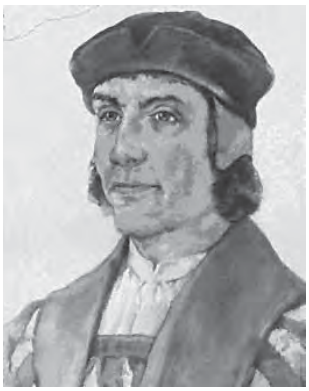

Sumber: *Microsoft Encharta,* 2008

Gambar 10.1
Bartholomeu Dias, seorang navigator dari Portugis yang berhasil sampai ke Tanjung Pengharapan di Ujung Afrika Selatan pada 1488.

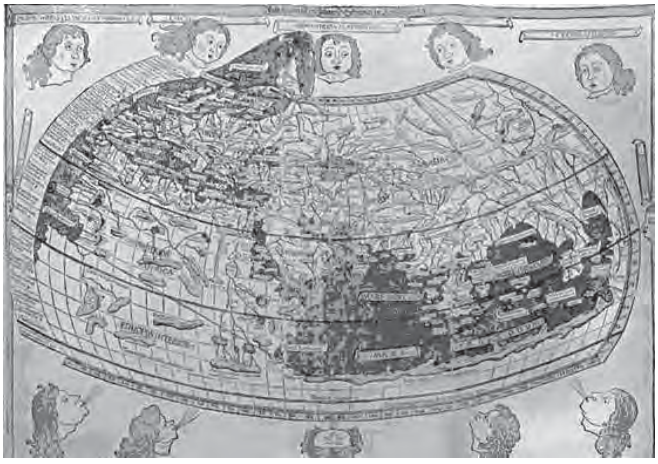

Sumber: *Microsoft Encharta,* 2008

Gambar 10.2
Ini adalah peta pelayaran samudera ke Asia yang dipakai pertama kali oleh para penjelajah Portugis tahun 1486. Apa yang dapat kalian lihat dari peta tersebut, diskusikan dengan teman-temanmu?

Spanyol sesuai dengan Perjanjian Tordesillas melakukan penjelajahan samudera ke Dunia Timur. Berikut ini para penjelajah Spanyol.

Sumber: *Microsoft Encarta*, 2008

Gambar 10.3
Penjelajah Christopher Columbus mendapat dukungan dari Raja Ferdinand V dan Ratu Isabella untuk melakukan penjelajahan ke India Barat.

1. Ferdinand Magelhaens (1480-1521) yang dibantu oleh Kapten Juan Sebastian del Cano dan Pigafetta mulai berlayar ke arah Barat-daya dengan mengikuti rute Christopher Columbus. Magelhaens tiba di Kepulauan Filipina pada tahun 1521 setelah melintasi Samudera Atlantik terus ke ujung selatan Amerika. Magelhaens tewas di Filipina karena dibunuh oleh Suku Mactan,
2. Juan Sebastian del Cano yang mendampingi Magelhaens melanjutkan perjalanan dari Filipina ke Indonesia. Pada tahun 1522 ia sampai di Maluku. Kedatangan rombongan Spanyol ini menimbulkan pertentangan dengan Portugis yang dianggap telah melanggar Perjanjian Tordesillas. Pertentangan di antara mereka berakhir setelah dibuat Perjanjian Saragosa (1534) yang memutuskan kesepakatan batas daerah kekuasan. Portugis tetap di Maluku, dan Spanyol di Filipina.

B. Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial Eropa

Dilihat dari awal kedatangan sampai penguasaan bangsa Eropa di Indonesia yang begitu panjang (abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-20), secara langsung atau tidak langsung Kolonial Eropa telah memengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia. Perkembangan masyarakat itu antara lain sebagai berikut.

1. Penggolongan Masyarakat Indonesia

Masyarakat Indonesia pada masa Kolonial Eropa dibedakan dalam beberapa golongan atau garis warna. Garis warna atau perbedaan warna kulit pada tanah jajahan sangat ketat diberlakukan oleh Kolonial Eropa. Pemerintah Kolonial Belanda umpamanya membagi golongan sosial di Indonesia berdasarkan kepada hukum dan keturunan atau status sosial.

1. Pembagian masyarakat menurut hukum Belanda, terdiri atas:
   a. golongan Eropa;
   b. golongan Indo;
   c. golongan Timur Asing;
   d. golongan Bumiputera.
2. Pembagian masyarakat menurut keturunan atau status sosial, terdiri atas:
   a. golongan bangsawan (aristokrat);
   b. pemimpin adat;
   c. pemimpin agama;
   d. rakyat biasa.

Berdasarkan golongan sosial tersebut, orang-orang Eropa dianggap sebagai ras tertinggi, kedua orang-orang Indo (turunan pribumi dan Eropa), ketiga orang-orang keturunan Timur Asing (Cina), dan terakhir orang-orang pribumi (Indonesia). Posisi Indonesia yang berada pada urutan paling bawah masih juga dibedakan. Kedudukan seseorang pribumi tersebut dalam perkembangannya dibedakan pada aspek keturunan, pekerjaan, dan pendidikan. Pembagian kelas tersebut sebenarnya untuk menunjukan pada kaum pribumi bahwa bangsa kulit putih kedudukannya jauh lebih tinggi dari kulit berwarna.

Golongan bangsawan (aristokrat) merupakan golongan tertinggi dari stratifikasi sosial yang diberlakukan oleh Kolonial Eropa. Aristokrat ialah golongan dari orang ningrat. Adapun orang yang termasuk orang ningrat ini ialah Raja/Sultan dan keturunannya, para pejabat kerajaan, dan pejabat pribumi dalam pemerintahan kolonial.

Sebelum Kolonial Eropa masuk ke Indonesia, Raja/Sultan ialah orang tertinggi dalam golongan sosial masyarakat. Nama raja dari masing-masing kerajaan di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang bergelar Pangeran, Sultan, Adipati, Senopati, Panembahan, Sunan, Susuhunan, Karaeng, Batara, Arong, Kelano, dan masih banyak lagi gelar lainnya. Raja tinggal di Istana atau keraton. Di tempat ini tinggal juga keluarga raja/sultan. Mereka itu bisa benar-benar keturunan raja atau orang-orang yang telah diangkat sebagai keluarga raja karena telah berjasa pada kerajaan. Raja yang berkuasa biasanya turun-temurun, dari ayah kepada anak atau cucu. Namun ada juga yang menjadi raja di luar keluarga kerajaan. Hal tersebut umpamanya disebabkan oleh

adanya perebutan kekuasaan atau pengambilalihan kekuasaan.

Setelah Kolonial Eropa masuk ke Indonesia, banyak raja atau sultan ditundukan oleh mereka. Kedudukan raja berada di bawah Kolonial Eropa. Simbol kerajaan/kesultanan ada yang tetap dipertahankan dan ada juga yang dihapuskan. Raja yang berkuasa nantinya diangkat sebagai pegawai negeri, misal menjadi Bupati yang mengabdi pada pemerintah kolonial.

Aktivitas Individu

Apa pendapat kalian mengenai adanya penggolongan masyarakat Indonesia pada masa kolonial?

Golongan aristokrat lainnya adalah golongan elite. Golongan elite merupakan golongan terbaik atau pilihan dalam kelompok masyarakat. Mereka dipandang status sosial yang tinggi sesuai dengan kedudukan atau pekerjaannya. Orang-orang yang termasuk golongan elite ini ialah para pejabat yang membantu pemerintahan kerajaan/kesultanan, misal mangkubumi, patih, perdana menteri, dan hulubalang. Pejabat-pejabat ini sebenarnya kawula (abdi) negara atau raja sehingga mereka bekerja untuk kepentingan raja. Mereka juga menjadi penghubung antara raja dan rakyatnya.

Para pejabat itu dikenal juga sebagai golongan priyayi. Pada masa kolonial, para priyayi yang bergelar Raden atau Raden Mas ini menjadi pejabat administrasi pemerintah kolonial Belanda. Mereka menjadi penghubung antara pemerintah kolonial dan rakyat yang dijajah. Dengan demikian, kedudukan para priyayi ini dimanfaatkan demi kepentingan kolonial.

Memasuki awal abad ke-20, golongan elite ini tidak hanya didapat secara turun-temurun. Rakyat biasa yang telah mendapatkan tingakat pendidikan tertentu dapat menjadi golongan elite. Mereka nantinya sangat membantu dalam memperjuangkan bangsanya. Mereka ini dikenal dengan golongan eliter terdidik.

Selain golongan aristokrat, golongan elite atau priyayi, dalam masyarakat biasa pada masa kolonial disebut dengan golongan wong cilik. Golongan ini sangat besar jumlahnya, antara lain petani, pedagang biasa, dan nelayan. Kehidupan mereka tidak seperti para priyayi yang hidup dalam kemewahan. Mereka hidup sederhana dan banyak yang hidup miskin sehingga disebut dengan wong cilik.

Sebagian besar pendapatan kerajaan atau kesultanan diperoleh dari wong cilik. Untuk itu ketika Kolonial Eropa berkuasa di Indonesia, wong cilik ini

yang menjadi korban penindasan yang paling besar. Selain diambil tenaganya, harta mereka juga banyak yang dirampas. Tidak mengherankan jika kehidupan wong cilik sangat menderita pada masa kolonial.

Di bawah wong cilik masih ada satu golongan lagi yang hidup paling menderita. Mereka itu ialah golongan budak. Golongan budak ini ada antara lain disebabkan mereka tidak mampu membayar hutang. Untuk menebus atau membayar hutang-hutang, dirinya dan keluarganya dijadikan budak. Mereka ini dipekerjakan di dalam istana atau di rumah para golongan aristokrat.

Sebelum kolonial masuk ke Indonesia, semua orang termasuk budak benar-benar mengabdi kepada raja. Apapun yang dilakukan oleh raja mereka terima dengan senang hati. Tetapi setelah Kolonial Eropa berkuasa, para budak ini benar-benar dipekerjakan sebagai budak kolonial. Di antara mereka ada yang dijadikan pekerja bangunan gedung, jalan raya, jalan kereta api, dan pekerjaan berat lainnya. Ada juga yang dijadikan kuli-kuli atau buruh yang tanpa dibayar di perkebunan dan perusahaan-perusahaan asing.

Pada tahun 1881, Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Undang-Undang *Koeli Ordonantie*. Undang-undang tersebut merupakan undang-undang yang mengatur para kuli / buruh di Indonesia. Melalui Undang-Undang ini, kuli-kuli yang bekerja di perkebunan atau perusahaan-perusahaan harus melalui prosedur kontrak kerja. Berdasarkan dari kontrak kerja ini sebenarnya mereka diberi upah atau gaji sesuai dengan jasa tenaga dan waktu yang telah dikeluarkan.

Dalam kenyataannya, para pekerja ini diperlakukan secara tidak adil. Mereka dituntut bekerja tidak kenal waktu dengan beban pekerjaan yang sangat berat. Sementara itu, mereka menerima upah yang kecil atau bahkan ada yang tidak dibayar sama sekali. Keadaan itu telah membuat para kuli untuk keluar dari pekerjaannya dan kembali ke kampung halamannya. Tetapi karena mereka sudah teken kontrak kerja, mereka dilarang meninggalkan pekerjaannya sebelum kontrak selesai. Kondisi yang sangat memprihatinkan ini banyak di antara kuli yang berusaha untuk melarikan diri. Mereka berusaha keluar dari pekerjaan. Tetapi karena ketatnya penjagaan, usaha mereka banyak yang sia-sia atau tidak berhasil. Bila mereka ketahuan melanggar

dan mencoba melarikan diri, mereka akan dijatuhi hukuman sesuai dengan hukum *Poenale Sanctie*. Hukuman itu dapat berupa hukuman cambuk, penjara, buang, atau pancung, tergantung berat ringannya pelanggaran yang dilakukan oleh para kuli/buruh.

2. Kedudukan Kaum Perempuan Indonesia

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 10.4
Raden Ajeng Kartini. Apa yang kalian ketahui mengenai perjuangan R.A Kartini?

Mengenai kedudukan sosial kaum perempuan Indonesia pada masa kolonial, ternyata sangat memprihatinkan. Mereka dianggap sebagi kaum yang lemah. Tidak mengherankan jika dalam status sosial masyarakat feodal, kedudukan perempuan berada di bawah kaum laki-laki. Rendahnya status sosial perempuan tersebut diperburuk oleh adat, khususnya yang menyangkut budaya pingitan yang menutup ruang gerak mereka. Perlakuan lainnya adalah poligami yang dapat menyudutkan kedudukan kaum perempuan. Apalagi kalau poligami itu dipaksakan (kawin paksa) untuk dijadikan selir dan perkawinan muda. Poligami pada waktu itu tidak hanya dijadikan istri ke-2,3, atau 4, melainkan lebih dari itu. Ada informasi yang menyebutkan seorang pembesar pribumi ada yang memiliki istri lebih dari 100 orang.

Ketika Indonesia memasuki masa penjajahan, kedudukan perempuan Indonesia sampai akhir abad ke-19 belum membawa perubahan berarti. Bahkan, kebijakan kolonial juga seolah membedakan antara kedudukan perempuan dan laki-laki. Lihat dalam soal pendidikan. Perempuan cukup di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumah, mengurus suami atau mengerjakan keterampilan praktis kerumahtanggaan.

Berdasarkan keadaan tersebut, ada beberapa tokoh perempuan yang berusaha mendobrak kearah kemajuan. Keharusan perempuan untuk keluar dari rumah mulai diperjuangkan, perlunya pendidikan, penentangan poligami juga mulai diperjuangkan. Usaha terobosan terhadap perjuangan kaum perempuan ternyata datangnya dari kaum perempuan juga. Mereka menginginkan persamaan hak dan kedudukan yang setara dengan pria. Tokoh yang menjadi pelopor atau emansipasi kaum perempuan adalah R.A. Kartini (1879-1904) yang cita-citanya termuat dalam Habis Gelap Terbitlah Terang.

Pada bidang ekonomi, kekayaan Indonesia dikuras habis-habisan, sementara penduduk pribumi tidak dapat mengambil barang secara bebas. Keadaan ini membuat hidupnya cenderung konsumtif. Khususnya di Jawa, faktor-faktor produksi pertanian, baik yang menyangkut tanah maupun tenaga kerja diatur menurut sistem kolonial. Para petani dibebani tugas mengolah sebagian dari tanahnya untuk ditanami dengan tanaman-tanaman eksport dan diharuskan kerja secara paksa. Di daerah lain yang mengandalkan perdagangan laut sebagai sumber utama, diganggu oleh sistem monopoli Belanda. Mereka menjadi tidak leluasa bergerak, jumlah barang yang dibatasi, penjualan dan pembelian yang diatur, penentuan harga juga diatur. Keadaan itu tidak menjadi hambatan besar bagi perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia.

Adanya kolonialisme Eropa, banyak penduduk yang diperkerjaan di perkebunan atau perusahaan asing / Eropa. Mereka menjadi buruh dan diberi upah. Berkembanglah sistem mata uang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Tetapi tidak semua pekerja itu dibayar, banyak penduduk dikerjakan secara rodi tanpa batas waktu. Tenaga rakyat diperas secara paksa oleh para pengusaha swasta. Mereka diikat dengan kontrak sehingga tidak dapat melepaskan pekerjaanya. Jika melarikan diri mereka akan mendapat hukuman.

Disewanya lahan pertanian yang subur oleh bangsa Eropa telah menyulitkan penduduk dalam menggarap tanah yang kurang subur. Akibatnya penduduk kekurangan makanan sehingga di beberapa daerah seperti Demak, Grobogan, Cirebon, dan Jawa Tengah terjadi bencana kelaparan dan mewabahnya berbagai macam penyakit.

C. Perkembangan Kebudayaan

Bangsa-bangsa Eropa yang pernah datang dan berkuasa di Indonesia sedikit banyak memberikan pengaruh pada perkembangan kebudayaan Indonesia. Kebudayaan asli Indonesia selanjutnya ada yang dipengaruhi, baik melalui difusi, asimilasi, dan

akulturasi. Kebudayaan itu selanjutnya berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Berikut ini bentuk-bentuk peninggalan Kolonial yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

1. Penyebaran Agama Nasrani

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1995

Gambar 10.5
Para penyebar agama Khatolik d Sumatera Utara.i

Salah satu tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia adalah untuk menyebarkan agama Nasrani di setiap wilayah yang didatangi. Tidak mengherankan jika dalam setiap pelayarannya selalu membawa para pendeta atau penyebar agama Nasrani.

Penyebar agama Katolik dibawa oleh misi *Zending* Portugis sedangkan Nasrani Protestan di bawa oleh misionaris Belanda. Adapun daerah yang dipengaruhi Portugis, antara lain Ambon, Ternate, dan Halmahera juga di Sulawesi Selatan. Agama Khatolik menyebar ke Maluku Utara, Sulawesi Utara, dan kepulauan Sangihe-Talaud.

Sejak Portugis terusir dari kota Ambon dan menetap di Timor Timur. Pengaruh agama Katolik berkembang juga di Flores bagian timur, Pulau Solor, dan pulau-pulau kecil lainnya di Nusa Tenggara Timur. Daerah misionaris Belanda di antaranya meliputi: Maluku, Kalimantan, Minahasa, Tana toraja, Sangihe-Talaud, Tanah Batak, Nusa tenggara Timur, dan Papua. Sedang agama katolik meliputi daerah Minahasa, Kalimantan Barat, Timor, Flores, Maluku Selatan, Malang, Muntilan, Salatiga, dan Batavia. Sekarang penyebaran agama Nasrani telah masuk hampir ke seluruh pelosok Indonesia.

2. Pendidikan.

Dengan semakin meluasnya kekuasaan kolonial di Indonesia, Pemerintah Kolonial Eropa perlu memanfaatkan potensi masyarakat Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan dan menjalankan struktur dan tugasnya yang semakin luas dan banyak. Kebutuhan akan tenaga kerja manusia yang profesional, setidaknya tenaga kerja yang bisa membaca dan menulis semakin banya diperlukan. Perkembangan pendidikan semakin diperkuat keberadaannya setelah ada tuntutan perbaikan nasib bangsa terjajah oleh golongan humanis dari negeri Belanda. Atas dorongan dan desakan mereka, Pemerintah Kolonial membuka pendidikan bagi kaum pribumi.

3. Monetisasi

Masuknya pengusaha asing yang menanamkan modalnya pada perkebunan-perkebunan Indonesia dipandang sebagai zaman liberal. Pada zaman inilah terjadi penetrasi yang memberikan dampak positif dan negatif bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Penetrasi pada bidang ekonomi adalah terjadinya pengenalan nilai mata uang (monetisasi). Penetrasi berupa pengenalan nilai mata uang pada masyarakat Indonesia ini memang bukan suatu hal yang baru, namun pada zaman liberal ini mengalami perkembangannya yang pesat. Hal itu dapat dilihat dari proses transaksi dalam bentuk penyewaan tanah milik penduduk yang akan dijadikan perkebunan-perkebunan besar dibayar dengan uang. Selain itu, petani di Jawa yang bekerja sebagai buruh harian atau buruh musiman pada perkebunan-perkebunan besar dibayar pula dengan uang.

4. Komersialisasi Ekonomi

Masuknya sistem ekonomi terbuka telah memaksa komersialisasi ekonomi, monetisasi, dan industrialisasi dalam kehidupan masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Komersialisasi ekonomi terutama terjadi seiring dengan semakin melimpahnya hasil-hasil perkebunan besar, seperti kopi, teh, gula, kopi, kapas, dan kina.

Hasil-hasil perkebunan tersebut dari waktu ke waktu semakin menguntungkan karena semakin ramai diperdagangkan pada pasar internasional. Kondisi demikian semakin mendorong semangat para pengusaha dan penanam modal dari berbagai negara, baik Belanda maupun Eropa lainnya untuk membuka berbagai lahan bisnisnya di Indonesia. Penanaman modal semakin dikembangkan, tidak hanya terbatas pada sektor perkebunan, tetapi meningkat pada industri-industri atau perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengolahan bahan hasil-hasil perkebunan, seperti industri gula, kina, dan tekstil. Pada perkembangan selanjutnya, arus barang yang keluar dan masuk ke Indonesia semakin ramai dan beraneka ragam. Dengan demikian, zaman liberal telah membawa kehidupan ekonomi Indonesia yang tradisional ke arah komersialisasi ekonomi.

Sumber: *Lukisan Sejarah,* 1998

Gambar 10.6
Perkebunan tembakau di Deli Serdang.

5. Pembangunan Gedung-Gedung

Kolonial Eropa banyak meninggalkan sisa-sisa peninggalan bangunan. Bangunan itu ada yang masih utuh atau telah rusak dan ada juga yang sampai sekarang masih digunakan oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia. Gedung-gedung itu memiliki gaya arsitektur yang khas dan memiliki nilai sejarah. Gedung-gedung itu antara lain, gedung sekolah, gedung pemerintahan, rumah sakit, museum, dan lain-lain. Misalnya di Bandung ada gedung SMAN 3 yang memiliki ciri khas kolonial dan ternyata gedung itu dulunya bernama *Hogere Burger School* (HBS), Institut Teknologi Bandung (ITB) dulunya bernama *Technische Hoogeschool*, Di Serang ada gedung Osvia (*School Tot Opleiding Van Indische Artsen*), di Jakarta ada "*Gymnasium Willem III*" sekolah lanjutan pertama untuk golongan Eropa, Di Menado ada *De Scholen der Tweede Klasse* (sekolah kelas dua), di Tondano ada *Hoofdenschool* (Sekolah Raja pertama untuk anak dari golongan bangsawan). Selain gedung-gedung tersebut, masih banyak lagi sisa-sisa gedung peninggalan kolonal yang tersebar di berbagai pelosok tanah air yang sekarang dipakai untuk gedung pemerintahan, rumah sakit, olah raga, dan lain-lain.

Gambar 10.7 Bangunan Lawang Sewu di Kota Semarang bergaya arsitektur Kolonial Belanda

Sumber: *rohadi.files.wordpress.com*

6. Kesenian

Dalam bidang kesenian, pengaruh kolonial yang masuk dan berkembang adalah lagu keroncong. Jenis lagu ini ternyata dibawa oleh orang-orang Portugis. Sekarang jenis lagu ini banyak diminati kaum muda maupun tua.

Aktivitas Kelompok

Selain contoh-contoh tersebut di atas, sebenarnya masih banyak lagi peninggalan-peninggalan kebudayaan masa kolonial. Ajaklah teman-teman sekelasmu untuk menelusuri sisa-sisa atau bekas-bekas peninggalan Kolonial Eropa yang ada di daerahmu!

D. Perkembangan Pemerintahan Kolonial Eropa

Banyak perubahan yang terjadi di masyarakat Indonesia setelah kedatangan bangsa Eropa. Pada bidang politik terjadi perubahan dalam sistem pemerintahan kerajaan. Sebelum kedatangan bangsa Eropa di Indonesia, sistem pemerintahan, struktur birokrasi, dan sistem hukum yang berlaku adalah sistem "pemerintahan tradisional" yang berbentuk kesultanan atau kerajaan.

Struktur birokrasi teratas dipegang oleh sultan atau raja, kemudian dibantu oleh orang-orang terdekat (keluarga sultan / raja), penasehat kerajaan, patih, menteri, dan panglima. Mereka itu kebanyakan berasal dari golongan ningrat atau kerajaan. Sistem tersebut merupakan bentuk birokrasi yang menuntut ketaatan penuh dari rakyat kepada pemimpinnya (raja / sultan dan para pembantunya).

Sejak Kolonial menanamkan kekuasaannya di Indonesia, kekuasaan pribumi tradisional yang berada dibawah seorang raja atau sultan sedikit demi sedikit mulai dihapus dan akhirnya hilang sama sekali. Kekuasaan mulai berganti kepada tangan Kolonial. Raja-raja diangkat dan diberhentikan berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Kolonial. Setiap penguasa lokal yang diangkat dan diberhentikan oleh Kolonial pada dasarnya telah terikat oleh kontrak politik yang menyatakan bahwa daerah yang mereka kuasai harus diakui sebagai bagian dari kekuasaan Kolonial Belanda.

Begitu pula dengan para Bupati dan Lurah, mereka dijadikan sebagai pegawai negeri yang mendapat gaji dan harus taat terhadap setiap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintahan Kolonial. Dalam kondisi yang demikianlah, wibawa seorang raja, sultan, bupati, dan juga lurah menjadi merosot di mata rakyat. Mereka dipandang lemah dan tidak mempunyai kekuatan sehingga mereka menjalankan pemerintahan sesuai dengan keinginan pemerintah Kolonial. Menurut bangsa Eropa, para penguasa pribumi tidak bisa memerintah yang pantas memerintah itu adalah bangsa Eropa

Struktur masyarakat berubah setelah sistem baru diterapkan oleh kolonialis Eropa tersebut. Pada kerajaan, posisinya sebagai lembaga yang paling tinggi harus tunduk pada pemerintahan kolonial yang sedang berkuasa. Dengan demikian, kedudukan dan kewibawaan raja digeser oleh penguasa baru, yaitu bangsa Eropa.

Abad ke-19 sampai pertengahan abad ke-20, Indonesia sudah dikuasai pemerintahan kolonial Belanda. Oleh karena itu, sistem pemerintahan yang dijalankan adalah sistem pemerintahan kolonial Hindia Belanda. Kekuasaan tertinggi dipegang dan diatur oleh pemerintahan Kerajaan Belanda. Namun demikian, dalam hal-hal tertentu Pemerintah Hindia Belanda banyak menggunakan jasa pihak pribumi. Dalam pelaksanaan struktur pemerintahan dari atas ke bawah, Belanda membentuk bentuk pemerintah, yaitu:

1. Pemerintahan *zelfbestuur,* yaitu kerajaan yang berada di luar struktur pemerintahan kolonial.
2. Pemerintahan yang dipegang oleh orang-orang Belanda di dalam negara jajahan disebut dengan *Binenland Bestuur* (BB), antara lain Gubernur Jenderal, Residen, Asisten Residen, dan *Controleur*
3. Pemerintahan yang dipegang oleh kaum pribumi yang dinamakan dengan Pangreh Praja (PP). Pejabat yang duduk dalam PP adalah Bupati, Patih, Wedana, dan Asisten Wedana

Struktur Birokrasi Pemerintahan Hindia Belanda

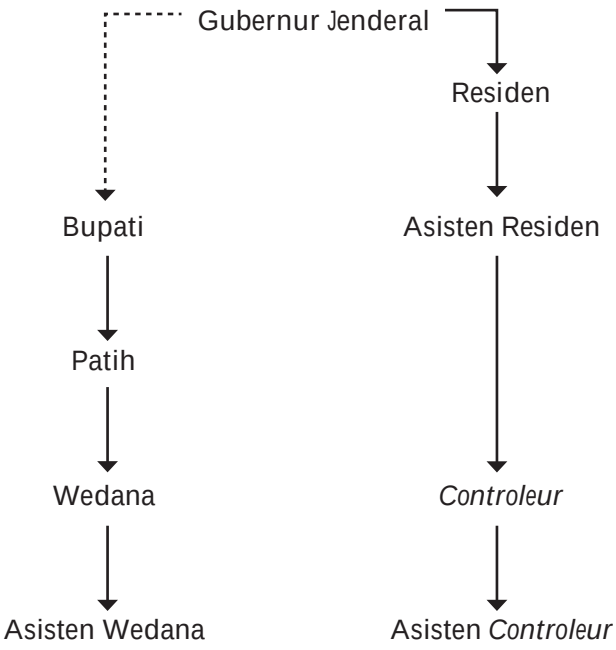

Berdasarkan struktur birokrasi di atas, bupati diangkat oleh gubernur jenderal atas rekomendasi dari residen dan asisten residen. Sebelum kolonialis berkuasa, para bupati itu awalnya adalah raja yang dipilih dan diangkat berdasarkan keturunan, terutama diambil dari anak laki-laki pertama dalam keluarga, tetapi kemudian sesuai dengan perkembangan kekuasaan pemerintahan kolonial, pengangkatan bupati dilengkapi dengan beberapa persyaratan, terutama persyaratan pendidikan.

Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan teman sekelompokmu bagaimana struktur birokrasi pemerintah Indonesia sekarang? Buatlah daftar pemerintahannya dari presiden sampai kelurahan atau desa!

Berikut ini perkembangan pemerintahan Kolonial Eropa di Indonesia pada abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-20.

1. Pemerintahan Portugis

Bangsa Portugis yang datang ke Indonesia dipimpin oleh Alfonso d' Albuquerque. Ia pada tahun 1511 berhasil menguasai Kerajaan Malaka. Kekuasaan Portugis mengalami perkembangan yang pesat setelah menguasai Malaka. Mereka selanjutnya memperluas kekuasaan ke daerah-daerah lainnya di Indonesia. Selain itu orang Portugis biasanya mampu berbaur dengan masyarakat setempat seperti menikahi perempuan pribumi. Ketika terjadi perselisihan di Maluku antara Hitu dan Seram, Portugis memihak Hitu sehingga Portugis diterima di sana. Cara yang dilakukan Portugis di Hitu juga diterapkan ketika datang ke Ternate, mereka diterima baik oleh kerajaan Ternate untuk menghadapi Tidore. Ketika berhasil mengalahkan Tidore yang dibantu pihak Spanyol, Portugis meminta imbalan untuk memonopoli perdagangan cengkeh Keadaan itu menyebabkan rakyat Ternate tidak menyukai orang-orang Portugis. Mereka berusaha untuk membebaskan diri dari kekuasaan Portugis.

Sumber: *rohadi.files.wordpress.com*

Gambar 10.8
Alfonso d'Albuquerque

Pada tahun 1512, tibalah orang-orang Spanyol di Maluku. Tujuan kedatangan mereka sama halnya dengan orang-orang Portugis, yaitu memonopoli dan menguasai daerah sebagai tanah jajahan, serta untuk menyebarkan agama Nasrani (Nasrani Katolik). Di Maluku, mereka singgah di Tidore, Bacan, dan Jailolo. Di tempat itu mereka disambut baik oleh penduduk setempat. Kedatangan orang-orang Spanyol di Maluku ternyata menimbulkan persaingan dengan orang-orang Portugis. Untuk mengakhiri persaingan, ditandatanganilah Perjanjian Saragosa pada tahun 1535. Dalam perjanjian itu diputuskan bahwa wilayah kekuasaan Portugis tetap di Maluku, sedang wilayah kekuasan Spanyol di Filipina, sehingga orang-orang Portugis bebas mengembangkan kekuasaannya di Maluku.

Setelah menguasai Maluku, Portugis selanjutnya ingin menguasai daerah-daerah lain di kepulauan Indonesia, seperti:

a. Sumatra

   Di Sumatra orang-orang Portugis tidak memperoleh hak monopoli perdagangan lada, karena ditentang oleh Kerajaan Aceh. Bahkan mereka tidak diberi kesempatan berdagang.

b. Jawa

Di Jawa, orang-orang Portugis hanya bisa berdagang di Pasuruan dan Blambangan karena sebagian daerah lain di Jawa telah dikuasai oleh kerajaan Demak yang menjadi saingan berat Portugis. Bagi Demak dan kerajaan Islam lainnya di Indonesia, jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada tahun 1511 merupakan ancaman langsung bagi perkembangan perdagangan Islam serta peyebaran agama itu sendiri karena Portugis membawa misi *gospel* (penyebaran Katolik).

c. Daerah lain di Indonesia

Di daerah lainnya di Indonesia, kedudukan Portugis di tempat-tempat yang telah dikuasainya mulai melemah. Hal ini disebabkan oleh adanya perlawanan rakyat setempat, antara lain perlawanan rakyat Ternate pada tahun 1533, perlawanan rakyat Hitu di Ambon, dan perlawanan rakyat Tidore. Dengan demikian, usaha Portugis untuk menguasai kerajaan-kerajaan di perairan Indonesia mengalami kegagalan. Portugis hanya dapat menetap di Timor Timur sampai tahun 1976. Tahun 1976 Timor-Timur masuk wilayah Indonesia.

2. Pemerintahan Belanda (VOC)

Tujuan awal kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia adalah untuk berdagang dan mencari keuntungan dari berdagang rempah-rempah. Sejak Lisabon dikuasai oleh Spanyol, Belanda tidak dapat lagi membeli dan menyalurkan rempah-rempah ke negerinya ataupun ke negara Eropa lainnya. Hal itu disebabkan Belanda bermusuhan dengan Spanyol yang telah berhasil menguasai Portugis sehingga Belanda tidak dapat lagi mengambil rempah-rempah di Lisabon. Oleh sebab itu, para pedagang Belanda berusaha mencari sendiri daerah penghasil rempah-rempah ke timur.

Penjelajahan Belanda pertama dimulai pada tahun 1595 setelah empat buah kapal Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman berangkat dari Amsterdam. Mereka sampai di pelabuhan Banten pada tanggal 22 Juni 1596. Selanjutnya pelayaran yang kedua dipimpin oleh Jacob van Neck, yang tiba di pelabuhan Banten pada tahun 1598. Sikap bangsa Belanda tidak lagi kasar dan sombong sehingga mereka diterima dengan baik oleh kerajaan Banten. Lagi pula,

Sumber : *Koleksi Penulis*

Gambar 10.9
Cornelis de Houtman.Apa yang kaian ketahui tentang tokoh ini?

Kerajaan Banten sedang berselisih dengan orang-orang Portugis. Di Banten mereka mendapatkan lada. Perjalanan dilanjutkan kembali menuju Tuban dan Maluku. Di tempat itu pun mereka diterima dengan baik oleh raja dan masyarakat setempat.

Gambar 10.10 ➲
Kesan orang Belanda mengenai sebuah pertemuan dewan Kerajaan Banten tahun 1596

Sumber : *Indonesian Heritage: Early Modern History,* 1996

Keberhasilan mereka membawa rempah-rempah dari kepulauan Indonesia mendorong kapal-kapal dagang Belanda lainnya datang ke Indonesia. Terjadilah persaingan dagang antara pedagang Belanda dan pedagang Eropa lainnya di Indonesia. Selanjutnya untuk menguasai perdagangan dan memenangkan persaingan dengan orang-orang Eropa, para pedagang Belanda mendirikan serikat dagang yang disebut VOC pada tahun 1602. VOC singkatan dari *Vereenigde Oost Indische Compagnie* atau Perserikatan Perusahaan Hindia Timur. Kemudian, diangkatlah seorang pimpinan berpangkat gubernur jenderal untuk memperlancar kegiatannya. Gubernur jenderal pertama adalah Pieter Both.

Beberapa hak istimewa disebut hak *octrooi* yang diberikan Pemerintah Belanda kepada VOC, antara lain:

1. hak monopoli perdagangan;
2. hak memiliki tentara sendiri;
3. hak menguasai dan mengikat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di daerah yang dikuasai;
4. hak untuk mencetak dan mengeluarkan uang sendiri;
5. hak mengumumkan perang dengan negara lain
6. hak memungut pajak;
7. hak mengadakan pemerintahan sendiri.

Usaha pertama VOC untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia adalah dengan menguasai salah satu pelabuhan penting yang akan dijadikan

pusat kegiatan VOC. Pada tahun 1619, VOC berhasil merebut kota Jayakarta, dan mengubah namanya menjadi Batavia. Dari Batavia, VOC dapat mengawasi daerah-daerah lainnya. Selain itu, untuk menguasai kerajaan-kerajaan lain, VOC menjalankan politik *devide et impera* (memecah belah) dan menguasai antara kerajaan satu dengan kerajaan lainnya. VOC juga ikut campur dalam urusan pemerintahan kerajaan di Indonesia.

Untuk menguasai perdagangan rempah-rempah, VOC memaksakan hak monopolinya. VOC juga melaksanakan Pelayaran *Hongi*, yaitu melakukan patroli dengan perahu kora-kora yang dilengkapi senjata untuk mengawasi pelayaran dan perdagangan di Maluku. Para petani yang melanggar peraturan monopoli diberi hukuman ekstirpasi, yaitu pemusnahan tanaman rempah-rempah. Akibatnya banyak kerajaan di Indonesia mengalami kehancuran dan kehidupan rakyat menderita.

Jika kita perhatikan hak - hak istimewanya, VOC dengan mudah menguasai Indonesia. Dari berbagai upaya yang telah dilakukan VOC tersebut, sebenarnya telah membuktikan bahwa Belanda melaksanakan sistem penjajahan, yaitu imperialisme perdagangan. Dengan imperialisme perdagangan mereka mudah merampas dan menguasai perdagangan secara paksaan dan monopoli.

Setelah berkuasa selama kurang dari dua abad (1602-1799), akhirnya VOC mengalami kehancuran. Hal tersebut disebabkan:

1. banyak pejabat VOC yang melakukan korupsi;
2. daerah kekuasaan VOC yang semakin meluas sehingga memerlukan biaya pengelolaan yang lebih tinggi, dan;
3. VOC banyak mengeluarkan biaya perang yang besar dalam menghadapi perlawanan rakyat Indonesia.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, VOC berupaya lebih memeras rakyat Indonesia dengan menerapkan beberapa peraturan baru, seperti *Verplichte Leveranties* dan *Contingenten*. *Verplichte Leveranties* ialah peraturan yang mewajibkan rakyat menjual hasil pertanian kepada VOC dengan standar harga ditentukan oleh VOC yang nilainya amat rendah. Adapun *Contingenten* adalah penyerahan hasil pertanian dan perkebunan kepada VOC dari daerah-daerah yang tanahnya berada dalam kekuasaan VOC

Sumber : *Indonesian Heritage: Early Modern History,* 1996

Gambar 10.11
Lambang kongsi dagang VOC. Apakah yang melatar belakangi dibentuknya VOC?

secar langsung. Dengan kedua peraturan tersebut, mereka dengan mudah dapat memperoleh lada, beras, kapas, kayu dan barang lainnya seperti gula, ternak dan ikan.

Peraturan lainnya yang diberlakukan VOC adalah aturan *preanger stelsel* (sistem wajib tanam kopi di daerah Priangan), yang bertujuan mendapatkan kopi sebanyak-banyaknya dengan harga semurah-murahnya. Namun upaya-upaya tersebut tidak dapat memperbaiki kondisi ekonomi VOC.

Sementara itu di negeri Belanda pada tahun 1795 terjadi revolusi yang dikendalikan oleh Perancis yang menyebabkan terjadinya perubahan pemerintahan. Dalam revolusi tersebut, raja Belanda berhasil digulingkan. Belanda berubah menjadi republik dengan nama Republik *Bataaf* yang berada di bawah kekuasaan Perancis.

Selanjutnya Pemerintah Republik *Bataaf* membubarkan VOC pada tanggal 31 Desember 1799. Semua tanah jajahan dan utang-utang VOC diambil alih oleh pemerintah Belanda. Pemerintah Republik *Bataaf* belum sempat menata keadaan Indonesia karena pada tahun 1806 terjadi lagi perubahan pemerintahan di Belanda, yaitu dibubarkannya Republik Bataaf. Belanda kembali menjadi kerajaan tetapi tetap di bawah kekuasaan Perancis. Kaisar Napoleon yang menjadi Raja Perancis menunjuk adiknya, Louis Napoleon, menjadi Raja Belanda. Dengan demikian secara tidak langsung, Indonesia sebagai daerah jajahan Belanda beralih ke tangan Perancis.

3. Pemerintahan Perancis

Sumber : *Microsoft Encharta,* 2008

Gambar 10.12
Ini lukisan Napoleon Bonaparte. Apa yang kalian ketahui tentang tokoh ini, buatlah dalam sebuah karangan singkat dan kumpulkan hasilnya pada gurumu?

Louis Napoleon, adik Kaisar Napoleon dari Perancis yang telah diangkat sebagai Raja Belanda, pada tahun 1808 mengangkat Herman Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia. Tugas utama Daendels adalah mempertahankan Indonesia, khususnya pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris. Untuk keperluan tersebut, Daendels membangun jalan raya dari Anyar sampai Panarukan yang panjangnya lebih-kurang 1.100 km, dan membangun pangkalan armada di Ujungkulon. Agar pembangunan berjalan cepat dan murah, Daendels menerapkan rodi atau sistem kerja paksa. Rakyat dipaksa bekerja keras tanpa istirahat dan makanan yang cukup, serta tanpa upah. Daendels

juga tidak memperhatikan kesehatan pekerja sehingga banyak pekerja yang meninggal dunia, akibat kelaparan dan kesehatan yang buruk.

Untuk membiayai pertahanan menghadapi Inggris, Daendels kembali memaksa rakyat Priangan menanam kopi yang hasilnya diserahkan kepada pemerintah kolonial Belanda. Selain itu, Belanda menjual tanah rakyat yang oleh mereka dianggap milik negara kepada perusahaan swasta asing.

Sumber : *Koleksi Penulis*

Gambar 10.13
Daendels.

Dalam menjalankan pemerintahannya Daendels berlaku keras dan disiplin, serta cenderung bertangan besi. Sikapnya ini menimbulkan rasa tidak senang di kalangan pejabat Belanda lainnya.Akibatnya para pejabat melaporkan kekurangan-kekurangan Daendels kepada Raja Louis, terutama mengenai kebijaksanaannya menjual tanah negara kepada pihak swasta asing.

Pada tahun 1811, Daendels dipanggil pulang dan kedudukannya digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens. Ia kurang cakap dan lemah, sehingga langsung menyerah ketika Hindia Belanda diserang Inggris. Janssens menandatangani perjanjian yang menyatakan penyerahan kekuasaan Belanda atas Indonesia kepada Inggris. Perjanjian itu dilakukan di Tuntang dekat Salatiga sehingga dikenal dengan nama “Perjanjian Tuntang”.

4. Pemerintahan Inggris

Perhatian Inggris atas Indonesia sebenarnya sudah dimulai ketika pada tahun 1579 penjelajah Francis Drake singgah di Ternate, Maluku. Untuk mengadakan hubungan dagang dengan kepulauan rempah-rempah di Asia, Inggris membentuk EIC (*East Indies Company*). Pada tahun 1602 armadanya sampai di Banten dan mendirikan loji di sana. Pada tahun 1604, dibuka perdagangan dengan Ambon dan Banda. Pada 1609, Inggria mendirikan pos di Sukadana (Kalimantan). Pada 1613, Inggris berdagang dengan Makasar, dan pada tahun 1614, Inggris mendirikan loji di Batavia.

Dalam usaha perdagangan itu Inggris mendapat perlawanan kuat dari Belanda. Belanda tidak segan-segan menggunakan kekerasan untuk mengusir Inggris dari Indonesia. Setelah terjadi peristiwa Ambon *Massacre,* EIC mengundurkan diri dari Indonesia. Tetapi di daerah Asia Tenggara lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Burunei, Inggris memperoleh kesuksesan. Namun setelah diadakan Persetujuan Tuntang pada tahun 1811, Indonesia berada di bawah kekuasaan Inggris. Ia memegang pemerintahan selama lima tahun (1811-1816).

Sumber : *Indonesian Heritage: Early Modern History,* 1996

Gambar 10.14
Thomas Stamford Raffles

Sebagai kepala pemerintahan di Indonesia, Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles dengan pangkat Letnan Gubernur Jenderal. Pemerintahan Raffles ini sekaligus untuk mewakili Lord Minto, Gubernur EIC di India. Pada masa pemerintahannya, Raffles menjalankan kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

a. Jenis penyerahan wajib pajak dan rodi harus dihapuskan kecuali di Priangan (*Prianger Stelsel*) dan Jawa Tengah
b. Rakyat diberi kebebasan untuk menentukan jenis tanaman tanpa unsur paksaan.
c. Bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan, dan penggantinya diangkat menjadi pegawai pemerintah.
d. Pemerintah kolonial adalah pemilik tanah dan petani sebagai penggarap (penyewa) milik pemerintah.

Pemerintahan Raffles beranggapan bahwa semua tanah adalah milik negara sehingga petani dianggap sebagai penyewa tanah negara. Mereka harus membayar pajak kepada Pemerintah Inggris sebagai

ganti uang sewa. Sistem yang diterapkan Raffles ini dikenal dengan sistem *Landrente* atau pajak bumi.

Pada tahun 1813 terjadi perang Leipzig. Inggris dan sekutunya melawan Perancis, dan dimenangkan oleh Inggris. Kekuasaasn Kaisar Napoleon di Perancis jatuh pada tahun 1814.

Dengan demikian, berakhir pemerintahan Louis Napoleon di Negeri Belanda. Karena Belanda telah bebas dari kekuasaan Perancis, Inggris mengadakan perdamaian dengan Belanda di Kota London. Perundingan damai itu menghasilkan persetujuan yang disebut Konvensi London atau perjanjian London (1814). Isi perjanjian itu antara lain menyebutkan bahwa semua daerah di Indonesia yang pernah dikuasai oleh Belanda harus dikembalikan lagi oleh Inggris kepada Belanda, kecuali daerah Bangka, Belitung, dan Bengkulu. Penyerahan daerah kekuasaan di antara kedua negeri itu dilaksanakan pada tahun 1816. Akhirnya mulai tahun 1816, Pemerintah Hindia Belanda kembali berkuasa di Indonesia.

5. Pemerintahan Kolonial Belanda pada Awal Abad ke-19 sampai Pertengahan Abad ke-20

Pada abad ke-19 ini, tepatnya setelah Belanda kembali menduduki Indonesia sesuai dengan Perjanjian London (1814), Pemerintah Kolonial Belanda menerapkan dua kebijakan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia. Kedua kebijakan itu adalah Sistem Tanam Paksa dan UU Agraria 1870.

a. Sistem Tanam Paksa

Selama periode antara tahun 1816-1830, Pemerintah Hindia Belanda mengalami kesulitan keuangan. Di bawah Gubernur Jenderal Van de Bosch, Pemerintah Hindia Belanda berusaha menutupi kesulitan keuangan itu dengan memberlakukan *Cultuur Stelsel* (Tanam Paksa).

Adapun peraturan Tanam Paksa tersebut adalah sebagai berikut:

a. setiap desa diharuskan menanam 1/5 dari tanahnya dengan tanaman seperti kopi, gula, tembakau, dan nila.
b. hasil tanaman itu harus dijual pada pemerintah kolonial dengan harga yang telah ditentukan.
c. tanah garapan untuk tanaman ekspor dibebaskan dari pajak bumi.

Sumber : *Indonesian Heritage: Early Modern History,* 1996

Gambar 10.15
Kantor pengaturan *Cultuur Stelsel.* Apakah yang kalian ketahui tugas dari kantor ini?

d. kegagalan panen akan menjadi tanggung jawab pemerintah.
e. mereka yang tidak memiliki tanah, wajib bekerja selama 66 hari / tahun di perkebunan milik pemerintah.

Dengan ketentuan tersebut, sistem tanam paksa banyak mendatangkan keuntungan bagi Belanda. Hal itu terlihat dari saldo keuntungan antara tahun 1832–1867 diperkirakan mencapai angka 967 juta Gulden. Sehingga kas negara segera terisi kembali, bahkan utang luar negeri Belanda dapat dilunasi dan sisanya dapat digunakan untuk modal usaha-usaha industri di Belanda.

Akibat tanam paksa, timbullah reaksi rakyat Indonesia menentang pelaksanaan Sistem Tanam Paksa. Pada tahun 1833, terjadilah huru-hara di perkebunan tebu di daerah pasuruan. Pada tahun 1848 terjadi pembakaran kebun tembakau seluas tujuh hektar di Jawa Tengah.

Reaksi lain terhadap pelaksanaan Sistem Tanam Paksa juga muncul di negeri Belanda. Reaksi itu datang dari golongan humanis, yaitu orang-orang yang menjunjung tinggi asas-asas etika dan perikemanusiaan, seperti Douwes Dekker (Multatuli) dalam bukunya *Max Havelaar*, secara terang-terangan mengecam penyimpangan tanam paksa dan penindasan terhadap rakyat yang dilakukan oleh pegawai Belanda dan penguasa setempat.

Aktivitas Individu

Setelah kalian mengetahui tentang tanam paksa di Indonesia, apa yang dapat kalian simpulkan?

Baron van Houvel sebagai pendeta melaporkan penderitaan rakyat Indonesia dalam sidang perkebunan di Negeri Belanda. Sejak saat itu banyak orang Belanda yang menentang tanam paksa, terutama anggota parlemen dari golongan liberal. Atas desakan parlemen, pemerintah Belanda menghapuskan sistem tanam paksa, dan sebagai gantinya dikeluarkanlah Undang-Undang Agraria dan Undang-Undang Gula pada tahun 1870.

b. Undang-Undang Agraria Tahun 1870

Mulai tahun 1870 Pemerintah Kolonial Belanda menerapkan politik liberal yang dikenal dengan sebutan politik pintu terbuka. Dengan politik pintu terbuka ini pihak swasta asing terutama pengusaha Eropa, mendapat kesempatan membuka usaha di Indonesia. Bidang usaha yang dikelola oleh pihak swasta antara lain; perkebunan kopi, tembakau, teh, kina, dan gula.

Untuk membuka perkebunan-perkebunan itu diperlukan lahan yang luas maka perlulah disusun undang-undang yang mengatur sewa-menyewa tanah, Kemudian Pemerintah Belanda mengeluaran Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) pada tahun 1870. Ketentuan UU Agraria 1870, antara lain menyebutkan:

a. pengusaha dapat menyewa tanah dari pemerintah untuk masa 75 tahun;
b. penduduk pribumi dijamin hak-hak miliknya atas tanah menurut hukum adat;
c. gubernur jenderal tidak diperbolehkan menjual sawah.

Dengan dikeluarkannya UU Agraria 1870, muncullah perkebunan-perkebunan swasta asing di Indonesia, seperti perkebunan kina dan teh di Jawa Barat, perkebunan tebu di Jawa Timur, dan perkebunan tembakau dan karet di Sumatera Timur. Pemilik perkebunan-perkebunan swasta itu tidak hanya milik orang-orang Belanda, tetapi ada milik bangsa-bangsa Eropa lainnya seperti Inggris, Prancis dan Belgia.

Pada pelaksanaannya, undang-undang tersebut tidak mengubah taraf hidup rakyat Indonesia tetapi menimbulkan berbagai akibat seperti industri kerajinan rakyat kalah bersaing dengan hasil produksi swasta. Tenaga rakyat (buruh) diperas secara paksa oleh para pengusaha swasta, mereka diikat dengan kontrak sehingga tidak dapat melepaskan pekerjaanya. Jika mereka melarikan diri akan mendapat hukuman. Selain membawa dampak negatif, UU Agraria ini membawa dampak positif, terutama masyarakat Indonesia mulai mengenal arti uang. Ada di antara buruh perkebunan yang mendapatkan upah (uang) sebagai bayarannya.

Melihat realisasi UU Agraria 1870 yang tidak mampu memperbaiki nasib rakyat dari keadaan sebelumnya, beberapa tokoh Belanda seperti Baron van Hoevel, Eduard Douwes Dekker, dan van Deventer. mengusulkan kepada pemerintah Kerajaan Belanda agar memperhatikan nasib rakyat Indonesia.

Dalam pandangan mereka, bangsa Belanda tidak ada keinginan untuk memperbaiki rakyat Indonesia, padahal bangsa ini banyak jasanya bagi pembangunan negeri Belanda. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Pemerintah Hindia Belanda untuk memperhatikan nasib dan kesejahteran bangsa Indonesia. Akhirnya, melalui usulan dan kritikan tersebut muncullah *Etische Politik* atau Politik Etis yang diprakarsai oleh van Deventer.

Aktivitas Individu

Apakah yang menjadi tujuan dikeluarkannya UU Agraria 1870? Diskusikanlah dengan teman-t

Info Sosial

Pada tahun 1899 muncul tulisan CT Van Deventer yang terkenal, "*Een ereschuld"* (Utang Budi). Tulisan ini menghimbau pemerintah Belanda membuat perhitungan keuangan bagi tanah jajahan yang miskin sebagai kompensasi atas keuntungan yang sudah dikeruk dari Jawa melalui Sistem Tanam Paksa, yang pada tahun 1900 jumlahnya sekitar 200 juta dollar.

Sumber : *Kompas,* Mei 2008

Aktivitas Kelompok

Melihat dari perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia, adakah dampak positif yang diterima oleh bangsa Indonesia? Diskusikan masalah tersebut bersama teman sekelasmu!

Glosarium

Cultuur Stelsel	=	Sistem Tanam Paksa yang dijalankan oleh Gubernur Van den Bosch
EIC	=	kongsi perdagangan Inggris dengan pusat di India
Feodalisme	=	sistem penguasaan tanah oleh raja atau bangsawan (kaum feudal)
Grote Postweg	=	jalan raya yang dibangun oleh Daendels dari Anyer sampai Panarukan yang panjangnya 1.100 km.
Hak Octrooi	=	hak-hak istimewa yang diberikan oleh pemerintah Belanda kepada VOC
Imperialisme	=	paham yang menguasai Negara lain dalam mendapatkan sumber bahan baku dan daerah pemasaran
Kapitalisme	=	suatu sistem perekonomian yang didasarkan pada hak milik atas tanah, pabrik-pabrik, dan alat-alat produksi lainnya oleh individu/ swasta
Max Havelaar	=	buku yang ditulis oleh Douwes Dekker atau Multatuli yang berisi kecaman terhadap Pemerintah Hindia Belanda atas penderitaan yang dialami oleh penduduk di Jawa akibat pelaksnaan Sistem Tanam Paksa.
Merkantilisme	=	kebijaksanaan politik ekonomi dari negara-negara imperialis yang tumbuh pada abad ke-16-17 yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya kekayaan berupa logam mulia.
Monopoli	=	penguasaan barang-barang secara sepihak

Rangkuman

- Proses kedatangan bangsa Eropa di berbagai daerah di Indonesia tidak terlepas dari keadaan sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang terjadi di Eropa. Keadaan itu antara lain terputusnya hubungan dagang antara Eropa dan Asia setelah Kota Konstantinopel dikuasai oleh Turki Usmani pada tahun 1453. Keadaan lain berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, keinginan untuk mengadakan petualangan, dan keinginan untuk menyebarkan agama Nasrani. Sedangkan kebutuhan vitalnya adalah mencari rempah-rempah langsung ke sumbernya.
- Para penjelajah bangsa Eropa yang datang ke Indonesia dipelopori oleh Portugis dan Spanyol, kemudian diikuti bangsa-bangsa Eropa lainya seperti Belanda dan Inggris.

Uji Kompetensi Bab 10

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia didorong oleh peristiwa ....
   a. adanya perang Salib
   b. jatuhnya kota Konstantinopel ke tangan bangsa Turki Usmani
   c. terjadinya perang antara Spanyol dengan perancis
   d. adanya penjelajahan samudera

2. Usaha bangsa Eropa untuk mencari jalan ke dunia Timur yang terjadi pada akhir abad ke–16 dipelopori oleh bangsa ....
   a. Portugis dan Perancis
   b. Portugis dan Spanyol
   c. Perancis dan Belanda
   d. Perancis dan Inggris

3. Penjelajahan samudera diawali dengan adanya perjanjian Tordesillas. Melalui perjanjian ini ditetapkan bahwa bangsa Portugis berlayar ke arah ....
   a. Eropa
   b. timur
   c. selatan
   d. utara

4. Penjelajah Portugis yang pertama kali sampai di Kalikut (India) pada tahun 1498 ialah ....
   a. Bartholomeuz Diaz
   b. Vasco da Gama
   c. Alfonso d`albuquerque
   d. James Cook

5. Tokoh yang melakukan penjelajahan Samudera yang berhasil mengelilingi dunia untuk pertama kalinya dilakukan oleh ....
   a. Christopher Columbus
   b. Ferdinand Magelhaens dan Juan Sebastian Delcano
   c. Alfonso d`albuqurque
   d. Vasco da Gama

6. Bangsa Eropa yang pertama kali mendarat di Indonesia adalah ....
   a. Spanyol
   b. Portugis
   c. Belanda
   d. Inggris

7. Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia pada umumnya didorong oleh tiga tujuan yaitu Gold, Gospel, dan Glory. Gold artinya ....
   a. mencari kekuasaan
   b. mencari kekayaan
   c. mencari kejayaan
   d. menyebarkan agama Nasrani

8. Bangsa portugis berhasil menguasai Malaka pada tahun 1511, di bawah pimpinan ....
   a. Vasco da Gama
   b. Alfonso d`albuquerque
   c. Bartholomeuz Diaz
   d. Christopher Columbus

9. Pada tahun 1512, bangsa portugis berhasil menguasai daerah ....
   a. Malaka
   b. Maluku
   c. Banten
   d. Makasar

10. Pelayaran bangsa Spanyol ke dunia Timur berhasil sampai di Maluku di bawah pimpinan ....
    a. Christopher Columbus
    b. Ferdinand magelhaens
    c. Juan Sebastian Delcano
    d. Vasco da Gama

11. Adanya bangsa Spanyol di Maluku menimbulkan persaingan dengan bangsa Portugis. Untuk menghindari peperangan di antara kedua negara diadakanlah perjanjian ....
    a. Tordesillas
    b. Saragosa
    c. London
    d. Bongaya

12. Penyebab utama yang mendorong bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ....
    a. untuk mencari daerah pemasaran di dunia Timur

b. Belanda tidak bisa lagi membeli rempah-rempah di Lisabon
c. Untuk mencari kejayaan
d. Belanda ingin menjadi pelopor dalam penjelajahan samudera

13. Pelayaran bangsa Belanda ke Indonesia untuk pertama kalinya berhasil mendarat di ....
a. Malaka
b. Banten
c. Batavia
d. Makasar

14. Pelayaran bangsa Belanda yang pertama tiba di Indonesia di bawah pimpinan oleh ....
a. Jacob van Neck
b. Cornelis de Houtman
c. J.P. Coen
d. Pieter Both

15. Salah satu tujuan dibentuknya perserikatan dagang Hindia Timur (VOC) adalah ....
a. untuk menyaingi pedagang-pedagang pribumi
b. untuk menghindari persaingan antar pedagang Belanda
c. untuk memonopoli perdagangan
d. untuk menanamkan kekuasaan di Indonesia

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Uraikan hubungan jatuhnya Kota Konstantinopel dengan perkembangan kolonialisme Barat di Indonesia.
2. Apakah fungsi Hak Octrooi bagi VOC?
3. Apakah yang menyebabkan Perancis berkuasa di Indonesia?
4. Bagaimana kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Kolonial Barat?
5. Berikan contoh hasil-hasil peninggalan Kolonial Belanda yang ada di daerah kalian

Refleksi

Penjajahan bangsa Eropa atas Indonesia merupakan pengalaman kolektif yang sangat kita tidak inginkan untuk terulang kembali. Karena kita sudah merdeka maka kita harus memanfaatkan kemerdekaa ini dengan pembangunan. Giat belajarlah dan tinggalkan kemalasan agar bangsa ini menjadi bangsa yang maju.

Bab

11

Sumber: *www.serambinews.com*

Bentuk Muka Bumi dan Kegiatan Ekonomi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menyebutkan macam-macam aktivitas ekonomi penduduk.
- menjelaskan kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.
- menjelaskan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
- menjelaskan pola permukiman penduduk.
- menjelaskan kaitan antara bentang lahan dengan persebaran permukiman penduduk.

Pendahuluan

Setiap wilayah memiliki kondisi fisik dan sumberdaya alam yang berbeda-beda. Wilayah tertentu memiliki sumberdaya alam tertentu yang berlimpah tetapi rendah dalam sumberdaya alam lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya alam yang tidak ada di wilayahnya, maka suatu wilayah harus membeli dari wilayah lainnya yang surplus akan sumberdaya alam tersebut. Kondisi ini menimbulkan pertukaran atau jual beli komoditas antarwilayah. Pada tingkat individu juga terjadi hal serupa karena tidak ada satu individu yang dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri.

Keadaan saling membutuhkan tersebut menimbulkan aktivitas atau kegiatan ekonomi yang semakin lama semakin beragam dan rumit. Untuk memudahkan aktivitas tersebut, aktivitas ekonomi dipusatkan pada suatu lokasi yang strategis atau mudah dijangkau oleh semua penduduk, baik oleh produsen maupun konsumen.

Peta Konsep

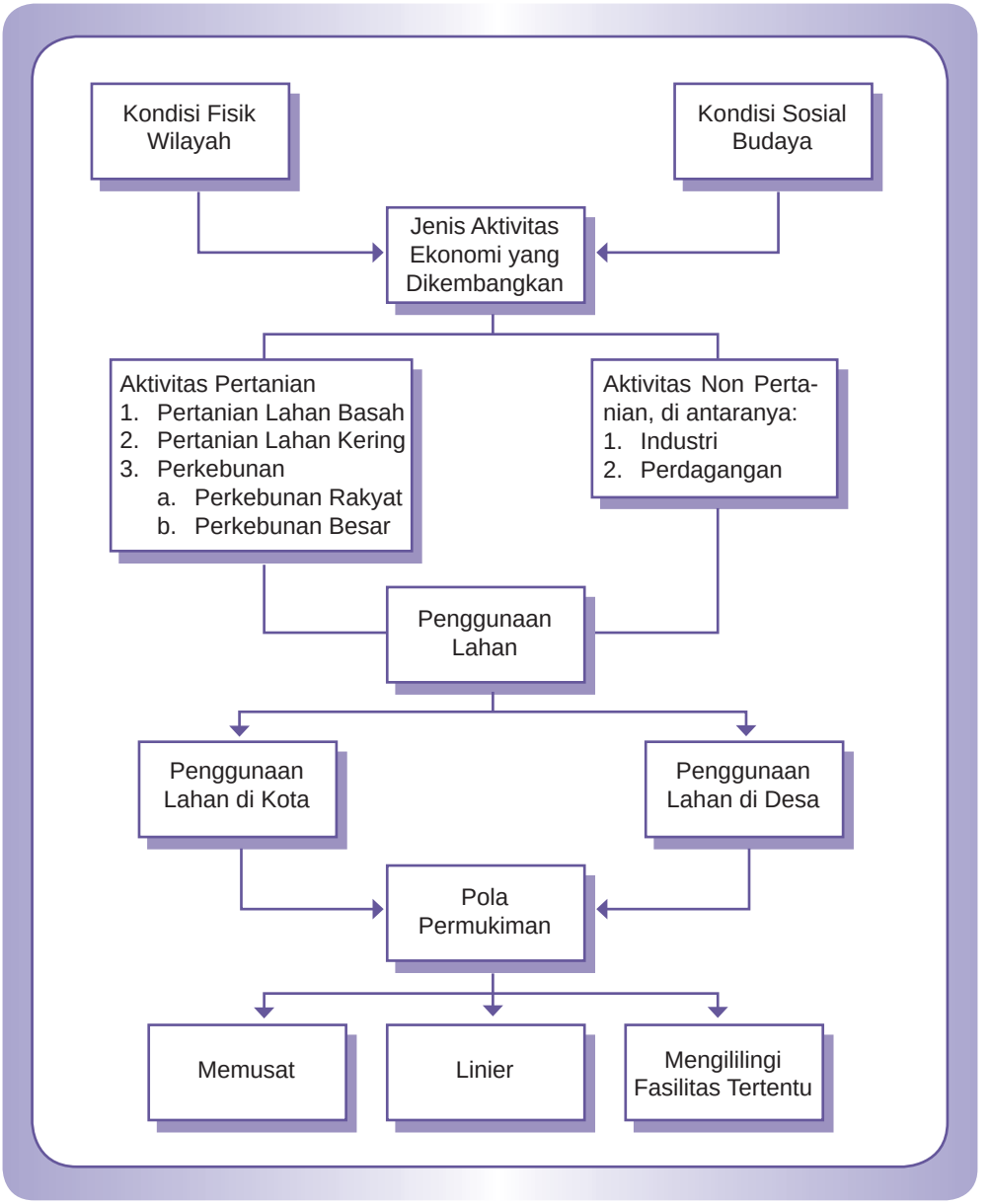
Kondisi Fisik Wilayah
Kondisi Sosial Budaya
Jenis Aktivitas Ekonomi yang Dikembangkan
Aktivitas Pertanian
1. Pertanian Lahan Basah
2. Pertanian Lahan Kering
3. Perkebunan
a. Perkebunan Rakyat
b. Perkebunan Besar
Aktivitas Non Pertanian, di antaranya:
1. Industri
2. Perdagangan
Penggunaan Lahan
Penggunaan Lahan di Kota
Penggunaan Lahan di Desa
Pola Permukiman
Memusat
Linier
Mengililingi Fasilitas Tertentu

A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kata Kunci

pertanian, non pertanian, penggunaan lahan, bentang lahan, permukiman, pola sebaran

Perhatikanlah aktivitas ekonomi penduduk di sekitar daerah kalian masing-masing. Aktivitas perekonomian apakah yang paling menonjol (pertanian dan non pertanian)? Apakah ada perbedaan yang antara aktivitas ekonomi di daerah pedesaan dengan perkotaan atau antara daerah pegunungan dengan daerah dataran rendah? Kegiatan ekonomi masyarakat tidak bisa lepas dari kondisi fisik suatu wilayah. Faktor fisik biasanya menjadi faktor pembatas dan pendukung suatu aktivitas ekonomi. Aktivitas permukiman dan industri lebih cenderung berkembang di daerah dataran rendah atau pantai, sedangkan di daerah pegunungan aktivitas yang menonjol adalah pertanian.

1. Aktivitas Pertanian dan Non-Pertanian

Penduduk memiliki kegiatan ekonomi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Sebagian dari mereka ada yang bekerja pada bidang pertanian dan orangnya disebut petani. Sebagian lainnya bekerja dalam bidang non pertanian seperti pedagang, pengrajin, karyawan, buruh, dan lain-lain.

a. Aktivitas Pertanian

Sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dalam bidang pertanian. Aktivitas tersebut dilakukan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Walaupun demikian, seiring dengan berkembangnya sektor industri dan perdagangan, maka lama kelamaan penduduk yang bekerja di sektor non pertanian semakin besar. Berbagai macam alasan melatarbelakangi semakin banyaknya penduduk yang bekerja di sektor non pertanian dan yang paling dominan adalah tingkat pendapatan yang umumnya lebih besar daripada sektor pertanian.

Aktivitas pertanian di Indonesia didukung oleh dua faktor utama berikut ini, yaitu:

1). faktor fisik, mencakup tanah yang subur, air yang melimpah dan iklim yang mendukung. Tanah-tanah di Indonesia masih cukup produktif untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian terutama pada tanah-tanah vulkanik dan aluvial.

2). faktor sosial, yaitu bahwa aktivitas pertanian telah lama berkembang dan dilakukan secara turun temurun. Kemajuan dalam ilmu dan teknologi turut mengubah cara bertani dari tradisional menjadi modern dengan menggunakan pupuk, pestisida, insektisida, mesin pengolah lahan, dan lain-lain.

Aktivitas pertanian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pertanian lahan basah, pertanian lahan kering dan perkebunan. Gambaran tentang aktivitas tersebut adalah:

1) Pertanian lahan basah

Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Biasanya aktvitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah dataran rendah yang pasokan airnya cukup memadai. Biasanya lahan basah dimanfaatkan untuk tanaman padi yang dikenal dengan pertanian sawah, baik dari air hujan maupun air irigasi.

Gambar 11.1
Pertanian lahan besar.

Sumber: *tintaungu.files.wordpress.com*

Sumber: *http://www.geocities.com*

Gambar 11.2
Pertanian lahan besar.

2) Pertanian lahan kering

Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya terbatas atau hanya mengandalkan air hujan. Biasanya pertanian lahan kering dilakukan di daerah-daerah perbukitan. Istilah pertanian lahan kering sama dengan ladang atau huma yang dilakukan secara menetap maupun berpindah-pindah seperti di Kalimantan. Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian.

3) Perkebunan

Perkebunan merupakan aktivitas pertanian yang tanamannya didominasi tanaman pokoknya, misalnya kelapa, karet, tebu, dan lain-lain. Berdasarkan skalanya, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

a) Perkebunan rakyat

Sesuai dengan namanya, perkebunan ini dikelola oleh rakyat dengan luas lahan yang tentunya relatif sempit. Ciri-ciri perkebunan rakyat adalah:

- Luas lahan sempit dan tidak jauh dari tempat tinggalnya.
- Peralatan yang digunakan untuk mengolah lahan, memelihara tanaman, dan memanen hasilnya relatif sederhana.
- Karena lahannya sempit, maka modal, tenaga kerja dan hasilnya juga sedikit.

Sumber: *www.jawatengah.go.id*

Gambar 11.3
Perkebunan teh yang dikelola oleh rakyat.

b) Perkebunan besar

Perkebunan besar merupakan aktivitas pertanian yang dilakukan dalam skala besar dan dikelola oleh suatu perusahaan. Ciri-ciri perkebunan besar adalah:

(1). luas lahannya yang dikelola sangat besar
(2). modal yang diinvestasikan sangat besar
(3). jumlah tenaga kerja cukup banyak dan menunjukkan adanya spesifikasi tenaga kerja.
(4). peralatan pertanian yang dipakai menggunakan teknologi maju
(5). hasil yang dipanen sangat besar dan biasanya ditujukan untuk ekspor.

Sumber: *www.atn-center.org*

Gambar 11.4
Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu bentuk perkebunan besar.

c) Aktivitas Non Pertanian

Selain aktivitas pertanian terdapat pula aktivitas non pertanian. Semakin maju suatu negara, biasanya aktivitas penduduk lebih banyak yang bekerja di

sektor non pertanian. Contoh aktivitas pertanian adalah perindustrian, perdagangan, pertambangan, komunikasi-transportasi, dan pertambangan.

(1). Industri

Secara luas, kegiatan industri diartikan sebagai kegiatan manusia yang bersifat produktif dan komersial. Secara sempit, kegiatan industri diartikan sebagai semua usaha pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Seringkali kata industri disamakan dengan pabrik-pabrik pengolah atau pemroses bahan-bahan tertentu menjadi ada barang jadi atau setengah jadi. Padahal industri lebih luas dari sekedar pabrik yang lebih tepat disebut industri manufaktur. Aktivitas industri dapat pula berupa industri jasa seperti industri pariwisata, perbankan dan lain-lain yang wujudnya tidak berupa pabrik.

(2). Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas jual beli antara penjual dan pembeli dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perdagangan dapat dikelompokkan menjadi:

(a). Perdagangan lokal

Perdagangan lokal adalah aktivitas perdagangan yang dilakukan dalam jangkauan yang relatif dekat, melayani penduduk setempat, jenis barang yang diperjualbelikan sedikit, dan buka hanya pada saat-saat tertentu. Para pedagang lokal biasanya juga berperan sebagai produsen, misalnya peternak yang menjual ternaknya di pasar lokal.

(b). Perdagangan interregional

Perdagangan interregional melibatkan produsen dan konsumen antarwilayah yang lebih luas tetapi masih dalam satu negara. Karena luasnya wilayah, biasanya produsen tidak langsung menjual hasil produksinya ke konsumen. Produsen menjualnya terlebih dahulu ke perantara untuk kemudian di jual ke pasar dan seterusnya ke konsumen. Sebagai contoh petani di pedesaan biasanya tidak langsung menjual hasil panennya ke pedagang di pasar tetapi ke bandar atau tengkulak yang ada di daerahnya, baru kemudian di jual ke kota besar.

(c). Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional melibatkan produsen dan konsumen antarnegera. Setiap negara

memiliki komoditas tertentu yang produksinya melampaui utuhan dalam negeri atau disebut surplus. Karena itu, sebagian komoditasnya di jual atau diekspor ke negara lain yang kekurangan komoditas yang bersangkutan. Negara yang kekurangan komoditas akan membeli atau mengimport dari negara yang surplus. Terjadilah transaksi jual beli antar negara. Perdagangan tersebut biasanya tidak satu arah karena masing-masing memiliki surplus pada komoditas tertentu yang berbeda. Sebagai contoh, Indonesia surplus dalam komoditas perkebunan tetapi masih kekurangan produk kendaraan sehingga harus mengimport dari jepang. Sebaliknya, Jepang juga minus dalam komoditas perkebunan tertentu, sehingga harus mengimport dari Indonesia.

B. Bentuk Muka Bumi dan Penggunaan Lahan

Pernahkah kalian memperhatikan penggunaan lahan di daerah yang berbeda bentuk muka buminya? Adakah perbedaan antara satu dengan lainnya? Bentuk muka bumi yang berbeda biasanya memiliki penggunaan lahan yang berbeda pula. Permukiman dan industri maupun perdagangan lebih banyak berkembang di daerah dataran rendah dibanding dataran tinggi apalagi perbukitan atau pegunungan. Sementara itu, penggunaan lahan berupa pertanian dan kehutanan dapat berkembang di daerah pegunungan maupun dataran.

Mengapa terdapat perbedaan penggunaan lahan pada bentuk muka bumi yang berbeda? Penggunaan lahan merupakan cermin penyesuaian atau adaptasi penduduk terhadap bentuk muka bumi dan faktor fisik lainnya, seperti iklim, kondisi tanah, air dan batuan. Akibatnya terdapat beberapa pola penggunaan lahan yang berbeda pada bentuk muka bumi yang berbeda sebagai berikut:

1. Bentuk Muka Bumi dan Penggunaan Lahan.
   a. Dataran rendah memungkinkan manusia untuk bergerak dengan mudah antara satu tempat dengan tempat lainnya sehingga tidak banyak mengeluarkan energi yang besar dan waktu yang lama.
   b. Aktivitas perkotaan memerlukan kecepatan waktu sehingga diperlukan sarana dan prasarana

transportasi seperti jalan dan kendaraan yang memadai. Sarana dan prasarana transportasi akan lebih mudah dikembangkan di daerah dataran dibanding perbukitan dan pegunungan.

c. Di daerah dataran dimungkinkan untuk membangun berbagai penggunaan lahan seperti permukiman dan industri dalam suatu areal yang luas secara terpusat. Hal tersebut sulit dilakukan di daerah yag bergelombang atau berbukit.

2. Di daerah yang bentuk muka buminya bergelombang atau berbukit, umumnya penggunaan lahan yang utama adalah pertanian, perkebunan, dan permukiman. Penggunaan lahan berupa jalan sangat terbatas karena sulitnya menembus daerah perbukitan.
3. Di daerah pegunungan, penggunaan lahan yang dominan adalah hutan. Disamping itu, terdapat pertanian dan permukiman dalam luasan terbatas. Lahan yang kemiringan besar sulit untuk diolah dan dijangkau serta dapat menimbulkan longsor.

C. Penggunaan lahan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan

Penggunaan lahan di daerah pedesaan relatif berbeda dengan di daerah perkotaan. Di daerah pedesaan, penggunaan lahan yang dominan adalah pertanian, sedangkan di perkotaan non pertanian seperti permukiman, industri, pertokoan dan lain-lain. Struktur ruang di pedesaan secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang yang berfungsi sosial dan ruang yang berfungsi ekonomi. Ruang yang berfungsi sosial berada pada wilayah permukiman. Pada wilayah tersebut, terjadi interaksi antara anggota keluarga dan masyarakat. Ruang yang berfungsi ekonomi berada pada wilayah pertanian. Pada wilayah ini, penduduk mengolah lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun dijual ke daerah lainnya.

Sumber: *cache.virtualtourist.com*

Gambar 11.5
Penggunaan lahan di pedesaan.

Perbandingan luas penggunaan lahan untuk pertanian dan perkampungan tentunya berbeda antara satu desa dengan desa lainnya. Semakin maju atau semakin berkembang suatu desa, semakin berkurang luas lahan pertanian dan semakin bertambah luas lahan permukimannya. Hal ini terjadi karena adanya alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke permukiman akibat bertambahnya jumlah penduduk. Jika ruang untuk non-pertanian lebih besar dibanding pertanian,

maka struktur ruang desa berubah menjadi struktur ruang kota.

Secara fisik, sebenarnya mudah sekali untuk menentukan apakah satu daerah termasuk kota atau desa. Beberapa objek berikut ini bisa dijadikan penciri kota.

a. Tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan
   Setiap kota memiliki pusat perdagangan dalam bentuk pasar dan pertokoan. Lokasi pasar dan pertokoan biasanya berada di wilayah pusat kota agar mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitarnya. Berdekatan dengan pasar dan pertokoan merupakan pusat perkantoran, bank, bioskop, dan pusat layanan jasa lainnya.
b. Tempat-tempat untuk parkir
   Kendaran di kota memerlukan tempat berhenti sementara atau tempat parkir. Jumlah kendaraan yang semakin banyak, menuntut lahan parkir yang semakin luas. Seringkali karena terbatasnya lahan, gedung-gedung tertentu menyediakan lahan parkir pada lantai dasar atau bahkan pada beberapa lantai di atasnya.
c. Tempat rekreasi dan olah raga
   Penduduk kota memerlukan ruang untuk rekreasi dan olah raga di sela-sela kesibukan sehari-hari. Karena itu, tidak heran jika banyak tempat rekreasi dan olah raga yang dibangun di kota. Tempat-tempat tersebut juga dimanfaatkan oleh penduduk desa di sekitar kota dan dari daerah lainnya.

Sumber: *ncc.blogsome.com*

Gambar 11.6
Pasar.

Sumber: *bg66.soc.i.kyoto-u.ac.jp*

Gambar 11.7
Tempat parkir.

D. Pola Permukiman Penduduk

Dilihat dari bentuknya, permukiman memiliki pola tertentu yang berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah sebagai berikut.

b. Kondisi bentuk muka bumi (datar, bergelombang atau pegunungan);
c. Kesuburan tanah;
d. Ketersediaan dan kualitas air;
e. Kemudahan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup;
f. Ketersediaan tumbuhan tertentu;
g. Ketersediaan bahan-bahan tambang.

Pola permukiman tersebut dapat dibedakan menjadi pola memusat, pola linier (memanjang), dan mengelilingi fasilitas tertentu.

Sumber: *BAKOSURTANAL*

Keterangan:
= permukiman

Gambar 11.8
Pola permukiman memusat.

a. Pola Memusat

Pola permukiman memusat biasanya terbentuk di daerah pegunungan yang unsur kekerabatan dan kegotongroyongannya masih kentara. Di daerah pegunungan, permukiman tidak bisa dibangun di sembarang tempat karena tidak semuanya berupa dataran. Daerah datarannya hanya terbatas di lokasi tertentu dan disitulah penduduk membangun permukimannya. Jika jumlah penduduknya bertambah maka permukiman baru berkembang ke segala arah. Selain faktor fisik, kedekatan antar penduduk secara sosial menyebabkan mereka mereka membangun permukiman dengan saling berdekatan antara satu dengan lainnya.

b. Pola Linier (Memanjang)

Permukiman yang memiliki pola linier terbentuk pada daerah sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Kebutuhan akan akses yang mudah untuk menjangkau sarana tranportasi dan sumber penghidupan membuat penduduk cenderung membangun permukiman di sepanjang jalan atau sungai. Sejumlah daerah menjadikan sungai sebagai sarana transportasi utama seperti di Kalimantan. Akibatnya, permukiman penduduk berorientasi ke sungai.

Sumber: *BAKOSURTANAL*

Gambar 11.9 ➲
Pola permukiman linear sepanjang jalan

Keterangan:
= permukiman
= jalan

c. Pola mengelilingi fasilitas tertentu

Pola ini terbentuk karena adanya kebutuhan untuk mengakses fasilitas tertentu secara mudah. Fasilitas tersebut dapat berupa pusat-pusat pelayanan sosial, industri, waduk, terminal, dan lain-lain.

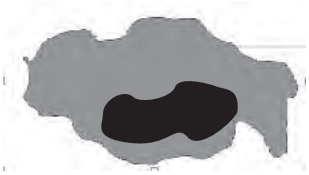

Keterangan:
= permukiman
= industri

Gambar 11.10
Pola permukiman mengelilingi fasilitas industri

E. Bentang Lahan dan Persebaran Permukiman Penduduk

Jika kita perhatikan peta sebaran penduduk dunia nampak bahwa persebaran penduduk tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Pada suatu wilayah, permukimannya sangat padat tetapi pada wilayah lainnya sangat jarang, bahkan tidak berpenghuni. Mengapa demikian?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perhatikanlah peta sebaran permukiman berikut ini! Jika diperhatikan nampak adanya hubungan antara bentanglahan dengan sebaran permukiman penduduk. Di daerah yang datar, permukiman cenderung lebih padat dibandingkan dengan di daerah yang bergelombang atau berbukit, apalagi di daerah pegunungan. Mengapa demikian? Alasan yang melatarbelakangi pola tersebut antara lain:

1. tidak semua lahan bisa dibangun di daerah berlereng atau perbukitan karena kemiringan yang terlalu besar.
2. daerah yang datar lebih mudah untuk melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya, sehingga cenderung penduduk memilih membangun permukiman di daerah tersebut.
3. permukiman lebih mudah dan lebih murah dibangun atau dikembangkan di daerah pedataran dibanding dengan daerah yang bergelombang atau pegunungan.
4. daerah pedataran lebih memungkinkan pemusatan aktivitas penduduk dalam wilayah yang luas.
5. dotensi air lebih di daerah perbukitan atau pegunungan tidak merata, sehingga penduduk cenderung tersebar mengikuti sumber air.
6. daerah dataran biasanya merupakan daerah sedimentasi material-material subur yang ada

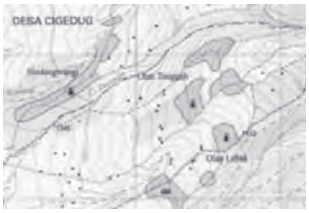

Sumber: *Peta Rupa Bumi Indonesia*

Gambar 11.11
Permukiman yang terpencar di daerah yang tidak datar.

di daerah yang lebih tinggi, sehingga tanahnya sangat subur dan sesuai untuk berbagai kenis aktivitas pertanian maupun permukiman.

Gambar 11.12
Permukiman di daerah yang datar.

Sumber: *Peta Rupa Bumi Indonesia*

Keterangan:

= permukiman

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah permukiman yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian masing-masing. Lakukanlah pekerjaan berikut ini!

1. Buatlah sketsa sebaran permukiman dan penggunaan lahan lainnya di lingkungan sekitar kalian dengan cakupan kampung atau RT / RW!
2. Buat pula sketsa permukiman dan penggunaan lahan lainnya di wilayah lainnya yang berbeda bentanglahannya dengan lingkungan tempat tinggal kalian!
3. Tentukanlah pola permukiman yang ada pada kedua sketsa tersebut!
4. Buatlah penjelasan tentang alasan terbentuknya pola penggunaan lahan dan permukiman tersebut!

Glosarium

Ekspor	=	keluarnya barang atau komoditas perdagangan dari dalam negeri ke luar negeri.
Impor	=	masuknya barang atau komoditas perdagangan dari luar negeri.
Industri	=	sebagai kegiatan manusia yang bersifat produktif dan komersial.
Konsumen	=	orang atau lembaga yang membeli atau menggunakan produk suatu industri.
Pegunungan	=	bentuk muka bumi yang terdiri atas sejumlah gunung yang berada pada suatu wilayah tertentu.
Penggunaan lahan	=	pemanfaatan lahan untuk aktivitas tertentu seperti permukiman, pertanian dan lain-lain.
Permukiman	=	kelompok rumah dengan sarana pendukungnya seperti jalan, tempat ibadah, dan sarana pendukungnya.
Pertanian lahan basah	=	jenis aktivitas pertanian yang didukung oleh pasokan air yang memadai dan tetap.
Pertanian lahan kering	=	jenis aktivitas pertanian yang mengandalkan air hujan untuk keperluan tanamannya
Produsen	=	orang atau perusahaan yang membuat suatu produk tertentu dengan tujuan untuk diperjualbelikan

Rangkuman

- Aktivitas penduduk dapat dibedakan menjadi aktivitas pertanian dan non pertanian.
- Aktivitas pertanian dapat dibedakan menjadi pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, dan perkebunan.
- Aktivitas non pertanian dapat berupa aktivitas industri maupun perdagangan.
- Di daerah dataran rendah, pola penggunaan lahan bervariasi seperti permukiman, industri, perdagangan, pertanian, dan lain-lain.
- Di daerah yang bentuk muka buminya bergelombang atau berbukit, umumnya penggunaan lahan yang utama adalah pertanian, perkebunan dan permukiman.
- Di daerah pegunungan, penggunaan lahan yang dominan adalah hutan. Disamping itu terdapat pertanian dan permukiman dalam luasan terbatas.
- Di daerah pedesaan, penggunaan lahan yang dominan adalah pertanian, sedangkan di perkotaan non pertanian seperti permukiman, industri, pertokoan dan lain-lain.
- Struktur ruang di pedesaan secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang yang berfungsi sosial dan ruang yang berfungsi ekonomi.
- Beberapa objek sebagai penciri kota yaitu tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan, tempat-tempat untuk parkir, dan tempat rekreasi dan olah raga.
- Pola permukiman tersebut dapat dibedakan menjadi pola memusat, pola linier (memanjang) dan mengelilingi fasilitas tertentu.
- Di daerah yang datar, permukiman cenderung lebih padat dibandingkan dengan di daerah yang bergelombang atau berbukit, apalagi di daerah pegunungan

Uji Kompetensi Bab 11

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Permukiman yang padat umumnya berada di wilayah ....
   a. pedesaan
   b. perbukitan
   c. dataran
   d. pantai

2. Berikut ini bukan merupakan ciri dari penggunaan lahan di perkotaan, yaitu ....
   a. tempat parkir
   b. pasar
   c. pusat perdagangan
   d. tempat rekreasi

3. Pertanian lahan kering biasanya dengan mudah dapat ditemukan di wilayah ....
   a. dataran rendah
   b. dataran tinggi
   c. perbukitan
   d. pantai

4. Pola permukiman di daerah pantai umumnya berbentuk ....
   a. linier
   b. memusat
   c. mengikuti jalur jalan
   d. mengelilingi pusat-pusat pelayanan

5. Di daerah yang bergelombang atau berbukit, umumnya penggunaan lahan yang dominan adalah ....
   a. pertanian
   b. peternakan
   c. perikanan
   d. permukiman

6. Aktivitas perdagangan yang melibatkan perantara antara produsen dan konsumen adalah ....
   a. perdagangan lokal
   b. perdagangan regional
   c. perdagangan interregional
   d. perdagangan bilateral

7. Pertanian lahan kering dikenal pula dengan istilah ....
   a. ladang
   b. sawah
   c. sawah irigasi
   d. kebun campuran

8. Perbedaan pola permukiman dipengaruhi oleh sejumlah faktor berikut ini, kecuali ....
   a. Kondisi bentuk muka bumi (datar, bergelombang atau pegunungan)
   b. Kesuburan tanah
   c. Kemudahan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup
   d. Ketersediaan tumbuhan tertentu

9. Istilah huma di Indonesia sama dengan ....
   a. pertanian lahan kering
   b. pertanian lahan basah
   c. pertanian irigasi teknis
   d. pertanian rakyat

10. Aktivitas pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut ....
    a. industri
    b. manufaktur
    c. home industry
    d. Industri ringan

11. Ruang di pedesaan yang berfungsi sosial adalah ....
    a. wilayah pertanian
    b. wilayah perdagangan
    c. Balai desa
    d. wilayah permukiman

12. Kota biasanya berkembang di wilayah datar, khususnya di daerah pantai karena ... (kecuali)
    a. datar
    b. mudah melakukan pergerakan
    c. industri dan permukimannya bisa dikembangkan secara luas
    d. mudah mengambil hasil laut

13. Permukiman yang linier mengikuti sungai menunjukkan bahwa ....

a. penduduknya berorientasi pertanian
b. penduduknya terlalu padat
c. penduduk berorientasi ke sungai
d. penduduknya mengandalkan sungai sebagai sumber ikan

14. Aktivitas perdagangan terjadi karena ....
a. adanya perbedaan produksi
b. adanya kesamaan kebutuhan
c. adanya perbedaan budaya
d. adanya perbedaan suku bangsa

15. Jenis tanaman yang biasanya ditanam di wilayah pertanian lahan kering adalah ....
a. umbi-umbian
b. bambu
c. tanaman hias
d. sayuran

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Apa perbedaan pengunaan lahan di daerah perkotaan dan pedesaan?
2. Sebutkan ciri penggunaan lahan di perkotaan dan pedesaan?
3. Mengapa sebaran permukiman umunya berada di daerah yang datar?
4. Selain faktor bentanglahan, faktor apa saja yang diperhatikan penduduk untuk membangun permukiman atau kota?
5. Bagaimanakah pola permukiman di daerah tempat tinggal kalian masing-masing? Sebutkan alasannya!

Refleksi

Setiap tahun jumlah permintaan terhadap beras semakin meningkat. Namun, anehnya, luas lahan pertanian setiap tahun semakin berkurang. Selain itu, jumlah generasi muda yang bercita-cita untuk mengabdi di dunia pertanian sangatlah sedikit. Maukah kalian menjadi pelajar yang kelak siap terjun untuk membangun dunia pertanian di Indonesia?

Bab
12

Sumber: *Bank Image koleksi*

Kegiatan Pokok Ekonomi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- menjelaskan kegiatan konsumsi barang dan jasa
- menjelaskan kegiatan produksi barang dan jasa
- menjelaskan kegiatan distribusi barang dan jasa
- termotivasi untuk terjun dalam bidang ekonomi

Pendahuluan

Manusia setiap hari melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan manusia tergantung dari tujuan masing-masing individu. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan oleh karena kebutuhan manusia semakin bertambah dengan dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam sehari-hari terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada bab ini kalian akan kegiatan pokok ekonomi. Sebelumnya pahamilah peta konsep berikut.

Peta Konsep

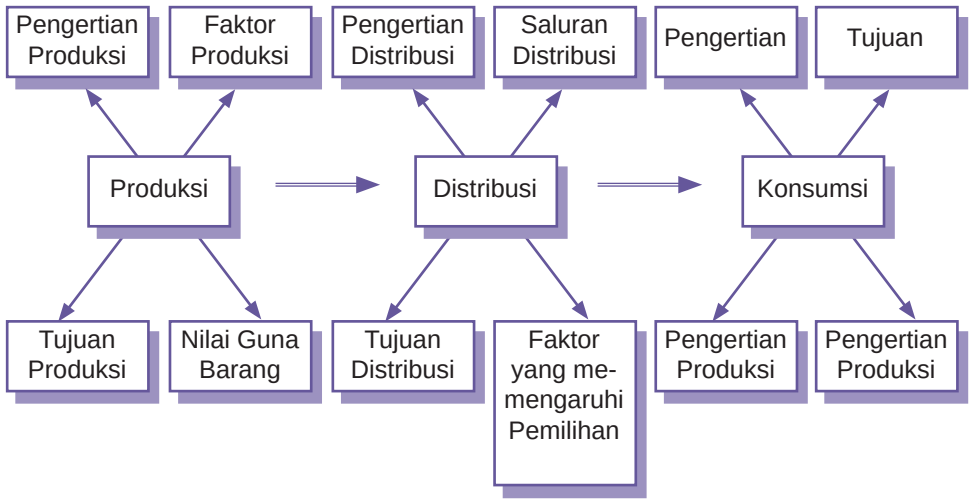
Pengertian Produksi
Faktor Produksi
Pengertian Distribusi
Saluran Distribusi
Pengertian
Tujuan
Produksi
Distribusi
Konsumsi
Tujuan Produksi
Nilai Guna Barang
Tujuan Distribusi
Faktor yang me-mengaruhi Pemilihan
Pengertian Produksi
Pengertian Produksi

A. Kegiatan Konsumsi Barang dan Jasa

Manusia setiap hari melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan manusia tergantung dari tujuan masing-masing individu. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan oleh karena kebutuhan manusia semakin bertambah dengan dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam sehari-hari terdiri atas : produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. Pengertian Konsumsi

Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Untuk menjawab ini coba kalian isi daftar Kebutuhan akan barang siswa di bawah ini.

No	Pelaku	Nama Barang Kebutuhan
1.	Antak-anak	....
2.	Remaja	....
2.	Antak-anak	....

Dari jawaban kalian yang ada dalam daftar tersebut maka kita dapat disimpulkan ternyata barang yang dibutuhkan manusia dengan tingkatan usianya berbeda-beda.Kebutuhan dalam dalam satu keluarga juga berbeda –beda sesuai dengan keinginan masing-masing. Barang yang digunakan anggota keluarga tidak akan sama yang berpendidikan SD tidak akan sama barang yang digunakan dengan anggota keluarga yang berpendidikan SMP atau SMA atau juga mahasiswa.

Barang apa yang kalian pergunakan dari pagi hingga sore hari? Masing-masing siswa mempergunakan barang disesuaikan dengan keinginan siswa sendiri. Kalau siswa mampu menjawab ini maka akan

dapat menyebutkan pengertian konsumsi. Barang kebutuhan yang setiap orang pergunakan ataupun memakainya maka orang tersebut sudah melakukan konsumsi. Siswa di sekolah menggunakan buku, pensil, pulpen, tas, sepatu, seragam dan lain-lain maka ini semua disebut konsumsi. Jadi pengertian konsumsi adalah setiap kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Barang yang digunakan secara berangsur-angsur contohnya antara lain, buku pelajaran, tas, baju seragam, sepeda, mobil, dan barang lain yang digunakan langsung habis contohnya, makanan dan minuman

Gambar 12.1 Kegiatan seorang pelajar menggunakan buku ataupun balpoint ketika belajar disebut kegiatan konsumsi.

Sumber:*Tempo,* Agustus 2002

2. Tujuan Konsumsi

Apa tujuan siswa mengkonsumsi barang? Setiap manusia menggunakan barang tentu saja ada tujuannya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidupnya. Sejalan dengan kemajuan peradaban hidup manusia maka kebutuhan manusia semakin hari semakin bertambah banyak dan beraneka ragam. Untuk itu, manusia selalu bekerja untuk mendapat penghasilan. Semakin besar penghasilannya makan semakin besar pula pengeluarannya. Siapa saja yang melakukan kegiatan konsumsi? Di dalam ilmu ekonomi pelaku konsumsi, yaitu rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan Rumah tangga negara.

Kegiatan konsumsi ini sangat penting demi kelangsungan hidup manusia. Akan tetapi, bukan berarti sikap boros dapat dibenarkan. Manusia harus selalu mempertimbangkan besarnya pendapatan dan harus selektif dalam melakukan konsumsi. Kita harus mendahulukan kebutuhan yang paling penting. Untuk hal tersebut sebaiknya setiap orang harus

membuat skala prioritas kebutuhan yang disesuaikan dengan pendapatannya. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, sebaiknya mengkombinasikan antara kebutuhan barang dan jasa sehingga akan tercapai kepuasan yang maksimal.

Berdasarkan tujuannya konsumsi dapat dibedakan atas:

1. konsumsi produktif, yaitu konsumsi yang tujuannya untuk menghasilkan barang atau jasa lain. Contoh konsumsi ini. Pak Irwan seorang pengusaha tahu tempe, suatu saat pak Irwan membeli kacang kedelai, mesin penggiling, panci, kompor, dan lain-lain. Pembelian yang dilakukan Pak Irwan bukan untuk kepentingan pribadi tetapi untuk melakukan usaha. Usaha ini diharapkan dapat menghasilkan tahu tempe yang apabila dijual ke pasar ada harapan memperoleh keuntungan.
2. konsumsi konsumtif / akhir, yaitu konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Contoh: Bu Nina membeli perhiasan dengan tujuan untuk dipakai sendiri.

Sumber: *Tempo,* Agustus 2002

Gambar 12.2
Kegiatan konsumsi tidak identik dengan makan saja.

Tugas Kelompok

Coba kalian diskusikan mobil dapat dikatakan sebagai konsumsi pruduktif juga bisa dikategorikan konsumsi akhir.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Konsumsi

Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh konsumen yang satu dengan konsumen lain sangat berbeda. Perbedaan pola konsumsi tersebut tentu saja tergantung dari kebutuhan terhadap barang dan jasa. Bagaimana dengan kalian? bukankah kebutuhan kalian berbeda dengan kebutuhan teman kalian? Adanya keberagaman kebutuhan barang dan jasa menunjukkan pola konsumsi tiap-tiap orang berbeda-beda. Faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi seseorang antara lain:

a. Tingkat Pendapatan

Besar-kecilnya pendapatan yang diterima seseorang akan memengaruhi pola konsumsi orang tersebut. Semakin besar pendapatan seseorang maka konsumsinya cenderung meningkat dan sebaliknya apabila pendapatanya sedikit maka jumlah konsumsi orang tersebut juga sedikit.

b. Selera

Keinginan masing-masing orang tidak sama. Keinginan yang muncul dalam diri seseorang karena adanya daya tarik barang atau jasa yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, yang dikenal dengan selera. Selera seseorang akan memengaruhi pola konsumsi. Apabila selera orang tersebut tinggi terhadap suatu barang atau jasa maka konsumsi terhadap barang atau jasa akan meningkat, dan sebaliknya apabila selera orang tersebut rendah maka konsumsi terhadap barang atau jasa akan rendah.

Gambar 12.3 ➲
Kegiatan konsumsi seseorang ditentukan oleh seleranya, termasuk dalam memilih baju.

Sumber: *Tempo,* Agustus 2002

c. Sikap Hidup

Sikap hidup seseorang akan berpengaruh terhadap pola konsumsi, misalnya sikap hidup boros, atau hemat. Mereka yang memiliki sikap hidup boros maka akan memengaruhi pola konsumsi cenderung tinggi. Dan mereka yang memiliki sikap hidup hemat maka tingkat konsumsinya cenderung sedikit.

d. Lingkungan Tempat Tinggal

Manusia hidup hidup tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya. Manusia akan selalu beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga pola konsumsi seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan seseorang tersebut berada.

4. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan ekonomi dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga berbeda-beda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya.

a. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga adalah sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian darah. Keluarga ini merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat. Keluarga merupakan kelompok yang sering melakukan kegiatan konsumsi. Setiap anggota keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya. Contoh kebutuhan anggota keluarga bisa berupa makanan dan pakaian, sedangkan kebutuhan keluarga adalah rumah, listrik ataupun telepon.

Tingkat konsumsi suatu keluarga dapat berbeda dengan keluarga lainnya. Perbedaan ini dipengaruhi faktor; pendapatan, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, latar belakang pendidikan, atau lingkungan tempat tinggal. Setiap rumah tangga berupaya sedemikian rupa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan. Setiap rumah tangga sebaiknya selalu menyelaraskan antara tingkat pendapatan dengan tingkat pengeluaran. Rumah tangga keluarga sebaiknya membuat perencanaan pengeluaran dengan menyusun anggaran pendapatan dan belanja keluarga agar tidak terjadi defisit anggaran.

b. Kegiatan Konsumsi Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya proses produksi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan ini memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Pada saat perusahaan ingin menghasilkan barang atau jasa maka perusahaan mengkonsumsi bahan baku, mesin, dan jasa tenaga kerja. Perusahaan dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan produksi akan tetapi juga melakukan kegiatan konsumsi. Dalam melakukan kegiatan konsumsi yang ditujukan untuk menghasilkan barang atau jasa , perusahaan harus menekan pengeluaranya agar dapat menekan biaya produksi. Apabila biaya produksi dapat ditekan maka biaya yang dikeluarkan

untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut rendah sehingga berakibat pada harga barang menjadi murah. Apabila perusahaan tidak mampu menean biaya produksi maka harga barang menjadi mahal.

Perusahaan dapat menekan biaya produksi dengan membeli atau menggunakan bahan baku yang murah, menggunakan tenaga kerja yang terampil, atau dapat juga menggunakan teknologi yang yang tinggi sehingga dapat menghasilkan barang dalam jumlah banyak dengan kualitas yang baik. Jika rumah tangga melakukan kegiatan konsumsi barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, maka konsumsi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa.

c. Kegiatan Konsumsi Negara

Pada dasarnya sama dengan perusahaan, negara bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen. Tujuan konsumsi negara berbeda dengan rumaha tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara yang nantinya harus disetujui oleh DPR. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Apa sajakah penerimaan dan pengeluaran negara dalan APBN ? untuk menjawabnya kalian harus mencari informasi APBN tahun berjalan melalui Internet atau kalian datang pada ke kantor Wilayah Anggran yang ada di daerahmu.

Sumber: *Tempo,* Agustus 2002

Gambar 12.4
Kegiatan produksi yang dilakukan oleh petani.

B. Kegiatan Produksi

1. Pengertian Produksi

Apa yang ibu kamu lakukan untuk menyiapkan sarapan pagi? Ibu menyiapakan sarapan dengan menanak nasi, atau membuat nasi goreng, atau membuat roti, atau dengan membuat nasi kuning. Dari jawaban tadi banyak orang yang ada di sekitar kita melalukan kegiatan dengan harapan dapat menghasilkan sesuatu yang lain. Semua kebutuhan manusia harus dipenuhi, dan untuk memenuhinnya maka manusia harus juga dapat menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan tadi. Tidak setiap orang mampu menghasilkan kebutuhannya sendiri, tetapi

berharap dapat memenuhi kebutuhan dengan cara membeli hasil orang lain. Dalam satu keluarga untuk memenuhi kebutuhan makan dapat menghasilkan sendiri. Seperti contoh tadi untuk sarapan pagi ibu selalu bangun pagi-pagi untuk membuat sarapan itu. Akan tetapi bahan-bahan yang digunakana oleh ibu tadi tentu dihasilkan oleh orang lain. Kegiatan yang dilakukan ibu kalian setiap pagi dalam rangka menyiapkan sarapan pagi itu disebut dengan produksi. Apa yang dimaksud dengan produksi? Berdasar uraian tersebut maka produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang.

Pengertian produksi bukan hanya sekedar menghasilkan barang,tetapi ada pengertian lain yang lebih luas. Contoh pengertian produksi yang lain, Pabrik tekstil setiap hari mampu menghasilkan kain. Produk yang dihasilkan pabrik tektstil itu sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Akan lebih berguna apabila kain itu dijadikan baju. Manusia akan memilih baju daripada kain. Kegunaan kain itu akan bertambah kalau dibuat menjadi baju. Dari uraian contoh tersebut maka dapat disimpulkan pengertian produksi bukan hanya menghasilkan saja tetapi lebih luas lagi dapat menambah nilai guna suatu barang. Dari contoh – contoh tadi maka pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang / jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang / jasa tersebut.

Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa, dan dimana barang atau jasa tersebut tentu saja memiliki nilai guna (utilitas). Setiap barang memiliki nilai guna yang berbeda. Perbedaan nilai guna tersebut dapat dilihat dari :

a. Nilai guna bentuk (*form utility*) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Misalnya, kain sebenarnya sudah memiliki nilai guna akan tetapi akan bertambah nilai kain tersebut kalau dirubah menjadi baju atau celana. Contoh lainnya, kecang kedelai, akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila dirubah atau diolah menjdai tahu atau tempe. Perubahan nilai guna tersebut akan memengaruhi harga dan manfaat barang tersebut. Harga dan manfaat baju lebih tinggi dibandingkan dengan kain, begitu juga manfaat dan harga dari tahu atau tempe lebih tinggi dibandingkan dengan kacang kedelai.

Sumber: *Pikiran Rakyat,* Agustus 2002

Gambar 12.5
Kegiatan produksi adalah untuk menanmbah nilai guna dari suatu barang. Bukankah nilai sebuah gerabah lebih tinggi daripada tanah liat?

b. Nilai guna Tempat (*place utility*), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.

c. Nilai guna Waktu (t*ime utility*), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, paying kita gunakan pada saat hujan atau panas. Nilai guna barang tersebut akan bertambah kalau kita menggunakan pada saat kita membutuhkan.

d. Nilai guna Kepemilikan *(ownership utility*), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorag dan kemudian dipakainya. Nilai guna barang bukan hanya ditentukan oleh kepemilikan saja, akan tetapi dapat juga dilihat dari siapa yang memiliki. Seorang direktur tidak perlu memiliki cangkul akan tetapi perlu memiliki laptop. Ini menunjukkan bahwa keguanaan kepemilikan ini tidak secara syah dimiliki akan tetapi juga ditentukan oleh siapa pemiliknya.

Produsen adalah orang yang malakukan kegiatan produksi. Untuk melakukan produksi seorang produsen harus ingat tentang tiga hal, yaitu:

a. **What**

Barang-barang apa saja yang akan dihasilkan dan bahan-bahannya apa saja.Ini berhubungan dengan tujuan dari produksi itu. tujuan produski untuk menghasilkan barang produksi atau barang konsumsi.

b. **How**

Bagaiman cara memproduksinya harus dipikirkan oleh seorang produsen karena ini menyangkut tenaga kerja ,modal dan bahan baku.Tujuannya memproduksi barang / jasa yang berkualitas dan harga jual murah .

c. **Whom**

Hasil produksi ditujukan untuk siapa? Permasalahan yang ditimbulkan bukan sekedar bisa menghasilkan barang akan tetapi barang dihasilkan harus diterima oleh masyarakat. Untuk itu seorang pengusaha perlu mengadakan promosi agar barang hasil produksinnya dikenal dan disukai oleh masyarakat.

2. Faktor-Faktor Produksi

Tujuan produsen menghasilkan barang dengan tujuan antara lain memenuhi kebutuhan konsumen ; memperoleh keuntungan; dan menjaga kontunuitas barang / jasa. Zaman dahulu nenek moyang kita untuk memenuhi kebutuhan dengan berburu dan meramu. Kegitan ini cukup dengan segala sesuatu yang telah disediakan oleh alam dan tenaga kerja mereka. Setelah mereka hidup menetap dan bercocok tanam mereka mulai membuat alat-alat sederhana,seperti panah, tombak, kapak, jaring dan lain-lain. Alat-alat yang mereka gunakan sebagai modal untuk menghasilkan sesuatu. Modal yang mereka hasilkan merupakan hasil dari alam dan tenaga kerja mereka. Pada saat ini untuk menghasilkan barang tidak cukup hanya, alam, tenaga kerja, modal saja tetapi perlu juga kewirausahaan agar produksi bisa efektif dan efisien.

Produksi tidak dilaksanakan tanpa ada faktor-faktor produksi atau sumber daya ekonomi. Faktor produksi dapat dibedakan menjadi 4 faktor produksi, yaitu faktor alam, tenaga kerja, faktor modal dan kewirausahaan. Faktor produksi alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli, sedangkan faktor produksi modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan. Faktor alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli karena dengan dua faktor tersebut manusia sudah dapat menghasilkan barang. Dan faktor modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan karena faktor ini sebagai akibat adannya faktor produksi asli. Keempat faktor ini akan menentukan berhasiltidaknya kegiatan produksi. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing faktor produksi .

Sumber: *www.geo.umass.edu*

Gambar 12.6
Kayu merupakan salah satu bahan baku produksi yang telah disediakan oleh alam.

a. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam adalah faktor produksi yang disediakan oleh alam sebagai bahan mentah atau bahan baku produksi.

1). Tanah telah disediakan oleh alam, manusia dapat menggunakan untuk lahan pertanian, pabrik, perkebunan, peternakan, tempat untuk usaha dan lain sebagainnya.
2). Hutan disediakan oleh alam untuk menghasilkan bahan mentah kayu.
3). Barang-barang tambang, seperti emas, bijih besi, minyak bumi, dan gas alam.
4). Air dapat digunakan untuk pengairan atau bahan baku lainnya.
5). Udara dan iklim baik untuk pertanian .

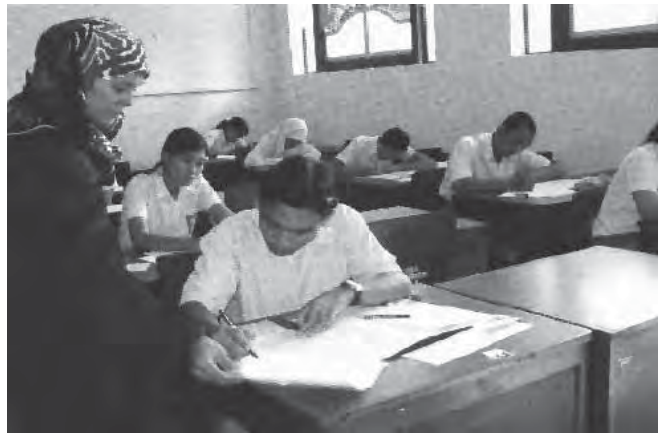

Gambar 12.7 ➲
Guru merupakan salah satu contoh tenaga terdidik.

Sumber: *www.geo.umass.edu*

b. Faktor produksi tenaga kerja .

Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi. Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1). Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan formal. Contoh tenaga kerja ini antara lain, dokter, guru, dan konsultan.
2). Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memelukan latihan ketrampilan, seperti: tukang kayu, sopir, dan tukang ojeg.
3). Tenaga kerja kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan latihan secara khusus, seperti: tukang sapu, Tukang sampah, dan kuli bangunan.

c. Faktor Produksi Modal

Modal adalah segala hasil produksi yang dibuat manusia dengan tujuan untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa lain. Modal tidak hanya berupa uang tetapi bisa juga berupa barang, contoh modal; gedung, mesin-mesin, bahan mentah atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

Macam-macam modal dapat dibedakan menurut fungsinya, sifatnya, bentuk dan sumbernya.

1). Macam modal dilihat dari fungsinya :
   a). Modal perseorangan adalah modal yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan sebagai sumber penghasilannya.
   Contoh: deposito, saham, dan rental mobil.
   b). Modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat dan digunakan secara bersama-sama. Contoh : pasar, jalan, waduk, dan pelaubahan.
2). Macam-macam modal dilihat dari sifatnya :
   a). Modal tetap (*fixed capital*) adalah modal yang dapat digunakan untuk beberapa kali proses produksi. Contoh: mesin, tanah, dan pabrik.
   b). Modal lancar (*Current capital*) adalah barang modal yang hanya dipakai satu kali proses produksi. Misalnya: bahan mentah, bahan baku, dan bahan tambahan lain.
3). Macam-macam modal dilihat dari bentuk:
   a). Modal nyata (konkret) yaitu barang modal yang nyata atau berwujud yang digunakan dalam proses produksi. Contoh: mesin-mesin, peralatan, dan bahan baku.
   b). Modal tidak nyata (abstrak), yaitu barang modal yang tidak dapat dilihat tetapi dapat menunjang proses produksi. Misalnya: keahlian, dan kepercayaan dari orang lain.
4). Macam-macam modal dilihat dari sumber modal tersebut:
   a). Modal sendiri adalah modal yang berasal dari kekayaan sendiri.Misalnya: simpanan, saham, dan dana cadangan.
   b). Modal pinjaman adalah modal yang berasal dari pinjaman orang lain yang harus dibayar dengan bungannya. Misalnya: hutang bank baik jangka pendek atau jangka panjang, pinjaman koperasi, pinjaman dari perusahaan lain.

Sumber: *Kompas*, 20 Mei 2003

Gambar 12.8
Mesin-mesin pabrik merupakan salah stau contoh dari modal nyata dan model tetap.

d. Faktor Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang atau beberapa orang untuk menyatukan semua faktor produksi agar dapat menghasilkan barang tertentu. Faktor produksi ini merupakan kemampuan menjalankan suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan secara efisien dan menguntungkan. Kewirausahaan sangat besar peranannya dan sebagai penentu dalam pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapainnya.

Faktor keahlian meliputi tiga faktor keahlian, yaitu :

a. Keahlian mengatur (*managerial skill*) adalah kemampuanmemimpin dan menggunakan setiap kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya dan berani menanggung resiko.
b. Keahlian bidang teknis (*tehnological skill*) adalan kemampuan mengkombinasikan faktor-faktor produksi sehingga dapat mengahsilkan barang / jasa.
c. Keahlian mengorganisasi (*organizational skill*) adalah kemampuan mengorganisasi berbagai usaha, baik perusahaan ataupun di luar perusahaan.

Aktivitas Kelompok

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, Beri contoh hasil karya buatanmu sendiri (keterampilan tangan). Terbuat dari apa? Alat –alat apa yang digunakan ? Kelompokkan bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan termasuk faktor produksi apa? Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

C. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Barang hasil produksi tidak mempunyai nilai guna kalau tidak sampai ke tangan konsumen.Tas yang dihasilkan pabrik tidak akan sampai ke tangan konsumen kalau tidak ada yang menyalurkan ke tangan konsumen baik secara perorangan maupun oleh suatu lembaga. Sebagus apapun barang hasil

produksi tidak ada gunanya kalau barang tersebut tidak dapat dinikmati konsumen. Barang hasil produkssi akan sampai ke tangan konsumen dengan kegiatan yang disebut distribusi. Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Selain pengertian tersebut distribusi juga merupakan usaha untuk menambah nilai guna barang/jasa.

Siapa yang melakukan kegiatan distribusi? Yang melakukan kegiatan distribusi bisa perorangan atau lembaga distribusi (perantara). Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi disebut distributor. Tahukah kalian, apa tujuan distribusi? tujuan disrtibusi antara lain sebagai berikut:

a. menyalurkan barang dari produsen kapada konsumen
b. agar hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat.
c. kebutuhan masyarakat akan barang/jasa terpenuhi.
d. agar kentinuitas produksi terjamin.

Selain tujuan distribusi, distributor mempunyai tugas, antara lain:

a. pembelian barang
b. penyimpanan
c. sandarisasi
d. pengepakan
e. promosi
f. pengangkutan
g. penjualan.

Sumber: *http://www.geo.umass.edu*

Gambar 12.9
Distribusi adalah proses penyaluran batang dan jasa dari produsen ke konsumen.

2. Sistem Distribusi

Untuk mencapai tujuan distribusi ada beberapa cara yang dilakukan agar barang sampai kepada konsumen. Cara tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Distribusi langsung adalah distribusi barang / jasa tanpa melalui perantara sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen. Contoh, pedagang sate langsung menjual barang kepada konsumen.
b. Distribusi semi langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: pabrik tekstil menyalurkan kainnya melalui conventer.
c. Distribusi tidak langusung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, makelar, komisioner, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara.

Sumber: *Kompas*, 3 Februari 2004

Gambar 12.10
Para pedagang baik besar maupun kecil merupakan salah satu lembaga saluran distribusi.

3. Lembaga Distribusi

Produsen menyalurkan barang / jasa dengan sistem distribusi tidak langsung melalui lembaga-lembaga yang bertindak sebagai badan perantara. Lembaga-lembaga yang melakukan kegiatan distribusi itu, antara lain sebagai berikut.

a. Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan yang membeli barang dagangan dari produsen dan menjualnya kepada konsumen. Para pedagang biasanya membeli barang dalam jumlah banyak sehingga barang tersebut perlu tempat untuk penyimpanan. Pedagang terdiri atas:

1. pedagang besar (grosir) adalah pedagang yang membeli dan menjual dalam jumlah besar dan menjualnya ke pedagang kecil
2. pedagang kecil (*retailer*) adalah pedagang yang membeli barang dagangannya kepada grosir dan menjualnya kepada pedagang yang lebih kecil atau eceran langsung pada konsumen.

b. Agen

Agen adalah lembaga atau seseorang yang melaksanakan perdagangan dengan menyediakan jasa-jasa atau fungsi khusus yang berhubungan dengan penjualan barang ataupun merupakan wakil dari produsen yang bertanggung jawab atas penjualan hasil produksinya.

c. Makelar

Makelar merupakan pedagang perantara yang bekerja atas nama orang yang menyuruhnya. Bonus yang diterima makelar disebut *kurtasi/provisi.* Makelar hanya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Lembaga ini tidak mengeluarkan biaya atau menanggung resiko.

d. Komisioner

Lembaga distribusi ini merupakan perantara dagang dalam pembelian maupun penjualan yang bekerja atas nama sendiri. Komisioner mengeluarkan biaya dan menanggung resiko. Orang yang menyuruh kosioner disebut dengan komiten. Upah yang diterima komosioner disebut komisi. Hak makelar diantaranya hak mendapat upah dan menahan barang selama orang yang menyuruhnya belum membayarnya.

e. Importir

Importir adalah individu atau organisasi perantara dagang yang mendatangkan barang dari luar negeri. Barang yang di impor tersebut bisa digunakan sebagai produksi atau untuk tujuan konsumsi.

f. Eksportir

Eksportir adalah individu atau organisasi perantara dagang yang melakukan kegiatan pengiriman barang ke negara lain yang membutuhkan. Dari kegiatan yang dilakukan berharap mendapat keuntungan. esportir ini bisa produsen itu sendiri atau pedagang.

Tugas Kelompok

Diskusikan bagaimana cara kalian mendapatkan barang kebutuhan? Melalui lembaga distribusi mana saja ?

Glosarium

Agen = lembaga atau seseorang yang melaksanakan perdagangan dengan menyediakan jasa-jasa atau fungsi khusus yang berhubungan dengan penjualan barang

Distribusi = kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Selain pengertian tersebut distribusi juga merupakan usaha untuk menambah nilai guna barang/jasa.

Konsumsi = konsumsi setiap kegiatan memakai,menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis.

Pedagang = orang atau badan yang membeli barang dagangan dari produsen dan menjualnya kepada konsumen.

Produksi = kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa tersebut.

Rangkuman

- Konsumsi adalah kegiatan memakai,menggunakan atau menghabiskan keguanaan barang / jasa baik secara berangsur-angsur atau sekaligus habis. Tujuan orang melakukan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi menurut tujuan dibedakan atas ; konsumsi produktif dan konsumsi akhir.
- Kegiatan yang dilakukan konsumen mengkonsumsi hasil produksi dari perusahaan. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang / jasa atau kegiatan menambah kegunaan barang / jasa. Tujuan produksi: untuk menghasilkan barang / jasa, untuk memeperleh keuntungan, dan memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor-faktor produksi: (1) Faktor produksi alam;(2) Faktor produksi tenaga kerja; (3) Faktor produksi modal; dan (4) Faktor produksi kewirausahaan.
- Tenaga kerja dibedakan atas : tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih .Modal dibedakan atas : (a) menurut fungsi (perseorangan dan masyarakat); (b) menurut sifat (tetap dan lancar) ; (c) menurut wujud (konkret dan abstrak); dan (d) menurut sumber (sendiri dan pinjaman). Keahlian tenaga kerja ini dapat dari kemampuan : managerial skill, tekhnological skill, dan organizational skill.
- Untuk menyalurkan barang kepada konsumen dibutuhkan suatu kegiatan yang disebut dengan distribusi. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Sistem distribusi : distribusi langsung, distribusi semi langsung, dan distribusi tidak langsung. Lembaga-lembaga distribusi antara lain ; pedagang, agen, makelar, komisioner, importer, dan eksportir.

Uji Kompetensi Bab 12

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Segala kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan kegunaan suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut....
   a. proses produksi
   b. kegiatan ekonomi
   c. produksi
   d. konsumsi

2. Para pekerja yang keahlianya diperoleh dari pengalaman selama ia bekerja pada lapangan kerja tertentu, disebut tenaga kerja....
   a. terdidik
   b. terlatih
   c. tidak terdidik
   d. tidak terlatih

3. Tujuan dari kegiatan produksi adalah....
   a. meningkatkan kegunaan suatu barang
   b. menghasilkan barang dan jasa
   c. mengolah sumber daya alam menjadi alat pemuas kebutuhan
   d. semua jawaban benar

4. berdasarkan sifatnya, modal dibedakan menjadi....
   a. modal konkret dan modal abstrak
   b. modal sendiri dan modal pinjaman
   c. modal perseorangan dan modala mansyarakat
   d. modal tetap dan modal lancar

5. Kuli bangunan, tukang becak, pesuruh, ini merupakan tenaga kerja....
   a. terdidik
   b. terlatih
   c. tidak terdidik
   d. tidak terlatih

6. Tujuan konsumsi adalah....
   a. memenuhi kebutuhan hidup
   b. melestarikan hidup
   c. memperpanjang usia hidup
   d. meningkatkan kemampuan hidup

7. Pendapatan memengaruhi pola konsumsi seseorang. Orang yang berpendapatan tinggi cenderung....
   a. melakukan konsumsi lebih banyak
   b. menyukai barang yang sederhana
   c. melakukan berbagai pilihan kebutuhan
   d. menyukai barang yang mewah

8. Penyaluran barang dari produsen kepada konsumen harus tepat dan cepat. Tepat disini berarti....
   a. bahwa penyaluran barang-barang tersebut sampai pada sasaran yang membutuhkan
   b. bahwa penyaluran barang-barang tersebut dapat secara tepat dan lancer
   c. bahwa barang-barang tersebut benar-benar dibutuhkan
   d. bahwa barang-barang tersebut lancer sampai ke konsumen

9. Orang yang melaksanakan distribusi disebut....
   a. konsumen
   b. makelar
   c. komisioner
   d. distributor

10. Barang-barang konsumsi kebutuhan para pelajar antara lain….
    a. alat tulis
    b. jajanan
    c. perhiasan
    d. pakaian pesta

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan sistematis !

1. Sebutkan tujuan dari konsumsi!
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola konsumsi seseorang!
3. Kenapa kita perlu membuat anggaran belanja!
4. Sebutkan pengertian produksi!
5. Menurutmu mana yang lebih penting dari factor-faktor produksi seperti, alam, modal, dan tenaga kerja!

Refleksi

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, coba perhatikanlah keadaan lingkungan sekitar. Kegiatan ekonomi seperti apa yang banyak dilakukan di lngkungan sekitarmu?

Bab
13

Sumber: *Bank Image koleksi*

Perusahaan dan Badan Usaha

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- mendeskripsikan pengertian perusahaan dan badan usaha sebagai tempat berlangsungnya kegiatan ekonom membedakan jenis-jenis perusahaan dan badan-badan usahadalam kaitannya dengan pelaku ekonomi
- memupuk jiwa kemandirian dan mental berwirausaha

Pendahuluan

Kegiatan ekonomi manusia baik itu produksi maupun distribusi memerlukan sebuah wadah untuk melakukannya. Badan itu adalah badan-badan usaha yang bergerak dalam proses produksi barang atau distribusi sehingga dapat dikonsumsi oleh konsumen. Keberadaan perusahaan dan badan-badan usaha itu diperlukan untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi. Bagaimana kalau badan-badan usaha itu tidak mampu berproduksi? Tentu ada dampaknya bagi kebutuhan kelangsungan hidup manusia. Untuk itu, pada bab ini kalian akan mempelajari materi tentang Perusahaan dan Badan Usaha yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Sebelumnya pahamilah peta konsep berikut ini.

Peta Konsep

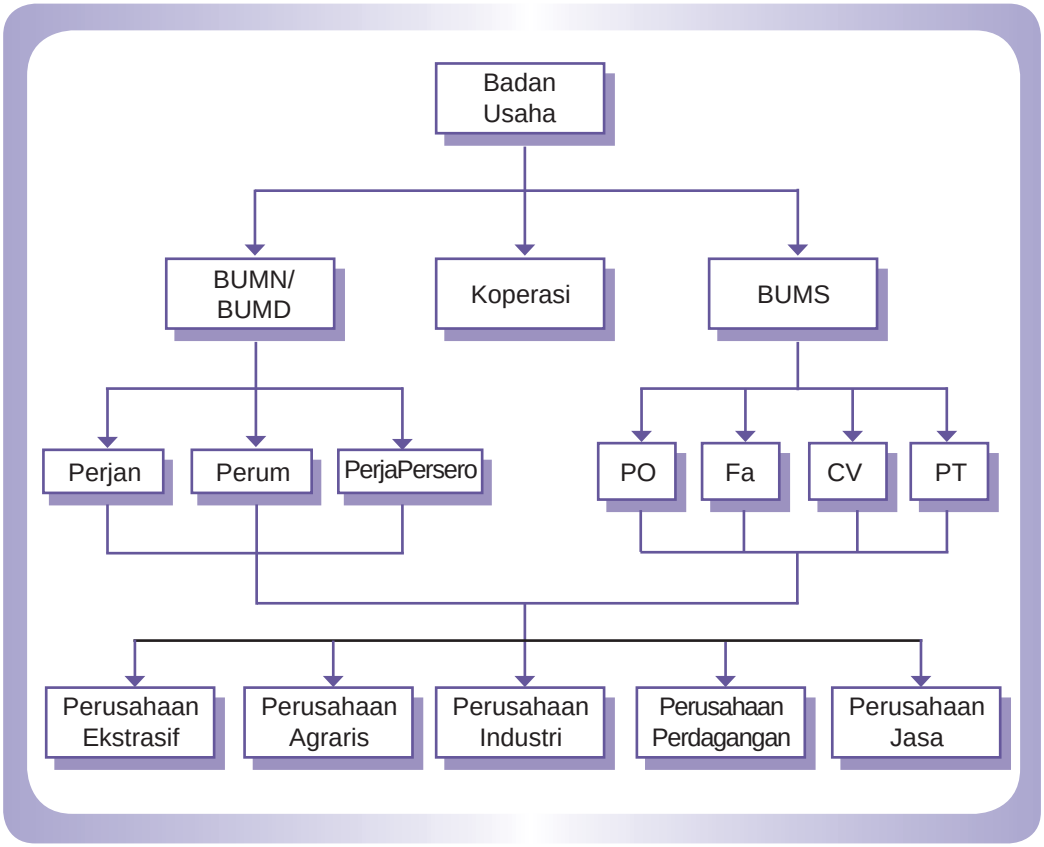
Badan Usaha
BUMN/ BUMD
Koperasi
BUMS
Perjan
Perum
PerjaPersero
PO
Fa
CV
PT
Perusahaan Ekstrasif
Perusahaan Agraris
Perusahaan Industri
Perusahaan Perdagangan
Perusahaan Jasa

A. Perusahaan

Setiap kegiatan manusia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi manusia sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya terdiri atas tiga kegiatan, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi tujuannya untuk menyediakan kebutuhan konsumen. Barang-barang kebutuhan konsumen itu ada yang disediakan oleh alam secara langsung, tanpa proses lebih dahulu. Namun ada pula yang perlu diproses agar dapat dapat digunakan. Usaha untuk memproses barang itu biasanya dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha.

1. Pengertian Perusahaan dan Badan Usaha

Kalau kita amati berbagai macam kegiatan produksi yang dilakukan industri rumah tangga (*home industri*) yang ada di sekitar kita, hasil produksi mereka bermacam-macam. Ada yang menghasilkan kue, roti, tempe, tahu, kerupuk, dan lain-lain. Ada juga yang dikelola oleh perusahaan yang lebih besar dengan hasil produksi bermacam-macam, seperti mobil, mesin, sepeda motor, dan lain-lain. Tempat di mana mereka dapat menghasilkan barang itu disebut dengan perusahaan. Pengertian perusahaan merupakan kesatuan teknis proses produksi yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Pada gambar tampak kegiatan yang dilakukan oleh para buruh yang sedang bekerja pada perusahaan yang dikelola home industri. Perusahaan ini hanya memiliki beberapa karyawan yang bekerja dengan menggunakan alat-alat yang sederhana.

Apakah yang dimaksud dengan perusahaan tdan badan usaha itu? Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, diperlukanlah suatu wadah yang terorganisasi dalam suatu badan usaha. Sebagai wadah perusahaan, badan usaha setidaknya terdiri atas orang-orang, peralatan, dan adanya tujuan untuk mencari keuntungan. Dalam praktek kehidupan sehari-hari, perusahaan dan badan usaha banyak digunakan untuk maksud yang sama. Kalau dilihat dari pengertiannya, kedua istilah itu berbeda.

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 13.1
Buruh yang bekerja pada perusahaan *home industr*i.

Di perusahaan, diselenggarakan proses produksi untuk menghasilkan barang / jasa. Badan usaha menyelenggarakan seluruh rangkaian kegiatan organisasi, termasuk kegiatan perusahaan, dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Jadi perusahaan hanya merupakan alat bagi badan usaha untuk menghasilkan produk dalam rangka mencapai keuntungan. Apabila kita ibaratkan hubungan antara perusahaan dan badan usaha seperti petani dan cangkul. Petani merupakan badan usaha sedangkan cangkul merupakan perusahaan. Cangkul dapat mengolah tanah sehingga menghasilkan padi. Sedangkan petani sebagai badan usaha tujuannya untuk mencari keuntungan atas padi yang dihasilkan oleh cangkul.

Dalam prakteknya antara perusahaan dan badan usaha cenderung menjadi satu letaknya sehingga sulit memisahkan ataupun membedakan antara perusahaan dan badan usaha. Badan usaha adalah kesatuan yuridis formal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Kebanyakan orang menyebut istilah perusahaan dan badan usaha cukup dengan istilah perusahaan saja sehubungan dengan letak keduanya berada pada tempat yang sama. Tetapi, ada juga letak perusahaan dengan badan usaha tempatnya terpisah. Letak perusahaan bisa dekat dengan bahan mentah atau bahan baku tetapi badan usaha cenderung jauh dari perusahaan. Mereka rata-rata tinggal di kota-kota besar.

Peran perusahaan dan badan usaha sangat besar dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat, terutama sebagai penghasil produk. Tanpa ada kegiatan perusahaan atau badan usaha maka kegiatan perekonomian akan terhenti. Kebutuhan konsumen dengan adanya perusahaan dan badan usaha akan dapat terpenuhi.

Perbedaan antara badan usaha dan perusahaan lebih jelas kita lihat dalam tabel berikut ini.

Perusahaan	Badan Usaha
• Merupakan kesatuan teknis produksi • Bertujuan menghasilkan barang dan jasa • Bersifat resmi ataupun tidak • Perusahaan bersifat konkrit artinya ada kegiatannya • Contoh : pabrik ,restoran ,toko dll.	• Merupakan kesatuan yuridis formal • Bertujuan mendapatkan keuntungan • Bersifat resmi atau formal • Bersifat abstrak dapat dilihat dari akta pendirian • Contoh : CV, Firma ,PT , dll

2. Jenis-jenis Perusahaan

Perusahaan adalah kegiatan atau usaha produksi untuk menghasilkan barang /jasa dengan jalan mempersatukan faktor-faktor produksi. Perusahaan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan produksi. Apabila kita perhatikan jenis kegiatan perusahaan yang diselenggarakan masyarakat ternyata beraneka ragam. Jenis-jenis perusahaan berdasarkan lapangan usaha dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Perusahaan Ekstratif

Perusahaan ekstratif adalah perusahaan yang mengambil dan mengeksploitasi kekayaan alam serta mengolah dalam proses produksi sehingga dapat digunakan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya perusahaan perikanan laut mengambil ikan di laut, perusahaan batu dan pasir mengambil di sungai, perusahaan minyak mengeksploitasi minyak untuk dijadikan gas, minyak bumi dan oli. Dan masih banyak contoh lainnya.

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 13.2 Contoh dari perusahaan agraris yang bergerak dalam pengolahan kebun anggur.

b. Perusahaan Agraris

Perusahaan agraris adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah dan mengelola tanah untuk dijadikan lahan pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan darat, dan peternakan.

c. Perusahaan Industri

Perusahaan ini mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi (baku) atau barang jadi. Contoh :

1. Perusahaan kue ,mengolah tepung menjadi kue
2. Perusahaan tepung ,mengolah sagu menjadi tepung sagu.
3. Perusahaan sepatu, mengolah kulit menjadi sepatu, dll.

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 13.3
PT KAI merupakan contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan.

d. Perusahaan Perdagangan.

Perusahan ini usahanya membeli barang dagangan dan menjual barang tersebut tanpa mengubah barang yamg bersangkutan. Contoh perusahaan ini, Toko kelontong, warung, mini maket, supermarket, dan lain-lain.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan ini memberi layanan jasa kepada masyarakat yang memerlukan dengan memperoleh imbalan. Misalnya perusahaan jasa penginapan,asuransi, angkutan, bank, bengkel dan lain-lain.

B. Badan Usaha

Apabila kita lihat dunia usaha yang ada di sekitar kita, maka akan kita jumpai macam-macam badan usaha. Jenis-jenis badan usaha itu dapat digolongkan berdasarkan tanggung jawab pemiliknya. Misalnya: Pak Iwan memiliki usaha konfeksi kaos merk HIS. Usaha ini memiliki karyawan sekitar 20 orang, setiap hari bisa menghasilkan kaos 200 potong. Selain itu dia juga membuka cuonter kaos di tiga tempat. Perusahaan Pak Iwan dalam jangka waktu setahun sudah mampu berkembang dan mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Untuk modal dia memperoleh bantuan dana dari bank, yang setiap bulan harus diangsur. Perusahaan ini dikelola oleh keluarga. Kadangkala tidak dapat membedakan antara kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi. Sehingga pada saat usaha ini mengalami kemunduran maka pak Iwan sulit lagi mengangsur apalagi mengembangkannya. Lama-kelamaan perusahaan ini jatuh pailit. Untuk menutupi hutang-hutang perusahaan harus menjual semua kekayaan yang ada di perusahaan maupun kekayaan yang di rumah.

Dari contoh yang diuraikan di atas jelas bahwa pada saat perusahaan mengalami pailit maka pemilik perusahaan harus bertanggung jawab sampai harta benda yang di rumah. Ini menunjukkan secara hukum badan usaha itu ada yang bertanggung jawab terbatas dan ada yang bertanggung jawab tidak terbatas. Tanggung jawab terbatas terjadi apabila pemilik hanya bertanggung ja wab sebatas modal yang ditanamkan dalam badan usaha itu. Sedangkan tanggung jawab tidak terbatas terjadi apabila pemilik bertanggung jawab atas hutan-hutang badan usaha dengan kekayaan pribadi.

Bardasar tanggung jawab pemilik, maka badan usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Badan usaha yang bertanggung jawab terbatas, contoh: PT dan Koperasi.
b. Badan usaha yang bertanggung jawab tidak terbatas, contoh : Perusahaan perseorangan dan firma.
c. Badan usaha yang sebagian pemiliknya bertanggung jawab terbatas dan sebagaian lagi bertanggung jawab tidak terbatas. Contoh badan usaha ini adalah persekutuan komanditer (CV).

Berdasarkan Penggolongan secara hukum seperti yang diatur berdasar pasal 33 ayat 1, 2, dan 3, maka bentuk badan usaha dapat dikelompokkan atas tiga, yaitu :

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti : Perusahaan jawatan (perjan), Perusahaan umum (perum) daan perusahaan persero (PT).
b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) seperti : CV, Fa, Perusahaan persorangan, Yayasan dan PT.
c. Koperasi.

Dari beberapa penggolongan di atas kita akan bahas jenis-jenis badan usaha sebagai berikut :

1. Badan Usaha Perorangan

Badan usaha perseorangan oleh masyarakat umum disebut dengan perusahaan perorangan. Badan usaha ini dikelola oleh pribadi (perorangan). Badan usaha ini dikelola dengan sangat sederhana serta jumlah modal yang dimiliki kecil dan mudah mendirikannya. Setiap orang dapat mendirikan perusahaan ini, karena pada dasarnya tidak ada aturan yang khusus untuk mendirikannya. Kebaikan dan kelemahan perusahaan ini dapat dilihat dari tabel berikut .

Kebaikan	Kelemahan
• Mudah mendirikan • Cepat mengambil keputusan karena tidak harus mengandalkan orang lain • Rahasia perusahaan terjamin • Keuntungan perusahaan untuk sendiri • Mudah mencegah dari peny-elewengan	• Modal terbatas • Perusahaan sulit berkembang karena hanya dikelola sendiri • Tanggung jawab perusahaan tidak terbatas

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 13.4
Warung penjual buah-buahan ini merupakan salah satu contoh badan usaha perseorangan.

Untuk mendapatkan perlindungan hukum maka perusahaan ini harus didaftarkan kepada instansi yang terkait sehingga memperoleh status terdaftar. Status ini penting karena badan usaha ini akan mendapat fasilitas bantuan dari pemerintah , dapat fasilitas kredit dari bank, dilindungi pemerintah dan berpeluang mengembangkan usaha.
Contoh ; Warung, toko, salon, percetakan, dll.

2. Firma (Fa)

Badan usaha ini dimiliki oleh lebih dari satu orang dengan perjanjian tertentu. Biasanya pemilik firma orang yang yang sangat dekat, misalnya keluarga atau famili. Oleh karena pemilik perusahaan ini lebih dari satu orang maka harus didaftarkan pada akta notaris kemudian didaftarkan ke panitera pengadilan setempat dan diumumkan dalam berita negara. Secara hukum perjanjian antar pemilik akan lebih kuat. Kepemimpinan perusahaan biasanya dilaksanakan berdasar kesepatan bersama, karena mereka bertanggung jawab penuh terhadap badan usaha ini. Pembagian keuntungan diatur berdasar modal yang dimiliki masing-masing pemilik.

Firma lebih berpeluang memperbesar atau mengembangkan usaha karena modal yang dikumpulkan lebih besar dibandingkan perusahaan perorangan. Semua anggota firma merupakan pemilik perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas maju mundurnya badan usaha. Tanggung jawab pemilik perusahaan ini tidak terbatas pada modal tetapi mencakup seluruh harta kekayaan yang dimiliki anggota firma secara pribadi. Kebaikan dan kelemahan firma dapat dilihat dari tabel berikut.

Kebaikan	Kelemahan
• Modal usaha lebih besar • Sudah ada pembagian tugas • Kelangsungan perusahaan lebih terjamin • Resiko ditanggung bersama	• Setiap anggota merupakan pemilik sehingga sulit mengambil keputusan • Tanggung jawab pemilik tidak terbatas • Apabila salat satu anggota melakukan pelanggaran hukum akibatnya semua anggota juga terlibat • Sulit menarik modal yang ditanamkan.

3. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan badan usaha yang sebagian anggotannya bertanggung jawab tidak terbatas dan sebagian anggota lain bertanggung jawab terbatas. Dalam persekutuan ini, modal berasal dari anggota dan didaftarkan dengan menggunakan akta pendirian. Anggota persekutuan komanditer terdiri atas dua yaitu:

a. Sekutu aktif (persero), sekutu ini selain menanamkan modal juga menjalankan usaha dan bertanggung jawab penuh atas maju mundurnya usaha. Tanggungjawab sekutu ini tidak terbatas pada modal saja tetapi juga atas harta kekayaan pribadi.
b. Sekutu diam (komanditer), sekutu ini hanya sebatas menanamkan modal dan tidak menjalankan usaha. Tanggung jawab sekutu ini terbatas pada modal yang ditanamkan.

Keuntungan yang diperoleh badan usaha ini dibagikan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Kebaikan dan kelemahan badan usaha ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Kebaikan	Kelemahan
• Modal lebih besar • Pengelolaan lebih baik • Tanggung jawab sekutu komanditer	• Tanggung jawab anggota tidak sama • Pimpinan perusahaan lebih dari satu orang sehingga sulit mengambil keputusan • Tanggung jawab sekutu aktif tidak terbatas

4. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah suatu perusahaan yang terdiri dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dengan penjualan atas saham-saham. Semua pemilik perusahaan ini merupakaan pemegang saham. Tanggung jawab pesero (pemilik saham) hanya terbatas modal yang disertakannya. Besarnya modal pesero ditentukan dengan anggaran dasar. Perseroan terbatas merupakan badan hukum yan memiliki kekayaan perusahaan sendiri, sehingga semua tagihan atas utang-utang perusahaan ditanggung oleh harta perseroan.

Untuk mendirikan perseroan terbatas ini harus dengan akta pendirian yang disyahkan dengan akta notaris yang disetujui oleh menteri kehakiman. Keuntungan PT ini berupa deviden yang dibagikan berdasarkan besar saham yang dimiliki masing-masing persero.

Sumber:*Investor,* April 2007

Gambar 13.5
Para pemegang saham di suatu perusahaan. Mereka terdiri atas direksi, dewan komisaris dan pengurus lainnya.

Perseroan Terbatas dikendalikan atas tiga unsur, yaitu :

a. Direksi
Direksi ditunjuk oleh rapat umum pemegang saham. Direksi ini yang menjalankan operasional sehari-hari. Direksi terdiri atas seseorang atau beberapa orang dan dewan direksi sendiri terdiri dari beberapa orang.

b. Dewan Komisaris
Dewan komisaris terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris yang mengawasai jalannya pekerjaan direksi, selain itu menasehati direksi dan bertindak membela kepentingan para pemegang saham.

c. Rapat Umum Pemegang Saham
Yang memegang kekuasaan tertinggi dalam PT dan mempunyai wewenang untuk menentukan kegiatan perusahaan, mengangkat, dan memberhentikan direksi serta mengesahkan neraca dan pembagian deviden.

Kebaikan dan keburukan PT dapat dilihat dari tabel berikut.

Kebaikan	Kelemahan
• Mudah memperbesar modal • Tanggung jawab persero terbatas • Kedudukan pemilik dan pengusaha terpisah • Kelangsungan hidup perusahaan terjamin • Saham mudah diperjual belikan	• Saham mudah dijualbelikan sehingga menimbulkan spekulasi • Karena tanggung jawab pemilik terbatas sehingga dapat menimbulkan tindakan yang merugikan • Rahasia perusahaan tidak terjamin • Biaya pajak relatif besar • Biaya operasionla dan biaya-biaya lain besar

5. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki karakteristik sendiri. Badan usaha ini bergerak dalam berbagai kegiatan ekonomi atas dasar kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi mengutamakan kepentingan anggota bukan kepentingan koperasi itu sendiri. Modal koperasi dihimpun dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Keuntungan koperasi disebut sisa hasil usaha(SHU). Koperasi sebagai badan usaha berperan mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pengertian Koperasi berdasarkan UU no.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 1 adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegitannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan. Berdasar pengertiannya, maksud dari usaha koperasi adalah:

a. Koperasi sebagai badan uasaha yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sama dengan badan usaha lain.
b. Koperasi menjalankan usaha berdasar pada prinsip koperasi .
c. Koperasi berdasar atas kekeluargaan, ini berarti kegiatan koperasi untuk kepentingan bersama.

Prinsip-prinsip koperasi berdasar UU no.25 tahun 1992 bab 3 pasal 5 yaitu :

a. Keanggotan bersifat terbuka dan sukarela
b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
c. Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal
d. Pembagian SHU dlakukan secara adil dan sebanding berdasar jasa usaha masing-masing anggota.
e. Kemandirian.

Struktur Orgainasi koperasi terdiri atas :

a. Rapat anggota
b. Pengurus
c. Pengawas.

Sumber permodalan koperasi :

1. Modal sendiri koperasi terdiri atas :
   a. Simpanan pokok
   b. Simpanan wajib
   c. Dana Cadangan
   d. Hibah
2. Modal Pinjaman, dari :
   a. Dari koperasi lain
   b. Dari bank
   c. Dari lembaga keuangan lain.

Fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut :

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
b. Berperan serta aktif dalam uaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

Sumber: *Tempo*, Agustus 2002

Gambar 13.6
Logo koperasi Indonesia.

d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Kekuasaan tertinggi koperasi pada rapat anggota tahunan. Koperasi dijalankan oleh pengurus dan diawasi oleh pengawas. Pengurus dan diangkat dan dipilih pada rapat anggota tahunan. Oleh sebab itu pengurus dan pengawas harus mempertanggungjawabkan kegiatannya pada rapat anggota tahunan.

Jika dilihat dari kegiatan usahanya maka koperasi terdiri atas dua yaitu;

1. Koperasi *single purpose* (satu bidang usaha) ,ialah koperasi yang memiliki satu bidang usaha. Contohnya: koperasi kredit, koperasi konsumsi, dan koperasi produksi
2. Koperasi *multi purpose* (serba uasaha) ialah koperasi koperasi yang memiliki lebih dari usaha. Contoh : KUD, dan koperasi serba usaha.

Jenis koperasi jika dilihat dari lapangan usahanya antara lain sebagai berikut :

1. Koperasi simpan-pinjam (kredit)
   Koperasi ini menerima tabungan dari anggota dan memberi pinjaman pada masyarakat dengan syarat mudah dan ringan.
2. Koperasi Konsumsi
   Koperasi ini menjual barang-barang keutuhan sehari-hari kepada masyarakat, atau koperasi yang mengelola unit usaha pertokoan.
3. Koperasi Produksi
   Koperasi yang memiliki dan mengelola unit usaha produksi (mengolah bahan mentah menjadi bahan / barang lain) hingga menghasilkan barang.
4. Koperasi Jasa
   koperasi yang mengelola unit usaha pelayanan jasa.
5. Koperasi Serba usaha
   Koperasi yang usahanya meliputi usaha kredit, konsumsi, produksi, dan jasa.

Sumber:*Investor,* April 2007

Gambar 13.7
PT Garuda Indonesia merupakan salah satu perusahaan berstatus BUMN.

6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang didirikan dengan modal sebagian atau seluruhnya dari pemerintah atau negara. Badan usaha didirikan denagan modal yang berasal dari pemerintah pusat disebut BUMN. Dan yang modalnya berasal dari pemerintah daerah disebut BUMD. BUMN didirikan berdasarkan pasal 33 ayat 2 dan 3 dalam UUD 1945.

Mengapa pemerintah mendirikan BUMN ? Alasan mendirkan BUMN tidak lain karena pemerintah ingin memenuhi kebutuhan masyarakat yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Untuk mencapai itu semua BUMN mendirikan beberapa perusahaan yang dipimpin oleh direksi dan bertanggung jawab pada menteri yang membawahi perusahaan tersebut. Berdasarkan UU no. 9 tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk badan usaha Negara, BUMN dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu Perusahaan jawatan (perjan), Perusahaan umum (perum), dan Perusahaan persero (persero). Untuk memperdalam dan memperluas wawasan dari ketiga BUMN tersebut di bawah ini akan diuraikan dari masing-masing BUMN .

a. Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan jawatan merupakan perusahaan negara yang seluruh modalnya merupakan milik negara dari kekayaan yang tak terpisahkan dan merupakan bagian dari suatu departemen. Usaha perusahaan ini bersifat public service (pelayan masyarakat).Tujuan dari perusahaan ini bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Untuk saat ini BUMN yang berbentuk Perjan ini sudah tidak ada lagi, karena Negara melihat peluang dan kondisi keuangan negara maka BUMN yang berbentuk Perjan berubah fungsi menjadi Perum atau Persero. Ciri-ciri perjan adalah:

1. Bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat
2. Pemimpin dan karyawannta ditunjuk / diangkat oleh menteri dan berstatus PNS
3. Mendapat fasilitas dari negara
4. Perusahaan ini di bawah suatu departemen dan bertanggung jawab pada menteri
5. Seluruh modal dari APBN

Tugas Individu

Berikan contoh perusahaan negara yang berbentuk Perjan!

b. Perusahaan Umum (Perum)

Bentuk perusahaan negara ini modalnya dari kekayaan negara yang telah dipisahkan dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kepentingan umum yang vital. Sifat usahanya adalah publik utility (pelayanan jasa yang memberikan kegunaan vital bagi masyarakat). Usaha perusahaan di bidang produksi maupun konsumsi sekaligus bertujuan memupuk keuntungan. Contoh BUMN yang berbentuk Perum saat ini yang masih ada adalah Perum Pegadaian. Ciri-ciri dari BUMN yang berbentuk Perum adalah :

1. Bertujuan melayani kepentinan umum yang vital tetapi diperbolehkan untuk mencari keuntungan.
2. Modal berasal dari kekayaan negara yang telah dipisahkan.
3. Pemimpin dan karyawan berstatus sebagai perusahaan negara atau pegawai negeri.
4. Perum berada di bawah pimpinan dewan direksi.

c. Perusahaan persero

Persero merupakan bentuk badan usaha negara yang membuka kesempatan pada masyarakat umum untuk ikut serta memiliki atau menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Modal persero ini terdiri atas saham-saham dan bertujuan untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya (non public utility). Modal persero sebagian dimiliki oleh pemerintah lebih dari 50% dan sisanya dijual pada masyarakat.

Persero pada dasarnya sama dengan PT sehingga disebut juga PT persero, hanya kepemilikan melibatkan negara. Status badan hukum dan peran pemerintah sebagai pemegang saham saja. Persero dipimpin oleh direksi yang diangkat oleh Rapat umum pemegang saham dan diawasi oleh dewan komisaris. Contoh BUMN yang berbentuk Persero saat ini antara lain; PT Telkom, PT PLN, dan PT BRI.

Tugas Individu

Carilah artikel di internet tentang BUMN.

Ciri-ciri BUMN yang berbentuk persero adalah :

1. Bertujuan mencari keuntungan (*non public utility*)
2. Modal sebagian besar dimiliki oleh pemerintah
3. Dipimpin oleh dewan direksi
4. Tidak mendapat fasilitas negara
5. Pemimpin dan karyawan berstatus karyawan swasta.

7. BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)

Badan usaha milik daerah ini pada dasarnya bisa berbentuk perjan , perum atau persero. Hanya pada perusahaan ini yang terlibat adalah pemerintah daerah. Ketentuan-ketentuan dan prinsip-prinsip manajemen Maupun organisasi persahaan daerah diatur dengan peraturan daerah. Kegiatan usahanya mengutamakan kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat daerahnya dan keuntungannya untuk menambah kas pemerintah daerah.

Tujuan BUMD adalah untuk membangun daerah dan pembagnunan nasional serta membangun per-

Tugas Kelompok

Coba kalian buat artikel tentang salah satu BUMN yang ada di Indonesia. Kemudian presentasikan tulisanmu tersebut di depan kelas

Glosarium

Deviden = keuntungan dari perusahaan yang berbentuk persero
Vital = perusahaan yang menguasai hajat hidup orang banyak
Teknis = tata cara yang dilakukan
Terorganisasi = dalam suatu wadah
Peralatan = segala sesuatu yang digunakan dalam proses
Praktek = melakukan suatu pekerjaan
Produk = hasil produksi
Peluang = kesempatan yang diberikan/ diperoleh
Formal = resmi
Yuridis = secara syah atau hukum yang berlaku
Perekonomian = keadaan ekonomi suatu negara
Sukarela = tidak ada paksaan
Terbuka = siapa saja dapat menjadi anggota
Hibah = harta pemberian
Status = kedudukan
Wawasan = cara pandang seseorang
Eksploitasi = mengambil kekayaan alam secara berlebihan
Mini market = toko yang menjual segala kebutuhan dalam skala kecil
Super market = took yang menjual segala kebutuhan dalam skala besar
Imbalan = upah yang diterima
Dunia usaha = berbagai kegiatan usaha
Pribadi = perseorangan
Fasilitas = sesuatu yang disediakan
Harta = kekayaan yang dimiliki

Rangkuman

Perusahaan adalah kesatuan teknis produksi yang bertujuan untuk menghasilkan barang / jasa.

Badan Usaha adalah kesatuan yuridis formal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Perusahaan merupakan alat badan usaha untuk mendapatkan keuntungan.

Jenis-jenis perusahaan meliputi : (a) Perusahaan ekstratif ; (b) Perusahaan Agraris : (c) Perusahaan perdagangan; (d) Perusahaan industri ; dan (e) Perusahaan jasa

Jenis-jenis badan usaha adalah : Perusahaan perseorangan, Firma, CV, PT, dan Koperasi. Jenis koperasi menurut lapangan usahanya: Koperasi kredit, Koperasi konsumsi, Koperasi produksi, Koperasi jasa, dan Koperasi serba usaha.

BUMN adalah perusahaan yang modalnya milik pemerintah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. BUMN ini menguasai bidang usaha yang sangat vital yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bentuk – bentuk BUMN ialah Perusahaan jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Persero.

Badan usaha milik negara yang khusus dimiliki oleh pemerintah daerah dinamakan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah).

Uji Kompetensi Bab 13

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Pernyataan berikut yang benar adalah ....
   a. Perusahaan merupakan tempat pusat organisasi, atau dianggap sebagai kesatuan yuridis (hukum).
   b. Suatu badan usaha dalam mencapai tujuan bisa saja dengan memiliki beberap perusahaan.
   c. Badan usaha bisa dimiliki oleh beberapa perusahaan yang berada di beberapa tempat
   d. Sebagai alat perusahaan, badan usaha berusaha untuk mendapatkan keuntungan.

2. Faktor yang membedakan antara pe sahaan dengan badan usaha terletak pada....
   a. besarnya modal
   b. tenaga kerja
   c. tujuanya
   d. peluang usaha

3. Pemilik badan usaha perseorangan mempunyai tanggunjawab tidak terbatas, tanggungjawab tidak terbatas artinya....
   a. pemilik dengan seluruh kekayaan pribadinya bertanggungjawab atas hutang-hutang badan usaha
   b. pemilik dengan seluruh kekayaanya tidak bertanggung jawab atas hutang-hutang perusahaan.
   c. Pemilik hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetor ke perusahaan
   d. Pemilik bertanggungjawab dengan sedikit kekayaan yang dimilikinya

4. Pemegang kekuasaan tertinggi pada badan usaha perseroan terbatas adalah….
   a. Dewan komisaris
   b. Dewan direksi
   c. Rapat Umum Pemegang Saham
   d. Rapat Anggota Tahunan

5. Kesatuan yuridis formal yang bertujuan mencari keuntungan disebut….
   a. Perusahaan
   b. Badan usaha
   c. Rumah tangga
   d. Pengusaha

6. Bentuk badan usaha milik negara yang mempunyai tujuan melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan adalah….
   a. Perusahaan Jawatan
   b. Perusahaan umum
   c. Perusahaan persero
   d. Perusahaan negara

7. Badan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dan mereka bertanggungjawab penuh terhadap hutang-hutang badan usaha dengan seluruh harta benda yang milik mereka, disebut....
   a. Perseroan terbatas
   b. Perusahaan perorangan
   c. Perusahaan patungan
   d. Firma

8. Perusahaan yang kegiatanya memungut atau mengambil hasil kekayaan dari alam disebut perusahaan....
   a. Agraris
   b. Ekstratif
   c. Industri
   d. Perdagangan

9. Anggota yang hanya menyerahkan modal dalam persekutuan komanditer juga disebut sekutu….
   a. diam
   b. komanditer
   c. aktif
   d. lebih aktif

10. Di bawah ini prinsip koperasi berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 adalah kecuali….
    a. keanggotaanya bersifat terbuka dan sukarela
    b. pengelolaan dilakukan secara demokratis

c. pengeloaan dibantu oleh pemerintah
d. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan balas jasa masing-masing anggota.

11. Perusahaan yang seluruh modalnya milik Negara dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat disebut….
    a. perseroan Negara
    b. badan usaha Negara
    c. perusahaan Negara
    d. badan usaha milik Negara

12. Berikut yang bukan merupakan fungsi dan peran koperasi adalah….
    a. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial
    b. berepran serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
    c. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
    d. mewujudkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan

13. Pada umumnya orang mendirikan perusahaan bertujuan untuk....
    a. menjalankan proses produksi
    b. menghasilkan barang/jasa
    c. memenuhi kebutuhan
    d. mencari keuntungan

14. Perbedaan sekutu aktif dengan sekutu komanditer terletak pada....
    a. modal yang disetor
    b. tanggungjawabnya
    c. kedudukanya
    d. tugas pokoknya

15. Perusahaan industri ialah perusahaan yang usahanya....
    a. mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi
    b. mengumpulkan kekayaan yang telah disediakan oleh alam
    c. menggali dan mengolah barang-barang tambang
    d. meliputi pertanian dan perkebunan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan sistematis!

1. Jelaskan perbedaan yang mendasar dari badan usaha perorangan, firma, persekutuan komanditer, dan perseroan terbatas !
2. Coba jelaskan keuntungan menjadi anggota koperasi !
3. Perusahaan agraris dan ekstratif lebih banyak di negara berkembang. Jelaskan mengapa demikian !
4. Berikan contoh jenis perusahaan dan badan usaha yang ada di daerahmu!
5. Bila akan mendirikan sebuah perusahaan, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh kalian?

Refleksi

Dalam UUD 1945 dijelaskan bahwa kekayaan yang menguasai hajat hidup orang banyak wajib dikuasai oleh negara. Apayang terjadi pada masyarakatn Indonesia jika minyak bumi, gas, dan sumber daya alam vital lainnya dikuasai oleh swasta?

Bab

14

Sumber: *www.serambinews.com*

Kreativitas dalam Tindakan Ekonomi

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat:

- mendeskripsikan kreativitas dalam tindakan ekonomi
- mengembangkan jiwa kreativitas
- memiliki semangat berwirausaha dan kemandirian dalam tindakan ekonomi.

Pendahuluan

Kalian mungkin pernah lihat ada seseorang yang mampu membuat mainan yang sangat menarik, apa itu layangan, mobil-mobilan, kapal-kapalan, dan masih banyak lagi. Bahan mainan yang dibuatnya itu ternyata dari sisa-sisa barang bekas, seperti kertas, kayu, dan plastik. Mainan itu kemudian dia jual dan ternyata banyak anak-anak yang menyukainya. Jika kalian simak apa yang dilakukan oleh dipenjual mainan tadi, sungguh orang itu memiliki jiwa kreativitas yang tinggi. Apakah kreativitas itu? Pada bab inilah kalian akan mempelajari lebih jauh tentang kreativitas dalam tindakan ekonomi. Sebelumnya, perhatikan peta konsep berikut.

Peta Konsep

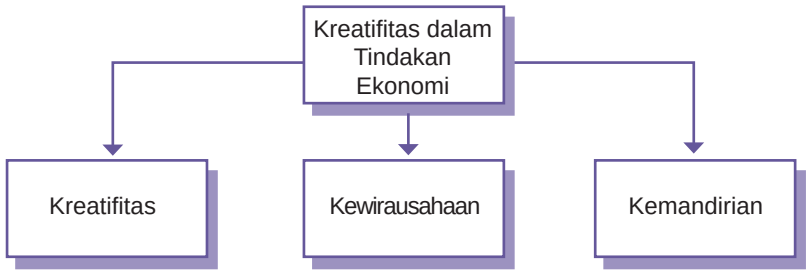
Kreatifitas dalam Tindakan Ekonomi
Kreatifitas
Kewirausahaan
Kemandirian

A. Kreativitas

.Kebutuhan manusia yang sangat bervariasi tentu saja harus dibarengi dengan kemampuan pengusaha untuk membuat hasil produksi yang lebih bagus dan lebih kreatif. Kemampuan manusia untuk menghasilkan sesuatu yang lain dari pengusaha lain tentu perlu kemampuan untuk mengembangkan yang sudah ada atau membuat sesuatu yang baru agar barang produksinya laku di pasar.

Kata Kunci

Kreatifitas, kewirausahaan, dan kemandirian

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu ciri dari jiwa wirausaha. Jiwa ini suda ada sejak manusia dilahirkan, kemungkinannya ada dua yaitu kreatif atau tidak kreatif. Kemampuan untuk melakukan kreativitas ini tergantung kemauan manusia untuk mengembangkannya. Kreativitas sudah kita miliki dari sejak kecil. Kita perhatikan kembali masa-masa kecil bila anak menginginkan sesuatu maka anak itu akan melakukan sesuatu yang membuat orang tuanya mengerti bahwa anak ingin sesuatu. Kalau tidak dihiraukan mereka cenderung selalu menangis. Sikap ini sebenarnya kreativitas anak itu agar orang tuanya perhatian terhadap keinginannya.

Sumber:*Tempo,Agustus 2002*

Gambar 14.1
Orang yang kreatif berusaha menjadikan benda-benda yang bisa menajdi benda-benda yang dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomis

Apa yang dimaksud dengan kreativitas? Sebelum memahami apa itu kreatif, coba perhatikan contoh di bawah ini .

"Sekarang banyak produk yang dibuat berdasarkan apa yang menjadi trend dari tayangan film di TV . Untuk saat ini yang merupakan tayangan film anak-anak adalah Spongebob , maka banyak sekali produk yang dihasilkan dari tokoh film itu. Seperti boneka , baju kaos .tas ,buku, dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa produsen melakukan berbagai gagasan kreatif memenuhi kebutuhan masyarakat terutama anak-anak kecil. Ide –ide pembuatan produk ini tentu merupakan kreativitas pengusaha untuk menawarkan hasil produksinya. Yang pasti hasil hasil produksi itu laku di pasar. Bahkan mungkin orang tuanya juga menyukainya".

Kisah seseorang yang mampu membuat sepeda motor kecil yang mesinnya dari mesin pemotong rumput ini juga merupakan gagasan kreativ seseorang. Seorang dapat membuat berbagai mainan anak-anak dari kertas bekas yang sudah dibuang

di tempat sampah seperti, lampion, ular-ularan dan mainan anak lainnya.

2. Ciri-Ciri Kreatifitas

Berdasar beberapa contoh di atas kiranya jelas bahwa, kapan seseorang dikatakan kreatif ? Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Bersifat ingin tahu
- Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
- Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
- Tidak mudak terpengaruh orang lain
- Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
- Mempunyai kebiasaan belajar sendiri
- Belajar dari kegagalan
- Belajar dari pengalaman orang lain

Aktivitas Kelompok

Untuk menambah wawasanmu tentang kreatifitasmu, coba buatlah artikel tentang rahasia orang-orang sukses. Hasilnya kumpulkan kepada gurumu.

Coba pikirkan apakah kalian memiliki ciri-ciri itu? Diantara kalian tentu ada beberapa ciri yang kalian miliki. Itu merupakan modal yang sangat bagus bagi kehidupan kalian kelak. Kalian harus berusaha mengembangkan kreativitas pada diri sendiri agar kehidupan yang akan datang menjadi manusia yang berhasil dan sukses. Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7). Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu alternatif tindakan.

Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat dan ilmu pengetahuan ditambah dengan pengalaman yang merupakan guru berharga untuk memicu kreativitas keberhasilan dalam kegiatan ekonomi. Kita harus menyadari bahwa tantangan hidup di masa yang akan datang sangatlah berat, maka harus dihadapi dengan kreativitas dan inovasi. Apa

yang dimaksud dengan inovasi? Inovasi merupakan penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen. Banyak barang-barang yang memenuhi kehidupan ekonomi kita yang merupakan dari hasil inovasi. Dan hal ini sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan bisnis. Banyak orang yang berhasil karena ide kreatif dan inovatif.

Pengusaha yang sukses selalu melakukan inovasi bagi perkembangan perusahaannya. Perusahaan akan selalu menghasilkan produk baru untuk mengikuti perkembangan sesuai selera konsumen. Tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan produksi yang berstandar juga untuk :

a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen
b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus
c. Membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen
d. Mempunyai ciri khas dari produk dari perusahaan lain
e. Produknya memiliki dayaguna dan serbaguna
f. Menghasilkan produk dengan harga bersaing.

Sumber:*Tempo, Agustus 2002*

Gambar 14.2
Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang belum begitu stabil, semnagat kewirausahaan harus dikembangkan untuk memabantu pemerintah membangun ekonomi kembali.

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Saat perekonomian negara kita belum pulih karena krisis ekonomi yang kita alami mulai tahun 1997 dan saat memasuki era perdagangan bebas maka rasanya tidak salah kalau kita harus memeprsiapkan sumber daya manusia yang siap bekerja. Begitu kalian keluar sekolah SMP, apa yang dapat kamu lakukan untuk memenuhi kehidupan kamu ? Tidak semua anak bernasib sama yaitu dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian mulailah dari sekarang untuk dapat mengembangkan diri dengan gagasan kreatif. Disamping kita dapat membuka lapangan kerja sendiri juga dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Pengangguran setiap hari semakin bertambah oleh karena hal itu diperlukan suatu penanganan yang serius untuik dapat membantu masalah penciptaan lapangan kerja. Untuk mengatasi masalah ini gagasan kreatif sangat diperlukan dalam kehidupan ekonomi.

Karena gagasan ini para pelaku ekonomi muncul suatu ide yang inovatif yang akhirnya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Munculnya gagasan-gagasan yang kreatif diharapkan menimbulkan kemampuan melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu caranya yaitu menunjukkan kemampuan kemandirian itu.

Sumber:*Tempo, Agustus 2002*

Gambar 14.3
Untuk berwiraswasta dibutuhkan keberanian dan ketrampilan yang cukup. Oleh karena itu kembangkanlah keterampilan semenjak dini.

Pengertian wirausaha sering dikenal dengan wiraswasta (*entrepreneur*). Secara etimologi wiraswasta suatu istilah yang berasal dari kata-kata "wira " dan "swasta ". Wira berarti berani, utama, gagah atau perkasa. Swasta merupakan perpaduan dari dua kata : "swa" dan "sta". Swa artinya sendiri, dan sta berarti berdiri. Swasta dapat diartikan berdiri menurut kekuatan sendiri. Dengan memperhatikan arti secara etimologis, wiraswasta dapat diartikan berdiri menurut kekuatan sendiri.

Pengertian wiraswasta secara luas adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Pengertian ini bukan berarti wiraswasta usaha swasta atau kerja sambilan tetapi usaha yang betul-betul usaha yang dilandasi keberanian atau keuletan sesorang untuk memajukan prestasi yang dilakukan dengan kekuatan sendiri. Ini seorang wiraswasta selalu bekerja atau berkarya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Wiraswasta adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul yang pantas diteladani karena atas kemampuan sendiri dapat melahirkan suatu sumbangsih karya untuk kemajuan kemanusiaan yang berlandaskan kebenaran dan kebaikan. Sedangkan Kewirausaahaan (entreprenuership) adalah suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang dapat digali dari rangkaian kerja yang diberikan dalam praktik. Oleh karena itu, seorang wiraswasta melakukan kegiatan mengorganisasikan bernagai faktor produksi sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan keuntungan yang merupakan balas jasa atas kesediaanya menanggung resiko. Seoranng wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan. Seorang wirausaha tidak hanya mampu berbuat sesuatu yang baik bagi dirinya melainkan bagi

orang lain. Peranan wirausaha juga mampu membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu pemerintah dapat mengurangi pengangguran.

2. Ciri-Ciri Kewirausahaan

Ciri –ciri manusia wirausaha dapat dikatakan bahwa manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi. Dalam kondisi dan situasi yang bagaimanpaun, ia mampu menolong dirinya dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wirausaha mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Disamping itu, manusia wirausaha mampu mengatasi kemiskinan, baik kemiskinan lahir maupun batin, tanpa menunggu pertolongan orang lain. Seseorang wirausaha juga memilki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta merupakan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi.

Seorang wirausaha tidak suka bergantung kepada pihak lain. Dalam setiap usaha selalu memajukan keluarga dab tidak menunggu bantuan dari pihak lain. Keberhasilan seseorang tergantung pada manusianya sendiri. Yang penting jiwa wirausaha harus mampu mengenali dirinya sendiri dan harus melengkapi diri dengan jiwa besar.

Berikut ciri-ciri manusia wirausaha :

a. Mempunyai kepribadian yang kuat

Tanda manusia yang memiliki kepribadian yang kuat adalah manusia yang bermoral tinggi,yaitu manusia yangbertagwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Memiliki Sikap Mental Wirausaha.

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia wiraswasta juga memiliki keyaknan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, serta memiliki kejujuran dan bertanggungjawab.

c. Memiliki Kepekaan terhadap arti lingkungan.

Manusia wirausaha harus harus dapat mengenal lingkungannya sehingga mampu mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

d. Memiliki ketrampilan wiraswasta.

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa ketrampilan seperti ketrampilan berfikir

Sumber:*Tempo, Agustus 2002*

Gambar 14.4
Mental kewiraushaan harus dibina semenjak di bangku sekolah.

kreatif, ketrampilan dalam memimpin, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan bergaul antar manusia.

e. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi.

Keberhasilan dalam berwirausaha salah satunya mau mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha.

Untuk menjadi seorang wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Marbun, 1993:63):

Ciri-ciri Wirausaha	Watak
Percaya diri	• Kepercayaan (keteguhan) • Ketidaktergantungan, kepribadian mantap • Optimisme
Berorientasi pada tugas	• Kebutuhan atau haus dan hasil akan preastasi • Berorientasi pada laba atau hasil • Tekun dan tabah • Tekad, kerja keras, motivasi • Energik • Penuh inisiatif
Pengambil Resiko	• Mampu mengambi resiko • Suka pada tantangan • Mampu memimpin
Kepemimpinan	• Bertindak sebagai pemimpin • Mudal bergaul dan bekerja sama
Keorisinilan	• Inovatif • Kreatif • Fleksibel • Banyak sumber • Serba biSa • Mengetahui banyak
Orientasi Ke masa depan	• Berpikir maju • Perspektif

Aktivitas Individu

Buat suatu suatu hasil karya sendiri dengan menggunakan bahan yang ada di sekitarmu. Kesulitan-kesulitan apa saja yang kamu alami untuk hasil karya itu?

C. Kemandirian

Kapan kalian mulai hidup mandiri ? Belajar hidup mandiri bisa kalian lakukan dari sejak di bangku sekolah. Mulailah mengerjaklan yang ringan-ringan dulu sesuai dengan kemampuan kalian. Kemandirian ini terbentuk melalui proses yang panjang yang dimulai sejak masa kanak-kanak kemudian terus berkembang dengan pengaruh lingkungan. Kemandirian dibentuk, dilatih dan dikembangkan dalam proses sosialisasi yang dimulai dari lingkungan keluarga, di sekolah dan kemudian di masyarakat. Peranan keluarga. lingkungan dan masyarakat ini sangat kuat dalam proses pembentukan kemandirian seseorang.

Kemandirian mendorong seseorang untuk berprestasi dan berkreasi. Manusia akan produktif didorong oleh kemauan diri sendiri.Siswa dapat dikatakan mandiri antara lain:

1. Mengerjakan tugas tanpa disuruh oleh orang tua.
2. Di rumah mencuci baju seragam sendiri.
3. Pada saat ulangan ada kemauan belajar sendiri.
4. Pada saat mengerjakan PR tidak menyontek dari temannya.

Berdasar contoh-contoh di atas kemandirian mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

a. Bebas, setiap tindakan dilakukan atas kehendak sendiri tanpa ada perintah dari orang lain.
b. Inisiatif , selalu melakukan kegiatan atas kemauan sendiri.
c. Progresif dan ulet , setiap tindakan selalu berpikir ke depan dan tidak cepat putus asa bila mengalami kegagalan.
d. Pengendalian diri , ada kemauan untuk mengatasi setiap amsalah yang dihadapi dan berusaha menyelesaikannya.

e. Kemantapan diri , selalu memiliki rasa percaya diri atas tindakan yang dilakukan sehingga kalau berhasil akan mendatangkan kepuasan.

Aktivitas Kelompok

Buatlah suatu kreativitas dengan ketrampilan yang kamu miliki dalam memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai di rumah!

Info Sosial

Kiat Sukses Oom Liem

Banyak orang penasaran dan ingin tahu rahasia kesuksesan taipan Liem Soei Liong. Saat datang dan Fukkien, Oom Liem hanya membawa pakaian yang melekat saja. Tapi kini ia berhasil jadi konglomerat terkemuka di kawasan Asia. Selain itu, ia juga dikenal punya hubungan dekat dengan kekuasaan di Indonesia. Pada sebuah kesempatan, seorang wartawan yang berhasil mendekati Oom Liem mengajukan pertanyaan menyangkut kiat sukses Oom Liem. "Oom, bisa cerita bagaimana Oom mengawali bisnis di Indonesia hingga sukses seperti sekarang?"

"Oh, dulu ketika saya datang belum punya apa-apa. Saya coba bekerja pada orang. Dari upah yang saya terima saya belikan 2 ekor bebek. Saya pelihara, lantas beranak-pinak. Sebagian telurnya saya jual, sebagian saya tetaskan jadi bebek. Bebek saya tambah banyak ... ," tutur Oom Liem.

"Merasa berhasil dengan bebek, saya coba memelihara babi. Uang hasil memelihara bebek saya belikan 2 pasang babi. Saya pelihara baik-baik dan saya kembang-biakkan hingga jadi banyak ...," ujar Oom Liem.

Begitu cerita Oom Liem. Rupanya dengan ketelatenen yang luar biasa Oom Liem terus beralih dari binatang yang satu ke binatang yang lain, yang nilai ekonomisnya kian tinggi

Kajian Terpadu

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bacalah tulisan berikut!

Kenali Dulu Dirimu Sendiri

Jim Geovedi membuktikan sekolah bukan satu-satunya jalan menuju sukses. Meski tidak pernah menginjak bangku kuliah, pemuda ini bisa mendapat penghasilan puluhan juta rupiah setiap bulannya. Dia kini bekerja sebagai konsultan information security di Bellua Asia Pacific.

Saat menghadapi ujian akhir SMU, orang tua yang selama ini menjadi sandaran hidupnya meninggal dunia. Jim yang diterima di sebuah perguruan tinggi negeri sempat memaksakan diri kuliah, tapi akhirnya putus di tengah jalan. "Meski bisa masuk tanpa jalur tes, tapi setelah dihitung-hitung uang yang tersedia tetap tidak cukup," ceritanya.

Akhirnya Jim pun hanya nongkrong di rumah sambil menonton saluran MTV. Selama dua hingga tiga bulan dia dihinggapi rasa frustrasi karena tidak tahu harus berbuat apa. Lalu tiba-tiba muncul kesadaran di mana dia harus bisa mengubah diri. Ia merasa tidak boleh terus-menerus berada dalam keadaan yang 'hilang'.

Jim memulainya dengan berteman, membuat majalah underground dan mengisinya dengan resensi musik dan film. Tapi majalah itu hanya bertahan satu edisi. Setelah itu, dia kembali luntang-lantung. Bahkan sempat tinggal di jalanan.

Seorang sahabatnya menawarkan pekerjaan, membantu mengetik dokumen-dokumen di komputer. Ternyata tempat Jim bekerja bertetangga dengan kantor konsultan perencana. Kebetulan, kantor itu kekurangan tenaga. Dari situlah Jim mulai mengobrak-abrik komputer dan internet, sampai akhirnya dia menjadi seorang system engineer di sebuah perusahaan asing.

Pada 2001, bersama teman-temannya Jim mendirikan perusahaan konsultan sendiri. Awalnya bergerak di bidang web development, jasa konsultasi informasi teknologi (IT) untuk perusahaan lain, dan akhirnya menjadi konsultasi IT untuk Pemerintah Daerah Jawa Barat.

Di luar cerita sukses yang kini diraih, Jim mengakui beratnya perasaan saat melihat teman-teman sebayanya bisa kuliah. "Tapi akhirnya gue merasa harus 'membela diri'. Enggak bisa nganggur terus-menerus," katanya.

Kini setelah sukses tanpa melewati bangku kuliah, masihkah Jim menganggap perguruan tinggi sebagai suatu proses penting? Bagi dia, kuliah atau tidak mempunyai sisi baik dan buruk.

Pengalaman menurut dia tidak bisa membentuk pola pikir menyeluruh dalam menyelesaikan suatu masalah di tempat kerja. Sedangkan bangku kuliah menawarkan hal itu. Tetapi dia tidak setuju jika perguruan tinggi hanya dijadikan tempat mencari ijazah. "Sampai sekarang gue masih pengen kuliah. Tapi enggak mau sembarangan cari perguruan tinggi," katanya.

Lebih jauh Jim mengungkapkan, jika mempunyai kekuatan finansial, maka sebaiknya seseorang memanfaatkan untuk menimba ilmu di universitas. tapi jika tidak jangan putus asa. "Asal kamu tahu siapa diri kamu dan bagaimana menempatkan diri, serta ke mana akan pergi, kesempatan pasti ada. Sebenarnya inilah inti dari kuliah atau tidak kuliah. Jika tidak bisa menjawab tiga pertanyaan itu, maka sulit meraih kesuksesan," tandasnya.

Sumber:*www.mediaindo.co.id*

1. Menurut kalian, berdasar artikel tersebut, apa yang menjadi rahasia sukses dari Jim?
2. Menurut kalian, berdasar artikel tersebut, faktor apa yang dapat mendorong munculnya semangat wirausaha?
3. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang merupakan milik orang asing. Apakah hal tersebut disebabkan karena lemahnya semangat wirausaha dikalangan bangsa Indonesia?
4. Penjajahan bangsa Barat selama beberapa abad telah menumbuhkan semangat rendah diri dalam diri bangsa Indonesia. Menurut kalian, setujukah dengan pernyataan tersebut? Apakah perasaan rendah diri tersebut berpengaruh terhadp semangat berwirausaha?
5. Pada bab 11 kamu telah mempelajari kaitan antara keadaan georgrafis dan kegiatan ekonomi masyarakat. Bangsa Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya masih bergerak dalam biang pertanian dan perkebunan. Menurut kamu bagaimana peluang wirausha dalam buidang pertanian dan perkebunan di Indonesia.

Tulislah jawaban kalian pada buku tugas dan kumpulkan hasilnyakepada guru kalian.

Glosarium

Inovasi = menemukan sesuatu yang baru
Kreatif = memperbarui yang sudah ada
Ulet = pantang menyerah
Inisiatif = banyak ide atau gagasan
Produktif = banyak menghasilkan
Perspektif = berpikiran jauh ke depan
Fleksibel = luwes dalam bertindak
Manajerial = kemampuan mengelola
Wiraswasta = kekuatan sendiri

Rangkuman

- Kreativitas merupakan kunci utama untuk menjadi seorang wirausaha. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas bisa dimulai sejak usia anak-anak dan tidak ada kata terlambat untuk berbuat kreatif. Ciri-ciri manusia kreatif antara lain : bersifat ingin tahu, sering mengajukan pertanyaan yang baik, banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan, tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain, mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain, berfikir ke depan, mempunyai kebiasaan belajar sendiri, belajar dari kegagalan, dan belajar dari pengalaman orang lain.
- Wiraswasta adalah kekuatan seseorang untuk melakukan kegitan berdasar kekuatan sendiri. Ciri-ciri manusia wirausaha antara lain : mempunyai kepribadian yang kuat, memiliki sikap mental wirausaha, memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, memiliki keterampilan wiraswasta, dan memiliki kemampuan untuk mencari informasi.
- Kemandirian adalah kemampuan sesorang untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi ,mendorong manusia yang produktif ke arah kemajuan. Kreatif berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Unsur-unsur dari kemandirian antara lain : bebas, inisiatif, progresif dan ulet, pengendalian diri, dan kemantapan diri.

Uji Kompetensi Bab 14

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Berikut contoh sikap manusia kreatif, yaitu :
   a. Didi menerima nasib mendapat nilai yang jelek.
   b. Agus murung karena ada masalah di sekolahnya
   c. Ali berusaha keras untuk memperbaiki nilai ulangan yang jelek
   d. Agung murid pandai tetapi jarang masuk sekolah

2. Di bawah ini yang bukan merupakan cirri manusia kreatif adalah….
   a. Mandiri
   b. Percaya diri
   c. Tekun
   d. Pesimis

3. Kegiatan – kegiatan yang dapat mendorong kreasi seseorang adalah….
   a. olah raga
   b. membaca
   c. berdiskusi
   d. merantau

4. Sikap yang tidak sesuai dengan karakteristik seorang yang kreatif adalah....
   a. percaya
   b. tekun
   c. objektif
   d. subjektif

5. Kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru disebut….
   a. Ketrampilan
   b. Kreativitas
   c. Imajinasi
   d. Inisiatif

6. Manfaat yang dapat diperoleh jka seseorang memiliki jiwa wirausaha, yaitu dapat….
   a. mengandalkan orang lain
   b. memimpin diri sendiri
   c. mengandalkan orangtua
   d. memimpin semua orang

7. Salah satu contoh tindakan yang mencerminkan sikap percaya diri, yaitu….
   a. suka menyontek
   b. brsikap boros
   c. mengerjakan tugas sendiri
   d. suka mengejek teman

8. Maksud dari inovatif adalah….
   a. kemampuan berpikit inovatif
   b. memiliki kemampuan menciptakan
   c. bersifat memperkenalkan hal-hal baru
   d. kemampuan untuk menciptakan

9. Memiliki daya kreatif berarti….
   a. mempunyai kebiasaan belajar sendiri
   b. selalu waspada terhadap pesaing
   c. hemat dalam menggunakan modal
   d. kemampuan untuk menciptakan

10. Sikap mental positif dalam wirausaha dapat dilihat dari tindakan….
    a. suka menjelek-jelekkan pesaing
    b. tidak terpengaruh oleh pesaing
    c. suka bersikap sombong
    d. tidak bersemangat dalam berusaha

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan ciri-ciri seorang wirausaha !
2. Apa yang dimaksud dengan kemandirian !
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang kreatif !
4. Jelaskan manfaat kreativitas bagi kehidupan ekonomi !
5. Jelaskan hal-hal apa saja yang menghambat kreativitas seseorang !

Pelatihan Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Gambaran unsur-unsur atau kenampakkan-kenampakkan dari permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil / diskalakan disebut...
   a. Atlas
   b. Peta
   c. Globe
   d. Sketsa

2. Atlas yang memuat data fisik, sosial, dan budaya suatu kawasan disebut...
   a. atlas lokal
   b. atlas nasional
   c. atlas regional
   d. atlas benua

3. Lapisan atmosfer yang suhunya paling tinggi adalah...
   a. lapisan troposfer
   b. lapisan stratosfer
   c. lapisan mesosfer
   d. lapisan termosfer

4. Perbedaan suhu antar wilayah ditentukan terutama oleh...
   a. perbedaan jenis vegetasi
   b. perbedaan ketinggian dan letak lintang
   c. perbedaan kondisi tanah dan batuan
   d. perbedaan kondisi perairan

5. Kekuatan hipotesis brahmana dalam proses masuknya agama Hindu-Budha ke Indonesia terlihat dari....
   a. Berkembangnya sistem kerajaan di Indonesia
   b. Banyaknya bangunan candi yang memiliki seni arsitektur tinggi
   c. Berkembangnya bahasa Sansekerta
   d. Berkembangnya upacara-upacara keagamaan
   a. Salah satu bukti yang menunjukkan peran aktif bangsa Indonesia dalam

6. Berikut ini adalah kelompok candi yang terdapat di Jawa Timur, yaitu candi....
   a. Jago, Kidal, dan Badut
   b. Kidal, Kalasan dan Prambanan
   c. Penataran, Prambanan dan Borobudur
   d. Penataran, Kalasan dan Prambanan
   e. Jago, Penataran dan Prambanan

7. Sejarawan yang berpendapat bahwa masuknya agama Islam ke Indonesia terjadi pada abad ke-7 menunjuk daerah asal pengaruh Islam di Indonesia dari daerah....
   a. Arab
   b. Cina
   c. Gujarat
   d. India

8. Wali Songo adalah sebutan bagi sembilan wali yang merupakan tokoh penyebar agama Islam di pulau....
   a. Bali
   b. Jawa
   c. Kalimantan
   d. Sulawesi
   e. Sumatera

9. Berikut ini bukan merupakan jenis matapencaharian, yaitu...
   a. pedagang
   b. petani
   c. buruh
   d. pelajar

10. Ciri perkebunan rakyat adalah...
    a. modalnya lumayan besar
    b. luas lahan cukup besar
    c. modal kerja kecil
    d. tenaga kerja besar

11. Jenis tanaman yang umumnya dibudidayakan di daerah pegunungan adalah...
    a. padi
    b. sayuran

c. buah-buahan
d. tanaman hias

12. Tujuan konsumsi adalah....
    a. memenuhi kebutuhan hidup
    b. melestarikan hidup
    c. memperpanjang usia hidup
    d. meningkatkan kemampuan hidup

13. Pendapatan memengaruhi pola konsumsi seseorang. Orang yang berpendapatan tinggi cenderung....
    a. melakukan konsumsi lebih banyak
    b. menyukai barang yang sederhana
    c. melakukan berbagai pilihan kebutuhan
    d. menyukai barang yang mewah

14. Faktor yang membedakan antara pe sahaan dengan badan usaha terletak pada....
    a. besarnya modal
    b. tenaga kerja
    c. tujuanya
    d. peluang usaha

15. Pemilik badan usaha perseorangan mempunyai tanggunjawab tidak terbatas, tanggungjawab tidak terbatas artinya....
    a. pemilik dengan seluruh kekayaan pribadinya bertanggungjawab atas hutang-hutang badan usaha
    b. pemilik dengan seluruh kekayaanya tidak bertanggung jawab atas hutang-hutang perusahaan.
    c. Pemilik hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetor ke perusahaan
    d. Pemilik bertanggungjawab dengan sedikit kekayaan yang dimilikinya

16. Salah satu contoh tindakan yang mencerminkan sikap percaya diri, yaitu....
    a. suka menyontek
    b. brsikap boros
    c. mengerjakan tugas sendiri
    d. suka mengejek teman

17. Maksud dari inovatif adalah....
    a. kemampuan berpikit inovatif
    b. memiliki kemampuan menciptakan
    c. bersifat memperkenalkan hal-hal baru
    d. kemampuan untuk menciptakan

18. Memiliki daya kreatif berarti....
    a. mempunyai kebiasaan belajar sendiri
    b. selalu waspada terhadap pesaing
    c. hemat dalam menggunakan modal
    d. kemampuan untuk menciptakan

19. Gejala cuaca dan iklim terjadi pada...
    a. lapisan troposfer
    b. lapisan stratosfer
    c. lapisan mesosfer
    d. lapisan termosfer

20. Alat untuk mengukur tekanan udara adalah...
    a. higrometer
    b. anemometer
    c. higrometer
    d. barometer

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Mengapa ada perbedaan sebaran penduduk antara daerah dataran rendah, pantai dan pegunungan?
2. Bagaimanakah proses terbentuknya angin darat dan laut?
3. Jelaskan manfaat kreativitas bagi kehidupan ekonomi !
4. Uraikanlah bagaimana hubungan kekerabatan antara kerajaan Mataram Kuno pada masa Dharmawangsa dengan kerajaan di Bal.
5. Tuliskan secara singkat kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha.
6. Deskripsikan kehidupan budaya masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha.
7. Apa yang kalian ketahui tentang Raja Airlangga?
8. Apa hubungan antara Khubilai Khan dengan Raja Kertanegara?
9. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola konsumsi seseorang !
10. Jelaskan hal-hal apa saja yang menghambat kreativitas seseorang !

Pelatihan Akhir Tahun

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X)!

1. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan yaitu tenaga...
   a. induktif dan deduktif
   b. dalam dan luar
   c. tektonik dan vulkanik
   d. endogen dan eksogen

2. Tenaga geologi yang bekerja di wilayah yang relatif sempit dan berlangsung relatif cepat adalah...
   a. epirogenesis
   b. esterogenesis
   c. orogenesis
   d. ostoforosis

3. Jenis manusia purba yang sudah mencapai tingkat kesempurnaan disebut ....
   a. Homo Soloensis.
   b. Homo Wajakensis.
   c. Homo Sapiens.
   d. Pithecantrhopus Erectus.

4. Ciri utama kehidupan sosial manusia purba pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah ....
   a. Bersawah.
   b. Berpindah-pindah.
   c. Menangkap ikan.
   d. Menetap.

5. Pada masa lalu manusia purba memakan siput dan kerang yang kemudian kulitnya dibuang dan menumpuk kemudian membentuk bukit dalam waktu ratusan tahun. Bukit tersebut disebut ....
   a. Abris sous rosche.
   b. Dolmen.
   c. Menhir.
   d. Kjokkenmoddinger.

6. Bentuk kerjasama di dalam masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan nama ....
   a. Kooperasi
   b. Asimilasi
   c. Gotong royong
   d. Kontak sosial

7. Suatu bentuk penyelesaian pertentangan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak disebut ....
   a. arbitrasi
   b. kompromi

8. Peta kepadatan penduduk termasuk jenis peta ...
   a. peta umum
   b. peta navigasi
   c. peta tematik
   d. peta manual
   e. peta digital

9. Jika kita ingin mempelajari letak astronomis dan geografis dengan lebih mudah, maka sebaiknya menggunakan...
   a. peta
   b. atlas
   c. globe
   d. peta geografi
   e. atlas nasional

10. Awan terbentuk karena...
    a. bertemunya dua massa udara
    b. pemanasan massa udara oleh sinar matahari
    c. massa udara yang naik karena terhalang pegunungan tinggi
    d. jawaban a, b,c benar

11. Danau Toba termasuk ke dalam jenis danau...
    a. vulkanik
    b. tektonik
    c. ladam
    d. vulkano-tektonik

12. Kerajaan Majapahit didirikan oleh .....
    a. Raden Wijaya.
    b. Gajah Mada.
    c. Hayam Wuruk.
    d. Wikramawardhana.

13. Berikut ini adalah kelompok candi yang terdapat di Jawa Timur, yaitu candi....
    a. Jago, Kidal, dan Badut
    b. Kidal, Kalasan dan Prambanan

c. Penataran, Prambanan dan Borobudur
d. Penataran, Kalasan dan Prambanan

14. Mesjid yang dibangun oleh salah seorang wali songo yang terkenal di Pulau Jawa ialah ....
a. Mesjid Banten
b. Mesjid Demak
c. Mesjid Baiturahman
d. Mesjid Agung Banten

15. Islam pertama kali dibawa oleh ....
a. alim ulama
b. mualim
c. raja
d. pedagang

16. Penggunaan lahan yang dominan di daerah pedesaan adalah...
a. pertanian
b. permukiman
c. hutan
d. perkebunan

17. Pola permukiman yang mengikuti jalan menunjukkan pola...
a. linier
b. memusat
c. terpencar
d. bergerombol

18. Para pekerja yang keahlianya diperoleh dari pengalaman selama ia bekerja pada lapangan kerja tertentu, disebut tenaga kerja....
a. terdidik
b. terlatih
c. tidak terdidik
d. tidak terlatih

19. Tujuan dari kegiatan produksi adalah....
a. meningkatkan kegunaan suatu barang
b. menghasilkan barang dan jasa
c. mengolah sumber daya alam menjadi alat pemuas kebutuhan
d. semua jawaban benar

20. Pada umumnya orang mendirikan perusahaan bertujuan untuk....
a. menjalankan proses produksi
b. menghasilkan barang / jasa
c. memenuhi kebutuhan
d. mencari keuntungan

21. Perbedaan sekutu aktif dengan sekutu komanditer terletak pada....
a. modal yang disetor
b. tanggungjawabnya
c. kedudukanya
d. tugas pokoknya

22. Perusahaan yang kegiatanya memungut atau mengambil hasil kekayaan dari alam disebut perusahaan....
a. Agraris
b. Ekstratif
c. Industri
d. Perdagangan

23 Anggota yang hanya menyerahkan modal dalam persekutuan komanditer juga disebut sekutu….
a. diam
b. komanditer
c. aktif
d. lebih aktif

24. Salah satu contoh tindakan yang mencerminkan sikap percaya diri, yaitu….
a. suka menyontek
b. brsikap boros
c. mengerjakan tugas sendiri
d. suka mengejek teman

25. Maksud dari inovatif adalah….
a. kemampuan berpikit inovatif
b. memiliki kemampuan menciptakan
c. bersifat memperkenalkan hal-hal baru
d. kemampuan untuk menciptakan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan dan jelaskan proses erosi dan penyebabnya!
2. Sebutkan bentukan-bentukan dari proses sendimentasi!Jelaskan!
3. Uraikan tiga pokok kegiatan ekonomi!
4. Bagaimanakah proses terjadinya hujan frontal? 5. Tuliskan secara singkat kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha.
5. Deskripsikan kehidupan budaya masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindu-Budha.
6 Uraikanlah bagaimana proses berdirinya kerajaan Singhasari.
7. Jelaskan hubungan perdagangan dengan perkembangan Islam di Indonesia?
8. Apa perbedaan pengunaan lahan di daerah perkotaan dan pedesaan?
9. Bila akan mendirikan sebuah perusahaan, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh kalian?
10. Jelaskan hal-hal apa saja yang menghambat kreativitas seseorang!

Daftar Pustaka

Asikin, Sukendar. 1977. *Dasar-dasar Geologi Struktur*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Azra, Azyumardi. 2002. *Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara*. Mizan: Bandung

Badri Yatim. 1997. *Historiografi Islam*, Jakarta : Logos.

Barrow, C.J. 199). *Land Degradation*. New York: Cambridge University Press

Behan, C, McCullagh. (1998). *The Truth Of History*, London : Routledge.

Boediono, 19880. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogjakarta : BPFE

Burke, Peter. 1992. *History & Social History*, Cambridge : Polity Press.

Citra Umbara, 2000. *Undang-undang Perpajakan 2000*. Bandung : Citra Umbara

Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar* (terj. Sahat Simamora). Jakarta: Rineka Cipta

Collins, 1999. *Kamus Lengkap Ekonomi*.Jakarta : Erlangga

Dajan, Anto.198).*Pengantar Metode Statistik* (*Jilid 1*). Jakarta: LP3ES

Darban, Adaby. 2001. *Memori Kolektif dan dan Buku Sejarah*, Makalah Konferensi Nasional Sejarah VII, Jakarta, 28-31 Ojtober 2001.

Darmawijaya.1990. *Klasifikasi Tanah* (*Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Douch, Robert.1972. *Local History and The Teacher*, London : Routledge & Kegan Paul.

Foster, Robert J. 1983. *Physical Geology* (Fourth edition). Ohio: Charles E. Merril Publishing Company

Gardiner, Juliet. 1988. *What is History Today*, London : Macmillan Education Ltd.

Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto, Jakarta : UI-Press.

Gunardi, Tom.1985. *Sistem Perekonomian manurut Pancasila dan UUD 1945*. Bandung: Angkasa

Hamblin, W. Kenneth.1985. *The Earth's Dynamic Systems* (Fourth edition).Minesota: Burgess Publishing

Harjowigeno, Sarwono.1995. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademica Pressindo

Haryati Soebadio. 1991. "Relevansi Pernaskahan Dengan Berbagai Bidang Ilmu", dalam, Naskah dan Kita, Lembaran Sastra, Nomor Khusus 12 Januari 1991, Depok : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, hlm. 1-17.

Helius Sjamsuddin. 1996. *Metodologi Sejarah*, Jakarta : Depdikbud.

Huen, P. Lim Pui, (Ed), 2000, *Sejarah Lisan di Asia Tenggara Teori dan Praktek*, Jakarta: LP3ES.

Hutabarat, Sahala dan Stewart M. Evans. (1986). *Pengantar Oseanografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Hutagalung, Maidi P. 1983.*Metode Lintas Kompas*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung

Ingmanson, Dale E. and William J. Wallace.(1985). *Oceanography* (Third edition). California: Wadsworth Publishing Company

Irawan,dkk.1987.*Ekonomi Pembangunan*.Yogjakarta : BPFE-UGM

Jenkins, Keith. 1995. *On What History*, London : Routledge.

Kardiman, Dkk.2006.*Ekonomi dunia keseharian kita*. Bogor : Yudistira
Katili J.A. dan P. Marks. 1964. *Geologi*. DJakarta: Departemen Urusan Research Nasional
Keller, Edward A. 1982. *Environmental Geology* (Third Edition). Colombus, Toronto, London, Sydney: Charles E. Merril Publishing Company
Kuntowijoyo. 1997. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Bentang Budaya.
Lemon, M.C., 1995, *The Discipline of History And History of Thought*, London, Routledge.
Lloyd, Christopher. 1993. *The Structures of History*, London : Basil Blackwell
Manulang,M.1984. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogjakarta : Liberty
Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. (1993). *Sejarah Nasional Indonesia I-IV*, Jakarta : Balai Pustaka.
Muehrcke, Phillip C. and Juliana O. Muehrcke. 1992. *Map Use Reading*, *Analysis and Interpretation*, Third edition. Madison, Wisconsin: JP Publication
Nontji, Anugerah.1987. *Laut Nusantara*. Jakarta: Penerbit Djambatan
Oudjatmaka, A. Hadyana, dkk. 1996. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 1-18, cetakan ke-2. Jakarta: Cipta Adi Psutaka.
Press, Frank, and Raymond Siever.1986. *Earth* (Fourth edition). New York: W.H. Freeman and Company
Pusat Penyuluhan Kehutanan.1997. *Pengelolaan Sumberdaya Lahan Kering di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Penyuluhan
R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1-3*, Jogjakarta : Kanisius.
Rafi'i, Suryatna.1982. *Ilmu Tanah*. Bandung: Penerbit Angkasa
Rafi'i, Suryatna.1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Penerbit Angkasa
Reid, Anthony & David Marr, (Ed). 1983. *Dari Ali haji Hingga Hamka Indonesia dan Masa Lalunya*, Jakarta : Grafitipers.
Rosyidi, Suherman.2004. *Pengantar Teori Ekonomi*.Jakarta : Raja Grafindo
Samuelson,P.A.1985.*Ekonomi*.Jakarta : Erlangga
Sartono Kartodirdjo. 1990. *Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah*, Jogyakarta : Gadjah Mada University Press.
Shadily, Hassan. 1999. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
Sinaga, Maruli. 1995. *Pengetahuan Peta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
Skousen, Mark.2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro Teori-Teori ekonomi Modern*. Jakarta : Prenada Media
Soedjatmoko, (Ed). 1995.*Historiografi Indonesia Sebuah Pengantar*, Jakarta : Gramedia.
Soeharsono,Sagir.1982.*Ekonomi Indonesia*.Bandung : Iqra
Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
----------. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Sosrodarsono, Suyono, dan Kensaku Takeda. (1978). *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
Strahler, Arthur N. and Alan H. Strahler.1979. *Elements of Physical Geography* (Second edition). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
Sukirno,Sadono. 1994.*Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo
Sulistyo,1999. *Pengantar Ekonomi Makro*.Yogjakarta : Universitas Terbuka

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: FE Universitas Indonesia
Suripin.2002. *Pelestarian Sumberdaya Tanah*. Yogyakarta: ANDI
Surya, Hendra. 2004. *Rahasia Membangun Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo
Tandjung, Salihuddin Djalal.1995. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan UGM
Tanudidjaja, Moh. Ma'mur.1995. *Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Taufik Abdullah. 1990. *Sejarah Lokal di Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
Teuku Ibrahim Alfian. 1973. *Kronika Pasai Sebuah Tinjauan Sejarah*, Jogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Theca Skocpol, (Ed). 1989. *Vision and Method in Historical Sociology*, Cambridge : Cambridge : University Press.
Tjasjono, Bayong.1999. *Klimatologi Umum*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
Tjasyono, Bayong. 2003. *Geosains*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
Trewartha, Glenn T. 1995. *Pengantar Iklim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
Waluyo,B.Ilyas.dkk.2003.*Sistem Perpajakan*.Jakarta : Salemba Empat

Indeks

A
Aceh 8, 12, 115, 167
Atmosfer 108, 128, 131
Atlas 107, 108, 112
B
Batuan induk 148, 152
Batuan beku 12, 20
Batuan malehan 19
Belanda 24, 28, 30
Banten 12, 176, 316
D Dunia usaha 99
E
Eropa 6, 108, 126
G
Gunung api 10, 12, 24
Globe 108, 128, 130, 110, 113
Geologi 104, 118, 314
Gempa 24
H
Hidrosfer 2
Haria 284, 294
Hidrosfer 1, 4, 131, 142
I
Interaksi sosial 2, 4, 12, 60, 63, 64, 74, 78
Industri 146, 248, 252, 316
Inovasi 300, 308
Inggris 64
Indonesia 300, 316
K
Kapak lonjong 46, 48, 56, 86, 104
Kapak persegi 46, 56
Kapak genggam 42, 44, 46, 56, 86, 104
Kreatif 6
Konsumen 243, 254, 272
Kolonial 4, 6
L
Lipatan 144
Lelah 114
Landasan 144, 152, 259
M
Magma 8, 12, 20
Menhir 105
Maka 92, 94, 102, 128, 130
Motif ekonomi 91, 102
Malaka 114, 151, 165, 177, 250
Mataram 250
Makasar 4
Masjid 316
N
Nekara 50, 54, 86
P
Patahan 6, 26, 28
Pra-aksara 32
Prinsip ekonomi 4, 77, 91, 98
Peta 107, 128, 130, 110, 112
Produksi 272, 274, 278
Permukaan 6, 36, 54, 100
Perkebunan 246, 250, 257, 308,
Pertanian 118, 146, 256, 258
Portugis 176
Perancis 10, 20
Perdagangan 50, 115, 158, 161, 256, 274, 283, 295, 317
R
Radiasi 126, 134, 138, 140
S
Sosialisasi 59, 66
Sesar 6, 8, 28
Sesar normal 8, 28
Simbol 110, 122
Sketsa 1, 4, 254, 312
Skala 130, 294
Spanyol 52, 55

T
Temahaga emdogen 6, 16, 24, 28
Tenaga eksogen 28, 30
Tindakan ekonomi 77
Teori brahmana 158
Teori arus balik 160, 184, 252
Tektonik 104, 154, 314
U
Ulet 302, 309
W
Wali songo 312, 316
Wiraswasta 52, 96, 83, 302

Indeks Tokoh

Airlangga 164, 173, 308
C.C Berg 154
Eugene Dubois 36, 37
F.D.K Bosch 155
Gabriel Tarde 61
Gajah Mada 172
Hayam Wuruk 169, 180, 166, 167
I-Tsing 111, 158, 159, 160
Ken Arok 110
Ken Dedes 110, 111, 165, 167
Raden Wijaya 111, 165, 166, 167
Richter 13, 28
Soerjono Soekanto 58, 64
Sunan Ampel 207, 208
Van Leur 155
Von Koenigswald 37, 53

ISBN 979-462-930-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 22.578,-

Tentang Editor:

Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum,

lahir di Bandung pada tanggal 1 Januari 1971. Ia menyelesaikan S1 tahun 1996 di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung (sekarang UPI). Program studi S2 di selesaikan tahun 2004 pada program Ilmu Sejarah di Fakultas Sastra Universitas Indonesia (UI) Jakarta.

Pekerjaan yang diemban sekarang sebagai dosen tetap di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

Pekerjaan lainnya yang pernah diemban oleh beliau ialah sebagai Konsultan Manajemen Pendidikan di Dinas Propinsi Jawa Barat (2004-2006), Konsultan Monev Independen di Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP) Jakarta tahun 2007.

Mulai tahun 1996 sampai sekarang, Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai penulis maupun editor naskah, khususnya buku teks pelajaran SMP dan SMA.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com